

Moving to the New Horizon



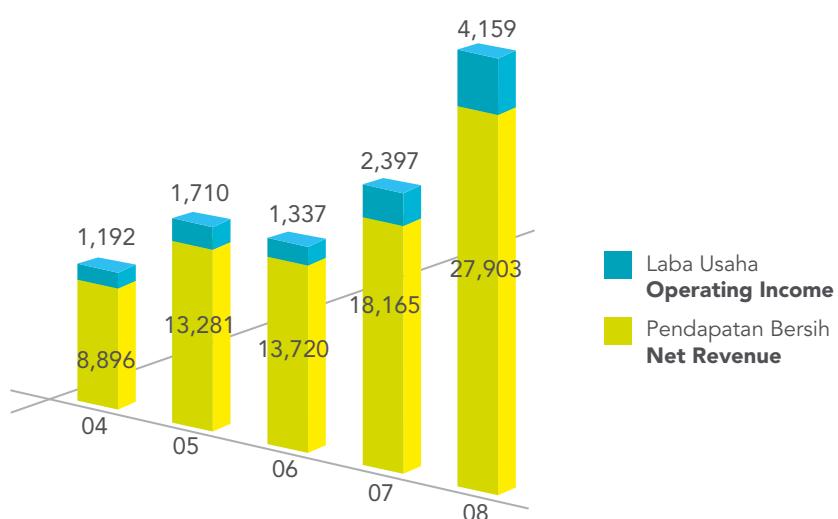
MENGUKUR KEMAMPUAN PERTUMBUHAN

Pada tahun 2008, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan di tengah gejolak ekonomi yang mulai terjadi pada awal semester kedua. Nilai pendapatan bersih Perseroan meningkat 54%, mencapai Rp27,90triliun, laba usaha meningkat 73%, mencapai Rp4,16triliun dan laba bersih meningkat 78% menjadi Rp2,66triliun. Hasil tersebut merupakan buah kerja keras seluruh personil Perseroan dan langkah-langkah inovatifnya, yang membuktikan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan peluang di tengah kondisi yang penuh tantangan.

SCALING OUR GROWTH POTENTIAL

In 2008, the Company has successfully recorded growth amid the threat of economic volatility since second semester. The Company's net revenue increased 54%, to an amount of Rp27.90trillion, followed by 73% increase in operating income, to an amount of Rp4.16trillion and net income rose by 78% to an amount of Rp2.66trillion. The achievement is result of the hard work from all the Company's staff and their innovative steps, which proves the Company's success in optimizing opportunities in the middle of a challenging condition.

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PERSEROAN, 2004-2008 (dalam Rp miliar)
COMPANY'S REVENUE GROWTH, 2004-2008 (in billion Rp)



SEKILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

MESIN KONSTRUKSI CONSTRUCTION MACHINERY



KONTRAKTOR PENAMBANGAN MINING CONTRACTING



PERTAMBANGAN MINING



Pendapatan Bersih **Net Revenue**

Rp12.37 trillion

Laba Usaha **Operating Income**

Rp2.03 trillion

Pendapatan Bersih **Net Revenue**

Rp11.62 trillion

Laba Usaha **Operating Income**

Rp1.63 trillion

Pendapatan Bersih **Net Revenue**

Rp3.92 trillion

Laba Usaha **Operating Income**

Rp504 billion



MESIN KONSTRUKSI
CONSTRUCTION MACHINERY

KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE THAT SURPASSES THE TARGET

Unit usaha Mesin Konstruksi menunjukkan kinerja sesuai target. Total pendapatan usaha ini yang berasal dari penjualan alat berat, suku cadang dan jasa pemeliharaan alat, mencapai Rp12,37triliun naik 42% dari Rp8,70triliun di tahun sebelumnya. Jumlah total penjualan alat berat Komatsu hingga akhir tahun 2008 mencapai 4.345 unit, dengan pangsa pasar memimpin pada tingkat 45%.



NISSAN DIESEL
Diesel-powered medium and heavy-duty commercial trucks.



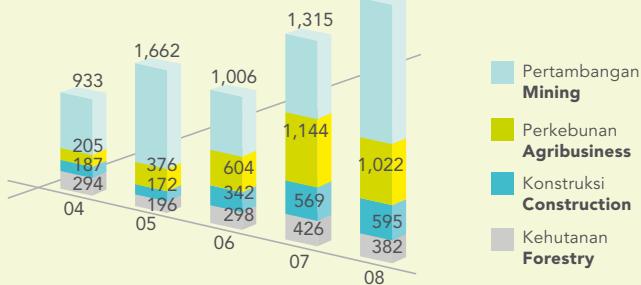
BOMAG
Compaction equipment range from vibratory tampers and plate compactors to recycling equipment and landfill compactors.



TADANO
Hydraulic cranes that include rough terrain cranes, all terrain cranes, truck cranes, truck loaders and aerial platforms.



KOMATSU GENERATOR SETS
Komatsu EGS series diesel generators, the combination of Komatsu diesel engine and reliable alternator for use in industrial plants and buildings.



YANG MELAMPAUI TARGET



Construction Machinery business unit demonstrated achievement in fulfilling the target. Total revenue from sales of heavy equipment, spare-parts and maintenance services, reached Rp12.36trillion, increased by 42% from Rp8.70trillion in the previous year. Total sales amount of Komatsu heavy equipment by end of 2008 reached 4,345 units, and leading the market with 45% market share.



SCANIA
Premium-quality trucks for long-haulage, construction haulage and distribution of goods, also provides high passenger capacity buses.



VALMET
World's leading forest machines and mechanized logging.



KOMATSU FORKLIFT
Engine-powered and battery-powered forklift designed for use in material handling.



KONTRAKTOR
PENAMBANGAN
MINING CONTRACTING

TETAP TUMBUH

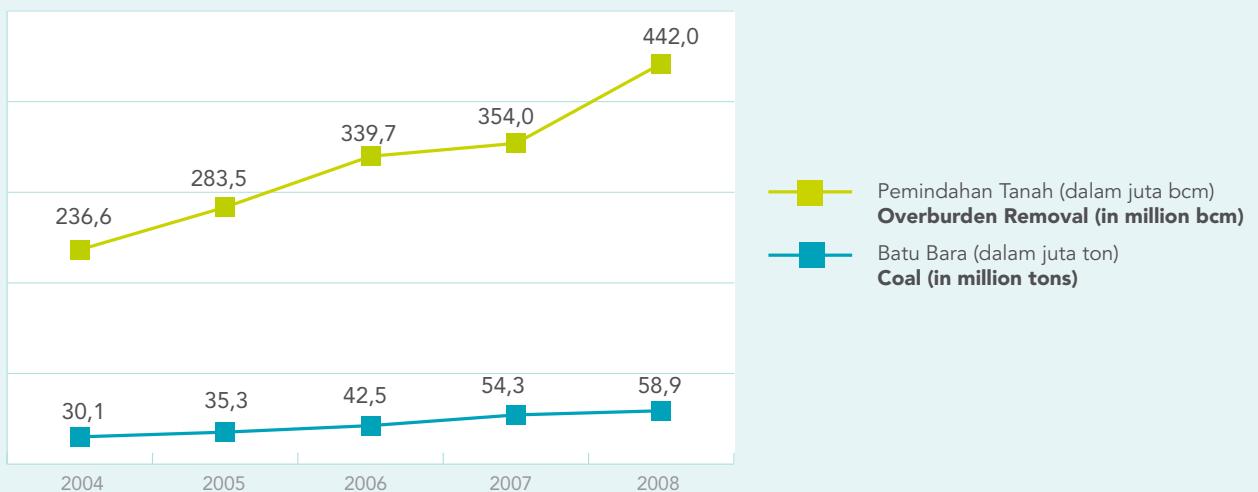
CONSISTENT IN GROWTH AND CONTRIBUTION

Unit usaha Kontraktor Penambangan kembali mencatat kontribusi yang memuaskan. Penjualan jasa penambangan pada tahun 2008 mencapai Rp11,62triliun, naik 48% dari Rp7,84triliun di tahun sebelumnya, dengan total volume pemindahan tanah 442,0 juta ton, naik 25% dan volume produksi batu bara mencapai 58,9 juta ton, naik 8%.

The Mining Contracting business unit repeated its satisfying contribution. The sales of contracting services in 2008 reached Rp11.62trillion, increased by 48% from Rp7.84trillion in the previous year, with total volume of overburden removal of 442.0 million tons, increased 25% and coal production volume reached 58.9 million tons, an increase of 8%.

DAN BERKONTRIBUSI

PERTUMBUHAN VOLUME PRODUKSI BATU BARA DAN PEMINDAHAN TANAH (2004 – 2008)
GROWTH OF COAL PRODUCTION VOLUME AND OVERBURDEN REMOVAL (2004-2008)



Unit pertambangan pertama milik Perseroan saat ini telah berproduksi sebesar 3,7 juta ton, sementara unit pertambangan kedua sedang dalam proses pembangunan infrastruktur dan persiapan produksi, dan direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2009. Total volume penjualan batu bara pada tahun 2008 lalu mencapai 3,7 juta ton, senilai Rp3,92triliun, naik sebesar 141% dari Rp1,62triliun pada tahun sebelumnya.

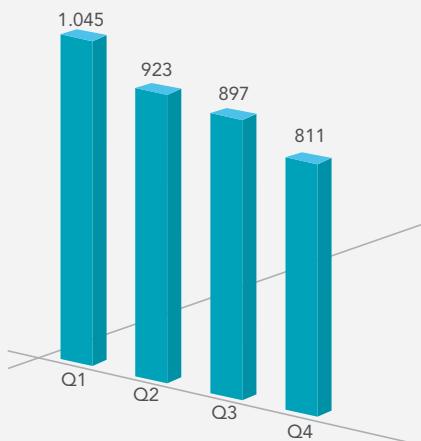
PERTAMBANGAN
MINING

MENINGKAT KE

RAISING TO THE NEW SCALE OF PRODUCTION

The Company's first mining unit has currently produced an amount of 3.7 million tons, while the second mining unit is undergoing process of infrastructure construction and production preparation, and is scheduled to operate in 2009. Total sales of coal volume in 2008 reached 3.7 million ton, amounted to Rp3.92trillion, increased by 141% from Rp1.67trillion in the previous year.

VOLUME PENJUALAN BATU BARA TAHUN 2008 (dalam ribu ton)
COAL SALES VOLUME IN 2008 (in thousand tons)



SKALA PRODUKSI BARU



FINANCIAL HIGHLIGHT

Angka-angka pada seluruh table dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam juta Rupiah (kecuali bila dinyatakan lain)
Numerical notations in all tables and charts are in English in million Rupiah (unless stated otherwise)

KETERANGAN	2008	2007	2006	2005
Kas dan setara Kas serta Deposito Berjangka (termasuk Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya)	3,325,258	1,061,605	972,375	670,558
Piutang Usaha	3,470,549	3,000,397	2,046,808	2,364,332
Persediaan	5,246,343	2,121,187	1,603,720	2,148,103
Aset Lancar	12,883,590	7,036,656	5,402,542	5,603,942
Aset Tidak Lancar	458,883	438,905	653,850	722,122
Aset Tetap	9,505,248	5,527,058	5,191,454	4,307,775
Jumlah Aset	22,847,721	13,002,619	11,247,846	10,633,839
Belanja Modal / Investasi	3,669,556	1,785,927	2,024,401	3,114,882
Modal Kerja Bersih	5,009,455	1,797,993	1,352,744	2,035,660
Pinjaman Jangka Pendek	1,893,001	2,041,223	2,337,206	972,672
Hutang Usaha	4,366,722	2,172,727	1,354,254	2,887,218
Jumlah Kewajiban Lancar	7,874,135	5,238,663	4,049,798	3,605,967
Hutang Jangka Panjang	2,971,589	1,844,798	2,434,948	1,993,697
Jumlah Ekuitas	11,131,607	5,733,335	4,594,437	4,105,713
Pendapatan Bersih	27,903,196	18,165,598	13,719,567	13,281,246
Laba Kotor	5,499,204	3,247,387	2,380,953	2,600,676
Laba Usaha	4,158,663	2,397,187	1,337,118	1,710,398
Penghasilan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	5,898,841	3,732,305	2,358,773	2,416,551
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3,851,947	2,048,361	1,358,391	1,565,530
Laba Bersih	2,660,742	1,493,037	930,372	1,050,729
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,327	2,852	2,852	2,852
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar	884	524	326	369
Dividen (dalam Rupiah) per Saham	a	210	130	110
RASIO-RASIO				
Marjin Laba Bersih	9.5%	8.2%	6.8%	7.9%
Marjin Laba Usaha	14.9%	13.2%	9.7%	12.9%
Marjin Laba Kotor	19.7%	17.9%	17.4%	19.6%
Marjin EBITDA	21.1%	20.5%	17.2%	18.2%
Imbalan Ekuitas Rata-rata	31.6%	28.9%	21.4%	29.1%
Imbalan Aktiva Rata-rata	14.8%	12.3%	8.5%	12.1%
Hutang/Ekuitas	0.44	0.68	0.77	0.72
Hutang/Aset	0.21	0.30	0.31	0.28
Periode Penagihan (hari)	45	60	54	64
Periode Persediaan (hari)	85	52	51	72
Rasio Lancar	1.64	1.34	1.33	1.56

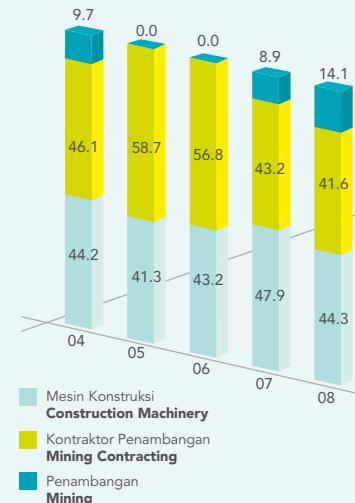
Keterangan **Notes**

- a) Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2009
- a) **Await for the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2009**

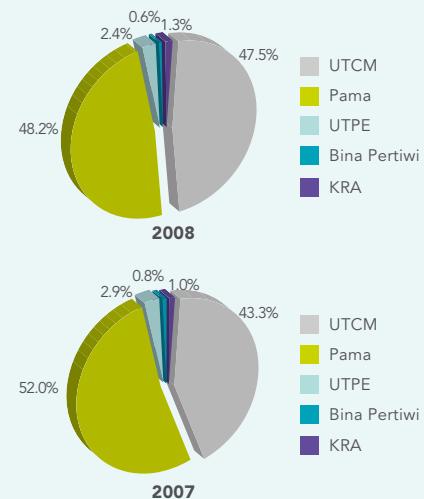
IKHTISAR KEUANGAN

2004	DESCRIPTION
859,385	Cash and Cash Equivalent and Time Deposits (incl Restricted Cash and Time Deposits)
1,424,212	Trade Receivables
1,302,092	Inventories
3,766,964	Current Assets
635,152	Non Current Assets
2,367,251	Fixed Assets
6,769,367	Total Assets
1,202,599	Capital Expenditure/Investment
1,718,224	Net Working Capital
297,325	Short-Term Loans
1,841,313	Trade Payables
2,048,740	Total Current Liabilities
1,106,292	Long-Term Debt
3,103,595	Total Equity
8,895,977	Net Revenue
1,791,199	Gross Profit
1,192,316	Operating Profit
1,868,123	Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)
1,467,749	Profit before Income Tax
1,099,633	Net Income
2,849	Total Outstanding Shares (in million of shares)
475	Earnings per Share (in Rupiah) - Basic
55	Dividends (in Rupiah) per Share
RATIOS	
12.4%	Net Profit Margin
13.4%	Operational Profit Margin
20.1%	Gross Profit Margin
21.0%	EBITDA Profit Margin
47.9%	Return on Average Equity (ROE)
17.1%	Return on Average Assets (ROA)
0.45	Debt / Equity
0.21	Debt / Assets
58	Receivable Turnover (Days)
66	Inventory Turnover (Days)
1.84	Current Ratio

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER UNIT USAHA, 2004-2008 (dalam %)
REVENUE CONTRIBUTION BY BUSINESS UNIT, 2004-2008 (in %)



KONTRIBUSI PENDAPATAN MENURUT ANAK PERUSAHAAN KONSOLIDASI, 2007 & 2008 (dalam %)
REVENUE CONTRIBUTION BY CONSOLIDATED SUBSIDIARY COMPANIES, 2007-2008 (in %)



DAFTAR PEMEGANG SAHAM LIST OF SHAREHOLDERS

Sampai dengan 31 Desember 2008, jumlah saham keseluruhan yang beredar adalah 3,326,877,283 saham yang dimiliki oleh 7.151 pemegang saham.
As of December 31, 2008, the total number of outstanding shares was 3,326,877,283 shares held by 7,151 shareholders.

Institution	Amount of Shares	Percentage
Astra International, PT	1,979,391,158	59.50
Public	1,347,486,125	40.50
Total	3,326,877,283	100.00

STOCK HIGHLIGHT

Harga dan Volume Saham per Kuarter di Bursa Efek Indonesia (Rupiah)
Quarterly Stock Price and Volume at the Indonesia Stock Exchange (Rupiah)

2008					
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No of shares)	Period
Kuartal Pertama	14,250	10,050	12,550	489,943,500	First Quarter
Kuartal Kedua	14,700	10,600	12,150	387,941,500	Second Quarter
Kuartal Ketiga	12,850	7,300	9,450	381,540,500	Third Quarter
Kuartal Keempat	9,000	2,350	4,400	890,808,000	Fourth Quarter

2007					
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jumlah Saham) Volume (No of shares)	Period
Kuartal Pertama	7,750	6,300	7,400	554,152,534	First Quarter
Kuartal Kedua	8,250	7,000	8,250	469,285,808	Second Quarter
Kuartal Ketiga	9,200	6,550	8,200	374,401,315	Third Quarter
Kuartal Keempat	11,700	8,200	10,900	429,103,829	Fourth Quarter

Riwayat Pencatatan Saham

Tanggal	Keterangan
19 September 1989	Pencatatan saham untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan jumlah saham sebanyak 23 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per-saham.
27 Mei 1991	Penawaran terbatas dengan rasio 1 : 2 sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 34,5 juta.
03 Februari 1994	Saham bonus dengan rasio 1 : 3 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 138 juta saham.
23 Juni 2000	Saham bonus dengan rasio 5 : 9 sehingga jumlah saham beredar menjadi 386,4 juta saham.
12 Juli 2000	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) dengan jumlah opsi sebanyak 77,28 juta dalam dua tahap. Tahap I sebanyak 29.907.000 opsi mulai berlaku.
05 September 2000	Pemecahan nilai saham dengan rasio 1 : 4 sehingga menaikkan jumlah saham beredar menjadi 1.545,6 juta saham dengan nilai nominal Rp250 per saham.
31 Agustus 2001	Pemberian ESOP Tahap II sebanyak 47.373.000 mulai berlaku.
11 Juli 2003	Pelaksanaan ESOP Tahap I berakhir tanpa ada opsi yang di-exercise.
31 Desember 2003	27.553.500 opsi yang berasal dari ESOP II telah di-exercise pada tahun 2003, sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 1.573.153.500 saham.
10 Juni 2004	Penawaran terbatas dengan rasio 5 : 4 sehingga meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 2.838.508.100 saham.
31 Desember 2004	13.870.900 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2004 sehingga jumlah saham beredar naik jadi 2.848.578.000 saham.
31 Desember 2005	3.031.100 opsi yang berasal dari ESOP Tahap II telah di-exercise pada tahun 2005, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 2.851.609.100 saham.
15 September 2008	Penawaran terbatas sejumlah 475.268.183 saham pada harga Rp7.500,- per saham. Total saham beredar berubah menjadi 3.326.877.283 saham.

IKHTISAR SAHAM

Tabel Kinerja Saham selama lima tahun terakhir
Table of Share Performance during the last five years

Kinerja Saham					Share Performance	
	2008	2007	2006	2005	2004	
Harga Tertinggi (Rupiah)	14,700	11,700	7,000	4,700	2,325	Highest Price (Rupiah)
Harga Terendah (Rupiah)	2,350	6,300	3,625	2,250	950	Lowest Price (Rupiah)
Harga Penutupan (Rupiah)	4,400	10,900	6,550	3,675	2,275	Closing Price (Rupiah)
Laba Bersih per Saham (Rupiah) – Dasar	884	524	326	369	475	Earnings per Share (Rupiah) – Basic
Dividen per Saham (Rupiah)	a.	210	130	110	66	Dividend per Share (Rupiah)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	a.	40	40	30	14	Dividend Payout Ratio (%)
Rasio P/E (x)		20.80	20.09	9.96	5.68	Price/Earnings Ratio (x)
Dividen per Saham (Rupiah)						Dividend per Share (Rupiah)
	2008	2007	2006	2005	2004	
Interim	100	60	45	0	20	Interim
Final	a.	150	85	110	35	Final
Total	a.	210	130	110	55	Total
Tanggal Pembayaran						Date of Payment
Interim	11 Nov 08	21 Sep 07	3 Nov 06	–	17 Des	Interim
Final	a.	27 Jun 08	9 Jul 07	29 Jun 06	11 Jul 05	Final
Keterangan Notes						
a. Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2009 Await for resolution of Annual General Meeting of Shareholders, on May 20th 2009						

Stock Listing History

Date	Notes
19 September 1989	Initial listing at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange for 23 million shares with par value of Rp1,000 per share.
27 May 1991	Limited offer with ratio of 1 : 2, increasing the number of shares outstanding to 34.5 million shares.
03 February 1994	Bonus shares issuance of 1 : 3, increasing the number of shares outstanding to 138 million shares.
23 June 2000	Bonus shares issuance of 5 : 9, increasing the number of shares outstanding to 386.4 million shares.
12 July 2000	The Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Employee Stock Option Plan (ESOP) with 77.28 million share options to be distributed in two grants. ESOP Grant I was approved with 29,907,000 share options.
05 September 2000	Stock split with ratio of 1 : 4, increasing the number of shares outstanding to 1,545,6 million shares with par value of Rp250 per share.
31 August 2001	ESOP Grant II was approved with 47,373,000 share options.
11 July 2003	Period of ESOP Grant I ended without any share options exercised.
31 December 2003	A total of 27,553,500 share options from ESOP Grant II have been exercised throughout the year 2003, bringing the total number of outstanding shares to 1,573,153,500 shares.
10 June 2004	Limited Offering with ratio of 5 : 4 that increase the number of shares to 2,834,707,100 shares.
31 December 2004	A total of 13,870,900 share options from ESOP Grant II have been exercised throughout the year of 2004, bringing a total number of outstanding shares to 2,848,578,000 shares.
31 December 2005	A total of 3,031,100 share options from ESOP Grant II have been exercised throughout the year of 2005, bringing a total number of outstanding shares to 2,851,609,100 shares.
15 September 2008	Limited Offering in total of 475,268,183 shares for Rp7,500 per share. Total of outstanding shares were changed to 3,326,877,283 shares.

EVENTS HIGHLIGHT



- **13 Februari 2008**
Pendirian PT Multi Prima Universal
- **15 Februari 2008**
Penandatanganan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 150juta
- **13 February 2008**
Establishment of PT Multi Prima Universal
- **15 February 2008**
Signing of loan facility of US\$150 million



JANUARI JANUARY

- **7 Januari 2008**
Penandatanganan akuisisi PT Tuah Turangga Agung oleh Perseroan
- **7 January 2008**
Signing of the acquisition of PT Tuah Turangga Agung by the Company

FEBRUARI FEBRUARY



APRIL APRIL

- **11 April 2008**
Peluncuran Scania Truck PGR-series
- **28 April 2008**
Penandatanganan kerjasama PT Pamapersada Nusantara dan PT Jembayan Muarabara
- **11 April 2008**
Launching of Scania Truck PGR-series
- **28 April 2008**
Signing agreement between PT Pamapersada Nusantara and PT Jembayan Muarabara

PERISTIWA PENTING

- **23 Mei 2008**
Peluncuran Komatsu
PC300-8
- **23 May 2008**
Launching of
Komatsu PC300-8



- **21 Agustus 2008**
Peresmian UT School

Volume penjualan Komatsu melampaui rekor penjualan pada tahun 2007

- **21 August 2008**
Opening ceremony of UT School

Komatsu sales volume breaking the sales record in 2007



- **5 Juni 2008**
Pencanangan UT
Green Forestry
- **5 June 2008**
Launching of UT
Green Forestry





- **13 Oktober 2008**
Perayaan HUT Perseroan ke-36 dan pameran inovasi
- **13 October 2008**
Commemoration of the Company's 36th anniversary and innovation fair



SEPTEMBER SEPTEMBER

- **2-8 September 2008**
Penawaran Umum Terbatas III
- **2-8 September 2008**
Limited Public Offering III

OKTOBER OCTOBER



NOVEMBER NOVEMBER

- **25-26 November 2008**
Partisipasi Perseroan dalam Pameran Pasar Modal bersama PT Astra International Tbk
- **25-26 November 2008**
The Company's participation in Investor Summit & Capital Market Expo, along with PT Astra International Tbk

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1	SEKILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT	96	Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives
2	Mesin Konstruksi Construction Machinery	97	Struktur Tata-kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
4	Kontraktor Penambangan Mining Contracting	98	Organ-organ Perseroan Organs of The Company
6	Pertambangan Mining	130	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	226	LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT
10	Ikhtisar Saham Stock Highlight	228	Pengantar Introduction
12	Peristiwa Penting Events Highlight	230	Visi, Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan Vision, Strategy and Sustainability Governance
15	Daftar Isi Table of Contents	232	Kinerja Ekonomi Economic Performance
16	Visi & Misi Vision & Mission	233	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
17	Profil Singkat Profile in Brief	237	Kinerja Sosial Social Performance
19	Diagram hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Afiliasi Chart of the Company's relation with its Subsidiaries, Associates and Affiliated Companies	241	Pemangku Kepentingan Stakeholders
20	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	260	Opini Eksternal External Opinion
22	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	263	Penghargaan Awards
28	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	264	Referensi Silang 2008 dengan GRI GRI 2008 Cross Reference
38	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis	265	Lembar Tanggapan Feedback Form
38	Kondisi Umum dan Prospek Usaha General Overview and Business Prospect	267	Kontributor Contributors
47	Tinjauan Hasil Operasional per Unit Usaha di Tahun 2008 Operational Performance Review by Business Unit in 2008	268	Pengesahan Laporan Tahunan Acknowledgement of the Annual Report
54	Penghargaan yang diterima UT Awards Received by UT	270	INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION
58	Penghargaan yang diterima Pama Awards Received by Pama	272	Dewan Komisaris Commissioners
60	Tinjauan Keuangan Financial Review	276	Direksi Directors
71	Risiko Usaha & Strategi Perseroan Business Risks & The Company's Strategy	280	Komite Audit Audit Committee
77	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	281	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
79	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	282	Struktur Organisasi Organization Structure
81	Kejadian Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events	283	Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi Organization Structure of Subsidiaries, Associates and Affiliated Companies
82	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	284	Penyertaan Perseroan pada Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi Investment in Subsidiaries, Associates and Affiliated Companies
94	Laporan Tata Kelola Perusahaan Reports on Good Corporate Governance	284	Lokasi dan Penggunaan Properti Utama Main Property and Their Use
94	Pedoman Tata Kelola Good Governance Manual	285	Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network

VISI

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

MISI

Menjadi perusahaan yang:

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

VISION

To be the world-class solution driven company in heavy equipment, mining and energy, for the benefit of stakeholders.

MISSION

To become a company that:

- Aspires to assist our customers to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.
- Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their valuable achievement.
- Creates sustainable value-added for the stakeholders by striking a balance between economic, social and environmental issues.
- Contributes to the nation's prosperity.

United Tractors (UT/Perseroan) didirikan pada 13 Oktober 1972 sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia. Pada 19 September 1989, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT Astra International menjadi pemegang saham mayoritas. Selain menjadi distributor alat berat terkemuka di Indonesia, Perseroan juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dan bidang pertambangan batu bara. Ketiga unit usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, dan Pertambangan.

Unit usaha Mesin Konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano. Dengan rentang ragam produk yang diageninya, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling* dan transportasi. Layanan purna jual kepada seluruh pelanggan di dalam negeri tersedia melalui jaringan distribusi yang tersebar pada 18 kantor cabang, 15 kantor site-support dan 12 kantor perwakilan. Unit usaha ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industry (S) Pte Ltd (UTHI), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP) dan PT Multi Prima Universal (MPU).

Unit usaha Kontraktor Penambangan dijalankan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan pada tahun 1988, Pama memberikan jasa penambangan kelas dunia yang mencakup rancang tambang, eksplorasi, penambangan, pengangkutan, *barging* dan *loading*. Dengan wilayah kerja terbentang di seluruh kawasan pertambangan batu bara terkemuka dalam negeri, Pama dikenal sebagai kontraktor penambangan terbesar dan terpercaya di Indonesia.

United Tractors (UT/the Company) was established on 13 October 1972 as exclusive distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia. On 19 September 1989, the Company went public and listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock exchange as UNTR, with PT Astra International as the majority shareholder. Aside of being the largest distributor of heavy equipment in Indonesia, the Company also plays an active role in the field of mining contracting and coal mining business. The three major business units are known as Construction Machinery, Mining Contracting, and Mining.

Construction Machinery business unit brings forth the Company's role as the sole distributor of Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet and Tadano. The extensive product range allows the Company to cater to the country's major sectors: mining, agribusiness, construction, forestry, material handling and transportation. After-sales-services are available to all customers through nationwide network that encompasses 18 branch offices, 15 site-support offices and 12 representative offices. The business unit is also supported by subsidiaries that provide related products and services, such as PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP) and PT Multi Prima Universal (MPU).

The Mining Contracting business unit is managed through one of the Company's subsidiaries, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Established in 1988, Pama provides a range of world-class mining services that extends from mine design, exploration, mining, hauling, barging and loading. Operating in most major coal mining projects in various parts of the country, Pama is widely known as the largest and most commendable coal mining contractor in Indonesia.



Unit usaha Pertambangan mengacu pada kegiatan Perseroan sebagai operator tambang batubara melalui PT Dasa Eka Jasatama (DEJ), anak perusahaan Pama. Berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan, DEJ memiliki kandungan batu bara berkualitas tinggi dengan kalori 6.700 kcal, serta kapasitas produksi sebesar 3,5 juta ton per tahun.

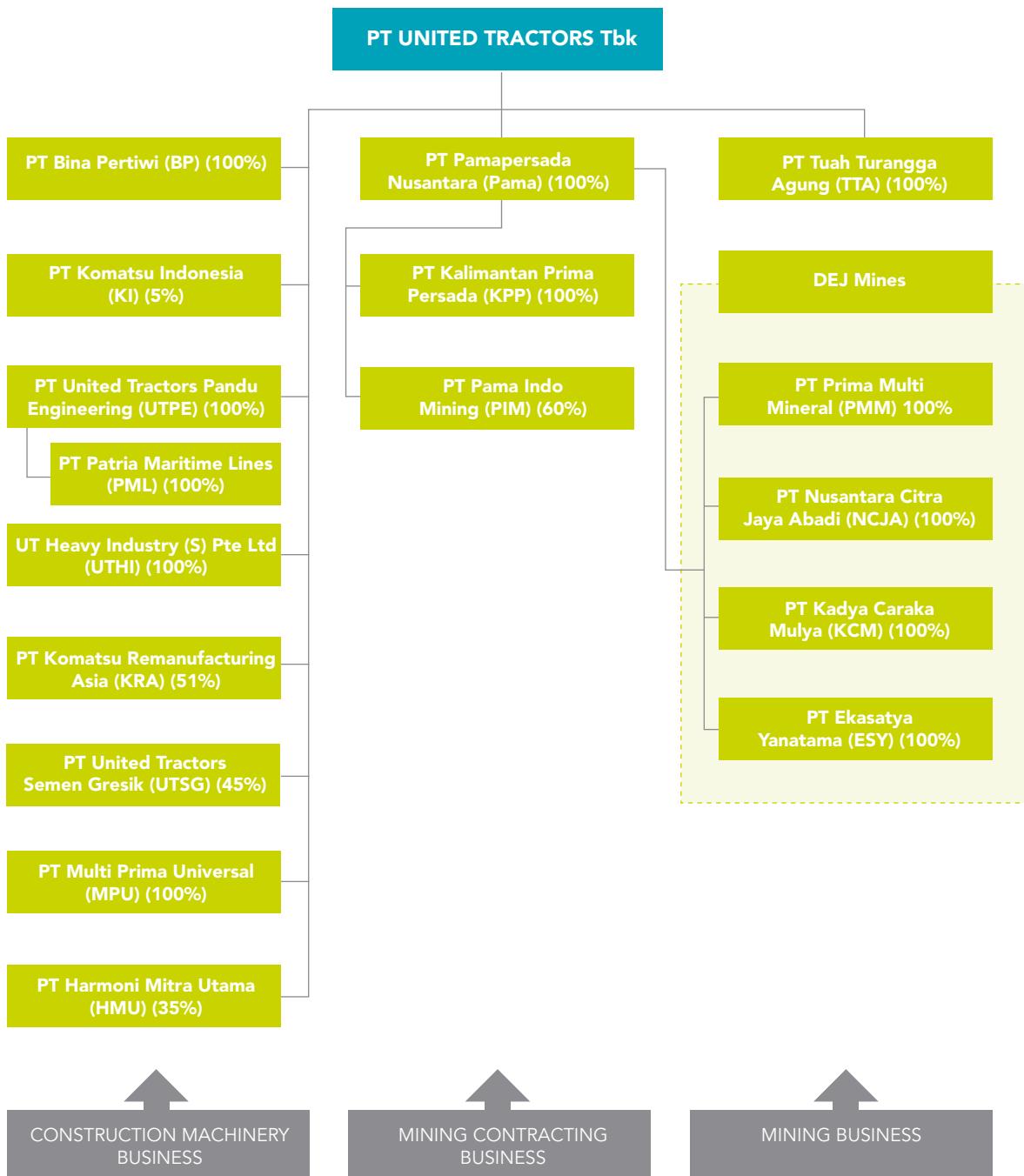
Pada tahun 2008, Perseroan juga telah mengakuisi PT Tuah Turangga Agung (TTA). TTA memiliki hak konsesi batu bara selama 30 dengan area tambang sekitar 4.897 hektar dan estimasi cadangan berjumlah sekitar 40 juta ton.

Mining business unit refers to the Company's recent venture as a coal mine operator through PT Dasa Eka Jasatama (DEJ), a subsidiary of Pama. Located in Rantau, South Kalimantan, DEJ mine contains high quality coal of 6,700 kcal, with production capacity of about 3,5 million tons per annum.

In 2008, the Company has also acquired PT Tuah Turangga Agung (TTA). TTA possesses coal concession for over 30 years with 4,897 hectares mining areas and estimated reserves amount of approximately 40 million tons.

Diagram hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Afiliasi

Chart of the Company's relation with its Subsidiaries, Associates and Affiliated Companies



MANAGEMENT REPORT

22	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
28	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
38	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis
38	Kondisi Umum dan Prospek Usaha General Overview and Business Prospect
47	Tinjauan Hasil Operasional per Unit Usaha di Tahun 2008 Operational Performance Review by Business Unit in 2008
54	Penghargaan yang diterima UT Awards Received by UT
58	Penghargaan yang diterima Pama Awards Received by Pama
60	Tinjauan Keuangan Financial Review
71	Risiko Usaha & Strategi Perseroan Business Risks & The Company's Strategy
77	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development
79	Strategi Pemasaran Marketing Strategy
81	Kejadian Setelah Tanggal Neraca Subsequent Events
82	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development
94	Laporan Tata Kelola Perusahaan Reports on Good Corporate Governance
94	Pedoman Tata Kelola Good Governance Manual
96	Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives
97	Struktur Tata-kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
98	Organ-organ Perseroan Organs of the Company



LAPORAN MANAJEMEN



REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, pertama-tama saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas keberhasilan Perseroan dalam mengatasi tantangan dan menorehkan kinerja yang membanggakan di tahun 2008. Sepanjang tahun pelaporan ini merupakan tahun yang penuh dinamika dan kejutan baik dalam perspektif perekonomian global maupun nasional.

Dear our Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all I would like to take the opportunity to extend our appreciation to the Board of Directors, management and employees on the Company's success in overcoming the challenge and achieving a proud performance in 2008. The reported year is marked by sheer dynamics and surprises both in global and national economic perspectives.

PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Krisis energi membayangi perekonomian global di awal tahun 2008, ditandai dengan meningkatnya harga minyak dunia sampai menyentuh titik kulminasi tertinggi sehingga kemudian menyulut laju inflasi yang tinggi. Upaya meredam inflasi dengan peningkatan suku bunga rujukan oleh bank-bank sentral di banyak negara utama, justru akhirnya mengakibatkan krisis lanjutan. Negara-negara ekonomi utama dunia kemudian meluncurkan paket stimulus perekonomian berupa program *bail-out*, penurunan suku bunga secara agresif dan pemotongan pajak untuk mencegah terjadinya resesi berkepanjangan. Namun pelemahan ekonomi global yang terlanjur terjadi, diprediksi oleh banyak pengamat, baru akan berkurang dan mulai menunjukkan arah pemulihan di akhir 2009 atau bahkan di awal tahun 2010.

Perekonomian Indonesia tak lepas dari gejolak tersebut. Di awal tahun, peningkatan harga energi dan produk komoditas primer pertambangan dan perkebunan sempat memberi suasana kondusif, karena nilai ekspor produk tersebut meningkat tajam. Harga BBM dalam negeri sempat dinaikkan mengikuti harga internasional, tingkat inflasi yang tinggi membuat suku bunga rujukan Bank Indonesia (BI rate) naik. Walau nilai tukar masih relatif terjaga dan pertumbuhan ekonomi masih dalam batas yang wajar, namun memasuki kuartal ketiga kondisi makro ekonomi nasional turut terpengaruh seiring dengan memburuknya perekonomian global.

Likuiditas uang asing yang ketat membuat nilai tukar melemah cukup tajam. Kenaikan suku bunga tidak lagi membantu menstabilkannya, sehingga nilai tukar mata uang ditutup melemah rata-rata menjadi sebesar Rp10.950 /US\$ dari posisi Rp9.419/US\$ di akhir tahun 2007. Pelemahan harga komoditas primer dan permintaan produk ekspor membuat GDP Indonesia akhirnya hanya tumbuh sebesar 6,1%, melemah dari pertumbuhan 6,32% di tahun sebelumnya. Sedang tingkat inflasi menjadi 11,06%, naik dari posisi 6,60% dan suku bunga rujukan berada pada tingkat 9,25%,

Energy crisis overshadowed the global economy in early year of 2008, as indicated by the escalating price of global oil to its culmination point which was subsequently followed by high inflation rate. The efforts in maintaining inflation by increasing reference interest rate by central bank in most prominent countries, has finally dragged into continuing crisis. Prominent economic countries in the world then launched economic stimulus packages in the form of bail-out program, aggressive interest rate reduction as well as tax deduction to prevent from prolonged recession occurrence. However the global economy downturn, is seen by most analysts, will come to light and commence its recovery process by end of 2009 or even early year of 2010.

Indonesian economy is no exception to the volatility. In the early of the year, price increase of energy and primary commodity products of mining and agribusiness had once exposed a conducive atmosphere, due to the sharp increase of export value of the products. The domestic fuel price had been increased to suit the international price, high inflation level increasing the Indonesian Central Bank (BI interest rate). Exchange rate was relatively maintained and the economic growth was still within fair scale. But when entering the third quarter, in line with the decline of global economy national macro economy condition had also weakened.

Tight liquidity of foreign currencies had taken toll to the exchange value. The increase of interest rate was no longer able to stabilize, that made exchange rate was closed at an average of Rp10,950/US\$ from the position of Rp9,419/US\$ by end of year 2007. The weakening of primary commodity price and export product demand had caused the growth of Indonesian GDP at 6.1%, declining from 6.32% growth rate in the previous year. While inflation rate reached 11.06%, rising from 6.60% position and reference interest rate was at 9.25%, higher than reference rate in the

lebih tinggi dari tingkat rujukan di awal tahun yang sebesar 8,0%. Pasar modal Indonesia pun ikut melemah tajam, hingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 1.340,892 atau turun sebesar 51,17% dari level penutupan di tahun 2007 sebesar 2.745,826.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2008, di tengah dinamika perekonomian yang menantang tersebut, United Tractors mampu mencatat kinerja yang baik. Perseroan telah berhasil menuntaskan program Rights Issue untuk meningkatkan modal Perseroan tepat beberapa waktu sebelum guncangan pasar modal global dan nasional melanda. Dana yang diperoleh Perseroan dari Rights Issue ini mencapai Rp3,6triliun. Dengan peningkatan modal tersebut posisi keuangan Perseroan relatif semakin baik. Di samping itu, catatan angka penjualan konsolidasi Perseroan meningkat tajam 54% menjadi Rp27.9triliun, diikuti peningkatan laba bersih menjadi sebesar Rp2.66triliun, naik 78% dari tahun sebelumnya. Laba bersih per saham-pun meningkat 69% menjadi Rp884 dari posisi Rp524 per saham pada tahun sebelumnya (setelah rights issue).

Tahun yang dinamis tersebut juga ditandai dengan kembali terciptanya rekor baru angka penjualan alat berat Komatsu sepanjang sejarah Perseroan yang mencapai jumlah 4.345 unit, 26% di atas rekor angka penjualan pada tahun sebelumnya, yaitu 3.454 unit. Namun demikian, Dewan Komisaris memberi perhatian dan mengingatkan manajemen pada kecenderungan pelemahan perekonomian dan penurunan penjualan unit alat berat Perseroan yang mulai terjadi di bulan September tahun 2008. Kami juga mengingatkan manajemen atas kemerosotan harga komoditas perkebunan terutama CPO dan harga pulp yang berpotensi menurunkan permintaan alat berat dari sektor agribisnis di tahun-tahun mendatang.

Unit usaha Perseroan di bidang kontraktor penambangan pada tahun 2008 juga mampu

early of the year which was 8.0%. The Indonesian capital market was also sharply weakened, causing the Indonesian Composite Index closed at level 1,340.892 or sharply decreased by 51.17% from the closing position of 2,745.826 in 2007.

Our Respected Shareholders,

In 2008, in the midst of challenging dynamics of economy, United Tractors has been able to have a good performance record. The Company has successfully accomplished Rights Issue to increase its capital just at the right time several months prior to the occurrence of global and national shock of capital market. The fund proceeds by the Company from the Rights Issue achieved an amount of Rp3.6trillion. With the capital addition, the Company's financial position was relatively better. Along with it, the Company's consolidated sales record sharply rose 54% into amount of Rp27.9trillion, to be followed by net income increase into Rp2.66trillion, increasing 78% from the previous year. Net earnings per share also rose 69% into Rp884 from the position of Rp524 per share in the last year (after the rights issue).

The dynamic year was also marked by the breaking of new all-time sales record of Komatsu heavy equipments during the annals of Company history which achieved an amount of 4,345 units, 26% above the previous year sales record of 3,454 units. However, the Board of Commissioners draws the attention and reminds the management on the recurring trend of economic decline and decrease of Company's sales of heavy equipment unit that commenced to happen in September 2008. We also remind the management on the decline of agribusiness commodity price especially CPO and pulp that could potentially reduce the demand of heavy equipment from agribusiness sector in the coming years.

Our business units in mining contractor has also capable of maintaining its growth in 2008

mempertahankan pertumbuhannya dengan membukukan kenaikan produksi batubara sebesar 8.5%. Sementara, usaha penambangan batubara yang dimulai kembali pada tahun 2007 juga menunjukkan pertumbuhan yang baik dalam memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan. Secara keseluruhan, kami selaku Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa manajemen telah berhasil memimpin dan mengelola operasional Perseroan dengan baik, menjawab tantangan perubahan cepat dalam lingkungan usaha yang dinamis.

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi upaya manajemen untuk mempersiapkan segenap insan Perseroan menghadapi tantangan di tahun mendatang ini yang diperkirakan akan semakin berat. Pemberian kompetensi SDM, peningkatan fungsi infrastruktur teknologi informasi dan penuntasan penelaahan kembali pedoman Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2008 merupakan langkah strategis yang tepat yang harus dijalankan dengan cermat. Program pelatihan menyeluruh yang mencakup pelatihan ketrampilan teknis, perilaku, manajerial dan kepemimpinan diyakini akan semakin meningkatkan kemampuan dan kualitas individu serta keterpaduan tim dalam menghadapi tantangan di depan.

Pada kesempatan yang sama, manajemen terus menunjukkan kepedulian terhadap masalah-masalah aktual di bidang lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, melalui pelaksanaan program UT Green Forestry dan Go-Green with Astra, sebagai bagian dari prakarsa tanggung jawab sosial perusahaan. Keseimbangan prestasi di bidang kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja sosial tersebut akan membawa Perseroan melangkah semakin dekat sebagai Good Corporate Citizen yang dicita-citakan dengan tetap memimpin di sektor industri yang dijalani.

by booking coal production increase of 8.5%. Meanwhile, coal mining business that was started in 2007 had also demonstrated its positive performance by contributing earnings to the Company. As a whole, we the Board of Commissioners concludes that the management has been successful in leading and managing the Company to surpass the business environment that turns into more dynamics in the challenging environment.

Our Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners we appreciate the management efforts in preparing all the individual member of the Company to anticipate the challenge in the coming year which is anticipated to be tougher. Improvement of HR competence, enhancement of information technology infrastructure function and the accomplishment of GCG Guidance review in 2008 has become an appropriate set of strategic steps to be perfectly conducted. Comprehensive training program covering technical skill, behavioural, managerial and leadership training is convinced to be able to enhance the capability and quality of individuals and integrated team in facing the challenges ahead.

On the same occasion, the management has been continually caring for the actual matters in environmental, health and occupational safety aspects, through the execution of a range of programs that consist of UT Green Forestry and Go-Green with Astra, as part of the corporate social responsibility initiatives. The balance of achievement in operational performance, financial performance and social performance will undoubtedly bring the Company closer to the concept of Good Corporate Citizen aiming by the Company, by continually leading in its respected sector of industry.



Dewan Komisaris memandang prestasi tahun 2008 sebagai bukti atas kemampuan manajemen dalam menjalankan platform strategi Perseroan. Melanjutkan landasan kokoh yang telah terbangun, manajemen telah menunjukkan prestasi sekaligus kewaspadaan dan kebijakan dalam mengelola dan menyikapi kondisi lingkungan internal maupun eksternal yang cepat berubah. Kami menyadari bahwa manajemen memiliki sumber daya yang tepat untuk memanfaatkan momentum dinamika lingkungan usaha yang menantang tersebut menjadi peluang yang potensial. Kami juga optimis bahwa sektor pertambangan, khususnya batu bara, bersama-sama dengan sektor konstruksi yang didukung kuat oleh Pemerintah akan mampu mengompensasi potensi pelemahan di sektor lain, khususnya di sektor perkebunan dan kehutanan.

The Board of Commissioners regard the year 2008's achievement as a proof of management capability in carrying out the platform of Company strategy. Based on solid foundation which have been built, the management has exhibited its achievement and at the same time showed its prudence and policy in managing and responding to the dynamic change of internal and external environment condition. We are aware that the management has been supported by potent human resources to seize the dynamic momentum of challenging business environment and turn it into potential opportunity. We are also optimistic that the mining sector, especially coal, altogether with the Government supporting construction sector will be able to compensate the weakening potentials in other sectors, especially in agribusiness and forestry sector.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para anggota Komite Audit yang telah membantu Dewan dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan sepanjang tahun. Begitu pula penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh karyawan Perseroan atas dukungan dan terjalinya kerjasama yang baik.

Kami yakin, melalui kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus berhasil dalam mempertahankan kinerja yang optimal di tengah tantangan yang menghadang dan semakin berat di tahun-tahun mendatang ini.

Setiap periode menciptakan peluang dan tantangan tersendiri. Namun dengan landasan dan strategi usaha yang mantap, disertai dukungan para pemangku kepentingan, saya yakin United Tractors akan mampu meningkatkan kinerjanya menuju masa depan yang semakin baik.

On behalf of the Board of Commissioners, I would also like to extend my gratitude to the Audit Committee which has supported the Board in conducting its supervisory duties throughout the year. Our sincere gratitude is also conveyed to the shareholders, customers, business partners and each employees of the Company for their continuing supports and good cooperation.

We believe, that with solid supports from all of our stakeholders, the Company will continue be successful in maintaining its optimum performance amid the challenges and tougher condition in the coming years ahead.

Each period brings with it its own opportunity and challenge. However based on solid foundation and business strategy, that comes with full supports of our stakeholders, I'm convinced that United Tractors will be able of improving its performance leading towards a better future.



PRIJONO SUGIARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Di tengah gejolak perekonomian global dan nasional yang berlangsung dinamis, sukar diprediksi dan penuh tantangan, United Tractors mencermati tahun 2008 sebagai tahun mawas diri. Perseroan bersyukur bahwa di tengah situasi yang fluktuatif tersebut, pendapatan konsolidasian naik 54% mencapai Rp27,9triliun, diikuti dengan laba bersih yang mencapai jumlah Rp2,66triliun, lebih tinggi 78% dari tahun sebelumnya, dan laba bersih per saham yang mencapai Rp884 per saham, meningkat 69% dibandingkan angka Rp524 per saham di tahun 2007.

Dear Our Respected Shareholders,

In the midst of volatility of global and national economy which is dynamic, unpredictable and challenging, United Tractors perceives 2008 as the year of self-evaluation. The management is grateful that in the middle of a fluctuating situation, the Company's consolidated revenue is increasing 54% into Rp27.9trillion, followed by net income amounted to Rp2.66trillion, 78% higher than the previous year, and income per share of Rp884 per share, increasing by 69% compared to Rp524 per share in 2007.

DJOKO PRANOTO

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

Disamping itu Perseroan telah merampungkan program penambahan modal disetor melalui Rights Issue yang berhasil menghimpun dana sebesar Rp3,6triliun tepat beberapa waktu sebelum merebaknya krisis pasar modal global dan nasional. Namun demikian Perseroan juga mewaspadai gejala penurunan permintaan alat berat yang dimulai sejak bulan September 2008 yang dipicu oleh masalah likuiditas kredit dan turunnya harga komoditas.

Prestasi pada tahun 2008 juga ditandai dengan pemecahan rekor baru penjualan alat berat Komatsu sepanjang sejarah Perseroan, yaitu mencapai 4.345 unit, 25,8% di atas rekor penjualan pada tahun 2007, yang berjumlah 3.454 unit. Prestasi ini juga diikuti oleh kinerja PT Pamapersada Nusantara (Pama), unit usaha Perseroan di bidang Kontraktor Penambangan, yang terus meningkat dan berhasil memproduksi batu bara sebesar 58,9 juta ton dengan total volume pemindahan tanah (*overburden removal*) mencapai 422 juta bcm, serta menjual 3,7 juta ton batu bara dari konsesi miliknya, PT Dasa Eka Jasatama (DEJ).

Di sektor pertambangan, naiknya kebutuhan komoditas primer pertambangan, terutama batu bara untuk konsumsi domestik dan permintaan ekspor akibat konversi bahan bakar pembangkit listrik, terus mendorong peningkatan permintaan alat-alat berat. Sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit, juga mencatat peningkatan perluasan area perkebunan selama tahun 2008, dipacu oleh tingginya kebutuhan dunia akan minyak kelapa sawit. Sektor kehutanan juga menunjukkan perkembangan menarik, dimana para produsen bubur kertas (*pulp*) saat ini semakin giat memfokuskan kegiatan pemenuhan bahan baku mereka dari kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI).

Sektor perkebunan dan kehutanan ini, seiring dengan pelemahan perekonomian global, mulai menunjukkan pelemahan pada semester kedua tahun 2008, ditandai dengan melemahnya harga

Apart from that, the Company has been successful in accomplishing the addition of paid-up capital by conducting Rights Issue to an amount of Rp3.6trillion just before the occurrence of crisis in global and national capital market downturn. However, the Company also took precautionary measures in the decline of heavy equipment demands that commenced since September 2008 driven by credit liquidity problem and the decline of commodity price.

The year 2008 achievement is also marked by the new record in Komatsu heavy equipment sales throughout the history of the Company, breaking a record of 4,345 units, 25.8% higher than the sales record of 2007 of 3,454 units. The achievements goes together with the performance of PT Pamapersada Nusantara (Pama), the Company's business unit in the sector of Mining Contractor, which is continuously improving and able to produce coal to an amount of 58.9 million tons with overburden removal total volume of 422 million bcm, in addition to the selling of 3.7 million tons coal from its own concession, PT Dasa Eka Jasatama (DEJ).

In the mining sector, the increase of demand on primary mining commodities, especially coal for domestic consumption and export demand due to power generating plant fuel conversion, has further spurred the demand of heavy equipments. Agribusiness sector, especially palm oil, is also recorded the improvement of agribusiness areal expansion in 2008, which triggered by the high global demand for palm oil. Attractive development also exists in the forestry sector, in which the pulp producers are currently focusing their raw materials supplies from the Industrial Plantation Forest.

These agribusiness and forestry sectors, in line with the global economy downturn has started to weaken since the second semester in 2008, as indicated by the weakening price of CPO

CPO dan pulp. Perseroan mewaspadai gejala penurunan permintaan alat berat dari kedua sektor ini seperti tampak pada pelemahan jumlah penjualan alat berat mulai kuartal ke tiga tahun 2008. Pada sektor konstruksi, penjualan alat berat sepanjang tahun lalu didorong oleh proyek-proyek pembangunan dari Pemerintah Daerah, terutama di kawasan timur Indonesia, ditambah oleh realisasi sejumlah proyek infrastruktur nasional.

Dengan perubahan perkembangan ekonomi tersebut, unit usaha Mesin Konstruksi masih mencatat angka peningkatan pendapatan bersih mencapai Rp12,37triliun, naik 42,2% dibandingkan kinerja tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut tidak hanya berkat naiknya volume penjualan alat berat Komatsu, tapi juga disumbang oleh peningkatan volume penjualan produk lain yakni truk Nissan Diesel (naik 112%) dan *vibratory rollers* Bomag (naik 71%). Selain itu, penjualan suku cadang dan layanan purna jual juga meningkat cukup tinggi, sebesar 48%, dari nilai penjualan tahun sebelumnya, sehingga *absorption rate* Perseroan berada pada kisaran 135%.

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menyediakan layanan *product support* berkualitas prima, unit usaha ini meningkatkan kemampuan fasilitas remanufaktur di Pekanbaru, Balikpapan dan Jakarta, yang mulai beroperasi sejak tahun 2007. Fasilitas ini dibangun guna memenuhi naiknya kebutuhan *overhaul* komponen untuk alat-alat berat ukuran kecil dan menengah. Sementara itu, PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) yang sudah berdiri sejak lama semakin meningkatkan kapasitasnya di Balikpapan untuk melayani kebutuhan yang sama, khusus bagi alat berat berukuran besar.

Pama, sebagai unit usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi pencapaian kinerja dengan mencatatkan nilai pendapatan sebesar total Rp11,62triliun. Peningkatan permintaan batu bara di pasar dunia dan di pasar domestik membuat volume produksi batu bara naik 8,5% dari 54,3

and pulp. The Company took precautionary measures on the decrease of heavy equipment demand from both sectors as seen on the heavy equipment sales decline since the third quarter of 2008. In construction sector, the sales of heavy equipment has been supported by development projects from the Regional Governments, especially those in East Indonesian Region, in addition to realization of numerous national infrastructure projects.

Undergoing such economic development environment, the Construction Machinery business unit booked an increase of net revenue to an amount of Rp12.37trillion, increasing 42.2% compared to the previous year performance. The increase is not only due to the rising volume of Komatsu heavy equipment sales, but also contributed by other product sales volume, namely Nissan Diesel trucks (rose by 112%), and Bomag vibratory rollers (increased by 71%). In addition, spareparts and after sales service also significantly increases by 48%, from last year sales values, enhancing the Company's absorption rate at an average of 135%.

As part of its commitment in providing services on high quality product support, the business unit has managed to improve its remanufacturing facilities capability in Pekanbaru, Balikpapan, and Jakarta, commencing its operation in 2007. The facility has been built to cater the increasing needs of component overhaul for small and medium scale heavy equipments. Meanwhile, the long standing PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) has eventually enhanced its capacity in Balikpapan to cater similar needs, especially for huge scale heavy equipments.

Pama, as Mining Contractor business unit exhibits its performance achievement by contributing revenue amounting to Rp11.62trillion. The increase of coal demands in the world market and domestic market multiply 8.5% of coal production from 54.3 million tons to become 58.9 tons,

juta ton menjadi 58,9 juta ton, diikuti dengan peningkatan volume pemindahan tanah sebesar 24,8% dari 354,0 juta bcm menjadi 442,0 juta bcm.

Unit usaha Pertambangan, melalui PT Dasa Eka Jasatama (DEJ) yang mulai dijalani sejak bulan April 2007 dan berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan, terus menunjukkan kontribusi yang meningkat terhadap total pendapatan Perseroan. Tahun 2008, DEJ memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp3,92triliun, naik 141% dari nilai Rp1,6triliun di tahun sebelumnya. Nilai ini berarti 14,0% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

Pada awal tahun 2008 Perseroan melangkah lebih jauh untuk meningkatkan kiprahnya di pertambangan batu bara dengan mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung (TTA). TTA terletak di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dengan total area konsesi, berupa kuasa penambangan eksplorasi, seluas 4.897 hektar, dan memiliki cadangan batubara sebesar 40 juta ton yang memungkinkan ditambang selama sekitar 12 tahun. Nilai kalorif batubara adalah sebesar 6.300 kcal/kg (adb basis) sehingga cocok sebagai bahan bakar pembangkit tenaga listrik. Perseroan berencana memulai produksi di TTA pada tahun 2009, dengan perkiraan target produksi tiga juta ton per tahun, saat sudah beroperasi penuh. Sebagai green field mine, Perseroan saat ini tengah menyelesaikan pembangunan seluruh infrastruktur yang diperlukan di TTA. Dengan adanya TTA, kontribusi unit usaha pertambangan akan meningkat di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil-hasil tersebut telah memenuhi bahkan melampaui target-target kuantitatif yang telah ditetapkan di awal tahun operasional Perseroan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

followed by expansion of 24.8% of overburden removal volume from 354.0 million bcm to become 442.0 million bcm.

Mining business unit, through PT Dasa Eka Jasatama (DEJ) which has started its operation since April 2007, and located in Rantau, South Kalimantan, has been continually contributing to the total revenue of the Company. In 2008, DEJ contributed revenue to an amount of Rp3.92trillion, increasing 141% from Rp1.6trillion in the previous year. This amount constitutes 14% of Company's consolidated total revenue.

In early 2008 the Company was stepping ahead by expanding operation in coal mining sector by acquiring PT Tuah Turangga Agung (TTA). TTA is located in Kapuas Regency, central Kalimantan, with a total concession area of 4,897 hectares, in the form of Exploitation Mining Permit, and possesses coal reserves of 40 million tons, which is possible to be mine for 12 years. The coal calorific value is 6,300 kcal/kg (adb basis), which perfectly match as a power plant fuel energy. The Company plans to commence the production in TTA in 2009, with an estimate production target of three million ton per year, when TTA starts its full commercial production. As a green field mine, the Company is currently accomplishing the overall infrastructure development as required in TTA. With the inclusion of TTA operation, contribution of the mining business unit will bound to increase in the future.

In overall the results have met and even exceeded the quantitative targets determined in the early operating year of the Company, as indicated in the following table.

Perbandingan antara sasaran awal tahun dan realisasi operasional Perseroan, tahun 2008:

Comparison between the preliminary target and Company operational realization, in 2008:

	Sasaran Target	Aktual Actual	% Pencapaian % Achievement
Pendapatan Konsolidasian Consolidated Revenue	19.938	27.903	39.9%
Laba Kotor Gross Profit	3.632	5.499	51.4%
Laba Usaha Operating Profit	2.548	4.159	63.2%
EBITDA	3.974	5.899	44.9%
Laba Bersih Net Income	1.614	2.661	64.9%
Penjualan alat berat Komatsu Sales of Komatsu heavy equipments	3.800	4.345	14.3%
Produksi batubara dan pemindahan tanah Coal production and overburden removal	57.85 juta ton million tons 404 juta bcm million bcm	58,9 juta ton million tons 442 juta bcm million bcm	1.8% 9.4%
Penjualan batu bara Coal sales	3.5 juta ton million tons	3,7 juta ton million tons	5.7%

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sekali pun mencatat kinerja yang baik, manajemen mewaspadai beberapa isu penting terkait dengan perekonomian global dan nasional sepanjang tahun lalu, serta pengaruhnya terhadap sektor industri dan usaha yang dijalankan Perseroan. Pelemahan perekonomian yang mulai tampak di kuartal ketiga, jika berlangsung berkepanjangan, akan dapat berdampak secara langsung kepada pelanggan, berupa kurangnya kemampuan dan minat untuk ekspansi usaha yang berakibat pada menurunnya permintaan alat berat. Proyeksi menurunnya permintaan global dapat memicu terjadinya price war akibat tingginya inventory alat berat. Hal ini sebenarnya sangat kontras dengan apa yang terjadi pada delapan bulan pertama tahun 2008, dimana Perseroan kesulitan memenuhi kenaikan permintaan yang sangat tinggi di semua sektor.

Kini, sebagai imbas pelemahan perekonomian global, harga minyak dunia telah berbalik arah dan dalam waktu yang relatif singkat menurun secara tajam. Harga komoditas batu bara dan minyak kelapa sawit di pasar internasional yang

Our Respected Shareholders,

Even though the Company manages to record a good performance, management has been cautious to several important issues related to global and national economy throughout last year, as well as its impacts industrial sector and to the business activities of the Company. Weakening economy that started to occur in third quarter, if goes longer, will affect customers directly, in the form of declining capability and interest in business expansion that inflicts the decrease of demands on heavy equipment. The projection of declining global demand could spur the occurrence of price war due to excessive inventory stock of heavy equipment. This is actually in contrast with what happened during the first eight months in 2008, when the Company had the difficulties in fulfilling the extremely soaring demand in all sectors.

Currently, as an impact of global economy downturn, global oil price has turned around and in a relatively short period experienced a drastic decline. The prices of coal and palm-oil in international market that is closely related to

terkait erat dengan harga minyak mentah, juga menurun secara drastis. Namun demikian dalam jangka pendek, masih ada harapan akan tercapainya keseimbangan baru harga komoditas energi terutama batu bara di level yang cukup memadai, dimotori oleh kebutuhan Cina dan India, serta peningkatan konsumsi domestik sehubungan realisasi proyek pembangkit tenaga listrik skala besar. Di sektor kehutanan, berbagai tantangan terkait pemanfaatan Hutan Tanaman Industri nasional tidak menyurutkan langkah pengusaha untuk mengamankan produksi. Upaya pemerintah menyelesaikan pekerjaan rumah di sektor konstruksi juga diharapkan dapat meningkatkan peluang realisasi pekerjaan konstruksi di berbagai sektor.

Oleh karena itu manajemen melakukan langkah-langkah peningkatan kewaspadaan dalam upaya menjaga kondisi arus kas dan modal kerja pada tingkat yang sehat. Manajemen menerapkan langkah-langkah strategis jangka pendek (*Next Target*), jangka menengah (*Next Level*) dan jangka panjang (*Next Landscape*). Seluruh tahapan ini akan dilakukan secara berkesinambungan, dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

Next Target:

- Mencari terobosan-terobosan yang inovatif untuk meningkatkan pangsa pasar di tengah tantangan mencuatnya market alat-alat berat (*MARKET*),
- Menjamin kelancaran arus kas untuk menjaga kesehatan operasional (*CASH*),
- Mengutamakan efisiensi biaya dalam setiap tindakan dengan tidak mengurangi tingkat produktifitas dan kepuasan para pemangku kepentingan (*COST*),

Next Level:

- Terus menciptakan solusi-solusi inovatif untuk menunjang kinerja dan kelangsungan bisnis pelanggan demi keberhasilan dan kelangsungan bisnis Perseroan

the crude oil price, follows the trend of drastic decline. However within short period, there is still hope on the achievement of new balance in the price of energy commodities – especially coal – in a sufficient level, driven by the demand in China and India, in addition to the increase of domestic consumption related to the realization of big scale power generating plant. In the forestry sector, several challenges related to the clarification of national Industrial Plantation Forestry do not halt the entrepreneurs steps in safeguarding their production. The Government efforts in accomplishing the home work in construction sector is also expected to improve the opportunity of realizing construction work in several sectors.

Therefore the management conducts enhancement in precautionary measures in the efforts of protecting the cash flow condition and working capital in a sound level. Management implements the short-term (*Next Target*), medium term (*Next Level*) and long-term (*Next Landscape*) strategic steps. All these stages are carried out perpetually, as explained in brief below:

Next Target:

- **Seeking for innovative breakthroughs to improve market share in the midst of the challenge of heavy equipment market shrinkage (*MARKET*),**
- **Ensuring smooth cash flow to protect the operational soundness (*CASH*),**
- **Prioritizing cost efficiency in each action without reducing productivity and satisfaction level of the stakeholders (*COST*).**

Next Level:

- **Continuously creating innovative solutions in fostering the performance and continuity of customers business for the sake of success and sustainability of UT business.**

Next Landscape:

- Tetap menjaga dan melanjutkan ekspansi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan dan optimasi biaya di dalam *value chain*, dan
- Melanjutkan transformasi *People, Process & Infrastructure* untuk membentuk struktur dasar organisasi yang kokoh, efektif dan efisien, menjamin ketersediaan *human capital* yang tangguh dan kompeten sesuai dengan kebutuhan organisasi, terus menerus memperbaiki dan mengevaluasi *customer-based business process* yang tanggap dan dinamis, serta mengintegrasikan komponen-komponen *value chain* melalui optimalisasi semua infrastruktur pendukung.

Untuk mendukung program ini, Perseroan telah semakin meningkatkan kemampuan dan pengelolaan teknologi informasi sehingga menjelma menjadi bagian penting dalam mendukung kiprah sebagai *solution driven company* yang tanggap dan disegani. Kompetensi SDM juga semakin ditingkatkan dengan menerapkan analisa *balanced score card*, yang memungkinkan evaluasi jabatan dilaksanakan pada setiap jenjang organisasi sesuai kondisi perusahaan terkini.

Manajemen juga semakin memantapkan dan menyempurnakan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Setelah melengkapi pembentukan beberapa komite penunjang untuk memperkuat praktek pengelolaan sesuai prinsip akuntabilitas dan kewajaran/kesetaraan, Perseroan menelaah dan menyusun kembali Pedoman GCG (*GCG Code of Conduct*). Di dalam buku pedoman ini seluruh kebijakan mendasar menyangkut tata kelola, termasuk kebijakan menyangkut Kode Etik (*Code of Conduct*), budaya Perusahaan, benturan kepentingan, transaksi orang dalam, manajemen risiko dan sebagainya diatur secara jelas. Sekalipun praktek GCG sudah merupakan hal yang lazim dan diyakini manfaatnya bagi jajaran manajemen, penyusunan Pedoman GCG ini tetap dianggap

Next Landscape:

- **Maintaining and continuing the business expansion, focusing on growth and cost optimization in value chain, and**
- **Continuing People, Process and Infrastructure transformation to shape a solid, effective and efficient organization fundamental structure, ensuring the availability of strong and competent human capital that meet the organization demand, continually improving and evaluating a responsive and dynamic customer-base business process, as well as integrating value-chain components through optimization of all supporting infrastructures.**

To support the program, the Company has been improving its information technology capability and management to become an important part in supporting its performance as a responsive and respected solution driven company. The HR competence is also enhanced by implementing Balanced Score Card analysis, which enables job evaluation to be conducted in each level of organization in accordance with the Company's most recent condition.

The management is also solidifying and improving the Good Corporate Governance practices. Having completed the establishment of several supporting committees to strengthen the management practice in accordance with accountability and fairness, the Company reviews and forms the guidance on GCG Code of Conduct. In this guidance all the fundamental policies concerning good governance, including policies on Code of Conduct, corporate culture, conflict of interest, insider trading, risk management and other important matters are clearly defined. Eventhough GCG principle has been a customary practice and beneficial for the management, the formulation of GCG Code of Conduct is regarded



hal yang penting untuk dijadikan pegangan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan roda perusahaan.

Guna memperoleh umpan balik atas penerapan GCG, Perseroan berpartisipasi dalam *Corporate Governance Perception Index*, sebuah riset dan penilaian tahunan yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance*. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagai salah satu Perusahaan Terpercaya, Perseroan menempati posisi ketiga untuk kategori umum dari seluruh perusahaan yang disurvei. Perseroan juga memperoleh penghargaan sebagai *Best Human Capital Management* dalam Anugerah *Business Award 2008* dan peringkat kedua dalam *E-Company Award 2008* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai bagian dari *Astra Green Company*, Perseroan secara konsisten menunjukkan kepedulian tinggi terhadap masalah-masalah lingkungan. Perseroan senantiasa mengedepankan program perlindungan kelestarian lingkungan, optimalisasi konsumsi sumber daya alam,

as a significant matter, as a guidelines for each individual member of the Company in running the Company's business.

In order to obtain a feed back on the GCG implementation, the Company participates in the Corporate Governance Perception Index, a research and an annual evaluation conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance. The result shows that as a reliable company, United Tractors poses at the third rank for the general category of all the companies being surveyed. The Company also obtained an award as Best Human Capital Management in the Business Award 2008, and 2nd rank in the E-Company Award 2008, conducted by Warta Ekonomi.

Our Respected Shareholders,

As part of the Astra Green Company, the Company has consistently showed its deep concern to the environmental matters. The Company is always putting forward issues on the environmental preservation protection program, natural resources consumption optimization,

pencegahan polusi dan minimalisasi limbah. Pada tahun 2008, Perseroan juga mencanangkan program UT Green Forestry dimana UT akan menanam 10 bibit pohon untuk setiap penjualan satu unit alat berat.

Untuk memenuhi standar lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (LK3), Perseroan telah menyelesaikan penyusunan pedoman LK3. Atau *Environment , Health and Safety (EHS) Handbook*. Perseroan melengkapi pedoman tersebut dengan peluncuran portal EHS melalui intranet perusahaan. Beberapa fasilitas Perseroan juga telah dilengkapi dengan sertifikat ISO 14001 dan Astra-AFAQ *Joint Certification*, guna memperoleh pengakuan standar internasional dalam sistem pengelolaan LK3. Serangkaian program keselamatan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja telah dilakukan oleh Perseroan, baik melalui program peningkatan kewaspadaan, pengawasan dan pemantauan menyeluruh di lapangan, serta perbaikan metode kerja.

Mewujudkan tanggung jawab sosial untuk maju dan berkembang bersama masyarakat, Perseroan melaksanakan beragam kegiatan masyarakat yang mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Pada bidang sosial dan ekonomi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan pengembangan usaha kecil di beberapa daerah. Program tanggung jawab sosial tersebut lebih diarahkan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar (*income generating activities*). Di bidang pendidikan, Perseroan melakukan program pemberian bea-siswa dan dana rehabilitasi sekolah, juga program pelatihan khusus untuk para guru. Selain itu untuk meningkatkan sinergi dengan operasional perusahaan, Perseroan mendirikan UT School yang terbuka bagi masyarakat, untuk mendidik dan menyediakan calon operator dan mekanik alat berat bagi para pelanggan. Di bidang kesehatan, kegiatan kemasyarakatan dilaksanakan melalui program pemeriksaan kesehatan cuma-cuma secara rutin dan penyediaan air bersih. Sedangkan untuk bidang sosial, Perseroan terlibat

pollution prevention and waste minimization. In 2008, the Company launched UT Green Forestry Program in which UT is committed to plant 10 seeds of trees for each sale of one heavy equipment unit.

To meet the standard of Environment, Health and Safety (EHS), the Company has completed the compiling of Environment, Health and Safety handbook. The Company accomplishes the handbook by launching EHS portal through the Company's intranet. Several facilities of the Company have also been certified with ISO 14001 and Astra-AFAQ Joint Certification, to obtain international standard recognition in EHS management system. A set of safety programs aiming at improving the working quality has been conducted by the Company, both by ways of improving precaution, supervision and comprehensive monitoring in the fields, as well as by improving the working method.

To carry out its social responsibility to grow together with the community, the Company carries out numerous community activities covering four aspects namely economy, education, healthcare and social welfare. In social and economic aspects, the Company carries out small scale entrepreneurship development trainings in several districts. The Corporate and social responsibility program has been directed to the empowerment of local community economic empowerment (*income generating activities*). In education, the Company conducts a scholarship program and school rehabilitation fund, as well as special training program for teachers. In addition, to improve the synergy with the Company's operation, the Company established UT-School, which is open for public, to educate and provide heavy equipment operators and mechanics for customers. In healthcare, the community activities are conducted through free periodical medical check up program as well as provision of clean water. Meanwhile as for social aspect, the

dalam beberapa acara keagamaan, termasuk menyelenggarakan acara mudik bersama menjelang Idul Fitri yang diikuti oleh karyawan beserta keluarganya.

Manajemen meyakini bahwa pada masa mendatang yang penuh tantangan ini, masih tersedia banyak peluang bisnis bagi Perseroan. Dalam sejarahnya, Perseroan pernah mengalami dan berhasil melalui saat krisis yang cukup parah menjelang tahun 2000 yang lalu. Berbekal pengalaman menghadapi krisis multi dimensi tersebut, disertai dengan kondisi finansial yang lebih baik dan organisasi yang lebih siap kokoh, manajemen yakin bahwa Perseroan akan mampu menjawab tantangan bisnis di tahun-tahun mendatang.

Saya ingin mengundang seluruh insan Perseroan untuk terus meningkatkan dedikasi dan kemampuan diri, serta bersama-sama mempertahankan dan meningkatkan kinerja Super Team yang telah terbentuk selama ini. Berkat kerja keras bersama inilah yang membuat raihan kinerja Perseroan tetap meningkat di tengah-tengah perubahan lingkungan perekonomian dan industri yang semakin menantang.

Akhinya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada para Pemegang Saham, Komisaris, Principal, Pelanggan dan seluruh Karyawan atas dukungannya kepada Perseroan. Dengan jalinan kerjasama yang kokoh dan dedikasi bersama, kami akan terus berupaya meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Company involves in several religious activities, which includes organizing 'Coming Home' event prior to Idul Fitri participated by employees and their families.

Management believes that in the challenging years ahead, there are still a lot of business opportunities for the Company to be engaged. During its history, the Company has been exposed to experience and succeeds in overcoming severe crisis prior to the past 2000. Bringing experience in facing the previous multidimensional crisis, accompanied by better financial condition and more prepared organizational system, the management is confident that the Company will be able to response to changes and business challenge in the coming years.

I would like to invite all the individuals of the Company to keep on giving your the dedication and self potentials, and working together in maintaining and upholding the Super Team performance as previously demonstrated to date. It is by sharing the hard work that enables us to achieve an increasing performance of the Company in the midst of the challenging economic changes and industries.

Finally, I would like to extend our highest appreciation to the Shareholders, Commissioners, Principal, Customers and all employees of the Company for their continuing support to the Company. With all our solid cooperation and shared dedication, we will continue striving to improve the Company's performance in the years ahead.



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director



1. KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

KONDISI MAKRO EKONOMI NASIONAL

Melanjutkan tren pertumbuhan pada tahun sebelumnya, hingga akhir semester pertama tahun 2008, perekonomian Indonesia sesungguhnya menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Neraca perdagangan relatif baik, sementara pendapatan masyarakat di daerah sentra produksi komoditas utama meningkat. Kendati inflasi mulai naik, suku bunga acuan SBI dan nilai tukar mata uang rupiah masih relatif terjaga. Namun seiring dengan mulai terjadinya guncangan perekonomian global, perekonomian Indonesia mulai menghadapi tantangan yang cukup berat.

1. GENERAL OVERVIEW AND BUSINESS PROSPECT

NATIONAL MACRO ECONOMIC CONDITION

Continuing the growth trend in previous years, until first semester of 2008, the Indonesian economy experienced a fair growth. Balance of trade was relatively good, along with improving community income in main commodity production centers areas. Even though inflation started to increase, SBI reference interest rate and Rupiah currency exchange rate were reasonably well maintained. However in line with the occurrence of shake up in global economy, the Indonesian economy started to encounter devastating challenge.

MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS





Penurunan permintaan komoditas primer sebagai imbas krisis ekonomi global yang diikuti penurunan harga membuat neraca perdagangan tertekan. Nilai ekspor yang turun dan krisis di Amerika Serikat membuat likuiditas mata uang asing menjadi ketat dan nilai tukar rupiah terdepresiasi cukup tajam. Bank Indonesia kemudian meningkatkan suku bunga acuannya untuk meredam gejolak nilai tukar dan tingkat inflasi yang tinggi akibat kenaikan BBM di awal tahun 2008. Gross Domestic Bruto (GDP) Indonesia akhirnya hanya tumbuh sebesar 6,1%, turun dari peningkatan tahun 2007 yang 6,32%. Nilai tukar Rupiah rata-rata di akhir tahun menjadi Rp10.950/US\$ terdepresiasi sebesar 16,3% dari posisi Rp9.419/US\$ di akhir tahun 2007. Tingkat inflasi menjadi sebesar 11,06% meningkat dari inflasi 6,60% di tahun 2007. Sedang suku bunga acuan (BI rate) di akhir tahun 2008 menjadi 9,25% naik 1,25 basis poin dari 8,0% di awal tahun serta posisi cadangan devisa sebesar US\$51,6miliar.

Tekanan pada nilai tukar, cadangan devisa dan neraca perdagangan membuat likuiditas keuangan agak ketat sehingga suku bunga kredit perbankan maupun lembaga pembiayaan yang sempat

The decline in primary commodity demand as the result of global economic crisis that was followed by declining price had suppressed the balance of trade. The decreasing export value and crisis in the United States had tightened up the liquidity of foreign exchange and Rupiah exchange rate was sharply depreciated. The Indonesian Central Bank then increased its reference interest rate to reduce the fluctuation in exchange rate and high inflation rate due to the fuel price increase in early 2008. Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia only grew at 6.1%, declining from the improved rate of 6.32% in 2007. Average rupiah exchange rate at end of 2008 was Rp10,950/US\$, depreciated by 16.3% from Rp9,419/US\$ position at end of 2007. Inflation rate was 11.06%, increasing from 6.60% inflation rate in 2007. While the reference interest rate (BI rate) at end of 2008 was at 9.25%, increased 1.25% point base from 8.0% in the initial year and position of foreign exchange reserve was US\$51.6billion.

Pressure on exchange rate, foreign exchange reserve and balance of trade had tightened the financial liquidity that caused interest rate increasing in banking and other financing

meningkat, sulit turun. Inflasi tahunan yang cukup tinggi seperti disebut di atas, membuat BI kurang memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga rujukan, meskipun beberapa negara industri utama di dunia telah melakukan langkah pemotongan suku bunga secara agresif. Akibatnya sampai akhir tahun 2008 suku bunga kredit perbankan maupun lembaga pembiayaan di Indonesia relatif tinggi. Keseluruhan kondisi makro ekonomi tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2009 ini, perekonomian nasional akan menghadapi tantangan yang lebih berat.

Pembiayaan alat berat bagi perbankan sebenarnya merupakan peluang kredit yang dianggap cukup aman dan menarik ditinjau dari sifat usahanya yang bersifat *business-to-business* (B2B) dengan nilai kredit yang cukup tinggi dibandingkan kredit konsumsi pada umumnya. Namun tingkat bunga yang relatif tinggi akibat kondisi makro tampaknya berpengaruh negatif terhadap kemampuan pengguna alat berat untuk memenuhi kebutuhan finansialnya dalam membeli produk alat berat. Hal ini mulai dirasakan sejak kuartal ketiga tahun 2008 dan dipercaya oleh banyak pengamat, masih akan berlangsung hingga satu sampai dua tahun mendatang.

PROSPEK SEKTOR USAHA

Prospek Pasar Alat Berat

Produk-produk alat berat yang dijual di pasar Indonesia di antaranya adalah *excavator*, *backhoe loader*, *wheel loader*, *bulldozer*, *motor grader* dan *dump truck*. Permintaan tertinggi saat ini adalah untuk produk *excavator*, karena cakupan fungsinya yang luas, yakni mulai dari pembukaan lahan untuk perluasan perkebunan sampai pengambilan sumber alam di areal pertambangan batu bara maupun bahan tambang mineral lainnya. Permintaan *bulldozer* juga sangat tinggi karena melayani empat sektor ekonomi pengguna teratas yakni pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi.

institutions, and stayed at its high level. Such high rate of annual inflation, had caused limited room for the Central Bank to reduce its reference interest rate, even though several key industrial countries in the world had conducted aggressive measures in interest rate reduction. The result was by end of 2008 the loan interest rate from banking or other financing institutions in Indonesia was fairly high. Overall macro economic condition indicates that in 2009 the national economy will encounter more severe challenge.

For banking, heavy equipment financing has actually been a safe and attractive loan investment nature of business, which is a business-to-business (B2B) with a sufficiently high value of loan compared to consumptive products in general. But with a comparatively high rate of interest due to the macro economic condition it brought negative effect to the capability of heavy equipment users in fulfilling their financial need of heavy equipment purchase. This was evident since the third quarter of 2008 and was believed by many analysts, to continue until one or two years ahead.

PROSPECT OF THE BUSINESS SECTOR

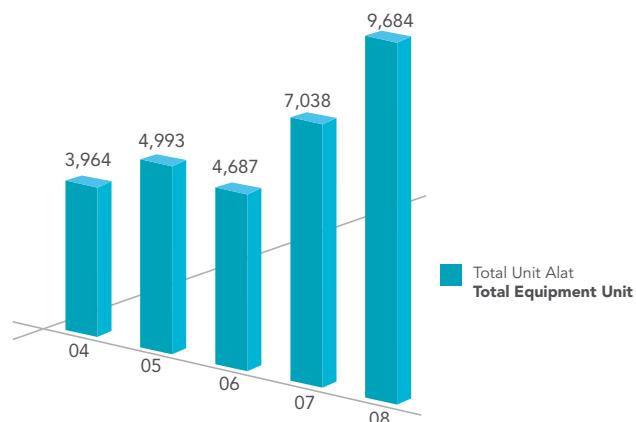
Prospect of Heavy Equipment Market

Heavy equipment product for sales in Indonesian market includes among others the excavator, backhoe loader, wheel loader, bulldozer, motor grader and dump truck. Excavator has the largest demand due to its wide function, from land clearance for agricultural plantation expansion, up to natural resources exploration in the coal mining areas or other mineral resources. Demand of bulldozer is also high as it is serving four largest users of economic sectors, that is mining, agribusiness, forestry and construction.

Penjualan alat berat Indonesia sempat jatuh pasca krisis keuangan Asia tahun 1998, namun saat ini telah pulih ke tingkat sebelumnya akibat peningkatan permintaan dari sektor pertambangan dan agribisnis. Saat ini komposisi penjualan alat berat sudah beralih ke kedua sektor ini, menggantikan sektor konstruksi yang dominan saat sebelum krisis. Perkembangan pasar alat berat Indonesia selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Sales of heavy equipment in Indonesia had at one time dropped after the 1998 financial crisis in Asia, but at later stage has recovered to its previous level as a result of the increasing demand of mining and agribusiness sectors. Currently composition of heavy equipment sales has switched to these two sectors, replacing the construction sector which was dominating prior to the crisis. Development of the heavy equipment market in Indonesia for over last 5 years is as follows:

**PERTUMBUHAN VOLUME PASAR PENJUALAN ALAT BERAT INDONESIA, 2004-2008
GROWTH OF HEAVY EQUIPMENT MARKET VOLUME IN INDONESIA, 2004-2008**



Untuk mengetahui prospek permintaan alat berat di tahun depan, maka perkembangan empat sektor penggunaannya, yakni pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi perlu dicermati. Perkembangan singkat sektor pertambangan dapat dilihat pada bahasan mengenai Kondisi dan Prospek Kontraktor Pertambangan serta Kondisi dan Prospek Pertambangan. Ada pun perkembangan tiga sektor lainnya adalah sebagai berikut.

Agribisnis

Sektor agribisnis di Indonesia, khususnya perkebunan kelapa sawit, telah berkembang menjadi pasar yang penting bagi alat-alat berat. Permintaan terhadap minyak kelapa sawit untuk keperluan bahan baku produk konsumen maupun untuk minyak goreng telah meningkat selama

In identifying the prospect of heavy equipment demand in the next year, a closer attention to the trend of four sectors of users should be taken, which is the mining, agribusiness, forestry and construction. Development in the mining sector can be read on the analysis on Condition and Prospect of the Mining Contracting as well as of the Mining Development of other three sectors is as follows.

Agribusiness

Agribusiness sector in Indonesia, especially the oil palm plantation, has grown to be an important market for heavy equipment. Demand on palm oil as a raw material for consumer goods and cooking oil has intensified during the last ten years. Currently, palm oil is also highly demanded

sepuluh tahun terakhir. Saat ini, minyak kelapa sawit juga sangat diminati untuk digunakan sebagai biodiesel seiring dengan meningkatnya perhatian akan pengembangan sumber energi tergantikan yang ramah lingkungan.

Tingginya permintaan terhadap minyak kelapa sawit mengakibatkan peningkatan harga crude palm oil/CPO. Hal tersebut telah meningkatkan permintaan atas alat berat untuk proyek perluasan perkebunan kelapa sawit. Tren ini dalam jangka panjang tampaknya akan tetap terjadi, walaupun untuk jangka 1 sampai 2 tahun mendatang permintaan alat berat di sektor perkebunan turut terpengaruh oleh merosotnya harga CPO yang saat ini berada pada tingkat US\$400 – 500/ton atau sekitar 40% dari harga tertingginya.

Kehutanan

Sektor kehutanan adalah salah satu kontributor pemintaan alat berat di Indonesia. Sekitar 133 juta hektar, atau 75 persen wilayah di Indonesia diklasifikasikan sebagai hutan, membuat luas hutan di Indonesia berada pada tingkat terbesar kedelapan di dunia, menurut Food and Agriculture Organization. Indonesia juga merupakan produsen kayu lapis terbesar ketiga di dunia setelah Malaysia dan Cina dan produsen kayu gelondongan dan kayu potong terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Malaysia dan India di tahun 2006, berdasarkan International Tropical Timber Organization.

Dalam kaitan pengelolaan hutan, pemerintah saat ini lebih mengutamakan pertumbuhan industri berbasiskan proses kayu, seperti industri pulp and paper dan kayu lapis, serta mewajibkan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Pemerintah juga telah menerapkan langkah-langkah serius untuk mencegah eksploitasi berlebihan hutan-hutan Indonesia demi mengurangi dampak lingkungan yang memprihatinkan.

for biodiesel in line with the increasing attention on the development of environmental friendly replaceable energy resources.

The high demand of palm oil has spurred the increase of crude palm oil/CPO price. The increase has further enhanced the heavy equipment demand for oil palm plantation expansion projects. The trend seems to remain continuing in the long-term, even though within the upcoming 1-2 years heavy equipment demand for the agribusiness plantation affected by the falling price of CPO which is currently at a level of US\$400-500/ton or 40% from its highest price.

Forestry

Forestry sector is one of the contributors in heavy equipment demand in Indonesia. Around 133 million hectares or 75 percent region in Indonesia is classified as forest, therefore making Indonesian forest areas the eighth largest ranking in the world, according to the Food and Agriculture Organization. Indonesia has become the third largest plywood producer in the world after Malaysia and China and the fourth largest logging and timber producer in the world after Brazil, Malaysia and India in 2006, according to the Internal Tropical Timber Organization.

In relation with the forestry management, the government is currently prioritizing the growth of wood base industry, such as pulp and paper and plywood, and obliges the Industrial Plantation Forestry to fulfill the requirements of raw material. The government has also implemented serious measures in preventing excessive exploitation of the Indonesian forests to reduce severe environment effect.

Beberapa tahun terakhir, seiring dengan peningkatan permintaan *pulp and paper*, konsesi lahan hutan dalam skema HTI dan sejenisnya telah stabil dan menghasilkan permintaan stabil untuk alat berat. Namun demikian, sama dengan sektor industri lainnya, pelemahan perekonomian global yang membuat harga *pulp* turun tajam, diperkirakan membuat permintaan alat berat untuk sektor kehutanan dalam jangka pendek akan turun.

Konstruksi

Pertumbuhan sektor konstruksi telah menjadi prioritas utama pemerintah saat ini. Pada saat *Infrastructure Summit* yang pertama pada Januari 2005 yang lalu, pemerintah menawarkan 91 proyek infrastruktur dengan perkiraan nilai di atas US\$20miliar untuk menarik penanaman modal swasta di proyek-proyek tersebut. Saat *Infrastructure Summit* kedua diselenggarakan pada bulan November 2006 yang lalu, pemerintah menawarkan 111 proyek infrastruktur dengan perkiraan nilai di atas US\$19miliar kepada investor yang potensial. Proyek-proyek konstruksi jalan tol dan pembangkit listrik memiliki porsi terbesar dari yang ditawarkan di kedua *Infrastructure Summit* tersebut. Diantaranya, pemerintah berencana membangun lebih dari 1.800 kilometer jalan tol di Jawa, dengan perkiraan kebutuhan dana miliaran dolar AS dalam beberapa tahun mendatang.

Saat ini pemerintah tengah menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan dalam mencari cara pembiayaan yang menarik untuk berbagai proyek tersebut. Di samping itu, Pemerintah telah menyelesaikan undang-undang khusus sehubungan dengan pengembangan jalan tol, guna membantu mengurangi hambatan pokok dalam pembangunan infrastruktur vital tersebut, yakni masalah pembebasan tanah. Dukungan pemerintah dalam peningkatan pertumbuhan sektor konstruksi dan infrastruktur memberikan peluang bagi Perseroan untuk tetap tumbuh dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam jangka

Within recent years, in parallel with the increasing demand of pulp and paper, the industrial scheme forest concession and the like has been steady and produces stable demand for heavy equipment. However, similar to other industrial sector, slow down of global economy that causes the pulp price to decline sharply, is estimated to affect the drop in heavy equipment demand for the forestry sector in a short term.

Construction

The growth of construction sector has been the main priority of government today. During the first Infrastructure Summit on January 2005, the government offered 91 infrastructure projects with an estimated value of US\$20billion to attract private capital investment into the projects. During the second Infrastructure Summit held on November 2006, the government offered 111 infrastructure projects with an estimated value of more than US\$19billion to potential investors. Toll road construction and power generating plant projects make the largest portion of the offer in both Infrastructure Summit. Among others the government plans to build more than 1,800 kilometers toll road in Java, requiring billion US dollar fund in several years ahead.

At present the government is conducting cooperation with several financing institutions in seeking attractive ways to finance the projects. The government has also completed a specific act on toll road development, to help reducing main constraints in vital infrastructure development, which is the land clearance. The government support in enhancing the growth of construction and infrastructure sectors provides opportunity for the Company to maintain its growth and improve its market share in medium and long term periods. In the short term it is expected that the increasing demand of heavy equipment from the

menengah dan panjang. Dalam jangka pendek diharapkan peningkatan permintaan alat berat dari sektor ini dapat mengkompensasi penurunan permintaan dari sektor lainnya.

Prospek Kontraktor Penambangan

Sektor jasa kontraktor penambangan di Indonesia mengalami peningkatan operasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan membaiknya harga komoditas primer pertambangan seperti besi, nikel dan terutama batubara, yang mengakibatkan peningkatan aktivitas pertambangan. Kontraktor penambangan utama di Indonesia saat ini diantaranya adalah PT Pamapersada Nusantara (Pama), PT Bukit Makmur Mandiri Utama, PT Thiess Contractors Indonesia, PT Sapta Indra Sejati dan PT Dharma Henwa. Para pemain baru di industri ini diperkirakan akan muncul secara perlahan karena tingginya entry-barriers, berupa kebutuhan modal yang besar untuk membangun armada alat-alat berat dan keahlian teknis yang dibutuhkan.

Harga batubara yang relatif tinggi dan peningkatan permintaan batubara untuk pembangkit tenaga listrik memberikan insentif bagi para operator tambang untuk meningkatkan produksinya atau memulai produksi di konsesi baru. Hal ini memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Pama.

Penurunan aktivitas perekonomian akibat krisis ekonomi global saat ini diharapkan hanya berlangsung dalam jangka pendek. Sedang produksi batubara domestik dapat terserap oleh konsumsi pembangkit tenaga listrik yang mulai terealisir, sehingga dapat mengkompensasi perlambatan permintaan batubara nasional dari pasar ekspor. Dengan demikian krisis ekonomi global diharapkan tidak terlalu berpengaruh kepada volume kegiatan kontraktor penambangan.

sector would compensate the declining demand from other sectors.

Prospect of Mining Contracting

The mining contracting service sector in Indonesia has experienced a significant operational progress within the last several years, in line with the improving price of primary mining commodities, such as iron, nickel, and especially coal that spurs improvement in mining activities. At present the prominent mining contractors in Indonesia includes PT Pamapersada Nusantara (Pama), PT Bukit Makmur Mandiri Utama, PT Thiess Contractors Indonesia, PT Sapta Indra Sejati and PT Dharma Henwa. The upcoming new players in the industry is estimated to exist in a slow pace, considering the heights of entry barriers, such as massive need of capital to build the fleet of heavy equipments and requirement of technical expertise.

The fairly high price of coal and increasing demand of coal for the power generating plant has given incentives for the mining operators to improve its production or commence production in new concession areas. This need has given Pama a significant opportunity to grow.

The decline of economic activity due to current global economy crisis is expected to last for a short-term period. Meanwhile domestic production of coal can be absorbed by the realization of power generating plant consumption, therefore enable to compensate the slow down in national demand as well as export market demand of coal. Therefore the global economy crisis is expected to have limited influence to the volume of mining contracting activities.

Prospek Pertambangan Batubara Indonesia

Saat ini, secara global, batubara merupakan sumber energi kedua setelah minyak bumi. Sementara untuk kawasan Asia Pasifik, batubara menjadi sumber energi terbesar, hingga mencapai 60% di tahun 2007, dengan tingkat pertumbuhan konsumsi rata-rata sebesar 9% selama beberapa tahun terakhir dan diproyeksikan akan terus meningkat di masa mendatang.

Sumber daya batubara Indonesia terbesar terletak di pulau Kalimantan dan Sumatra, terutama di propinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatra Selatan. Prospek batubara utama yang dikembangkan saat ini ada di pulau Sumatra dan Kalimantan, dimana Kalimantan mendominasi tingkat produksi dan minat investor baru. Menurut Departemen Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), total cadangan batubara Indonesia tahun 2007 adalah sebesar 18,71 miliar ton.

Usaha pertambangan batubara milik Perseroan melalui Pama, masih tergolong kecil, namun demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa Pama dapat menikmati skala ekonomi yang signifikan di sektor ini. Pengalaman dan keahlian yang dimiliki dalam mengelola semua aspek operasional pertambangan serta didukung oleh permintaan dan harga batubara yang tinggi memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperoleh keuntungan atas pengoperasian dan pengelolaan konsesi tambang batubara secara efisien.

Penurunan harga minyak bumi belakangan ini, sebagai dampak pelemahan ekonomi global, diharapkan tidak banyak berpengaruh kepada tingkat produksi batubara nasional, yang diharapkan terkompensasi oleh peningkatan permintaan dalam negeri dari realisasi pembangunan pembangkit listrik nasional. Sementara dari sisi harga jual diharapkan tidak terlalu terpengaruh, sehingga tetap memberi efek positif terhadap kegiatan pertambangan maupun kontraktor penambangan.

Prospect of Indonesian Coal Mining

At present, in global hemisphere, coal has become the second energy resource after the petroleum. While in the Asia Pacific region, coal has become the largest resource of energy, which was amounted to 60% in 2007, with an average consumption growth level of 9% in the last several years and is projected to continuously improving in the coming years ahead.

The largest resource of Indonesian coal energy lies in Kalimantan and Sumatra islands, especially in the provinces of East Kalimantan, South Kalimantan and South Sumatra. The prominent coal prospect for development is currently available in the islands of Sumatra and Kalimantan, in which Kalimantan dominates the production level and interest of the new investors. According to the Department of Mineral Resource Energy, the total coal reserves in Indonesia in 2007 was amounted to 18.71 billion tons.

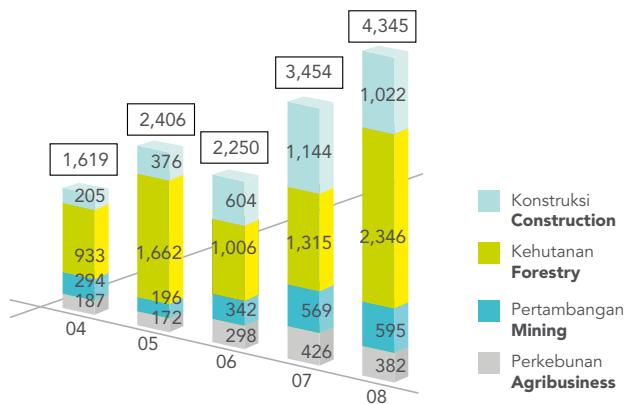
The Company's owned coal mining operation through Pama, is categorized as smaller compared to other existing coal operators. However, the Company is convinced that Pama is qualified to enjoy a significant economic scale in the sector. Possession of experience and expertise in managing the overall operational aspects of mining along with the high demand and good coal price has given the Company opportunity to obtain advantage on the efficient operation and management of coal mining concession.

The recent decline of petrol price, as an effect of the enervation of global economy, is expected to have only limited influence on the national coal production level, which is assumed is compensated by the increasing demand of domestic need and realization of the national power generating plant development. While on the aspect of sales price is foreseen as mild influence, therefore remain delivering positive effect to the mining as well as mining contracting activities.

2. TINJAUAN HASIL OPERASIONAL PER UNIT USAHA DI TAHUN 2008

MESIN KONSTRUKSI

VOLUME PENJUALAN KOMATSU PER SEKTOR (dalam unit)
KOMATSU SALES VOLUME BY SECTOR (in units)



Distribusi Alat Berat

Untuk memenuhi kebutuhan pasar akan alat berat di sektor pertambangan, perkebunan, konstruksi dan kehutanan, Perseroan mendistribusikan produk-produk alat berat berkualitas internasional dari Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano. Selain mengageni penjualan alat berat tersebut, unit usaha Mesin Konstruksi menyediakan pelayanan purna jual, pembuatan komponen dan attachment, rekondisi alat berat, penjualan dan penyewaan alat berat bekas pakai dan penjualan traktor pertanian. Unit usaha yang mencakup banyak sektor ini berhasil mencatat peningkatan penjualan yang memuaskan pada periode pelaporan ini.

Pada tahun 2008, volume penjualan alat berat Komatsu yang mencapai 4.345 unit kembali mencatat rekor baru, melampaui rekor sebelumnya pada tahun 2007 sebanyak 3.454 unit yang berarti naik sebesar 26%. Namun demikian, pencapaian tersebut disertai dengan catatan bahwa angka penjualan bulanan tersebut mulai mengalami pelambatan pada bulan September 2008, seiring dengan pelemahan ekonomi nasional dan global. Berbagai lembaga riset memperkirakan

2. OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS UNIT IN 2008

CONSTRUCTION MACHINERY

Heavy Equipment Distribution

To fulfill market demand of heavy equipment in sectors including mining, agribusiness, construction and forestry, the Company offers international heavy equipment brands including Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet and Tadano. Apart from being sole distributor of those heavy equipments, the Construction Machinery business unit provides dedicated after-sales service, component and attachment engineering, machine reconditioning and farm tractors. This accomplished range of businesses had successfully recorded a tremendous increase during the year in report.

In 2008, Komatsu heavy equipment sales volume of 4,345 units once again broke a new record, surpassing the previous record of 3,454 units in 2007, or increased by 26%. However, it should be noted that along with the achievement the monthly sales volume started to slow down on September 2008, in line with the down turn of national and global economy. Several research institutes predict that the trend will last until end of 2009, at the time global economy

kecenderungan ini akan berlangsung sampai akhir tahun 2009, yakni saat perekonomian dunia mulai berbalik arah menuju tahap pemulihan. Selain itu, di tengah ketatnya persaingan pasar alat berat di Indonesia, pangsa pasar Komatsu tetap memimpin pada tingkat 45%.

Peningkatan volume penjualan Komatsu pada tahun 2008 disebabkan oleh permintaan alat berat di seluruh sektor pengguna di Indonesia. Pada sektor pertambangan, khususnya batubara, peningkatan harga batubara telah mendorong pelanggan berlomba melakukan ekspansi operasi tambang. Akibatnya penjualan alat berat Komatsu di sektor ini meningkat hingga 78%. Akan tetapi akibat pengaruh pelemahan harga komoditas dan tingginya tingkat suku bunga, telah mempengaruhi perlambatan permintaan alat berat di sektor perkebunan dan kehutanan. Akibatnya jika dibandingkan dengan tahun 2007 permintaan di sektor tersebut sedikit mengalami penurunan.

Peningkatan kegiatan operasi di sektor pertambangan juga berdampak positif terhadap kinerja penjualan truk Nissan Diesel yang naik hingga 112% mencapai 781 unit, namun penjualan truk Scania mengalami penurunan 8,5% menjadi 278 unit. Penurunan ini dikarenakan prinsipal belum dapat memenuhi seluruh permintaan produk Scania di pasar Indonesia, akibat tingginya permintaan truk Scania di pasar global, khususnya pada semester pertama tahun 2008.

Dari sektor konstruksi, tingkat bunga yang masih tinggi sepanjang tahun 2008 masih menahan laju pertumbuhan sektor ini. Namun demikian sektor ini tetap mendorong pertumbuhan permintaan alat berat, khususnya di kawasan regional, sehingga penjualan Komatsu di sektor konstruksi meningkat sebesar 4,6%, diikuti juga dengan meningkatnya penjualan vibratory rollers Bomag sebesar 71%, mencapai 253 unit dari posisi tahun 2007 yang berjumlah 148 unit.

commences to turn around towards recovery stages. Apart from that, in the middle of heated up competition in heavy equipment market in Indonesia, Komatsu continues to lead with 45% market share.

The increase in Komatsu sales volume in 2008 was due to the high demand of heavy equipment in all sectors in Indonesia. In mining sector, especially coal, the increasing price has spurred customers to compete in expanding their mining operation. As a result, the sales of Komatsu heavy equipment in this sector rose by 78%. In spite of this the down turn in commodity price and highly elevated interest rate had affected the demand of heavy equipment in agribusiness and forestry sectors. In such a circumstance, demand from those sectors experienced slight deceleration in comparison to the year 2007.

Intensifying operational activities of the mining sector directed positive effect to the sales performance of Nissan Diesel trucks that increased 112% to an amount of 781 units, while the sales of Scania trucks declined 8.5% to 278 units. The decrease was due to limited supply to fulfill the global market demand on Scania trucks, especially in the first mid year of 2008.

In construction sector, the high interest rate throughout the year 2008 held up the speed of growth of the sector. However this sector has consistently driven the growth of heavy equipment demand, especially in regional areas, leading to the increase of Komatsu sales in construction sector by 4.6%, followed by enhancement of Bomag vibratory rollers sales by 71% to an amount of 253 units from the 2007 position of 148 units.

Layanan Purna Jual

Salah satu kekuatan utama Perseroan terletak pada layanan purna jual, yang ditujukan untuk melayani kebutuhan pelanggan setelah transaksi jual-beli alat berat, dan pada saat bersamaan turut menyumbangkan pendapatan yang menguntungkan bagi unit usaha Mesin Konstruksi. Jasa yang ditawarkan dalam layanan purna jual meliputi konsultasi pra-penjualan, penyediaan suku cadang, pemeliharaan alat hingga pelatihan bagi operator.

Untuk produk kelas atas Komatsu, melalui fasilitas *Vehicle Health Monitoring System* berbasis teknologi GPS, Perseroan juga dapat memantau bilamana dan dimana produk Komatsu memerlukan layanan perbaikan. Semua layanan tersebut dimungkinkan berkat jaringan distribusi Perseroan yang tersebar di 18 kantor cabang, 15 kantor site support dan 12 kantor perwakilan di seluruh wilayah Indonesia.

Kinerja layanan purna jual Perseroan yang meliputi penjualan suku cadang dan pemeliharaan alat ini mulai tahun 2007 terus mencatat tahapan baru berkat pertumbuhan yang tinggi. Pada tahun 2007, pendapatan yang diperoleh dari layanan purna jual adalah senilai Rp2triliun (sesudah eliminasi), untuk kemudian naik 48% ke posisi Rp2,9triliun pada tahun 2008, dengan komposisi 86% pendapatan berasal dari penjualan suku cadang dan 14% dari layanan pemeliharaan alat. Nilai pendapatan ini meningkatkan dan memperkokoh posisi absorption rate Mesin Konstruksi hingga 135%, yaitu kemampuan unit usaha tersebut dalam memenuhi biaya operasi.

Salah satu hal menarik yang bisa dikemukakan dari capaian kinerja penjualan suku cadang adalah penjualan komponen atau suku cadang generik yang dapat digunakan pada hampir seluruh produk alat berat sejenis. Produk suku cadang generik ini, yang biasa disebut *parts commodity*, mencakup filter, hose, ground engaging tools/ GET, battery, tyre dan lain sebagainya. Total

After Sales Service

One of the key strengths of the Company is its after sales service, which aims to maintain customer needs post-sale, whilst continuing to deliver profitable income to the Construction Machinery business unit. Our complete package in after sales service offers several kinds of services, from pre-purchase consultation, spare parts supplies, equipment maintenance as well as operator training.

For Komatsu high end products, through its GPS technology-based Vehicle Health Monitoring System facilities, the Company can monitor whenever and wherever Komatsu product requires maintenance service. The entire service has been enabled by the Company's distribution network spreading in 18 branch offices, 15 site support offices and 12 representative offices throughout the Indonesian regions.

The Company's after sales service performance, which includes both parts and maintenance services, has recorded a new milestone on last year's excellent growth. In 2007, after sales service achieved a value of Rp2trillion (after elimination), and subsequently increased 48% to the position of Rp2.9trillion in 2008, with a composition of 86% from sales of parts, and 14% from the sales of services. The revenue value has further solidified and improved the Construction Machinery's absorption rate to 135%, which represent it's ability to cover the business unit's overheads.

One of the highlights can be found from the part sales performance, which also focuses on components that are compatible across a wider spectrum of heavy equipment products. These generic parts products, commonly known as parts commodities, includes filter, hose, ground engaging tools (GET), battery and many more. Total sales of parts commodity during 2008



penjualan parts commodity sepanjang tahun 2008 terus meningkat pesat, naik mencapai 49% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan terus menunjukkan dedikasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan akan sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Untuk itu, pada tahun 2008 Perseroan membuka UT School untuk mengantisipasi kebutuhan pelanggan akan tersedianya mekanik dan operator alat berat yang mahir dan terakreditasi. (Penjelasan lebih jauh mengenai UT School dapat dilihat di bagian Pengembangan SDM).

Rekayasa dan Fabrikasi

Kegiatan rekayasa dan fabrikasi dijalankan oleh PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), mencatat penjualan sebesar Rp488miliar (sesudah eliminasi), atau naik 49% dari posisi penjualan pada tahun sebelumnya sebesar Rp328miliar. Dalam hal produk komponen, 39% hasil produksi UTPE dieksport ke luar negeri, di antaranya General Electric di Amerika Serikat, Alstom di Perancis dan jaringan Komatsu di Amerika Serikat.

Pada tahun 2008, melanjutkan upaya inovasinya, UTPE mencatat penambahan produk baru, yaitu

had increased sharply, by 49% compared to the previous year's sales.

The Company continuously shows its dedication in responding to the customers needs on skilled and qualified human resources. For the purpose, the Company had opened UT School in 2008 to anticipate the customers' needs on the availability of skillful and accredited heavy equipment mechanics and operators. (More details about UT School is available on the HR Development Chapter).

Engineering and Fabrication

The Company's engineering and fabrication arm is run through PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), booking a total sales of Rp488billion (after elimination), increasing 49% compared to the previous year's sales figure of Rp328billion. In terms of component production, 39% of the year's production was exported to overseas customers, which include General Electric in the US, Alstom in France and also Komatsu international network in the US.

In 2008, continuing its innovation plan, UTPE recorded enhanced production, that is aircraft

aircraft refueler di sektor minyak dan gas, yaitu produk yang digunakan untuk pengisian bahan bakar pesawat terbang di bandara. Produk baru lain adalah *hydraulic lighting tower, steeming truck*, dan *big lube-fuel truck* untuk sektor pertambangan yang terbukti sukses di pasar.

Untuk mendukung kegiatan pertambangan bawah tanah juga mulai dikembangkan rancang bangun dan fabrikasi produk *underground dump-body*. Untuk jenis produk material *handling*, penjualan traktor penarik pesawat udara (*airline towing tractor*), traktor penarik bagasi (*baggage towing tractor*) dan *car carrier* juga mengalami peningkatan.

Di sektor konstruksi, UTPE mengembangkan pasar domestik bekerja sama dengan distributor truk seperti Astra Nissan Diesel Indonesia (ANDI), untuk memproduksi *tipper vessel* berkapasitas 24 meter kubik. Penjualan *tipper vessel* ini naik 90% dari 493 unit menjadi 937 unit serta melakukan ekspor *ISO tank* berkapasitas 28 meter kubik ke Australia.

Bisnis suku cadang dan layanan pemeliharaan pada tahun 2008 naik sebesar 49% dibanding tahun sebelumnya, dipacu oleh strategi UTPE untuk meningkatkan penjualan komponen fabrikasi maupun siap pakai guna melengkapi jasa yang sudah ada. Di bidang usaha ban, penjualan ban sebanyak 587 unit *on-road* dan 7.639 unit *off road* merek Pirelli menyumbang 3.3% kepada total pendapatan UTPE.

Untuk mengantisipasi permintaan di tahun-tahun mendatang, UTPE terus melakukan pengembangan fasilitas produksi dan telah mengoperasikan *plant* baru di Cikarang. Total luas area di Cikarang bertambah menjadi 8,9 hektar dengan luas *plant* 2,5 hektar. Sarana *shot-blasting* dan *pengecatan* juga diperbarui untuk meningkatkan kualitas produk. Di beberapa jalur produksi akan diterapkan proses baru, seperti ban berjalan dan otomasi, untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

refueler in the oil and gas sector, to be used for aircraft refueling at the airport. Another product extension most notably in mining includes hydraulic lighting tower, steeming truck, and big lube-fuel truck.

In supporting the underground mining activities, engineering and fabrication development of the underground dump-body product has also started to take place. In material handling products, the sales of airline towing tractors, baggage towing tractors and car carriers all performed well.

In the construction sector, UTPE worked together with Astra Nissan Diesel Indonesia (ANDI) to develop the domestic market, by producing 24 cubic meter capacity tipper vessels. The sales of tipper vessel products rose by 90% from 493 units into 937 units and also exporting 28 meter cubic capacity ISO tanks to Australia.

In parts and maintenance service business, 2008 saw a 49% increase compared to last year, boosted by UTPE strategy to enhance sales of both fabricated components and finished components, to complement the existing services. In the tire business, sales of Pirelli brand 587 units of on-road tire and 7,639 units of off-road tire, contributed 3.3% of total UTPE's revenue.

Looking ahead to the upcoming years, UTPE will further develop production facilities and has been operating its new plant in Cikarang to anticipate the growing demand. Total area in Cikarang has expanded to 8.9 hectares with a plant area of 2.5 hectares. The shot-blasting and painting facilities have also been renewed to improve the product quality. In several production lines new process will be adopted to include conveyor belt and automation, to enhance the efficiency and productivity.

Pada tahun 2008, UTPE mengembangkan *joint venture company* yang bergerak dalam bidang transportasi batubara melalui perairan (sungai), dan sebagai langkah awal dibentuklah PT Patria Maritime Lines pada 11 November 2008 yang sahamnya dimiliki oleh UTPE dan PT Bina Pertiwi. Selain itu juga dikembangkan *joint venture company* di bidang fabrikasi *attachment* alat berat, khususnya *big bucket* dan *big blade*, yang sedang dalam proses pembentukan usaha di awal tahun 2009.

Remanufaktur dan Rekondisi

Kebutuhan pasar alat berat akan jasa *overhaul* serta produk rekondisi yang berkualitas dipenuhi oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), yang berdiri sejak tahun 1997 dengan kantor pusat dan fasilitas produksi berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur. Pada tahun 2008, total pendapatan KRA melonjak mencapai Rp406miliar (*unaudited*), naik hingga 107% dari posisi Rp196miliar di tahun sebelumnya. Prospek usaha yang tinggi seiring dengan peningkatan kegiatan di sektor pertambangan, dimana kondisi dan ketersediaan alat berat menjadi kunci utama operasi, membuat KRA terus meningkatkan kapasitasnya.

Sepanjang tahun laporan, kapasitas produksi KRA terus berkembang dari 472 menjadi 600 unit mesin, dan dari 1.490 menjadi 2.300 unit komponen. Saat ini KRA telah membangun fasilitas kedua di Balikpapan, menambah luas pabrik dari 0,75 hektar menjadi 1,78 hektar. Perluasan ini didukung dengan implementasi sistem SAP terpadu, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses produksi.

Dalam waktu dekat, KRA akan segera mengimplementasikan *Mechanic Management Project* (MMP) untuk mempercepat peningkatan kualitas *manpower* yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan kualitas, produktivitas serta loyalitas pelanggan maupun karyawan sendiri. Di samping itu, KRA juga akan melakukan peremajaan alat-alat produksi guna mendorong peningkatan penjualan.

In 2008, UTPE developed a joint venture company running in barging coal transports, and as an initial step PT Patria Maritime Lines was established on November 11, 2008 whose shares were owned by UTPE and PT Bina Pertiwi. More over a joint venture company in heavy equipment attachment fabrication, especially in big bucket and big blade, is also undergoing establishment process in early 2009.

Remanufacturing and Recondition

PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), a subsidiary established in 1997, whose head office and main production facilities located in Balikpapan, East Kalimantan, specializes in heavy equipment remanufacturing and quality reconditioned products. In 2008, KRA generated doubles amount of revenue of Rp406billion (*unaudited*), increasing by 107% from last year of Rp196billion. The good economic prospects in mining and agribusiness sectors, where condition and scarcity of equipment are key factors, have assisted in the continual increase in nominal capacity.

Throughout the reported year, KRA's production capacity has increased steadily, from 472 into 600 units of engine. At present, second facility has been set up in Balikpapan, expanding the factory from 0.75 hectare into 1.78 hectares. This expansion was supported by the implementation of SAP integrated system to improve production process effectiveness and efficiency.

In a short term period, KRA will soon implement the Mechanic Management Project (MMP) to accelerate the manpower quality improvement, which will in turn driving the enhancement of quality, productivity and loyalty of customers as well as own employees. Apart from that, KRA will also conduct replacement of production equipment to boost its sales.

Selain melalui KRA, Perseroan terus menambah kemampuan remanufakturing melalui UT Reman, dengan dioperasikannya dua fasilitas baru di kantor cabang UT Balikpapan dan Jakarta, setelah sebelumnya mengoperasikan fasilitas pertama di kantor cabang UT Pekanbaru pada tahun 2006. Guna menambah range produk, ditambahkan fasilitas *electrical rewiring*, *turbo balancing*, serta *overhaul component electric* seperti *alternator* dan *starting motor*.

Ketiga fasilitas UT Reman ini dilengkapi dengan sertifikat internasional, dan memiliki total kapasitas produksi 578 unit mesin dan 1.632 unit komponen. Pada tahun 2008, total produksi dari ketiga fasilitas tersebut mencapai 302 unit mesin dan 1.294 unit komponen.

Penyewaan dan Penjualan Alat Berat Bekas

Pada tahun 2008 Perseroan mendirikan anak perusahaan baru, yakni PT Multi Prima Universal (MPU), dengan kepemilikan 100%. Anak perusahaan ini didirikan untuk menggarap pasar penyewaan alat berat dan penjualan alat berat bekas yang tumbuh pesat seiring dengan peningkatan kegiatan di sektor konstruksi. Nilai tambah yang diberikan MPU untuk penyewaan adalah *end to end process package*, sedangkan untuk alat berat bekas mengedepankan kualitas dan garansi karena melalui proses rekondisi sesuai standar pabrik Komatsu yang didukung dengan peralatan, sistem dan teknologi.

Tingginya suku bunga di tahun 2008, yang membuat calon pelanggan kekurangan dana pembelian alat berat baru, juga membuat pasar di segmen ini tumbuh cukup pesat. Bagi Perseroan hal ini berarti penciptaan sinergi dengan bisnis penjualan suku cadang dan jasa perbaikan alat berat serta kesempatan perluasan pasar.

Di tahun pertama kegiatan komersialnya, MPU mampu menyewakan dan menjual 118 unit alat berat bekas kepada para pelanggannya. Total nilai penjualan MPU mencapai Rp41miliar (unaudited).

Apart from KRA activities, the Company is continually adding remanufacturing capability through UT Reman, with the operation of two new facilities in UT Balikpapan and Jakarta branch offices, having previously operated its first facility in UT Pekanbaru branch office in 2006. In completing the product range, more facilities have been included such as electrical rewiring, turbo balancing, and overhaul electrical component such as alternator and starting motor.

The three UT Reman facilities have been completed with international certification, and have total production capacity of 578 units of engine and 1,632 units of component. In 2008, total production of the three facilities have achieved 301 units of engine and 1,294 units of component.

Leasing and Sales of Used Heavy Equipment

In 2008 the Company established a new subsidiary, PT Multi Prima Universal (MPU), a sole property with 100% shares ownership. The objective is to run the heavy equipment leasing operation and the sales of used heavy equipment which is growing fast in line with the intensifying activities of the construction sector. The added value provided by MPU for the leasing is its end-to-end process package while for used heavy equipment is assurance of quality and guarantee through its Komatsu factory high standard of reconditioning process, supported by the most appropriate equipments, system and technology.

The high rate of interest in 2008, which caused customers experiencing lack of capital in purchasing new heavy equipment, had also strengthened the market of this sector. For the Company this led to the creation of synergy with the parts and maintenance service business as well as opportunity for market expansion.

During the first year of its commercial operation, MPU was able to lease and sell 118 units of used heavy equipment to its customers. The total sales of MPU recorded an amount of Rp41billion (unaudited).

Distribusi Traktor Pertanian

Melalui anak perusahaannya, PT Bina Pertiwi (BP) yang berdiri sejak 1976, Perseroan mendistribusikan traktor pertanian Kubota. Selain sebagai distributor utama Kubota, BP juga menjual suku cadang dan genset Kubota, serta penyewaan dan penjualan forklift Patria. Total penjualan BP pada tahun 2008 mencapai Rp190,9miliar (setelah eliminasi), atau meningkat 36,3% dari posisi Rp140,1miliar pada tahun 2007.

Penjualan traktor pertanian, genset dan forklift mendominasi pendapatan BP hingga mencapai 93,9% dari total penjualan, sedangkan usaha penyewaan forklift dan penjualan suku cadang masing-masing menyumbangkan 3,1%. Total volume penjualan traktor pertanian menjadi 240 unit dari 226 unit di tahun 2007, diimbangi dengan penjualan genset yang naik dari 436 unit menjadi 1.010 unit.

Penghargaan

Selama tahun 2008 Perseroan melalui unit usaha Mesin Konstruksi menerima berbagai macam penghargaan atas kinerjanya, yaitu antara lain :

Farm Tractors Distribution

Through its subsidiary, PT Bina Pertiwi (BP) that was established in 1976, the Company conducts the distribution of Kubota farm tractors. Apart from being Kubota main distributor, BP also sells Kubota parts and generators, in addition to Patria forklift leasing and sales, Total BP sales in 2008 was amounted to Rp190.9billion (after elimination), or increased 36.3% from 2007 position of Rp140.1billion.

The sales of farm tractors, generators and forklifts dominated the BP revenue to an amount of 93.9% from total sales, while the forklift leasing and parts sales each contributed a portion of 3.1%. Total sales volume of farm tractors raised to 240 units from 226 units in 2007, balanced by generators sales that increased from 436 units to 1,010 units.

Awards

During the year 2008, the Company through its Construction Machinery business unit received numerous awards for its outstanding performance, that includes:

Optimal capitalization of market growth with clear roadmap, Astra Award 2008
#1: Indonesia's Best Wealth Creators Award 2008, category trading, service, and investment, SWA Magazine
Top Performing Listed Companies, Investor Award 2008
The Most Sustainable Corporate Image, Indonesia's Most Admired Companies Award 2008, Business Week Magazine
The Best Innovation in Marketing, Marketing Award 2008
The Best Market Driving Company, Marketing Award 2008
#2: E-Company Award 2008 in Distribution Category, Warta Ekonomi Magazine
#5: Best Investor Relations, Finance Asia Best Managed Companies Poll 2008, Finance Asia Magazine
#7: Best Corporate Governance, Finance Asia Best Managed Companies Poll 2008, Finance Asia Magazine
#1: Best Human Capital , Business Review Award 2008
#2: Best Corporate, Business Review Award 2008
#2: Best GCG, Business Review Award 2008
#5: Best Operation & Business Strategy, Business Review Award 2008
#3: Best GCG, Corporate Governance Perception Index 2007

KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Perseroan menjalankan usaha jasa kontraktor penambangan melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (Pama) yang memiliki pangsa pasar pendapatan terbesar di Indonesia mencapai 41% pada tahun 2007 dan naik menjadi 42% pada tahun 2008. Pelanggan Pama saat ini terdiri dari sejumlah operator tambang terkemuka di Indonesia, seperti PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung dan PT Kaltim Prima Coal.

Ada pun usaha jasa Pama, diuraikan dalam suatu perjanjian kontrak penambangan yang secara umum mengatur mengenai target produksi batubara dan pemindahan tanah (*overburden removal*). Pama bertanggung jawab atas teknis operasional pada lokasi yang dikontrakkan untuk ditambang. Tanggung jawab ini termasuk pemboran dan penelitian geologi, kendali kualitas batubara, perencanaan dan penjadwalan produksi, pengangkutan batubara dan pengelolaan lingkungan hidup di area tambang.

Pama mengoperasikan armada truk pengangkutan overburden dan batubara, excavator, shovels serta wheel loaders, bersama dengan peralatan pendukung seperti bulldozer, motor grader, alat pemadatan jalan, water truck, service truck, peralatan penerangan, pompa, trailer truck dan manhaul. Sejalan dengan peningkatan kegiatan penambangan, Pama telah meningkatkan armada alat beratnya dari 1.324 unit pada tahun 2007 menjadi 1.651 unit di tahun 2008, yang diantaranya terdiri dari 145 unit bulldozer, 203 unit excavator/shovel, 1.137 unit dump truck, 121 unit prime mover dan 45 unit wheel loader. Jumlah dan komposisi alat berat yang dioperasikan oleh Pama senantiasa berubah, sesuai dengan kondisi, lokasi dan rencana penambangan yang disepakati dengan operator/pemilik tambang.

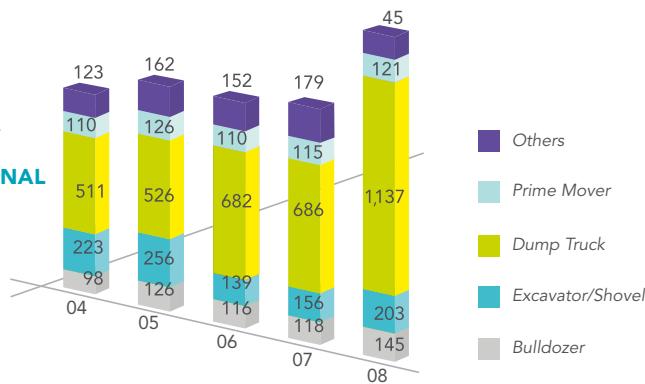
MINING CONTRACTING

The Company conducts the operation of mining contracting service through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (Pama) which have the largest market share in Indonesia achieving 41% in 2007 and increased to 42% in 2008. Pama's current customers consist of several leading mining operators in Indonesia, such as PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri, PT Kideco Jaya Agung and PT Kaltim Prima Coal.

Pama service business is elaborated in a mining contractual agreement which conveys of arrangement on coal production target and overburden removal. Pama is responsible for the technical operation of the contracted mining location. The responsibility includes drilling and geological research, coal quality control, production planning and scheduling, coal transports and environment management in the mining area.

Pama operated fleet of trucks to transport the overburden and coal, excavator shovels and wheel loaders, as well as its supporting equipments, such as bulldozer, motor grader, road compactor, water truck, service truck, lighting equipment, pumps, trailer truck and manhaul. In line with the intensifying activities of mining, Pama has increased its heavy equipment fleet from 1,324 units in 2007 into 1,651 units in 2008, which among others consists of 145 units of bulldozer, 203 units of excavator/shovel, 1.137 units of dump truck, 121 units of prime mover and 45 units of wheel loader. Quantity and composition of heavy equipment operated by Pama always vary, in concordance with the condition, location and mining plan agreed with the mining operator/owner.

JUMLAH DAN JENIS PERALATAN OPERASIONAL
PAMA, 2004 – 2008 (dalam unit)
**QUANTITY AND TYPES OF PAMA'S OPERATIONAL
EQUIPMENTS, 2004-2008 (in unit)**



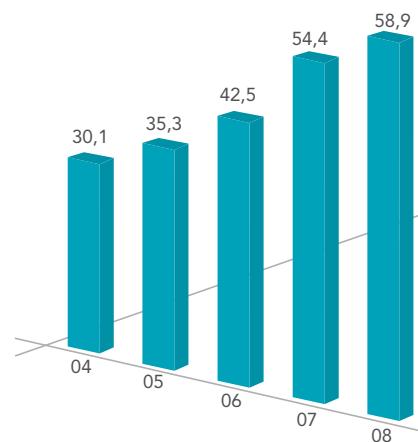
Proyek penambangan Pama dijalankan dengan menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja kelas dunia, yaitu melalui *Pama Safety Management System*. Sistem ini menekankan pentingnya identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengembangan sistem kendali. Dengan sistem ini, tingkat kecelakaan kerja di lokasi operasional Pama berhasil ditekan dalam tingkat yang relatif rendah. Pada tahun 2007, Pama mengalami tingkat frekuensi kehilangan waktu karena cedera, yang dinyatakan sebagai tingkat frekuensi kecelakaan untuk setiap satu juta jam kerja, sebesar 0,38, pada tahun 2008 angka ini berhasil dipertahankan, sebaliknya jumlah kehilangan jam kerja karena kecelakaan dapat ditekan dari 779 jam menjadi 539 jam untuk setiap satu juta jam kerja di tahun 2008.

Pada tahun 2008, Pama berhasil memproduksi batu bara sebesar 58,9 juta ton, serta melakukan pekerjaan pemindahan tanah sebesar 442 juta bcm, atau masing-masing meningkat sebesar 8,5% dan 24,8% dibandingkan kinerjanya pada tahun 2007 yang mencapai 54,3 juta ton dan 354,0 juta bcm. Dengan hasil tersebut, maka pendapatan Pama pada tahun 2008 mencapai jumlah Rp11,6triliun (sesudah eliminasi), yang berarti naik 48,1% dari tahun 2007 yang berjumlah Rp7,84triliun (sesudah eliminasi).

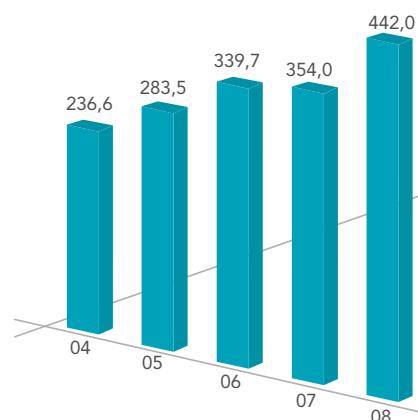
Pama's mining projects have been executed by adopting the world class standard of health and work safety, which is Pama Safety Management System. The system emphasizes on the importance of risk identification, assessment and control system development. By implementing the system, work accident level at Pama operational locations can be reduced to a reasonably low rate. In 2007, Pama experienced lost time frequency due to injury, stated as accident frequency level for each one million working hours, of 0.38, and the rate was successfully maintained, while on the other hand lost working hours due to accident can be reduced from 779 hours to 539 hours for every million working hours in 2008.

In 2008, Pama produced coal to an amount of 58.9 million tons, and conducted overburden removal to an amount of 442 million bcm, or each grew by 8.5% and 24.8% compared to the performance in 2007 of 54.3 million tons and 354.0 million bcm. With the outcome, Pama's revenue in 2008 achieved Rp11.6trillion (after elimination), signifying an increase of 48.1% from year 2007 figure of Rp7.84trillion (after elimination).

PRODUKSI BATUBARA (dalam juta ton)
COAL PRODUCTION (in million tons)



VOLUME PEMINDAHAN TANAH (dalam juta bcm)
OVERBURDEN REMOVAL VOLUME (in million bcm)



Peningkatan tersebut diakibatkan oleh melonjaknya permintaan batu-bara di pasar dunia, yang mendorong naiknya harga batu bara hingga sempat mencapai harga tertinggi di pasar spot yaitu US\$194,82 per ton pada tanggal 11 Juli 2008 berdasarkan data dari Newcastle Index. Tingginya harga batu bara ini memacu para operator tambang batu bara di Indonesia untuk meningkatkan produksi mereka serta mengundang semakin banyak investor untuk terjun ke sektor ini. Sekalipun saat ini harga batubara internasional kembali turun, diharapkan tren penurunan ini tidak berlangsung lama. Selain itu, kelebihan produksi batu-bara Indonesia dapat terserap oleh konsumsi domestik sejalan dengan terealisirnya proyek pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara.

The increase was caused by the soaring demand of coal in global market, which drove the coal price to achieve its culmination price in the spot market of US\$194.82 per ton at July 11, 2008 based on Newcastle Index data. The high price of coal has encouraged the coal mining operators in Indonesia to multiply their production and invite more investors to join the sector. Even though current international coal price is declining, it is expected that the decreasing trend do not last for long. Apart from that, the surplus of coal production in Indonesia can be absorbed by domestic consumption in line with the realization of coal energy power generating plant project.



Penghargaan Awards

Platinum Award (tertinggi) dari Astra Group untuk kategori Pengelolaan Human Capital.
Platinum Award (highest) from Astra Group for Human Capital Management category.

Astra Award 2008 dari untuk *Strong Entrepreneurial Spirit to Ensure Business Sustainability*
Astra Award 2008 for Strong Entrepreneurial Spirit to Ensure Business Sustainability.

Tambang Award 2008, kategori *The Best Mining Contractor dan The Best CEO for Leadership and Innovation in Mining Industry*.
Tambang Award 2008, category: The Best Mining Contractor, and the Best CEO for Leadership and Innovation in Mining Industry.

PERTAMBANGAN

Pada tahun 2007, Perseroan memasuki usaha pertambangan batubara ("Usaha Pertambangan") dengan mengoperasikan PT Dasa Eka Jasatama (DEJ). Tambang DEJ berlokasi di Kalimantan Selatan dengan luas sekitar 12.500 hektar. Dari keseluruhan luas area tersebut, 10% telah dieksplorasi dan diyakini mengandung 18 juta ton cadangan batu bara dengan kualitas premium 6.700 kcal/kg. Perseroan memperoleh hak atas konsesi pertambangan untuk sepanjang umur tambang. Dengan tingkat produksi saat ini, Perseroan memperkirakan tambang akan habis pada tahun 2013.

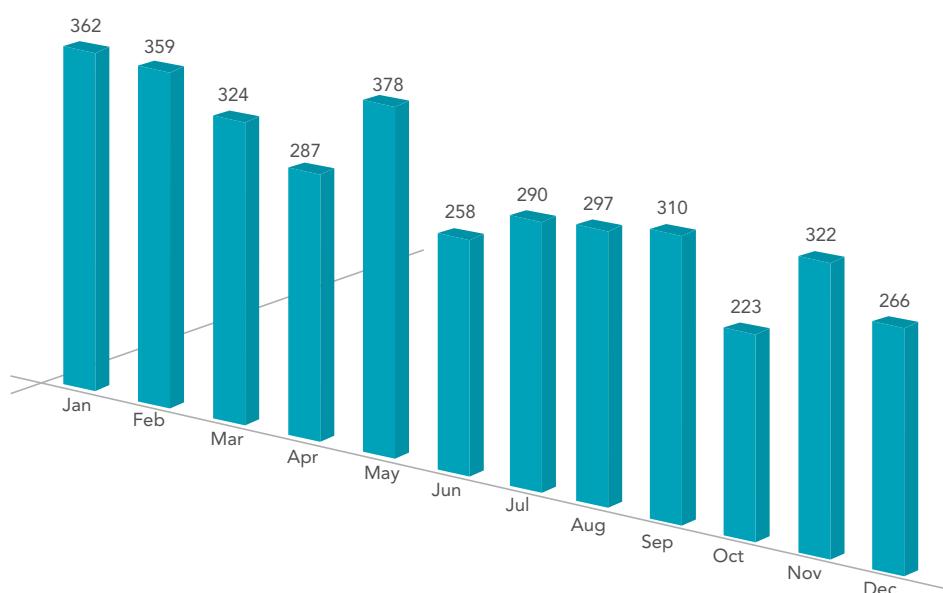
MINING

In 2007, the Company entered coal mining business ("Mining Operation") by operating PT Dasa Eka Jasatama (DEJ). DEJ mining is located in South Kalimantan with an area of 12,500 hectares. From the whole area, 10% has been explored and is believed to contain some 18 million tons of coal reserves with 6,700 kcal/kg premium quality coal. The Company obtains the rights of the mining concession for the life time of mine. With current production level, the Company estimates the reserve will run out in 2013.

Pada tahun pertama operasinya, DEJ menyumbangkan pendapatan kepada Perseroan sebesar Rp1,6triliun, dari hasil penjualan 3,6 juta ton batu bara. Sementara untuk tahun 2008, DEJ berhasil menjual batubara sebesar 3,7 juta ton, senilai Rp3,9triliun, atau meningkat 141% dari penjualan tahun 2007 yang sebesar Rp1,6triliun. Angka tersebut mewakili 14,0% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

During its first year of operation, DEJ has been able to benefit the Company and booked revenue of Rp1.6trillion, from the sales of 3.6 million tons of coal. While in 2008, DEJ was able to sell 3.7 million tons coal, equivalent to Rp3.9trillion, rising 141% from 2007 sales of Rp1.6trillion. The figure represented 14.0% from total consolidated revenue of the Company.

VOLUME PENJUALAN BATUBARA PER BULAN PADA TAHUN 2008 (dalam ribu ton)
COAL SALES VOLUME BY MONTH IN 2008 (in thousand tons)



Pada tahun 2008, Perseroan melangkah lebih jauh untuk meningkatkan kiprahnya di pertambangan batu bara dengan mengakuisisi PT Tuah Turangga Agung (TTA). Tambang TTA terletak di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dengan total area konsesi, seluas 4.897 hektar. Berdasarkan hasil riset internal, TTA memiliki cadangan batubara sebesar 40 juta ton yang memungkinkan ditambang selama sekitar 12 tahun ke depan. Nilai kalorifik batubara adalah sebesar 6.300 kcal/kg sehingga cocok sebagai bahan bakar pembangkit tenaga listrik. Perseroan berencana mulai produksi di TTA pada tahun 2009, dengan target produksi tiga juta ton per tahun, saat sudah beroperasi penuh.

In 2008, the Company stepped ahead in improving its performance in coal mining by acquiring PT Tuah Turangga Agung (TTA). The TTA mining is located in Kapuas Regency, Central Kalimantan, with a total concession area of 4,897 hectares. Based on the result of internal research, TTA possesses coal reserves amounted to 40 million tons, enable to be mine for over 12 years ahead. The coal calorific value is 6,300 kcal/kg which is ideal for power generating plant fuel energy. The Company plans to commence TTA production in 2009, with production target of three million tons per year, at its full scale operation.

Dana yang dipergunakan untuk akuisisi TTA diperoleh dari fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$150juta. Fasilitas ini ditandatangani pada bulan Februari 2008 antara Perseroan dan 3 bank, yakni Mizuho Corporate Bank, Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Bertindak sebagai arranger adalah Mizuho Corporate Bank, dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai facility agent.

Sebagai greenfield mine, pada awalnya TTA belum memiliki sarana pendukung operasional pertambangan. Saat ini pembangunan infrastruktur jalan masih dalam proses penyelesaian, dengan bobot pembangunan fisik hingga akhir tahun 2008 mencakup: konstruksi jalan mencapai 50% serta coal processing plant mencapai 50%.

Mengingat nilai strategis dan prospek batu bara di masa mendatang, Perseroan bermaksud memperluas bisnis pertambangan ini melalui beberapa akuisisi selanjutnya, dengan mengutamakan konsesi pertambangan batu bara berkualitas kalori menengah dan tinggi, dengan kapasitas produksi sekitar 3 juta ton per tahun.

3. TINJAUAN KEUANGAN

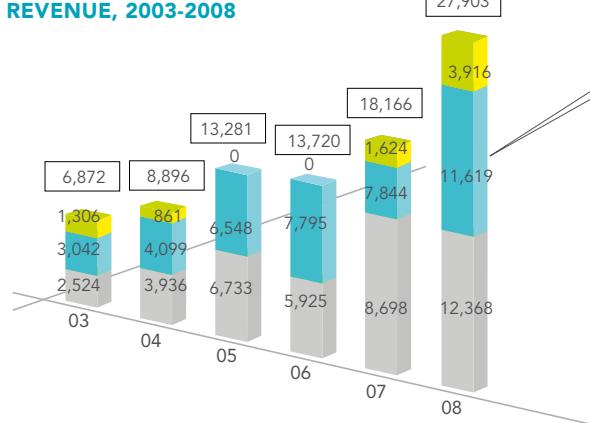
PENDAPATAN

GRAFIK TOTAL PENDAPATAN, 2003-2008

(dalam Rp miliar)

CHART OF TOTAL REVENUE, 2003-2008

(in Rp billion)



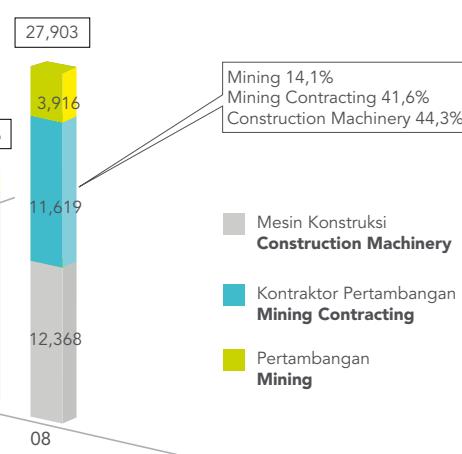
TTA acquisition fund was obtained from syndicated loan facility of US\$150 million. The loan facility was signed on February 2008 by the Company and three banks, that are Mizuho Corporate Bank, Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Mizuho Corporate Bank is served as the arranger, with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as the facility agent.

As green field mine, initially there were no supporting facilities available for TTA mining operation. At present road infrastructure construction is undergoing finalization process, with completion of physical construction at end of 2008 covered road construction achieving 50% and coal processing plant also reaching 50%.

Considering the strategic value and future prospect of coal, the Company intended to further expand its mining business by acquiring more concessions, focusing in medium high coal quality and production capacity of about 3 million tons per annum.

3. FINANCIAL REVIEW

REVENUE



Total pendapatan bersih konsolidasian Perseroan meningkat pesat pada tahun 2008, mencapai Rp27,9triliun atau 53,6% lebih tinggi dari posisi pada tahun 2007, sebesar Rp18,2triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pendapatan unit usaha Mesin Konstruksi yang meningkat 42,2% mencapai Rp12,4triliun. Hasil ini juga menandai rekor terbaru penjualan unit Komatsu yang sebelumnya dicapai pada tahun 2007 sebesar 3.454 unit, menjadi 4.345 unit pada akhir tahun 2008. Sementara itu, unit usaha Kontraktor Penambangan memberikan kontribusi pendapatan hingga Rp11,6triliun, ditambah dengan Rp3,9triliun pendapatan dari unit usaha Pertambangan batu bara. Secara keseluruhan, kontribusi pendapatan dari masing-masing unit usaha Perseroan adalah 44,3% dari Mesin Konstruksi, 41,6% dari Kontraktor Penambangan dan 14,1% dari Pertambangan.

LABA KOTOR DAN MARJIN LABA KOTOR

Seiring dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2008, Perseroan mencatat pertumbuhan laba kotor konsolidasian sebesar 69,3%, menjadi Rp5,5triliun. Laba kotor Mesin Konstruksi meningkat 70,4% menjadi sebesar Rp3,08triliun, sementara laba kotor Kontraktor Penambangan naik 71,5% menjadi Rp2,07triliun, dan Pertambangan menyumbangkan Rp525miliar kepada total laba kotor tahun 2008, naik 112,4% dari Rp226miliar di tahun 2007.

Pertumbuhan yang tinggi dari Mesin Konstruksi didorong oleh lonjakan volume penjualan Komatsu serta peningkatan marjin sebagai dampak pengelolaan yang baik dalam pergerakan persediaan, membaiknya harga jual rata-rata, komposisi penjualan antara alat berat ukuran kecil-menengah dan ukuran besar serta semakin besarnya kontribusi dari layanan purna jual, baik dari penjualan suku cadang maupun pemeliharaan alat. Peningkatan marjin juga terjadi pada Kontraktor Penambangan berkat efisiensi program peremajaan alat yang berperan dalam memperbaiki tingkat ketersediaan dan menurunkan biaya pemeliharaan alat.

The Company's consolidated net total revenue increased ardently in 2008, to achieve Rp27.9trillion or 53.6% higher than the 2007 position of Rp18.2trillion. The increase was mostly due to the revenue improvement in Construction Machinery business unit, that rose 42.2% to an amount of Rp12.4trillion. The result also marked the all-time record of Komatsu unit sales that previously achieved 3,454 units in 2007 into 4,345 units by end of 2008. The Mining Contracting business unit delivered revenue contribution to an amount of Rp11.6trillion, added by Rp3.9trillion revenue from Coal Mining business unit. The entire revenue contribution of each business unit was 44.3% from Construction Machinery, 41.6% from Mining Contracting and 14.1% from Mining.

GROSS PROFIT AND GROSS PROFIT MARGIN

In line with higher revenue in 2008, the Company booked 69.3% growth in consolidated gross profit to the amount of Rp5.5trillion. Gross profit of Construction Machinery business recorded 70.4% growth to an amount of Rp3.08trillion, while gross profit of Mining Contracting rose 71.5% to a sum of Rp2.07trillion, and the Mining contributed Rp525billion to the total gross profit in 2008, increased by 112.4% from Rp226billion in 2007.

Significant growth in Construction Machinery was driven by jumped in Komatsu unit sales as well as higher gross profit margin as a result of well managed inventory movement, better average selling price, sales mix of small-medium and big machines, as well as the ever-growing contribution after-sales-service, either from spare parts sales and equipment maintenance. Better margin was also shown by Mining Contracting due to higher efficiency in heavy equipment replacement program which resulted in improved equipment availability and lower maintenance cost.



**TABEL IKHTISAR NERACA DAN RUGI LABA PERSEROAN, 2006-2008
HIGHLIGHT OF COMPANY'S BALANCE SHEET AND PROFIT/LOSS, 2006-2008**

Keterangan	2006	2007	2008	%	
Pendapatan Bersih	13,719,567	18,165,598	27,903,196	53.6	Net Revenue
Laba Kotor	2,380,953	3,247,387	5,499,204	69.3	Gross Profit
Laba Usaha	1,337,118	2,397,187	4,158,663	73.5	Operating Profit
Penghasilan sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	2,358,773	3,732,305	5,898,841	58.0	Earning before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1,358,391	2,048,361	3,851,947	88.1	Profit before Income Tax
Laba Bersih	930,372	1,493,037	2,660,742	78.2	Net Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	2,852	2,852	3,327	16.7	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham dasar/dilusian (Rupiah)	326	524	884	68.7	Net basic/diluted earnings per Shares (Rupiah)
Dividen (Rupiah) per Saham	130	210	a		Dividends (Rupiah) per Share

Pertambangan, unit usaha Perseroan yang terbaru, mencatat kontribusi yang tinggi terhadap laba kotor keseluruhan. Ke depan, unit usaha ini diharapkan akan menjadi salah satu mesin pertumbuhan Perseroan, seimbang dengan unit usaha lainnya, sejalan dengan tren peningkatan harga batu bara dan ekspansi kegiatan usaha di sektor ini.

BEBAN USAHA, LABA USAHA DAN EBITDA

Peningkatan volume usaha dan efek inflasi membuat seluruh komponen biaya operasional Perseroan meningkat pada tahun 2008. Beban penjualan naik 35%, dari Rp207,1 miliar di tahun 2007 menjadi Rp279,9 miliar terutama akibat meningkatnya biaya pengapalan dan pengiriman, sejalan dengan naiknya volume penjualan. Biaya asuransi dan insentif salesman sebagai salah satu biaya variabel juga meningkat. Sekalipun demikian, rasio beban penjualan terhadap total penjualan pada tahun 2008 yang sebesar 1,00%, masih lebih rendah dari angka 1,14% pada tahun 2007, menunjukkan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi beban operasi.

Dampak lain dari meningkatnya kegiatan usaha adalah pertambahan karyawan baru, yang membuat beban karyawan dan biaya program pelatihan berkontribusi besar terhadap kenaikan pada pos Biaya Umum dan Administrasi. Kenaikan pada penyisihan piutang ragu-ragu, penyusutan peralatan kantor dan biaya transportasi membuat total beban umum dan administrasi Perseroan naik 64,9% dari Rp643,1 miliar di tahun 2007 menjadi Rp1.060,6 miliar di tahun 2008.

Namun demikian, total rasio beban usaha terhadap pendapatan bersih Perseroan secara keseluruhan mampu dipertahankan, sehingga hanya sedikit berubah, dari posisi 4,68% menjadi 4,80%. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi Perseroan dapat dipertahankan di tengah meningkatnya kegiatan pada seluruh lini usaha. Keberhasilan upaya

Mining, the Company's most recent business unit, has recorded significant contribution to the total gross profit. Further on this business unit is expected to become one of the growth engines of the Company, balancing with other business unit, in line with the increasing trend of coal price and expansion of mining sector business activities.

OPERATING EXPENSES, OPERATING PROFIT AND EBITDA

Larger business volume as well as inflationary effect has led the Company's whole component of operating expense in 2008 significantly increased. Selling expense increased by 35%, from Rp207.1billion in 2007 into Rp279.9billion, mainly contributed by higher shipping and freight, in parallel with higher unit sales. Insurance and salesmen incentive as a variable expense also increased. However, the total selling expense to sales in 2008 of 1.00%, which was lower than 2007 of 1.14%, showed that the Company had improved its efficiency in operating expense.

Also due to higher business activities, additional staff recruitment had caused employee expense and intensive training programs contributed to the increase in General and Administrative (G&A) expenses. Increase in allowance for doubtful accounts, depreciation on office equipment, and transportation cost had caused the Company's general and administration expenses increased by 64.9% from Rp643.1billion in 2007 into Rp1,060.6billion in 2008.

However, total ratio of operating expense to the Company's net revenue can be maintained, with just a slight change, from 4.68% position into 4.80%. This showed the Company's efficiency level was maintained amid the increasing operation in all lines of business. The success in efficiency measures had caused the increase of

efisiensi tersebut membuat marjin laba usaha Perseroan meningkat dari posisi 13,2% pada tahun 2007 menjadi 14,9% di tahun 2008.

Aktivitas peremajaan alat-alat Pama, membuat biaya penyusutan meningkat, dari Rp1.335,1 miliar menjadi Rp1.740,2 miliar. Peningkatan ini sebetulnya berpotensi mempengaruhi laba Perseroan secara signifikan, namun peningkatan efisiensi dalam operasional (penghematan BBM, tingkat inventori) dan efektifitas penyelenggaraan operasional membuat marjin laba operasi tetap meningkat.

Penggunaan alat-alat baru yang berhasil memperbaiki tingkat produktivitas, serta peningkatan penjualan alat berat, membuat EBITDA Perseroan melonjak 58% menjadi Rp5.899 miliar dari posisi Rp3.732 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini tercermin pada peningkatan marjin EBITDA, dari posisi 20,5% pada tahun 2007 menjadi 21,1% di tahun 2008.

Company's operating profit margin from 2007 position of 13.2% into 14.9% in year 2008.

Replacement program of Pama equipments, had caused the increase in depreciation cost, from Rp1,335.1billion into Rp1,740.2billion. Such improvement had eventually influenced significantly to the Company's profit, but the evidence of efficient improvement in operation (fuel retrenchment and inventory level), as well as effectiveness in operating conduct had caused the operating profit margin continually increasing.

The use of new equipments had successfully enhanced productivity, in addition to increase in heavy equipment sales, to which made the Company's EBITDA recorded an increase of 58% to a total of Rp5,899billion, from the previous position of Rp3,732billion. This was reflected in EBITDA margin increase, from the position of 20.5% in 2007 to 21.1% in 2008.

GRAFIK RATIO PROFITABILITAS, 2004 – 2008
CHART OF PROFITABILITY RATIO, 2004-2008



BIAYA / PENDAPATAN LAIN-LAIN

Perseroan diuntungkan oleh penurunan rata-rata tingkat suku bunga SIBOR, dimana selama tahun 2008 rata-rata tingkat suku bunga SIBOR adalah 2,6%, lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat suku bunga pada tahun 2007 yaitu sebesar 5,2%. Sehingga walaupun jumlah hutang meningkat, namun biaya bunga perusahaan mampu ditekan secara signifikan dari Rp415miliar di tahun 2007 menjadi Rp283miliar. Perseroan membukukan keuntungan atas penjualan alat berat usang sebagai langkah peremajaan alat pada unit usaha Kontraktor Penambangan sebesar Rp68miliar, pendapatan bunga sebesar Rp93miliar serta pendapatan lainnya sebesar Rp42miliar. Namun, pelemahan nilai tukar Rupiah pada tahun 2008 membuat Perseroan mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp234miliar. Sehingga secara keseluruhan Perseroan membukukan biaya lain-lain sebesar Rp312miliar.

LABA BERSIH DAN LABA PER SAHAM

Keseluruhan hasil tersebut di atas membuat laba bersih Perseroan meningkat menjadi Rp2.660miliar, 78,2% di atas perolehan laba pada tahun 2007 sebesar Rp1.493miliar. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp884 atau naik 68,7% dari posisi Rp524 pada tahun 2007.

DIVIDEN

Pada 27 Juni 2008, Perseroan telah membagikan dividen final atas tahun buku 2007 sebesar Rp210 per saham, atau 40% dari laba bersih, termasuk dividen interim sebesar Rp60 per saham yang telah dibagikan pada tanggal 1 November 2007. Pada 11 November 2008, Perseroan juga telah membayar dividen interim untuk tahun buku 2008 sebesar Rp100,- per saham. Selanjutnya, dividen final akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang direncanakan berlangsung pada tanggal 20 Mei 2009.

OTHER EXPENSES/INCOME

The Company gained benefit from the lowered SIBOR average interest rate, from 5.2% in 2007 to 2.6% in 2008. Hence, though the amount of loan increased, the Company's interest income can be lowered significantly from Rp415billion in 2007 into Rp283billion. The Company recorded profit on sales of obsolete equipment as part of equipment replacement program in Mining Contracting business unit, that was amounted to Rp68billion, interest income of Rp93billion and other revenue of Rp42billion. Nevertheless, devitalizing in Rupiah exchange rate in 2008 had caused the Company to record loss on exchange rate of Rp234billion, accumulating a total other losses to an amount of Rp312billion.

NET PROFIT AND EARNINGS PER SHARE

The total results as mentioned above had made the Company's net profit increasing to Rp2,660billion, 78.2% above the previous year's profit of Rp1,493billion. As a result, the Company's earning per share also increased to Rp884, raised by 68.7% from the previous year's level of Rp524.

DIVIDEND

On June 27, 2008, the Company had distributed final dividend of Rp210 per share, or 40% of 2007 net profit, to include the interim dividend of Rp60 per share distributed on November 01, 2007. On November 11, 2008, The Company had paid interim dividend for the fiscal year 2008 amounted to Rp100 per share. The 2008 final dividend will be decided in the Annual General Meeting of Shareholders, scheduled on May 20, 2009.

ASET

ASSET

TABEL RINGKAS NERACA, 2006-2008 (dalam Rp juta)
BRIEF TABLE OF BALANCE SHEETS, 2006-2008 (in Rp million)

Keterangan	2006	2007	2008	%	
Kas dan Setara Kas serta Deposito Berjangka (termasuk Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya)	972,375	1,061,605	3,325,258	213.2%	Cash and Cash Equivalent and Time Deposits (incl restricted Cash and Time Deposits)
Piutang Usaha	2,046,808	3,000,397	3,470,549	15.7%	Trade Receivables
Persediaan	1,603,720	2,121,187	5,246,343	147.3%	Inventories
Aset Lancar	5,402,542	7,036,656	12,883,590	83.1%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	653,850	438,905	458,883	4.6%	Non Current Assets
Aset Tetap	5,191,454	5,527,058	9,505,248	72.0%	Fixed Assets
Jumlah Aset	11,247,846	13,002,619	22,847,721	75.7%	Total Assets
Belanja Modal	2,024,401	1,785,927	3,669,556	105.5%	Capital Expenditures
Modal Kerja Bersih	1,352,744	1,797,993	5,009,455	180.1%	Net Working Capital
Pinjaman Jangka Pendek	1,853,636	2,041,223	1,893,001	-7.3%	Short-Term Loans
Hutang Usaha	2,578,436	2,172,727	4,366,722	101.0%	Trade Payables
Jumlah Kewajiban Lancar	4,049,798	5,253,733	7,874,135	49.9%	Total Current Liabilities
Hutang Jangka Panjang	1,671,444	1,844,798	2,971,589	61.1%	Long-Term Debt
Jumlah Ekuitas	4,594,437	5,733,335	11,131,607	94.2%	Total Equity

Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 75,7% pada tahun 2008, dari Rp13triliun di tahun 2007, menjadi Rp22,3triliun. Ketiga unit usaha Perseroan menyumbang kontribusi peningkatan aset secara proporsional. Akibat peningkatan kegiatan unit usaha Mesin Konstruksi, piutang usaha dan persediaan Perseroan naik, sehingga jumlah aktiva lancar Perseroan mengalami peningkatan 83,1% dari Rp7,0triliun menjadi Rp12,9triliun.

Kegiatan Kontraktor Penambangan yang memerlukan peremajaan dan penambahan armada tercermin pada naiknya nilai aset tetap Perseroan menjadi Rp9,5triliun di akhir tahun 2008 dari posisi sebelumnya, Rp5,5triliun. Selain peremajaan armada, naiknya nilai aset tetap Perseroan juga disumbang oleh akuisisi yang kemudian diikuti kegiatan pembangunan sarana dan prasarana

The Company's assets increased by 75.7% in 2008, from Rp13trillion in 2007 into Rp22.3trillion. The three business units had contributed to the Company's asset growth proportionally. Due to intensifying activities of the Construction Machinery business unit, the trade receivables and inventory of the Company increased, and the Company's amount current assets experienced 83.1% increase, from Rp7.0trillion into Rp12.9trillion.

Mining Contracting activities that called for replacement and additional fleet was reflected in the increase of fixed asset value of the Company to an amount of Rp9.5trillion at end of 2008 from the previous post of Rp5.5trillion. Apart from fleet replacement, such increase was also contributed by the acquisition action, to be followed by equipments and mining

penambangan di lokasi PT Tuah Turangga Agung, yang hingga akhir tahun buku 2008 nilai asetnya menjadi Rp2.101,7 miliar.

Total pada tahun 2008, Perseroan mengeluaran dana sebesar Rp3,67 triliun untuk belanja modal yang dibiayai baik melalui dana internal, pinjaman bank maupun dari pasar modal, melalui program *rights-issue*. Sebagian besar dari dana tersebut adalah untuk mengganti armada alat berat yang sudah usang dan investasi alat berat baru di Kontraktor Penambangan. Sebagian lainnya adalah untuk akuisisi dan pembangunan sarana fisik unit usaha Pertambangan dan sisanya untuk belanja modal unit usaha Mesin Konstruksi, termasuk pendirian beberapa anak perusahaan lainnya. Penambahan aktiva ini menyebabkan peningkatan pos beban usaha dan biaya depreciasi seperti disinggung di atas.

KEWAJIBAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan sejalan dengan naiknya kegiatan usaha pada tahun 2008, total kewajiban Perseroan meningkat menjadi Rp11,6 triliun dari posisi Rp7,2 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari hutang usaha pihak ketiga, uang muka pelanggan dan biaya-biaya lain yang masih harus dibayar. Kondisi ini menunjukkan kuatnya kredibilitas Perseroan, sehingga mampu memperoleh syarat pembayaran yang fleksibel dari pemasok, sehingga menurunkan biaya keuangan Perseroan.

Total pinjaman bank dan *supplier credit* pada tahun 2008 naik dari posisi Rp2,92 triliun (Catatan 10,12,15 pada Laporan Keuangan Konsolidasian) menjadi Rp4,4 triliun. Sementara pos pembiayaan *leasing* justru menurun dari Rp966 miliar pada tahun 2007 menjadi tinggal Rp416 miliar (Catatan 16, Laporan Keuangan Konsolidasian). Jumlah pinjaman bank jangka panjang pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp2.531 miliar dari posisi Rp986 miliar, sedangkan pinjaman bank lancar hanya sedikit berubah menjadi sebesar Rp848 miliar, dari posisi Rp886 miliar pada tahun 2007. Hal ini

infrastructure development in PT Tuah Turangga Agung concession areas, whose assets until end of 2008 amounted to Rp2,101.7 billion.

In 2008, The Company had a total disbursed fund amounted to Rp3.67trillion for capital expenditure financed either by internal fund, bank loan or capital market, through rights-issue program. Most of the fund was for replacement of obsolete heavy equipments and new equipment investment in Mining Contracting. Another portion was for acquisition and physical facilities development in Mining business unit, while the rest was for capital expenditures of Construction Machinery business unit, including the establishment of several other subsidiaries. The asset increase had caused growth in operating expenses and depreciation cost accounts as mentioned above.

LIABILITIES

In order to fulfill the financing needs to support the rising business activities in 2008, total liabilities of the Company increased to Rp11.6trillion, from the position of Rp7.2trillion. The increase was mostly due to operating loan from third parties, advances from customers and outstanding expenses. This condition shows the Company's degree of credibility and ability, to obtain flexible terms of payments from the suppliers, effecting the decrease in the Company's cost of money.

Total bank loans and supplier loans in 2008 increased from the position of Rp2.92trillion (Note 10,12,15 on the Consolidated Financial Statement) into Rp4.4trillion. Reversely, the finance leasing dropped from Rp966billion in 2007 into Rp416billion (Note 16, Consolidated Financial Statement). The amount of long-term bank loans in 2008 increased to Rp2,531billion from the previous Rp986billion, while current bank loans slightly declined into Rp848billion, from the position of Rp886billion in 2007. This is due to intensifying activities of the Company that

karena adanya peningkatan kegiatan Perseroan yang membutuhkan dukungan dana cukup besar. Seluruh rangkaian perubahan komposisi keuangan tersebut membuktikan kuatnya posisi tawar Perseroan di mata kreditor dan pemasok. Kondisi tersebut juga memberikan keluwesan bagi Perseroan dalam ekspansi di masa mendatang.

MODAL/EKUITAS

Pada akhir tahun 2008, ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp11.131miliar. Peningkatan tersebut salah satunya adalah buah program PUT III/ *rights-issue* yang berhasil menghimpun dana bersih (setelah dikurangi biaya PUT III) hingga sebesar Rp3.564miliar terdiri dari tambahan modal disetor Rp3.446miliar dan setoran modal sebesar Rp119miliar.

Selain melalui *right issue*, peningkatan modal Perseroan adalah sebagai hasil dari peningkatan laba bersih tahun 2008 yang mencapai Rp2,66triliun, dikurangi dengan dividen tunai yang dibagikan pada tahun tersebut sebesar Rp598,8miliar. Dengan total ekuitas mencapai Rp11,1triliun pada akhir tahun 2008, Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan kemampuan besar untuk melakukan ekspansi serta mempertahankan pangsa pasarnya di Indonesia. Posisi keuangan Perseroan saat ini dapat dikatakan sangat sehat, dengan posisi *debt to equity ratio* (DER) 14% dibandingkan dengan posisi 50% pada tahun lalu.

MODAL KERJA

Walaupun angka penjualan meningkat pesat selama tahun 2008, Perseroan berhasil mempertahankan kebutuhan modal kerjanya secara proporsional. Kebutuhan modal kerja pada tahun 2007 adalah sebesar Rp1,8triliun, dan naik menjadi Rp5,0triliun pada tahun 2008. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kegiatan pada semua unit usaha perusahaan, terutama Mesin Konstruksi dan Kontraktor Penambangan.

require substantial amount of supporting fund. Such changes in composition of liabilities prove the strength of the Company's bargaining power to the creditors and suppliers. The condition will surely provide flexibility for the Company in planning future expansion schemes.

EQUITY

In 2008, the Company's equity rose into Rp11,131billion. The increase among others was due to the rights issue program, which had successfully accumulated fund (after deducted by the rights issue expenses) amounted to Rp3,564billion, consisted of paid-up capital addition of Rp3,446billion and paid-up capital of Rp119billion.

Apart from right issue, the Company's capital addition is due to the result of net income increase in 2008, amounted to Rp2.66trillion, after deducted by cash dividend payment during the year of Rp598.8billion. With a total equity of Rp11,1trillion by end of 2008, the Company commands solid capital structure and capability to conduct expansion plan and maintain its market share in Indonesia. The Company's financial position showed a very healthy stance of net debt to equity ratio (DER) of 14%, compared to 50% in the preceding year.

WORKING CAPITAL

In spite of fast increase in sales during 2008, the Company had successfully controlled its working capital requirement proportionally. Working capital required in 2007 was Rp1.8trillion, and increased to Rp5.0trillion in 2008. Such increase was mostly due to the intensifying activities of the entire business units of the Company, particularly in Construction Machinery and Mining Contracting.



Kolektibilitas piutang dan proses penagihan Perseroan yang bisa dijaga optimal membuat perputaran piutang dapat ditekan dari 60 hari menjadi 45 hari, namun pada saat yang sama, masa perputaran persediaan tidak dapat dipertahankan, sehingga meningkat pada kisaran 85 hari. Penurunan rata-rata penjualan yang cukup tajam di kuartal ke empat tahun 2008, telah menyebabkan perputaran persediaan menjadi lebih lambat.

ARUS KAS

Receivables collectability and billing process of the Company has been kept to its optimum level enabling the receivable turnover to be shortened from 60 days into 45 days, however at the same time, inventory turnover level can not be maintained, and increased to an average of 85 days. The significant decline in sales during fourth quarter of 2008, had eventually caused slow down in the inventory turnover.

CASH FLOW

RASIO-RASIO KEUANGAN/MARGIN FINANCIAL RATIOS/ MARGINS				
	2006	2007	2008	
Marjin Laba Bersih	6.8%	8.2%	9.5%	Net Profit Margin
Marjin Laba Usaha	9.7%	13.2%	14.9%	Operational Profit Margin
Marjin Laba Kotor	17.4%	17.9%	19.7%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	17.2%	20.5%	21.1%	EBITDA Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	21.4%	28.9%	31.6%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aktiva Rata-rata	8.5%	12.3%	14.8%	Return on Average Assets (ROA)
Hutang/Ekuitas	0.77	0.68	0.44	Debt/Equity
Hutang/Assets	0.31	0.30	0.21	Debt/Assets
Periode Penagihan (hari)	54	60	45	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (hari)	51	52	85	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.33	1.34	1.64	Current Ratio

Perseroan mencatat arus kas positif pada tahun 2008. Dari kegiatan operasi Perseroan diperoleh arus kas masuk sebesar Rp4,3triliun. Arus kas dari peningkatan kegiatan investasi naik menjadi Rp4,9triliun dari Rp1triliun pada tahun 2007. Investasi tersebut terutama digunakan untuk pembelian alat berat di unit usaha Kontraktor Penambangan dan akuisisi PT Tuah Turangga Agung yang merupakan investasi Perseroan di bidang pertambangan.

Dari sisi pendanaan, Perseroan memperoleh komitmen pinjaman baru sebesar US\$150juta dari sindikasi tiga bank luar negeri pada bulan Februari 2008. Secara umum, komitmen pinjaman baru ini digunakan untuk membiayai akuisisi PT Tuah Turangga Agung. Selain dari kreditur, melalui pasar modal, Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar ekuivalen Rp3,6triliun melalui program rights issue, yang berhasil dituntaskan pada bulan September 2008.

Perseroan juga telah membayar dividen sebesar Rp760miliar sebagai dividen interim tahun 2008 dan sisa dividen final untuk tahun buku 2007. Secara total, dari kegiatan pendanaan, Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp2,9triliun. Namun demikian Perseroan tetap mencatat arus kas positif sebesar Rp2,16triliun.

URAIAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Dana sebesar Rp3,56triliun yang dihimpun melalui program PUT III/rights issue seluruhnya telah diterima pada bulan September 2008. Setelah dikurangi biaya-biaya sehubungan dengan pelaksanaan program, Perseroan menerima proceed senilai Rp3,53triliun. Dari dana tersebut, Perseroan telah membelanjakan Rp1,05triliun untuk pelunasan hutang yang dipergunakan untuk akuisisi PT Tuah Turangga Agung, sebesar Rp320,55miliar untuk pemenuhan modal kerja Perseroan, dan sebesar Rp1,46triliun untuk pemenuhan belanja modal Pama. Sisa dana sebesar Rp697,95miliar

The Company recorded positive cash flow in 2008. The Company's operational activities recorded cash inflow to an amount of Rp4.3trillion. Cash flow from increasing investment activities rose into Rp4.9trillion from Rp1trillion in 2007. Such investments were mostly used for heavy equipment purchase in the Mining Contracting business unit and acquisition of PT Tuah Turangga Agung as the Company's investment in mining industry.

From the financing side, the Company has a new loan commitment amounted to US\$150 million from three foreign syndicated banks on February 2008. In general, the new loan commitment is utilized for the acquisition of PT Tuah Turangga Agung. Apart from the creditor, utilizing the capital market, the Company was successfully collected an equivalent amount of Rp3.6trillion through rights issue program, which was duly accomplished on September 2008.

The Company also paid a sum of Rp760billion for 2008 interim dividend and 2007 final dividend. In total from the financing activity aspect, the Company had invested an amount of Rp2.9trillion. However the Company was succeeded to record a positive cash flow of Rp2.16trillion.

ELABORATION OF THE RIGHTS ISSUE III PROCEEDINGS

The entire fund amount of Rp3.56trillion proceed from the third rights issue program was received on September 2008. After deducted with expenses related to the conduct of the program, the Company had received a proceed of Rp3.53trillion. From the total amount, the Company had disbursed a sum of Rp1.05trillion for loan settlement for the acquisition of PT Tuah Turangga Agung, an amount of Rp320.55billion for the Company's working capital, and a portion of Rp1.46trillion for Pama capital expenditure. The remaining amount of Rp697.95billion has

belum dipergunakan dan dialokasikan untuk belanja modal Perseroan, termasuk potensi akuisisi perusahaan dan aset pertambangan.

4.RISIKO USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN

Perseroan menghadapi berbagai risiko sehubungan dengan aktivitasnya yang beragam dan beroperasi di berbagai wilayah geografis. Untuk meminimalisir berbagai risiko tersebut, Perseroan membentuk Risk Management Group (RMG), yang bersama-sama dengan Komite Audit dan Internal Audit bertugas mengidentifikasi dan merekomendasikan cara-cara mengatasi atau meminimalisir dampak negatif yang ada. Uraian tugas dan wewenang RMG dapat dilihat pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan (hal 128 - 129).

Pada pembahasan ini diuraikan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan strategi yang dijalankan untuk mengurangi atau menghilangkan dampaknya seperti direkomendasikan oleh RMG. Risiko yang dihadapi terbagi atas risiko Perseroan secara keseluruhan dan risiko di tingkat segmen usaha. Perseroan membatasi pembahasan pada risiko usaha spesifik yang dihadapi dan dapat dikelola oleh Perseroan, namun tidak mencakup risiko di luar kendali Perseroan, seperti risiko politik, perubahan peraturan, kebijakan moneter (pajak, suku bunga dan fluktuasi nilai tukar).

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSEROAN

Beberapa risiko yang berhubungan langsung dengan Perseroan sebagai perusahaan induk diantaranya adalah:

1. Risiko kesulitan memperoleh dana belanja modal dan modal kerja dengan persyaratan yang menarik.
2. Risiko ketergantungan pada manajemen kunci.
3. Risiko ketergantungan kepada serikat pekerja.

not been utilized and is allocated for the capital expenditure of the Company, including the prospect of acquisition of companies and mining assets.

4. BUSINESS RISKS AND THE COMPANY'S STRATEGY

The Company faces several risks in relation to its various activities and operation in different geographic areas. In minimizing the risks, the Company has established a Risk Management Group (RMG), in which together with the Audit Committee and Internal Audit, has the duties of identifying and recommending solutions to overcome or minimize existing negative effect. Elaboration of the RMG duty and authority is available in the Good Governance Report (page 128-129).

The risks encountered by the Company and its strategy to minimize or alleviate the effect as recommended by the RMG are analyzed in the following sections. The risks are categorized in overall Company's risk, and risk at business sector level. The Company restricts the analysis on specific business risk encountered and controlled by the Company, but does not include the risk outside the Company's control, such as political risk, changes in regulations, monetary policies (taxation, interest rate and exchange rate fluctuation).

RISKS RELATED TO THE COMPANY

Several risks that directly involve the Company as a holding company, such as:

1. Risk of difficulties in obtaining capital expenditure fund and working capital that offer attractive terms.
2. Risk of dependency to the key management.
3. Risk of dependency to the labor union.

4. Risiko kehilangan, kerusakan atau musnahnya fasilitas manufaktur, gudang dan kendaraan operasional utama.

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN MESIN KONSTRUKSI

Risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan unit usaha Mesin Konstruksi diantaranya adalah:

1. Risiko ketergantungan pada perjanjian distribusi dengan *principals*
2. Risiko kekurangan bahkan ketiadaan persediaan suku cadang yang diperlukan untuk alat berat.
3. Risiko persaingan agresif yang dapat berdampak pada hasil operasi dan pertumbuhan Perseroan.

RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan untuk unit usaha ini diantaranya adalah:

1. Risiko perubahan harga batubara yang berpengaruh terhadap pendapatan dari Pertambangan.
2. Risiko ketergantungan pada ketersediaan alat berat dan perlengkapan pendukung untuk melaksanakan operasi pertambangan.
3. Risiko perubahan kondisi yang tidak tercakup dalam perjanjian dengan pemilik koncesi tambang.
4. Risiko keselamatan dalam operasi pertambangan.
5. Risiko gangguan penambangan yang hanya terpusat pada satu lokasi tambang.

STRATEGI PERSEROAN

Untuk meminimalisir risiko dan memanfaatkan prospek yang muncul maupun akan tumbuh pada bidang-bidang usahanya, Perseroan menata dan merumuskan kembali visi dan strategi Perseroan. Tema strategis yang diterapkan Perseroan saat

4. **Risk of loss, damage or destruction of manufacturing facilities, warehouses and main operational vehicles.**

RISKS RELATED TO CONSTRUCTION MACHINERY

Risks encountered by the Company in relation to the Construction Machinery business unit, that includes:

1. **Risk of dependency on distribution agreement with the principals.**
2. **Risk of shortage or even non-existence of spare parts inventory required for the heavy equipment.**
3. **Risk of aggressive competition that affect the Company's outcome of operation and growth.**

RISKS RELATED TO MINING CONTRACTING AND MINING

Risks encountered by the Company for this business unit, that includes:

1. **Risks of changes in coal price that influence the revenue from Mining.**
2. **Risks of dependency on the availability of heavy equipments and supporting equipments to conduct mining operation.**
3. **Risks of changes in condition outside the agreement with mining concession owner.**
4. **Risks of safety in mining operation.**
5. **Risks of mining disruption, when focused in one mining location.**

THE COMPANY'S STRATEGY

In minimizing the risks and utilizing the prospect abound in its respective field of operation, the Company has conducted necessary arrangement and re-formulation of the Company's vision and strategy. The strategic theme implemented by

ini adalah Reposisi Menuju Visi 2011, melalui transformasi sumber daya manusia (SDM), proses dan infrastruktur, dengan tujuan untuk mencapai keunggulan operasi dan solusi yang inovatif.

Untuk merealisasikan visi tersebut, manajemen telah menyusun serangkaian langkah strategis yang dijalankan secara paralel, yaitu :

Strategi pertumbuhan jangka pendek (Next Target): bertujuan untuk mengelola pasar (market), uang (cash) dan biaya (cost):

1. Mencari terobosan-terobosan yang inovatif untuk meningkatkan pangsa pasar di tengah tantangan mencuatnya pasar alat-alat berat (market).

Penerapan strategi ini akan menghindarkan Perseroan dari persaingan agresif yang berdampak negatif. Layanan inovatif akan membuat pelanggan merasa nyaman dalam berinteraksi dengan Perseroan, sehingga membuka peluang penjualan dalam jangka panjang. Hubungan jangka panjang yang terbina akan memudahkan Perseroan dalam menyusun proyeksi penjualan, dan memelihara tingkat inventori yang efisien, sehingga mengurangi kebutuhan dana.

Penerapan teknologi informasi yang tepat guna juga mampu mengurangi risiko kekurangan ataupun ketiadaan suku cadang yang sangat dibutuhkan, baik pada operasional kontrak penambangan maupun usaha pertambangan. Layanan innovative end-to-end solution seperti disinggung pada strategi jangka menengah juga berdampak positif untuk menjamin pangsa pasar dalam jangka panjang. Kemampuan mempertahankan pangsa pasar, pada gilirannya akan meyakinkan *principals* akan kemampuan dan keberlanjutan perusahaan.

2. Menjamin kelancaran arus kas untuk menjaga kesehatan operasional.

the Company is Reposition Toward Vision 2011, through the transformation of people, process and infrastructure, aiming to deliver operational excellence and innovative solution.

In realizing the vision, the management has set forth a series of parallel strategic steps:

Short-term growth strategy (Next Target): is aimed to maintain market leadership, cash and cost.

- 1. To search for innovative breakthroughs in improving market share amidst challenging contraction in the heavy equipment market.**

By implementing the strategy, the Company will be prevented from negative impact of aggressive competition. Innovative service will foster customers' convenience in interacting with the Company, leading to the opening of sales opportunity in the long run. Such long-term relationship will facilitate the Company in formulating sales projection, and maintaining efficient inventory level, therefore minimizing the need of fund.

Implementation of the right information technology will reduce the risks of shortage or non-existence of vital spare parts, required for the mining contracting operation or mining business. Innovative end-to-end solution service such as mentioned on the mid-term strategy will also deliver positive effect in securing market share for long-term period. The ability to maintain market share, will in turn convincing the principals on the strength and sustainability of the Company.

- 2. To ensure smooth cash flow in order to maintain operational soundness.**



Pada situasi keuangan yang ketat sebagaimana mulai terjadi di semester kedua tahun 2008, dengan kemungkinan terus berlangsung sampai tahun depan, sangat penting untuk mampu, menjaga posisi arus kas. Arus kas yang sehat akan menjamin tingginya tingkat kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Hal ini membuat risiko-risiko terkait dengan finansial seperti kekurangan dana belanja modal ataupun modal kerja dapat diminimalisir. Perhatian manajemen pada kondisi arus kas Perseroan, sebagaimana disinggung pada pembahasan GCG tercermin melalui pembahasan arus kas yang menempati agenda pertama dalam rapat-rapat Direksi mingguan.

3. Mengutamakan efisiensi biaya dalam setiap tindakan dengan tidak mengurangi tingkat produktivitas dan kepuasan para pemangku kepentingan.

Efisiensi biaya yang dijalankan Perseroan, selain guna menjaga tingkat profitabilitas, juga untuk menjaga agar jasa maupun produk yang ditawarkan tetap kompetitif dan bisa diterima oleh para pelanggan. Profitabilitas unit usaha pertambangan akan tetap terjaga pada level

During tight financial situation, as occurred at the second mid-year of 2008, with the possibility of to prevail until next year, it is of paramount importance to maintain cash flow position. Sound cash flow will ensure Company's strong credibility to the creditors. This strength will minimize the risks related to financial matters, such as shortage in capital expenditure or working capital fund. Management's attention to the Company's cash flow condition, as stated on the GCG analysis, is reflected in the cash flow analysis that is put as first agenda in the Board of Directors weekly meeting.

3. **To prioritize cost efficiency in all action without lowering productivity level and stakeholders satisfaction.**

Cost efficiency measures as conducted by the Company, apart from maintaining level of profitability, is also carried out to keep the competitive edge of services or products offered, to be well accepted by the customers. Profitability of the mining business unit will

yang memadai, walaupun harga jual batu-bara mengalami penurunan. Hal yang sama berlaku untuk unit usaha kontraktor penambangan. Efisiensi biaya bisa dicapai melalui berbagai macam cara, seperti peremajaan alat-alat berat, pemeliharaan tingkat persediaan yang rendah, tenaga kerja yang terampil dan pemanfaatan teknologi informasi tepat guna.

Pada unit usaha Kontraktor Penambangan, agar terhindar dari risiko perubahan kondisi di lapangan yang drastis dan dapat berpengaruh terhadap komponen biaya, Perseroan menyertakan klausul yang memungkinkan adanya renegosiasi yang setara dan saling menguntungkan apabila terbentur situasi tidak terduga. Perseroan juga menerapkan kebijakan penutupan asuransi yang memadai atas seluruh aset yang tersebar di wilayah operasional.

Strategi pertumbuhan jangka menengah (Next Level): bertujuan untuk menjamin keberlangsungan pertumbuhan, kepemimpinan pasar dan kepuasan pelanggan melalui solusi end-to-end yang inovatif. Strategi ini difokuskan untuk meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan melalui pemberian nilai-nilai yang inovatif bagi pelanggan, atau disebut sebagai *end-to-end solution*, dimana Perseroan memposisikan diri sebagai *solution provider*.

Penerapan strategi ini, seperti disinggung di atas, berdampak pada terjaminnya pangsa pasar Perseroan dalam jangka panjang untuk unit usaha alat berat. Selain itu solusi end-to-end juga memampukan pelanggan kontraktor penambangan bertahan dalam jangka panjang.

Strategi pertumbuhan jangka panjang (Next Landscape): bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan usaha melalui langkah ekspansi ke bidang usaha yang terkait dengan *value chain* Perseroan. Strategi ini difokuskan pada perluasan usaha ke bidang baru yang sinergis

remain at its level of sufficiency, even though coal price is declining. The same thing is valid for mining contracting business unit. Cost efficiency can be achieved through various methods, such as replacement of heavy equipments, maintenance of low inventory level, skilled manpower, and utilization of appropriate information technology.

In Mining Contracting, to avoid the risk of drastic changes in fields which can affect the cost component, the Company has ensured the inclusion of renegotiation clause for equal and mutual advantage in the event of unpredictable situation. The Company also implement policy on sufficient insurance coverage on the entire assets spreading in various operational areas.

Mid-term growth strategy (Next Level): aiming to sustain growth, market leadership and customer satisfaction through innovative end-to-end solution. The strategy focuses in increasing the Company's income and profit by offering innovative value to customers, defined as end-to-end solution, in which the Company positions itself as the solution provider.

Implementation of this strategy, as described above, will secure the Company's long-term market share in heavy equipment business. End-to-end solution also enables the long-term sustainability of mining contracting customers.

Long-term growth strategy (Next Landscape): aiming to accelerate business growth by expanding new business within the Company's value chain. The strategy focuses in expanding new ventures that relates to the Company's current business. In this case, mining and energy

dengan usaha Perseroan saat ini. Dalam hal ini, sektor pertambangan dan energi dipilih untuk menjadi dasar pertumbuhan di masa mendatang oleh karena potensinya yang besar dan sinerginya dengan bisnis alat berat dan kontraktor penambangan. Tambang batu bara adalah langkah awal Perseroan dalam rangka membangun bisnis *value chain* yang terpadu.

Penerapan strategi ini, yakni memanfaatkan *value chain* dengan menjalani usaha pertambangan juga bermakna penyeimbangan sumber pendapatan Perseroan guna menjamin pertumbuhan dan usaha jangka panjang. Penambahan lokasi penambangan yang dikelola Perseroan juga akan lebih menjamin kesinambungan dan keseimbangan pendapatan.

Manajemen menyadari bahwa perwujudan visi tersebut membutuhkan proses transformasi dan perubahan yang menyeluruh dalam Perseroan. Perubahan tersebut mencakup transformasi SDM, proses, dan infrastruktur. Transformasi SDM tengah dan terus dilaksanakan guna memfasilitasi perubahan paradigma dari sekedar distributor alat berat dan penyedia jasa terkait, menjadi *business solution provider*. Perubahan paradigma yang berlangsung secara menyeluruh akan menghindarkan Perseroan dari risiko ketergantungan terhadap manajemen kunci. Selain itu, hubungan erat yang terbina melalui pengembangan SDM, membuat operasional Perseroan lebih terjamin setelah memperoleh dukungan dari serikat pekerja.

Selanjutnya, transformasi proses berarti peningkatan kemampuan dalam identifikasi masalah dan usulan solusi yang lebih baik para pelanggan, guna menciptakan peluang bisnis yang lebih besar bagi Perseroan. Sedang transformasi infrastruktur berarti optimalisasi pemanfaatan infrastruktur yang ada agar menjadi akselerator bagi terciptanya solusi bisnis dan

sectors are chosen as the base for future growth due to their strong potential and synergy to heavy equipment and mining contracting business. Coal mining is the initial step of the Company in pursuing greater integrated value-chain business.

Implementation of the strategy, which is utilizing the value-chain in conducting the mining operation, is also meant balance between the Company's source of revenue to foster long-term continuing growth and business. The expansion of mining location managed by the Company will also secure the continuity and balance of revenue.

Management realizes that this vision requires extensive transformation and change in the Company. The change encompasses people, process and infrastructure transformation. People transformation, which is undergoing continuous implementation, entails a shift in human capital paradigm, from the Company's former paradigm as heavy equipment and related service provider, into business solution provider. The paradigm shift that takes place thoroughly will prevent the Company from the risk of dependency to the key management. Apart from that, close relationship through HR development, will bound to secure the Company's running operation along with support from the labor union.

Next is process transformation that translates into better problem identification and enhanced solutions for customers, to ensure wider business opportunities for the Company. While infrastructure transformation means optimized utilization of existing infrastructure to accelerate business solutions and creative innovation. This infrastructure transformation has started to

inovasi yang kreatif. Transformasi infrastruktur ini mulai menunjukkan hasilnya dengan semakin berperannya teknologi informasi Perseroan dalam mendukung peluncuran layanan solusi bisnis bagi para pelanggan.

5. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) dikembangkan agar bisa memberikan inspirasi dan menjadi bagian dari visi dan strategi pertumbuhan perusahaan. Operasional Perseroan yang sebelumnya didukung oleh salah satu aplikasi *Enterprise Resources Planning (ERP)* yang terdepan di bidangnya, yaitu SAP, kini mulai melangkah ke arah yang lebih maju. Solusi ERP ini berguna untuk membantu mencatat, mengolah, merencanakan dan mengintegrasikan seluruh transaksi perusahaan. Setelah dipergunakan selama bertahun-tahun, seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan bisnis yang berkembang pesat dan kebutuhan pengambilan keputusan yang cepat, akurat dan efisien, Perseroan kini mengaplikasikan inovasi TI terbaru, yaitu pengembangan *Business Warehouse* dan *e-business*.

Aplikasi ini, bersamaan dengan penggunaan gedung baru Data Center yang berstandar internasional, turut menjamin dukungan teknologi informasi bagi bisnis Perseroan. Mengusung nama *Inspiring Technology Centre*, gedung baru ini diharapkan memampukan TI memenuhi tuntutan manajemen agar dapat mengakses, sekaligus menjadi acuan bagi pencapaian visi UT di tahun 2011, yakni tercapainya keunggulan operasi. Pengembangan TI ini adalah bagian dari pelaksanaan strategi Perseroan agar mampu memberikan layanan prima dan menjelma menjadi *business solution provider* yang handal. Adapun inovasi pola pengembangan peran TI telah terintegrasi mulai dari *customer relationship management (CRM)*, *support business aplikasi (unit, parts, service, HC, financial, accounting & controlling system hingga management report)*

show result in the intensifying role of Company's information technology in supporting the launch of business solution service to the customers.

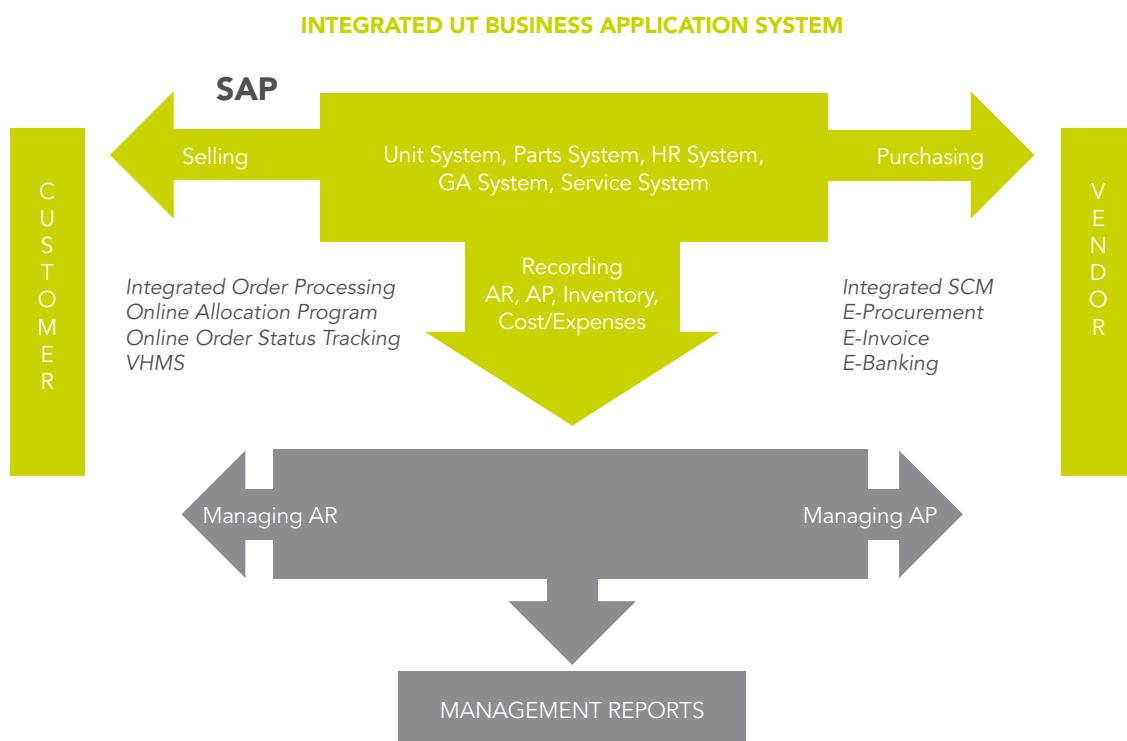
5. INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The development of information technology (IT) is developed to inspire and become part of the Company's growth vision and strategy. The Company's operation which is backed up by one of the most advanced Enterprise Resources Planning (ERP) in its field, which is SAP, has been currently stepping forward into further stage. The ERP solution is beneficial in providing assistance in recording, processing, planning and integrating all the Company's transactions. Having been used for years, in line with the fast growth of technological development and business requirement as well as the need for fast, accurate and efficient decision making, the Company has currently applied the most recent IT innovation, which is Business Warehouse and e-business.

The application, along with the utilization of new international standard Data Center building, also helps to ensure support of information technology for the Company's business operation. Bearing the name Inspiring Technology Centre, this new building is expected to enable IT in fulfilling management demand in accelerating, and at the same time serving as point of reference for the achievement of UT Vision in 2011, that is the achievement of operation excellence. This IT development is part of the Company's strategy implementation to provide excellent service and reliable business solution. Innovation in IT role development pattern has been integrated thoroughly, from customer relationship management (CRM), business support application (unit, parts, service, HC, financial, accounting & controlling system up to the management report)

serta vendor management system yang mencakup seluruh proses bisnis sebagaimana digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

and also vendor management system that covers comprehensive business process as laid down in the following chart:



Secara ringkas, modul-modul aplikasi yang dikembangkan selama tahun 2008 lalu oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan adalah:

1. e-Invoice & e-Vendor
Melalui modul ini vendor dapat mengikuti tender dan melakukan *invoicing* ke Perseroan secara *online*.
2. Secured 24x7 efficient business operation, yang mencakup:
 - a) Reliable UT-Wide Network & Infrastructure

In brief, modules of application developed in 2008 by the Company's Information Technology encompass the following:

1. e-Invoice & e-Vendor
using this module vendor can participate in bidding and invoicing to the Company through on-line system.
2. Secured 24x7 efficient business operation, that covers:
 - a. Reliable UT-Wide Network & Infrastructure

- b) Real-time Integrated Business Operation
- c) International Standard of Data Center
- d) In-time Decision with Reference to On-site Data
- e) Collaboration for Customer Success

3. Secured 24x7 efficient site operation

Gedung Data Center yang digunakan saat ini dipersiapkan untuk mendukung kebutuhan IT bagi aplikasi bisnis Perseroan. Perseroan juga menyelesaikan pembangunan *IT Command Center* yang berfungsi untuk memantau *IT status support*, *IT alert system*, serta *IT DRP (Disaster Recovery Planning)* & *DRC (Disaster Recovery Center)*, sehingga seluruh data dan dokumen transaksi vital dapat terlindungi dari resiko kerusakan atau kehilangan.

Pada anak perusahaan, telah diresmikan pula penggunaan *Integrated Pama Management System*, suatu sistem yang dikembangkan Pama guna melengkapi sistem aplikasi yang sudah ada. Sistem ini bertindak sebagai rumah untuk memayungi sistem aplikasi lainnya di Pama , yakni *Pama Production Management System (PPMS)*, *Pama Safety Management System*, dan lain-lain.

Aplikasi TI tersebut juga diikuti dengan penyesuaian atas kebutuhan perangkat keras pendukungnya, yakni dengan memperkenalkan *SAP Enhancement* untuk transaksi alat berat, suku cadang, pemeliharaan alat, pengelolaan keuangan, dan SDM. Keseluruhan langkah ini dimaksudkan agar Perseroan dapat mengambil keputusan bisnis secara tepat dan akurat.

6. STRATEGI PEMASARAN

PEMASARAN ALAT BERAT

Strategi pemasaran alat berat mengacu pada strategi umum Perseroan yang bertekad memberikan layanan *end-to-end solution* dan perubahan paradigma menjadi *business solution*

- b. Real-time Integrated Business Operation
- c. International Standard of Data Center
- d. In-time Decision with Reference to On-site Data
- e. Collaboration for Customer Success

3. Secured 24x7 efficient site operation

Current Data Center building has been prepared to support IT requirements for the Company's business application. The Company is also finalizing the development of IT Command Center, for the conduct of IT monitoring, IT status support, alert system, as well as IT DRP (Disaster Recovery Planning) and DRC (Disaster Recovery Center), therefore ensuring all data and vital transaction documents are protected from the risk of damage or loss.

At subsidiary level, Integrated Pama Management System has also been officially utilized, which is a system developed by Pama to complete the existing application system. The system functions as a host to cover other application systems in Pama, to include Pama Production Management System (PPMS), Pama Safety Management System, and more.

The IT application is also followed by other adjustment on supporting hardware requirement, by introducing SAP Enhancement for heavy equipment transaction, spare parts, equipment maintenance, financial management, and HR. All of these steps have been designed to enable the Company taking appropriate and accurate business decision.

6. MARKETING STRATEGY

MARKETING OF HEAVY EQUIPMENT

Strategi pemasaran alat berat mengacu pada strategi umum Perseroan yang bertekad memberikan layanan *end-to-end solution* dan perubahan paradigma menjadi *business solution*

provider. Dengan strategi ini pelanggan tidak perlu lagi berpaling pada kompetitor lain dalam memenuhi kebutuhan akan produk alat berat, mulai dari jenis, suku cadang, perbaikan, pembiayaan dan penjualannya kembali. Selain itu, Perseroan senantiasa mengikuti tren pasar dan keinginan pelanggan.

Selanjutnya, dengan maksud untuk meningkatkan kesadaran pelanggan atas jasa yang ditawarkan, Perseroan melakukan promosi langsung kepada pelanggan melalui media seperti majalah, jurnal berkala, peluncuran produk, gathering dan pameran. Perseroan akan melanjutkan penyelenggaraan seminar, trade shows dan pameran di kota-kota utama di Indonesia untuk menarik kelompok-kelompok pelanggan potensial baru dan mempromosikan produk-produknya.

PEMASARAN KONTRAKTOR PENAMBANGAN

Strategi pemasaran Pama terfokus pada peningkatan volume usahanya terutama dari pelanggan yang sudah ada serta dari pelanggan baru, terutama para pemegang koncesi yang sebelumnya melaksanakan operasinya sendiri. Sebagian besar dari pelanggan Pama diperkirakan akan meningkatkan produksinya secara substansial dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang. Sesuai strategi tersebut, manajemen Pama berfokus pada peningkatan kualitas jasa yang diberikan.

KEBIJAKAN HARGA

Produk yang ditawarkan Perseroan sangat bervariasi, baik dari sisi jenis (jasa dan barang) maupun ragam. Oleh karena itu harga per produk tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini. Namun demikian, secara umum kebijakan yang diterapkan adalah penetapan harga alat berat dan suku cadang oleh kantor pusat, dengan mengacu pada perkembangan pasar dan industri. Perseroan juga mempertimbangkan faktor lainnya, seperti biaya dan harga pesaing.

provider. Dengan strategi ini pelanggan tidak perlu lagi berpaling pada kompetitor lain dalam memenuhi kebutuhan akan produk alat berat, mulai dari jenis, suku cadang, perbaikan, pembiayaan dan penjualannya kembali. Selain itu, Perseroan senantiasa mengikuti tren pasar dan keinginan pelanggan.

Moreover, for the purpose to improve customer awareness on the services offered, the Company conducts direct promotion to the customers through various medium, such as magazines, periodical journals, product launching, gathering and exhibition. The Company will continue organizing seminars, trade shows, exhibition in main cities in Indonesia to attract new potential group of customers as well as promoting the products.

MARKETING OF MINING CONTRACTING

Pama marketing strategy has been focused on the improvement of business volume in particular from existing customers and also new customers, especially from the concession owners who previously conducted their own operation. Most of Pama customers are estimated to improve its production substantially in the period of several years ahead. Based on the strategy, Pama management focuses on the improvement of quality service rendered.

PRICING POLICY

Product offered by the Company varies, either from types (services and goods) or range. Therefore price per product cannot be presented on this report. However, in general the implemented policy is that the price of heavy equipment and spare part is decided by the head office, in reference to the market and industrial growth. The Company also includes other factors into consideration, such as cost and price of the competitors.

Harga jual produk Perseroan sebagian besar sama untuk setiap area pemasaran namun terpengaruh oleh variasi biaya transportasi, sementara harga untuk jasa perbaikan alat berat ditetapkan berdasarkan tarif per jam yang dihitung berdasarkan tingkat keterampilan dan pengalaman mekanik. Harga jasa kontraktor penambangan disesuaikan dengan kondisi dan rencana penambangan dan dituangkan dalam perjanjian kontrak yang bisa ditinjau atas keadaan tertentu yang disepakati. Sementara harga batu bara mengacu pada mutu batubara Perseroan dan harga pasar yang berlaku untuk batubara sejenis.

7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 28 Januari 2009, Pama melakukan *interest rate swap* dengan nilai nosional US\$43,75juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Pada tanggal 29 Januari 2009, Pama juga melakukan *interest rate swap* dengan nilai nosional US\$26,25juta dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta. Kedua transaksi tersebut ditujukan untuk melindungi Pama dari resiko fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan sebagian fasilitas kredit sindikasi A.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pama menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Arya Kharisma (pihak istimewa) atas satu lembar saham PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 17 Februari 2009, Perusahaan menarik pinjaman dari fasilitas *revolving* sebesar US\$20juta. Dana dari fasilitas ini digunakan untuk membayar pinjaman dari the Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ.

Selling price of the Company's products are mostly the same for each marketing area, and only differ by the variant of transportation cost, while the rate for heavy equipment repair service is based on rate per hour calculated on the base of mechanic skill and experience. The mining contracting service fee is adjusted to the mining condition and plan and is transcribed in a contractual agreement based upon certain agreed condition. While the coal price refers to the quality of coal produced by the Company and valid market price for similar coal.

7. SUBSEQUENT EVENTS

On 28 January 2009, Pama entered into an Interest Rate Swap for the notional amount of USD43.75million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. On 29 January 2009, Pama also entered into an Interest Rate Swap for the notional amount of USD 26.25 million with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch. Both transactions were entered into for the purpose of covering interest rate fluctuation in relation to part of the Facility A syndicated credit facility.

On 12 January 2009, Pama signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Arya Kharisma (a related party) for one common share of PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE").

On 17 February 2009, the Company withdrew a loan from the Revolving Facility amounted to USD 20 million. The Loan was used to repay the loan from the Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

"Komitmen untuk memaksimalkan kompetensi karyawan menjadi *human capital* bertalenta tinggi yang akan menjamin pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan"

"Commitment in maximizing employees' competence to be high talented human capital which ensures continuing growth of the Company"

Mengacu kepada visi dan misi bisnis yang merupakan panduan dalam penentuan strategi dan target untuk mencapai tujuan jangka panjang, Perseroan terus berupaya mengembangkan dan mempertahankan manusia bertalenta melalui serangkaian program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang komprehensif. Proses transformasi SDM yang dilakukan Perseroan diarahkan untuk memperkokoh posisi UT sebagai *solution driven company*.

Fokus dari program pengembangan SDM pada tahun 2008 adalah untuk mencapai keunggulan operasi, menciptakan solusi inovatif bagi pelanggan, mempertahankan talenta terbaik, mempersiapkan pemimpin di masa depan serta mempertahankan semangat inovasi dan kreativitas.



Referring to business vision and mission as a guidance on the formulation of strategy and target in achieving its long-term objectives, the Company has been continually striving to develop and maintain the talented individuals through a series of comprehensive human resources development programs. The Human Capital (HC) transformation process conducted by the Company is directed to strengthen UT's position as a solution driven company.

Focus of the HC development programs in 2008 was achieving operational excellence, creating innovative solutions to the customers, maintaining the best talents, and preparing future leaders while instilling innovative and creative spirit.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT



PENGEMBANGAN SDM DI UNIT USAHA MESIN KONSTRUKSI

Sebagai perusahaan penyedia peralatan investasi bagi pelanggan, Perseroan menyadari pentingnya hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Layanan purna jual prima yang disediakan Perseroan dimaksudkan untuk menciptakan hubungan jangka panjang tersebut. Salah satu program layanan purna jual yang diperkenalkan Perseroan adalah *Technical Advisor (TA) Development Program* yang darinya dihasilkan Mekanik Ahli yang bukan hanya memelihara alat namun juga meningkatkan kinerja alat. Pada tahun 2008, dari 896 mekanik, terpilih 27 mekanik senior terbaik yang disiapkan sebagai *Technical Advisor (TA)*.

Bentuk pelayanan purna jual selain *Technical Advisor* adalah tenaga operator dan mekanik yang dididik secara profesional melalui UT School yang didirikan pada tahun 2008. Program pendidikan berdurasi satu dan/atau dua tahun tersebut ditujukan untuk memberikan kepastian kepada pelanggan bahwa setiap investasi alat berat yang dilakukannya dengan Perseroan dilengkapi dengan tenaga operator yang terlatih dan mekanik yang handal. Dalam menjalankan program pendidikannya, UT School bersinergi dengan Perseroan, melalui pemanfaatan *technical training center* beserta instrukturnya di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang Perseroan di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Indonesia Timur. Pada tahun 2008, UT School memiliki 434 siswa mekanik dan 14 siswa operator, yang diharapkan lulus pada Agustus 2009 dan Oktober 2009. Kesemua calon alumni UT School tersebut telah dipesan oleh pelanggan. Untuk mengantisipasi pertumbuhan bisnis yang memerlukan alat berat di tahun 2009, UT School kembali merencanakan untuk mendidik 624 siswa yang terdiri dari 560 siswa mekanik dan 64 siswa operator.

HC DEVELOPMENT IN CONSTRUCTION MACHINERY BUSINESS UNIT

As an investment equipment provider for the customers, the Company is aware of the importance of long-term relationship with customers. Excellent after-sales-service provided by the Company has been designed to create that long-term relationship. One of the after-sales-service programs introduced by the Company is the Technical Advisor (TA) Development Program, in which produces Expert Mechanics who are not only proficient in maintenance service but also skillful in improving performance of the equipments. In 2008, 27 best senior mechanics, from a total of 896 mechanics, were chosen as Technical Advisor (TA).

The form of after sales service, apart from Technical Advisor, is our professionally trained operators and mechanics who are educated at the UT School that was founded in 2008. The one or two-year educational program is designed to provide customers with a factual support, in which for each heavy equipment they invest with the Company, is accompanied by trained operator and reliable mechanic. In conducting the education program, UT School cooperates in synergy with the Company, by way of utilizing the technical training center as well as instructors in the Head Office or Company's branches in Java, Sumatera, Kalimantan and East Indonesia regions. In 2008, UT School had an amount of 434 mechanic students and 14 operator students, expected to graduate on August 2009 and October 2009. All of those students have been reserved by the customers. In anticipating the growth of these heavy equipment demanding businesses in 2009, UT School has planned to educate 624 students, consists of 560 mechanics and 64 operator students.

Untuk meningkatkan kemitraan dengan pelanggan, Perseroan bukan hanya menyediakan tenaga terampil secara teknis semata, namun juga talenta yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan kemauan menjalin hubungan saling menguntungkan dengan Perseroan sehingga pemenuhan total solusi bagi pelanggan bisa terlaksana dengan baik. Sasaran ini diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan program penataan ulang sistem penghargaan (*reward system*) yang secara umum mengaplikasikan prinsip 3P, yaitu *Pay for Position*, *Pay for Person* dan *Pay for Performance*.

Pada tahun 2008 pemberian sistem *Pay for Position* yang berorientasi pada *internal fairness* and *external competitiveness* dilakukan secara intensif selama Juli hingga Oktober terhadap 442 jabatan dari tingkat klerikal sampai general manager yang ada di Perseroan. Penataan kebijakan yang jelas atas sistem imbalan berdasar beban kerja, struktur jabatan dan tanggung jawab diharapkan mampu meningkatkan komitmen karyawan terhadap hasil kerja dan proses kerja. Implikasi lain dari inisiatif ini adalah dimilikinya kerangka sistem pengembangan SDM lainnya yang lebih tertata di Perseroan, di antaranya yaitu *Talent Management System*.

Proses *Talent Management* melibatkan serangkaian kegiatan berupa *people review* berkala yang menghasilkan peta potensi dan kinerja karyawan yang digunakan untuk mengembangkan kader-kader pemimpin Perseroan di masa mendatang serta untuk mengelola para *top performer* Perseroan. Berdasarkan peta tersebut, Perseroan menerapkan rancangan sistem penghargaan *Pay for Person* dan menyusun program pengembangan kompetensi pimpinan yang terintegrasi dengan kebutuhan bisnis/ operasional.

Peningkatan kemampuan/kompetensi karyawan Perseroan secara umum diarahkan agar mereka memiliki multi kompetensi di bidang ketrampilan perilaku, manajerial, bisnis dan teknikal. Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan

To enhance partnership with customers, the Company does not only provide technically skillful mechanics, but also talents with high motivation to achieve and desire to create a mutually advantageous relationship with the Company. The objective is achieved through the implementation of reward system rearrangement, which in general implies the application of the 3P principles, which is Pay for Position, Pay for Person, and Pay for Performance.

In 2008 improvement on internal fairness and external competitiveness oriented Pay for Position system has been conducted intensively for the period of July to October on 442 functions, from clerical level to the existing general manager of the Company. By structuring clear policies on work-load base reward system, it is expected to promote employee's commitment to the outcome and process of works. Another implication of the initiative is the proprietary of other well organized HC development system framework, to include Talent Management System.

The Talent Management Process involves a set of activities, such as periodical people review that produces employee potencies and performance map, which can be utilized for the development of future leaders of the Company as well as managing the top performers. Based on the map, the Company subsequently implements the Pay for Person proposed reward system and formulates a leadership proficiency development program in integration with the business and operational requirements.

In general the Company's Employee Competence Enhancement scheme is directed to enable them possessing multi competence in behavioral, managerial , businesses as well as technical skill. The skill enhancement is

secara komprehensif dan diselenggarakan secara mandiri oleh *UT Learning Center* maupun bekerjasama dengan penyedia jasa pelatihan eksternal. Program-program pelatihan yang diselenggarakan secara mandiri oleh *UT Learning Center* di antaranya adalah (1) *Entrepreneurial Leadership* bagi jabatan Section Head keatas, (2) *Systemic Thinking* bagi karyawan tingkat Staff ke atas, (3) *Sales Planning* bagi *Business Consultant* (dahulu bernama *Salesman*), (4) *Character Building* bagi karyawan di semua tingkatan yang ada di Perseroan.

Penyelenggaraan pelatihan secara mandiri sebagian besar difasilitasi oleh fasilitator internal yang terdiri dari karyawan tingkat officer sampai dengan direktur. Pada kurun waktu satu tahun sejak program fasilitator internal tersebut dicanangkan, di tahun 2008 jumlah fasilitator internal mencapai 75 orang, dengan jumlah materi pendidikan yang dikembangkan sebanyak 72 materi bahasan dan jumlah sesi pelatihan yang diselenggarakan adalah 114 sesi. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk program pelatihan unit usaha Mesin Konstruksi, tidak termasuk biaya fasilitator internal, mencapai Rp2,1juta per orang.

Keberhasilan pelaksanaan semua kegiatan pengembangan SDM di atas, tidak terlepas dari adanya suasana kerja yang kondusif dan terbangun berkat adanya hubungan industrial yang harmonis. Tim yang kohesif, terdiri dari manajemen Perseroan dan Badan Eksekutif Serikat Pekerja terus ditingkatkan melalui dialog terbuka pada pertemuan forum bipartit secara berkala, intensif dan holistik membahas tantangan di bidang ketenagakerjaan yang mendukung tercapainya misi dan visi Perseroan. Suasana kerja yang kondusif dapat pula terwujud karena adanya semangat kebersamaan antar karyawan yang salah satunya

conducted comprehensively and is carried out independently or in cooperation with external training service provider. Training modules conducted independently by *UT Learning Center* encompasses among others (1) *Entrepreneurial Leadership* for the position of Section Head and its higher level, (2) *Systemic thinking* for Staff and its higher level, (3) *Sales Planning* for *Business Consultant* (previously named *Salesman*), (4) *Character Building* for employees of all existing level in the Company.

Most of the independent training sessions is facilitated by internal facilitators that covers from officer to management level. During one year since the launch of internal facilitator program, in 2008 the Company has reserved 75 expert facilitators, qualifying in 72 subjects, and has carried out 114 training sessions. The fund disbursed for Construction Machinery training program, excluding internal facilitators' expenses, had achieved Rp2.1 million per person.

The accomplishment of all those HC development activities is not separated from the creation of conducive working atmosphere due to the existence of harmonious industrial relationship. A cohesive team, comprising of the Company's Board of management and the Board of Labor Union, has been continually enhanced through open dialogs at a periodical, intensive and holistic forum of bipartite meeting to discuss issues at the stake on manpower, which supports the achievement of mission and vision of the Company. Such conducive working atmosphere is also fostered by the mutual spirit between

tergambarl melalui identitas Perseroan. Salah satu wujud identitas Perseroan yang baru terbentuk bersamaan dengan peringatan ulang tahun Perseroan yang ke-36 adalah Mars UT yang pada bait penutupnya mencerminkan semangat seluruh karyawan yaitu "Jayalah, Sejahteralah, United Tractors milik kita".

PENGEMBANGAN SDM DI UNIT USAHA KONTRAKTOR PENAMBANGAN DAN PERTAMBANGAN

D sisi kontraktor penambangan, Pama menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan di tahun 2008. Pertumbuhan tersebut ditandai dengan angka pertambahan tenaga kerja yang mencapai 1.816 orang, terdiri atas 85% lulusan SMA dan 15% lulusan akademi/universitas. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan hasil antisipasi Perseroan atas disepakatinya peningkatan target produksi dengan sejumlah klien utama. Dengan penambahan tersebut total SDM Pama di tahun ini mencapai 10.134 orang (termasuk 1.720 orang magang).

Proses rekrutmen dijalankan Pama yang secara konsisten dan melibatkan SDM lokal sebagai sumber pemenuhan karyawan secara optimal. Pola rekrutmen tersebut merupakan hasil dari program peningkatan kualitas mutu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) lokal yang dilakukan sejak 2006. Perlu disampaikan bahwa hingga tahun 2008 Pama telah menjalin kerjasama dengan 5 SMK di sekitar area operasi (Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan). Dampak positif dari program ini adalah, komposisi karyawan lokal meningkat menjadi 45% dari total karyawan baru Pama. Mengingat dampak positif yang diperoleh, program ini akan terus dilanjutkan di tahun-tahun mendatang di area operasi lainnya.

Sebagai konsekuensi dari peningkatan jumlah karyawan baru, Pama kini bertindak lebih sistematis dalam mengelola tenaga kerja. Program pembekalan karyawan baru dirancang lebih

employees as reflected through the Company's identity. One of the new Company's identities is encapsulated along with the 36th anniversary of the Company is the UT marching tune. The closing verse reflects the mutual spirit of the employees, which is: "Glorious, Prosperous, Our United Tractors".

HC DEVELOPMENT IN MINING CONTRACTING AND MINING BUSINESS UNITS

In mining contracting, Pama has demonstrated a very significant growth in 2008. Such outstanding progress is marked by increasing number of manpower to reach 1,816 people, among which 85% are graduated from senior high school, and other 15% are from academy and university graduates. The number of people is a result of Company's anticipation of increased production target agreed with a number of leading clients. With the total HC increase, Pama employs some 10,134 people this year (including 1,720 on internships).

The recruitment process has been consistently carried out by Pama and involving local people as an optimum resource of employment fulfillment. The recruitment plan is a result of local vocational schools (SMK) quality improvement program conducted since 2006. It is worth noted that until to date Pama has been conducting cooperation with five vocational schools around its operational areas (East Kalimantan and South Sumatera). The positive effect of the program is that local employee composition raise to 45% from the entire amount of Pama's new employees. Due to such benefits, the program will be continued to other operational areas in the coming years.

As a consequence of the increasing amount of new employees, Pama has currently taken more systematic measures in its conduct of manpower management. New employees initiation program

antisipatif dan praktis, khususnya untuk posisi-posisi vital seperti *engineer* dan *group leader*. Program pembekalan intensif untuk *engineer-engineer* baru yang disebut dengan *New Engineer Development Program* (NEDP) kemudian dikembangkan. Kini Pama telah berhasil mempersingkat waktu penyiapan *engineer* dari semula 4 - 5 tahun menjadi 1-2 tahun saja.

Ada pun untuk menjawab pengembangan organisasi, disiapkan juga pengembangan kompetensi bagi kader-kader pemimpin Pama melalui program LEAP (*Leadership Enhancement At Pama*). Program ini terdiri atas Basic LEAP (untuk penyiapan *Group Leader*), Junior LEAP (untuk penyiapan *Site Department Head*) dan Senior LEAP (untuk penyiapan posisi *Project Manager/Deputy Project Manager*). Di tahun 2008 telah dilaksanakan 1 batch Senior LEAP sebagai antisipasi kebutuhan *Project Manager* di masa mendatang.

Program pengembangan SDM, khususnya pelaksanaan program-program pelatihan, manfaat dan hasilnya, saat ini sudah dapat dimonitor melalui *Program Pelatihan On Line*. Melalui program ini dapat diketahui hal-hal menyangkut kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi, manfaat pelatihan terhadap karyawan dan pengaruh pelatihan pada kinerja karyawan. Penerapan sistem pemantauan pelatihan ini sangat mendukung program pengembangan SDM secara umum. Sedangkan hasil pengembangan kompetensi SDM dapat dipantau melalui *People Development Integrated System* (PDIS). Hasil program pelatihan dari tahun ke tahun menunjukkan tren yang menggembirakan yaitu telah berhasil menyentuh 81% dari total karyawan (belum memasukkan program *self development*, seminar dan *workshop*) dan 48 jam/karyawan. Jumlah total investasi yang telah dikeluarkan Pama adalah sebesar Rp17,2miliar atau Rp2,8juta/karyawan.

has been designed in a more anticipative and practical method, especially for vital position such as engineer and group leader. Intensive initiation program for new engineers known as New Engineer Development Program (NEDP) has been upgraded. At present Pama has been able to shorten the engineer initiation period, from previous 4-5 year into merely 1-2 year period.

In respond to organizational development requirement, competence development training for future leaders has also been prepared through Leadership Enhancement At Pama (LEAP) program. The program conveys of Basic LEAP (for preparing Group Leaders), Junior LEAP (for preparing Site Department Head), and Senior LEAP (for preparing Project Manager/Deputy Project Manager). In anticipating the requirement of future Project Manager, the Company has conducted 1 batch Senior LEAP program in 2008.

The benefit and outcome of HC development programs, and training programs in particular, have currently been ready for monitor through On Line Training Program. This on line program has enabled management to identify several matters related to the conformity of the training program to the need of competence enhancement, benefit to the employee, as well as effect of the training to the employee's performance. Implementation of this training monitoring system is fully supportive to HC development program in general. On the other hand, outcome of HC competence development program is accessible for monitoring through People Development Integrated System (PDIS). The Company's conducts of training programs from year to year has shown a satisfactory result, in which outreaching 81% of total employee (not to mention the self-development program, seminar and workshop), and a score of 48 hours/employee. The total HR program investment spent by Pama was amounted to Rp17.2billion, or Rp2.8 million/employee.



Saat ini penerapan kompetensi sebagai dasar pengelolaan SDM tidak lagi hanya sebatas sebagai dasar pengembangan, namun telah dipergunakan sebagai dasar penentuan reward bagi karyawan. Di Pama, program penentuan reward ini disebut dengan *Competency Based Reward* (CBR) dengan penggunaan *point system* yang diturunkan dari Hasil Evaluasi Kompetensi setiap Individu (EKI). Pada tahun 2008 skala penilaian untuk EKI telah semakin disempurnakan. Berdasarkan hasil EKI tersebut kelak diperoleh kategori per individu, yang akan menjadi dasar penghitungan besaran ataupun bentuk reward yang diberikan pada karyawan.

Sebagai tindak lanjut program evaluasi tingkat produktivitas manpower dengan metode *Work Sampling* (WOSA), pada tahun 2008 telah dilaksanakan WOSA terhadap posisi *Group Leader Operation*. Hasilnya adalah perumusan Efektivitas Penggunaan Waktu Kerja untuk 2 posisi kunci (mekanik dan Group Leader Produksi) dan 1 divisi supporting (*Finance and Administration*). Diharapkan dengan adanya formulasi ini penggunaan waktu kerja untuk peningkatan produktivitas semakin baik.

At present, competence implementation as the base for HR management is not only limited as a foundation for development, but is also used as the base for determining employee's reward. At Pama, the reward program is called Competency Based Reward (CBR) by using the point system derived from Competence Evaluation Result for each Individual (Indonesian acronym of "EKI"). In 2008 the scale of EKI evaluation has been improved. Based on EKI result, category per individual will be obtained in the future, which will become the base in determining the amount or types of reward given to the employee.

As a follow up of the evaluation program on manpower productivity level by using the Work Sampling method (WOSA), in 2008 WOSA has been implemented to the position of Group Leader Operation. As a result of the program, the Company has accomplished the formulation of Working Hours Usage Effectiveness for two key position (mechanic and Production Group Leader), and one supporting division (Finance and Administration). With such formulation, it is expected to encourage the effective use of each working hours to improve the level of productivity.

Untuk mendukung peningkatan jumlah tenaga kerja dan tuntutan peningkatan produktivitas, program pengembangan budaya Pama difokuskan pada pengembangan Nilai Inti Ke-2 yaitu Bertindak penuh Tanggung Jawab. Budaya yang disebut Nilai Inti yang terdiri atas: (i) tim yang sinergis; (ii) bertindak dengan tanggung jawab; (iii) siap menghadapi setiap tantangan dan mewujudkannya; (iv) perbaikan terus menerus; (v) K3LH adalah cara hidup kita; dan (vi) memberikan nilai tambah pada semua pihak (pemangku kepentingan) terkait. Pada tahun 2008, program pengembangan budaya difokuskan pada pengembangan Nilai Inti ke 2 yaitu Bertindak penuh Tanggung Jawab. Berbagai program kemudian dilakukan baik untuk tujuan kampanye maupun mendorong aktualisasi dan penerapan Nilai Inti Ke-2 tersebut dalam praktek sehari-hari.

Sebagai puncaknya dilaksanakan Gebyar Nilai Inti Ke-3, yang tahun ini mendorong program-program kerja sel agar mengarah pada upaya peningkatan produktivitas organisasi. Hasilnya, dari seluruh site Pama secara keseluruhan, tersaring kurang lebih 50 program unggulan, 50% berkontribusi pada peningkatan efisiensi perusahaan dan 50% berfokus pada peningkatan motivasi dan kebersamaan.

Pada tahun 2008, divisi *Human Capital* Pama berhasil meraih penghargaan Platinum (kategori tertinggi) dari PT Astra International Tbk atas praktek SDM perusahaan. Penghargaan ini diperoleh setelah perusahaan induk tersebut melakukan audit ke 20 anak perusahaannya utamanya. Adapun aspek yang dinilai dalam audit ini mencakup enam aspek, yaitu *Organization Development, Recruitment Management, People Development, Performance Management, Industrial Relation, and Termination Management*.

In supporting the increasing amount of manpower as well as demand in productivity enhancement, Pama's culture development program has been focused on the 2-nd Core Value, which is Act Responsibly. Pama's culture, known as Core Values are consisted of: (i) teamwork synergy, (ii) act responsibly, (iii) being anticipative to any challenges and provide solution, (iv) continuing improvement, (v) EHS is our conduct of life, (vi) creating added value to all stakeholders. Numerous activities have been further conducted, both for campaign purpose or encouraging self actualization as well as implementation of the 2-nd Core Value in the daily practice.

It culminates in the organization of "Gebyar Nilai Inti Ke-3" ("Sparkling of the 3rd Core Value" event) which encourages the cell's working program to focus on the efforts of productivity enhancement of the organization. The result is that from the entire sites of Pama, there are around 50 prime programs, 50% contributes to efficient enhancement of the Company, and other 50% focuses on promoting motivational and togetherness spirit.

In 2008, Pama's Human Capital Division achieved Platinum award (the highest category) from PT Astra International Tbk on its Company's HR practices. The accolade was obtained after the holding company conducted the 20th audit of its main subsidiary companies. The assessment conveys of six aspects, encompassing Organization Development, Recruitment Management, People Development, Performance Management, Industrial Relation, and Termination Management.

PENINGKATAN INOVASI

Upaya peningkatan kompetensi tidak berhenti pada serangkaian pelatihan intensif di atas. Perseroan juga menyelenggarakan event tertentu untuk menggali ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan guna menambah daya saing perusahaan, yaitu UT Value Innovation & Improvement Competition (UTVIC). Acara ini diselenggarakan sebagai salah satu prakarsa Perseroan dalam memberikan solusi inovatif kepada para customer dan operasi internal yang prima, yang menandai puncak dari rangkaian kegiatan pembudayaan inovasi dan *improvement*.

UTVIC pertama kali digelar pada tahun 2006, pada tingkat cabang dan jobsite. Seiring berjalanannya waktu, pada 2007 dikompetisikan juga ide sensasional pada tingkat individu dengan nama LISA (Lomba Ide Sensasional) yang mampu menjarang 107 ide. Menindak lanjuti manfaat acara ini, tim Management Innovation & Improvement dari divisi Corporate Planning & Management Development (CPMD) memberikan pelatihan 7 UT Practical Steps to improvement & innovation (7UPS Improvement & 7UPS Innovation) ke cabang dan divisi untuk pemerataan pemahaman inovasi dan *improvement*.

Pada tahun 2008, Perseroan kembali menyelenggarakan serangkaian lomba inovasi dengan cakupan lebih luas. Kategori yang dikompetisikan dalam UTVIC berkembang menjadi lima, yakni:

- INDI (Inovasi Divisi), merupakan inovasi pada tingkat divisi yang mengutamakan pembaharuan dan perbaikan yang strategis, dimenangkan oleh divisi Marketing dengan makalahnya berjudul "Forestry Total Solution".
- i-Bite (Inovasi Branch & Site), merupakan satu kategori dimana seluruh cabang dan jobsite mendapat bimbingan dan review atas perkembangan proyek perbaikan dan inovasi di tempat masing-masing. Kategori ini

INNOVATION ENHANCEMENT

Our competence enhancement plan does not end on just intensive training sessions. The Company also conducts specific events to explore feasible creative ideas and innovative concepts for application to improve the Company's competitive edge, which is called UT Value Innovation & Improvement Competition (UTVIC). The event has been organized as one of the Company's initiatives in providing innovative solution to the customers and internal operation excellence, which marked the culmination of innovation and improvement cultivation activities.

UTVIC was first held in 2006, on the branch and jobsite level. As time rolls on, in 2007 a competition on sensational ideas for individual level called LISA ("Lomba Ide Sensasional") was held and successfully picked up some 107 ideas. To follow up this beneficial event, the Management Innovation & Improvement Team of the Corporate Planning & Management Development (CPMD) Department has delivered the 7 UT Practical Steps to Improvement & Innovation (7UPS Improvement & 7UPS Innovation) to branches and divisions for the purpose of spreading out the innovation and improvement skills.

In 2008, the Company once again organized a series of innovation competition, in a wider scope. The contested category in UTVIC developed into five, that is:

- INDI ("Inovasi Divisi"), innovation at the division level which put forward strategic renewal and improvement concept, won by the Marketing Division with its working paper on "Forestry Total Solution".**
- I-Bite ("Inovasi Branch & Site"), a contest category in which all branches and sites obtained guidance and review on the improvement and innovation project**



dimenangkan oleh Cabang Palembang, dan Site Bendili.

- inTIM (Inovasi dalam lingkup kerja sebuah tim), dimenangkan oleh Tim Training Center Bendili yang membahas penghematan bahan bakar pada *Big Digger* dengan Auto Decel System.
- imUT (Inovasi Mudah UT), untuk level perorangan atau dua orang yang sudah dikerjakan di lingkungan UT, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat langsung dirasakan oleh rekan-rekan sekerjanya. Level ini dimenangkan oleh karyawan melalui alat yang dapat digunakan mendiagnosa controller pada unit excavator.
- LISA (Lomba Ide Sensasional), untuk level individu dan mengutamakan ide yang memiliki prospek untuk diwujudkan. Level ini dimenangkan oleh karyawan melalui inovasi tangga perosotan untuk menurunkan suku cadang dari lantai atas dengan aman dan memperhitungkan keselamatan pekerja.

Secara keseluruhan, acara UTVIC tahun 2008 menghasilkan 284 makalah, termasuk 115 makalah imUT dan 83 makalah LISA.

Unit usaha Kontrak Penambangan dan Pertambangan pun tidak ketinggalan dengan penyelenggaraan event serupa, yakni *Pama Innovation Convention (PIC) VIII*. PIC menampilkan serangkaian lomba presentasi dan pameran atas karya-karya inovatif karyawan di lingkungan unit usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Berdasarkan kriteria inovasi dan hasil karyanya, maka dihasilkan sejumlah pemenang PIC VIII yang meliputi Operator Teladan 2008 (Site Adaro), *The Best Mechanic 2008* (Site Bukit Asam), QCC Teknik Terbaik (Site Hasnur), QCC Non Teknik Terbaik (Site Adaro) dan QCP Terbaik (Site Adaro).

Dengan penyelenggaraan acara-acara kreatif tersebut manajemen berkeyakinan bahwa menghadapi tahun-tahun mendatang yang penuh tantangan, upaya Perseroan untuk mengelola biaya secara lebih efektif sambil tetap meningkatkan produktivitas akan berhasil.

development that occurred in its local sites. This category was won by Branch Palembang and Site Bendili.

- **inTIM ("Inovasi dalam lingkup kerja sebuah tim"), won by Bendili Training Center Team, which analyses the fuel efficiency on Big Digger with Auto Decel System.**
- **imUT ("Inovasi Mudah UT"), for individual contestant, or in pair, who put innovation in practice and brought a tangible benefit for their colleagues. The competition was won by one employee who presented a controller diagnostic tool on an excavator unit.**
- **LISA ("Lomba Ide Sensasional") for individual level, prioritizing on the feasibility of the ideas in practice. This level was won by one employee, by way of innovating a slip-ladder to transfer spare parts safely from upper to lower floor with regard to the safety of the workers.**

Overall the UTVIC 2008 program produces 284 working papers, including 115 papers on imUT and 83 papers on LISA.

The Mining Contracting and Mining business units also conducted similar event, which is the 8th Pama Innovation Convention (PIC). This convention performed a series of presentation competition and exhibition on innovative works among employees in the vicinity of Mining Contracting and Mining business units. Based on the criterion of innovation and master-work, the 8th PIC event resulted in several winners that consist of "Exemplary Operator 2008" (site Adaro), "Best Mechanic 2008" (site Bukit Asam), "Best QCC Technique" (site Hasnur), "Best QCC Non-Technique" (site Adaro), and "Best QCP" (site Adaro).

By organizing such creative events, the management is convinced that in face of the challenging years ahead, the Company will continued successfully in conducting more effective cost management and at the same time continuing productivity improvement.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Pada akhir tahun 2008, seiring dengan peningkatan kegiatan Perseroan, jumlah karyawan berkembang menjadi 11.621 orang. Dari total jumlah tersebut, 3.207 orang bekerja di unit usaha Mesin Konstruksi, 8.414 orang di unit usaha Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Dari seluruh jumlah karyawan tersebut, 10.104 orang diantaranya masuk kedalam golongan non-staff, 1.313 orang adalah staff, dan 175 orang berada pada posisi manajerial. Perseroan dan anak-anak perusahaannya dipimpin oleh manajemen eksekutif berjumlah 29 orang.

EMPLOYEES NUMBER AND COMPOSITION

By end of 2008, in line with intensifying activities of the Company, the number of employees grew into 11,621 people. Out of the total amount, 3,207 people work at the Construction Machinery business unit, while a sum of 8,414 people are in Mining Contracting and Mining business units. From the total employees, 10,104 people are included in non-staff category, 1,313 people are staff and 175 people are in the managerial position. The Company and its subsidiaries is led by an executive management team comprises of 29 people.

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN, 2004 – 2008.
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATIONAL LEVEL, 2004-2008

Tahun Year	s/d SLA Up to Senior High School	D3 Diploma	S1 Graduate	S2 Post-Grad	Total
2004	5,380	666	539	21	6,606
2005	6,127	810	647	22	7,606
2006	6,592	951	703	23	8,269
2007	7,714	1018	788	24	9,544
2008	9,383	1,262	940	36	11,621

JUMLAH KARYAWAN PERSEROAN MENURUT TINGKAT JABATAN POKOK, 2005-2008
NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON BASIC FUNCTIONARY LEVEL, 2005-2008

Level	Seluruh Karyawan UT Group All UT Group Employees			
	2005	2006	2007	2008
Non Staff	6,819	7,399	8,468	10,104
Staff	1,145	1,245	1,409	1,313
Manajer Manager	168	166	174	175
Eksekutif Executive	26	26	30	29
Total	8,158	8,836	10,081	11,621

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

“Perumusan Pedoman GCG yang komprehensif menandakan komitmen manajemen dalam membangun integritas karyawan guna menjamin peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan”

“Formulation of the GCG code of conduct signifies management’s commitment in building employees integrity to ensure sustainable value creation of the Company”

Tata kelola usaha yang baik bukan hanya menjadi kewajiban yang harus dipatuhi, melainkan menjadi nilai intrinsik yang terwujud dalam sistem nilai berupa budaya perusahaan. Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa *best practices* dalam GCG akan meningkatkan kepercayaan sekaligus nilai perusahaan secara berkelanjutan.

PEDOMAN TATA KELOLA

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa melaksanakan tata kelola yang baik demi meningkatkan akuntabilitas dan kinerjanya dalam jangka panjang. Guna memberi pedoman bagi seluruh insan UT, Perseroan telah merampungkan penyusunan Pedoman GCG (*Code of Conduct GCG*) dengan memperhatikan peraturan perundangan, Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip GCG terkini. Selain memberi acuan



Good corporate governance is not only an obligatory conduct of compliance, but has become an intrinsic value embodied in our value system as a corporate culture. The Company is fully aware that implementation of GCG best practice will bound to enhance the trust as well as creating sustainable value for the Company.

GCG CODE OF CONDUCT

The Company has a stern commitment to consistently execute of the good governance with the objectives of improving accountability and performance in the long term. Providing guidance for all employees, the Company has accomplished formulation of GCG Code of Conduct by adhering to the prevailing acts and regulations, Company's Articles of Association and most recent GCG principles. Apart from giving technical guidance

REPORTS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE



pelaksanaan pengelolaan Perseroan, Pedoman GCG ini juga memuat struktur sistem nilai yang dianut dan dijalankan guna membangun suatu budaya perusahaan.

Perseroan memiliki filosofi dasar yang digunakan dalam membangun sistem nilai tersebut. Filosofi Perseroan adalah Catur Dharma, merupakan sumber dari segala sistem yang menjadi acuan dari semua nilai, prinsip, etika dan kebijakan yang disusun dalam membentuk budaya Perseroan. Butir-butir Catur Dharma adalah: "Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara", "Memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan", "Saling menghargai dan membina kerjasama", dan "Berusaha mencapai yang terbaik". Catur Dharma ini disusun secara ringkas dan dijabarkan lebih lanjut ke dalam prinsip-dasar Perseroan.

Selanjutnya dari filosofi dan prinsip dasar tersebut, Perseroan menjabarkan sistem nilai Etika Bisnis, sebagai acuan untuk berinteraksi baik dengan lingkungan internal maupun eksternal. Kemudian diatur pula Etika Kerja yang merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan, termasuk etika hubungan antar karyawan dan Perseroan. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Ethics*) memiliki sasaran munculnya pencerahan hakekat diri (dari dalam), dan bukan merupakan indoktrinasi (dari luar). Pedoman Etika ini diperkenalkan kepada setiap insan Perseroan dan merupakan pedoman perilaku yang harus dijalankan selama yang bersangkutan berkarya dan berinteraksi dengan Perseroan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip dasar GCG, yaitu *Disclosure/Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*, secara konsekuensi diyakini akan meningkatkan mutu *best practices* GCG dengan target tercapainya tiga sasaran utama GCG yakni:

- Maksimalisasi kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang

on the conduct of Company's management, the GCG Code of Conduct also conveys structure of prevailing value system in building our corporate culture.

The Company has fundamental philosophy in building value system as reference for the entire values, principles, ethics and policies composition in the formation of corporate culture. The "Catur Dharma" upholds the following values: "To be an asset to the Nation", "To provide the best service to our Customers", "To respect individuals and promote teamwork", and "To continually strive for excellence". The philosophy has been formulated in brief and further elaborated in the Company's basic values.

Having laid down the philosophy and basic values, the Company elaborates Business Ethics value system, as a reference in conducting interaction both with internal and external environment. It is followed by the formulation of Work Ethics, which implies value system for individuals including ethics in interrelation between employees and the Company. The Business Ethics and Work Ethics (*Code of Ethics*) aim to enlighten self actualization (from within), and not an indoctrination (from outside). The *Code of Ethics* is to be introduced to each Company employee and serves as guidance of conduct to be carried out during their tenure of service and interact with the Company. .

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Implementation of the GCG basic principles, that is Disclosure/Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, is consistently believed will enable the Company to improve the quality of GCG best practices aiming to reach the three main targets of GCG:

- **Maximizing the Company's performance by way of creating a better and quality decision making**

lebih baik dan berkualitas, peningkatan efisiensi operasional serta peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan.

- Meningkatnya *corporate value*, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.
- Meningkatnya kepercayaan pemegang saham serta kepuasan pemangku kepentingan karena meningkatnya *corporate value*.

Penerapan GCG yang konsisten dapat meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan jangka panjang, karena hal ini akan mendorong *value driver* perusahaan yang meliputi manajemen kualitas aset, manajemen risiko, manajemen biaya, manajemen investasi dan hal terkait lainnya, sehingga pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Upaya Perseroan dalam penerapan GCG secara konsisten memperoleh penghargaan dari beberapa pihak independen, antara lain:

process, improving operational efficiency and better service to the stakeholders.

- **Enhancing the corporate value, through improving financial performance and minimizing the risk of investment decision with potential conflict of interest.**
- **Improving confidence from the shareholders as well as satisfaction of the stakeholders due to improvement in corporate value.**

The consistent implementation of GCG is bound to improve the business performance and long-term growth, as it will spur the Company's value driver that includes quality asset management, risk management, cost management, investment management and other related matters, which in turn improve the Company's value for shareholders and stakeholders as a whole.

The Company's efforts in consistent GCG implementation won the accolades from numerous independent parties, to include:

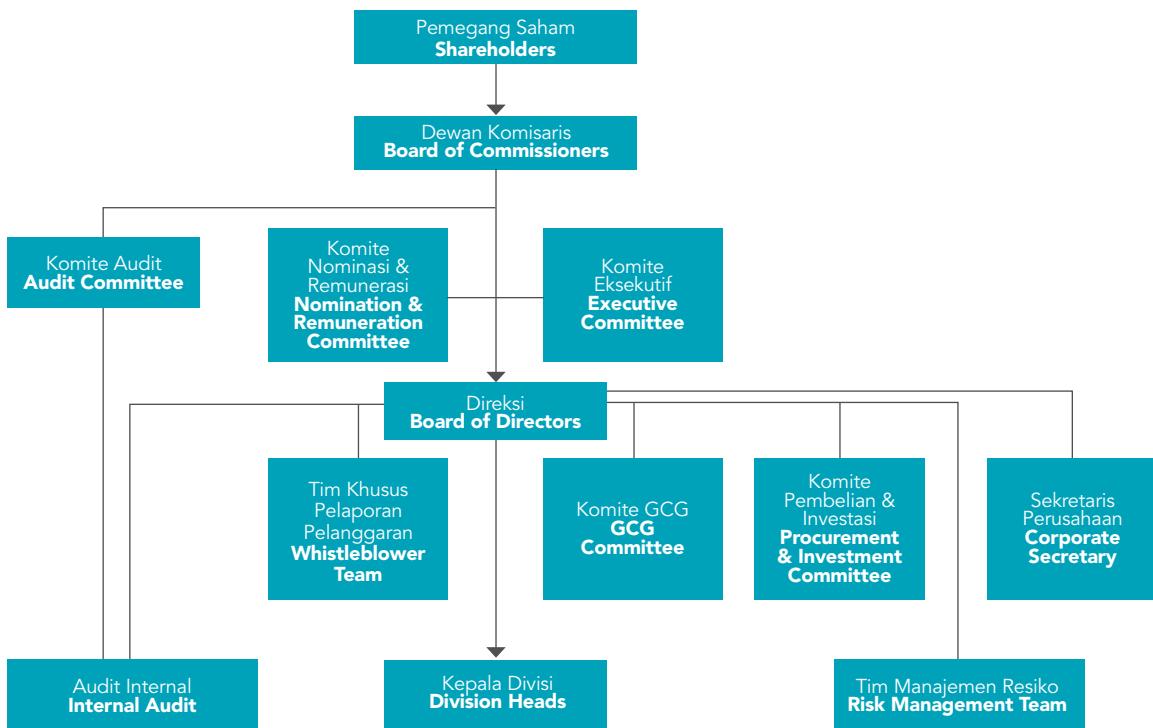
NO	PENGHARGAAN AWARD	URUTAN RANKING	PENYELENGGARA INSTITUTION
1	Best Human Capital Management	1	Anugerah Business Review, 2008
2	Best Corporate	2	Anugerah Business Review, 2008
3	Best GCG	2	Anugerah Business Review, 2008
4	Best GCG	3	CGPI, 2008
5	Best Investor Relation Officer	5	Finance Asia Best Managed Companies Poll 2008
6	Best Operation & Business Strategy	5	Anugerah Business Review, 2008
7	Best Corporate Governance	7	Finance Asia Best Managed Companies Poll 2008

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hasil telaah ulang Perseroan dan penyesuaian akhir atas kebijakan dan Pedoman GCG digambarkan dalam bentuk Struktur Tata Kelola terkini sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The result of Company's review and most recent adjustment on GCG Code of Conducts are described as follows:



ORGAN-ORGAN PERSEROAN

Organ Perseroan beserta pendukungnya adalah seperti tampak pada struktur tata kelola di atas. Sebagai instansi tertinggi adalah Pemegang Saham yang haknya diwakili melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif, serta organ Perseroan pendukung lainnya. Seluruh organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen dan melaksanakan haknya semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

ORGANS OF THE COMPANY

The Company's organs and its supporting units are depicted in the above governance structure. The highest instance is the shareholders whose rights are represented by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The subsequent rank is the Board of Commissioners and the Board of Directors, whose role is imperative in the effective execution of GCG, in addition to Company's other supporting units. Each of the organ performs its respective functions and responsibility independently and rendering their rights exclusively for the interest of the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders in stipulating important resolutions pertaining to the Company. Resolutions in the GMS should be based on long-term interest of the Company's business.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberi nasihat kepada Direksi. Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya. Selanjutnya dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub-organ Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan untuk membantu kelancaran operasional sebagai bagian dari pembagian wewenang dan atau memberikan masukan demi mengamankan kelancaran operasional perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar (AD) RUPS terdiri atas:

1. RUPS tahunan yang harus diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Sesuai dengan AD Perseroan dan Code of Conduct GCG Perseroan, RUPS diselenggarakan dengan wewenang utama dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang tidak dapat diberikan kepada organ lain dalam Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Meningkatkan permodalan Perseroan.
3. Menggabungkan, melebur, mengambil alih maupun memisahkan unit usaha Perseroan dengan perusahaan lain atau menjadi unit usaha yang lain.
4. Menjaminkan sebagian besar aktiva perusahaan.
5. Melakukan pemecahan saham dan atau pengurangan jumlah saham, serta pembelian kembali saham oleh Perseroan.

Board of Commissioners is a Company organ that carries out supervisory conducts in general or particular and provides consultancy to the Board of Directors. While the Board of Directors is an organ of the Company, which have the authority and is fully responsible for the management conduct of the Company in line with the purpose and objectives of its establishment. Further in its operational activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish the sub-organs of the Company in accordance with the requirements in assisting the smooth operation as part of the delegation of authority and or providing input for the purpose of securing the efficient operation of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on stipulations of the Company's Articles of Association, the GMS is consisted of:

- 1. Annual GMS, which has to be conducted every year, at the latest within 6 months after the closing of the Company's fiscal year.**
- 2. Extra Ordinary GMS, which is a General Meeting of shareholders to be conducted at any time in accordance with the necessity.**

Compliant to the Company's Articles of Association and GCG Code of Conduct, the GMS carries out its essential authorities and responsibilities in taking decisions that cannot be given to other organs on the Company, which among others include:

- 1. Appointing and terminating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.**
- 2. Improving the Company's capital.**
- 3. Consolidating, merger, take over or separating business unit of the Company with other companies or transforming into other business unit.**
- 4. Collaterating most of the Company's assets.**
- 5. Conducting split stock action and or reduction of shares amount, and repurchase shares by the Company.**



6. Tindakan korporasi yang menyebabkan terjadinya transaksi material atau perubahan kegiatan usaha utama yang dilakukan Perseroan, serta benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Bapepam-LK.

Selama tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS tahunan, yang diselenggarakan pada 16 Mei 2008. Peraturan tata cara penyelenggaraan RUPS ini telah dilakukan, di antaranya pemberitahuan melalui media massa telah dilaksanakan 30 (tiga puluh hari) sebelum pelaksanaan, yakni pada tanggal 16 April 2008 di media, Bisnis Indonesia, Investor Daily dan The Jakarta Post, sementara undangan kepada pemegang saham khusus telah disampaikan 16 (enam belas hari) sebelum rapat diselenggarakan.

- Hasil RUPS tersebut mencakup beberapa keputusan penting, antara lain:
- 1) Persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan mengesahkan Perhitungan Rugi-Laba Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2007 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan.

- 6. Corporate actions which cause material transaction or changes in core business activities by the Company, and conflict of interest, as meant by Bapepam-LK regulations.**

During 2008, the Company conducted an Annual GMS, held on May 16, 2008. Requirements on the GMS procedures has been fulfilled, that conveys of public announcement through mass media within 30 days prior to the event, as advertised on April 16, 2008 in Bisnis Indonesia, Investor Daily and the Jakarta Post daily, along with the invitation sent to the shareholders 16 days before the event.

The result of GMS conveys of several important resolutions, to include:

- 1) Approved the Annual Report and ratified Statement of Company's Profit-Loss for the financial year 2007 and granted full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the Board of Directors.**

- 2) Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2007 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, dengan rincian:
- Dibagikan sebagai dividen final sebesar Rp210,- per saham, atau sekitar 40% laba bersih, termasuk di dalamnya dividen interim Rp60,- yang telah dibagikan pada 1 November 2007. Dividen diberikan pada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2008, jam 16.00 WIB dan dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2008;
 - Tidak mengalokasikan dana cadangan, karena jumlah cadangan Perseroan telah mencapai jumlah minimum sesuai peraturan yang berlaku; dan
 - Sisa laba digunakan untuk modal kerja dan investasi Pereroan.
- 3) a. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Michael Dharmawan Ruslim dari jabatannya sebagai Komisaris dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan selama bertugas.
- b. Menambah satu Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Michael Dharmawan Ruslim sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, sehingga selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris President Commissioner	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Benjamin William Keswick Michael Dharmawan Ruslim
Komisaris Commissioner	Simon John Mawson Hagianto Kumala
Komisaris Independen Independent Commissioner	Letjen (Purn) Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti

- c. Menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa pada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.
- c. **Determined the Company's Board of Commissioners honorarium and authorized the Board of Commissioners to determine and resolve the salary and allowance of each members of the Board of Directors of the Company.**

- 2) **Approved the utilization of Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2007 with the following details:**
- Final dividend in the amount of Rp210 for each share, or more and less 40% of the net profit of the Company, including the interim dividend in the amount of Rp60 for each share paid on 1 November 2007. Dividend is distributed to the shareholders registered on the Shareholder Registry on 13 June 2008, at 16:00 hours, paid on 27 June 2008.**
 - No allocation for the Company's reserved fund as the Company's reserved fund has reached its minimum requirement determined by the prevailing regulations, and**
 - The remaining amount shall be allocated as working capital and investment of the Company.**
- 3) a. **Accepted the resignation of Mr. Michael Dharmawan Ruslim as Commissioner of the Company and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to his supervisory duty which has been performed during his term of office.**
- b. **Added one Vice President Commissioner and appointed Mr. Michael Dharmawan Ruslim as the Vice President Commissioner of the Company, and therefore the new composition of the Board of Commissioners is as follows:**

- 4) Memberi wewenang kepada Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik bereputasi internasional dan terdaftar di Bapepam-LK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.
- 5) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan (dengan substitusi) untuk menindak lanjuti perubahan AD Perseroan ini sesuai peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2008, dengan keputusannya adalah :

1. Menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III (PUT III atau Rights Issue) sejumlah 475.268.183 lembar saham dalam rangka HMETD dengan nominal Rp250,- pada harga pelaksanaan Rp7.500,-.
2. Menyetujui penggunaan dana hasil PUT III, dengan rincian 30% untuk pelunasan hutang, 15% untuk modal kerja Perseroan dan 55% untuk belanja modal.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menganut sistem dua badan (*two board system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku (*fiduciary responsibility*). Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

- 4) Authorized the Board of Directors of the Company upon approval of the Board of Commissioners to appoint a public accountant firm having international reputation and registered in the registry of Bapepam-LK to conduct the audit of the Company's consolidated financial reports for the subsequent financial year ending on 31 December 2008.**
- 5) Approved the amendment to the Articles of Association of the Company to be in compliance with the Law No 40 year 2007 on Limited Liability Company, and authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to further amend the Articles of Association of the Company to be in compliance with the valid regulations.**

During 2008, the Company conducted one Extra Ordinary GMS, held on August 19, 2008, with the following resolutions:

- 1. To approve the Rights Issue III (PUT III) amounted to 475,268,183 shares for the HMETD plan with a nominal value of Rp250 at an executed price of Rp7,500.**
- 2. To approve the utilization of the Rights Issue III, specified as 30% for loan settlement, 15% for Company's working capital and 55% for capital expenditure.**

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company follows the two board system, the Board of Commissioners and the Board of Directors, in which each board has its own duties and authorities in accordance with the function as regulated on the Company's Articles of Association and prevailing regulations (fiduciary responsibility). Both has mutual responsibility of maintaining the continuing long term operation of the Company.



Untuk mencapainya, kedua badan tersebut mengadakan komunikasi intensif dalam bentuk rapat rutin 3 (tiga) bulanan, pertemuan tambahan maupun media komunikasi interaktif lainnya sesuai dengan urgensinya. Beberapa agenda kerja kegiatan Perseroan terpenting yang menjadi bahan pokok utama pada pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, antara lain adalah:

1. Pembahasan kinerja Perseroan, resiko yang dihadapi dan strategi penanganannya.
2. Penetapan rencana jangka panjang, strategi maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Pembahasan kebijakan dalam memastikan pemenuhan dan ketataan atas peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan serta dalam menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas

In performing the function, both institutions conduct intensive communication in the form of periodical quarterly meeting, additional meeting or other interactive communication medium in accordance with the urgency. Several agenda of essential activities of the Company which become the main subjects of the Board of Commissioners and Board of Directors meeting, conveys of:

- 1. Reviewing the Company's performance, the risks and the strategy to handle the matters.**
- 2. Defining the long-term plan, strategy or working plan and the annual budget.**
- 3. Reviewing policies to ensure the fulfilment and adherence to the prevailing regulations and the Company's Articles of Association, as well as preventing any kind of conflict of interest.**

Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has a collegial duties and responsibilities in supervising the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, giving advices to the Board of Directors and ensuring that the Company consistently conducts the GCG principles. Position of each member of the Board,

Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Adapun uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, yang di dalamnya mencakup permintaan keterangan, tindakan pencegahan dan perbaikan.
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan.
4. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
5. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari RUPS.

Untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang efektif, efisien dan akuntabel, Perseroan menjamin akses informasi tentang kondisi perusahaan bagi Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Untuk mendukung akuntabilitas keputusan dan pengarahan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang memberikan masukan sesuai dengan sub-bidang tertentu sesuai kebutuhan. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Eksekutif.

Perseroan melakukan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 2 (dua) tahun sekali, dimana anggota Dewan Komisaris yang terpilih diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Namun demikian, seorang anggota Dewan Komisaris

including the President Commissioner is equal. Duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are specified as follows:

- 1. Carrying out supervision to the policy of Board of Directors in carrying out the management conduct of the Company, which include the conduct of inquiry, prevention and improvement measures.**
- 2. Carrying out supervision on the Company's operational risk and the management efforts in conducting internal control.**
- 3. Carrying out supervision on the GCG implementation in the operational activities of the Company.**
- 4. Providing response and recommendation on the Board of Directors' proposition of the Company's strategic development plan and proposal.**
- 5. Conveying accountability report on its supervision on management conduct of the Company by the Board of Directors, for the purpose of obtaining release and discharge from its responsibility (*acquit et de charge*) from the GMS.**

For effective, efficient and accountable fulfillment of the Board of Commissioners duties, the Company ensures information access for members of the Board of Commissioners on the Company's condition in a comprehensive and timely manner, either individually or collectively. In supporting the accountability of decision and directives, the Board of Commissioners established committees to provide input in line with the requirements of the specific fields. At present, the Company has 3 (three) Committees under the Board of Commissioners, that is Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee.

The Company conducts election of the Board of Commissioners' members every 2 (two) years, in which the selected member of the Board of Commissioners is appointed and terminated by the GMS. However, member of the Board has

dapat mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis, sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya. Selanjutnya Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS (LB) paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak menerima pemberitahuan. Jika tidak, pengunduran diri tersebut menjadi efektif dan Perseroan dianggap telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*).

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas 8 (delapan) orang, dimana sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEJ No 1-A tanggal 19 Juli 2004, tiga anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Setidaknya satu di antara anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin mekanisme pengawasan yang efektif dan terpercaya. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya.

Susunan personalia Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris President Commissioner	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Benjamin William Keswick Michael Dharmawan Ruslim
Komisaris Commissioner	Simon John Mawson Hagianto Kumala
Komisaris Independen Independent Commissioner	Letjen (Purn) Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti

(Rekam jejak/biografi seluruh anggota Dewan tersedia di halaman 272 s/d 275)

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dilakukan melalui evaluasi laporan operasional rutin, diskusi dengan komite-komite terkait, dan dilanjutkan

the right to tender resignation by submitting a written notice, at least within 30 (thirty) days in advance. Afterwards, the Company is obliged to conduct EGMS within less than 60 (sixty) days since the acknowledgment of the notice. If not, the resignation is considered effective and the Company has given the full release and discharge from its responsibility (*acquit et de charge*).

The Board of Commissioners is currently consisted of 8 (eight) person, in which according to the Bapepam Regulations No. IX.1.5. Enclosures of Bapepam Chairman Decision No. Kep.29/PM/2004, dated September 24, 2004, and BEJ Regulations No 1-A dated July 19, 2004, three members of the Board are Independent Commissioner. A minimum of one of the Independent Commissioners should have accounting and finance education background to ensure effective and accountable mechanism of supervision. All of the Independent Commissioners do not have any business relation with the Company for at least 2 years before appointment.

Composition of the Board of Commissioners:

(Track record/biography of the Board members are available on page 272 to 275)

Process of supervision on the operational activities of the Company is conducted by evaluating regular operational reports, discussion with the respected committees, and followed

dengan pembahasan komprehensif bersama Direksi Perseroan. Selain melalui pertemuan rutin, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan cara memberi penugasan khusus kepada komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Kemudian Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan-keputusan yang diperlukan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh minimal 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh permintaan tertulis Rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili sekurangnya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara sah. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai, maka didasarkan pada suara setuju lebih dari ½ (setengah) anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Jika suara seimbang, maka usulan ditolak. (Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada AD dan Pedoman GCG).

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris sekaligus rapat gabungan dengan Direksi, membahas berbagai masalah.

Adapun agenda rapat dan keputusan yang diambil diantaranya adalah mengenai:

1. Pembahasan kinerja Perseroan.
2. Pencarian pinjaman modal investasi.
3. Rencana Penawaran Umum Terbatas III.
4. Penetapan limit transaksi yang menjadi wewenang Direksi.
5. Penyesuaian anggaran kegiatan CSR yang harus sesuai dengan UU PT pasal 7 ayat 22.

by comprehensive review with the Board of Directors. Apart from regular meeting, the Board of Commissioners conducts its supervisory function by way of rendering special assignment to the committee in charge of the matters that call for attention. Afterwards the Board of Commissioners organizes a Board of Commissioners meeting to take decisions on the matters concerned.

The Board of Commissioners meeting can be organized at any time considered important by the President Commissioner or a minimum of 2 (two) other members of the Board or by a written request from the Board of Directors meeting or on written request from 1 (one) shareholder or more, holding a minimum of 1/10 (one tenth) of the issued amount of qualified shareholders. Decision of the Board of Commissioners meeting is taken on the base of mutual consensus, and if it is not reached, then it is based on the pros voice of more than ½ (half) of the Board of Commissioners members. In the case of equal voice, the proposal is rejected. (Details of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and the GCG Code of Conducts).

During 2008, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) times Board meeting as well as combined meeting with the Board of Directors to discuss important matters.

Agenda and minutes of the meetings include the following:

- 1. Reviewing the Company's performance.**
- 2. Seeking the investment capital loan.**
- 3. The plan of Rights Issue III.**
- 4. Determining transaction limit under the authority of the Board of Directors.**
- 5. Adjustment of CSR activities budget to the requirements of Acts on Limited Liabilities, article 7, verse 22.**

6. Rencana pengembangan usaha.
7. Rencana perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung-jawab secara kolegial dalam mengelola value driver Perseroan agar berfungsi secara maksimal. Dengan demikian, masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Sesuai dengan azas egalitarian, masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur memiliki kedudukan yang setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi.

Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yakni kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Tugas kepengurusan berarti Direksi menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, program jangka pendek maupun panjang, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar dan memiliki tata kerja dan pedoman kerja (*charter*) yang jelas. Direksi menyusun dan melaksanakan manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan. Direksi juga menyusun satuan pengendalian internal, memastikan kelancaran komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

6. Coal mining acquisition plan.
7. Changes of the Board of Commissioners composition plan.

Board of Directors

Board of Directors is an organ of the Company, which carries out collegial duty and responsibility in managing the Company's value driver to its maximum function. Each member of the Board of Directors carries out the duty and takes decision in accordance with the job description and responsibility, even though execution of each Director's duty is still in the scope of mutual responsibility. Implementing the principle of egalitarian, each member of the Board, including the President Director, has an equal position. The President Director's duty is coordinating the activities of each Board member.

The Board of Directors management function of the Company conveys of 5 (five) main duties, to include board management, risk management, internal control, communication and social responsibility. The managerial duty involves the formulation of vision, mission, and corporate values, short-term and long-term program, effective and efficient control of resources, as well as preparing working procedures and charters. The Board of Directors sets up and conducts risk management that covers the whole aspects of Company's operation. The Board also establishes the internal control unit, ensures internal communication with each department, and external communication with the stakeholders, in addition of preparing and carrying out the corporate social responsibility activities.



Tugas masing-masing anggota Direksi dapat dirinci sebagai berikut:

- Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur bertugas untuk mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur juga bertugas mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, komunikasi, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinir manajemen risiko dan pengembangan perusahaan. Di samping itu mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.

- Direktur Marketing & Operation bertanggung jawab atas bidang perencanaan strategi untuk melakukan penetrasi pasar di seluruh sektor, sekaligus melakukan koordinasi perencanaan persediaan dan distribusi alat berat kepada pelanggan, serta mengkaji pengembangan usaha Perseroan.

Duties of each Board of Directors members are specified below:

- **President Director and Vice President Director are in charge of coordinating other Board members, to enable all the activities are in line with the defined vision, mission, business targets, strategy, policies, and action program. In particular, President Director and Vice President Director are also have the duties of coordinating operational conduct in the field of internal audit, communication, ensuring compliance to the law and regulations, as well as coordinating risk management and Company development. Apart from that, they are consistently controlling and evaluating the implementation of GCG principles and ethical standards in the Company.**

- **Marketing and Operations Director is in charge of strategic planning to penetrate the whole sector market, while conducting heavy equipment inventory and distribution planning coordination to the customer, as well as analyzing business development of the company.**

- Direktur Keuangan & Administrasi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan perusahaan. Termasuk dalam tanggung jawabnya adalah bidang hukum dan komunikasi dengan pemegang saham.
- Direktur *Mining Sales Operation & Information Technology* bertanggung jawab atas bidang penjualan produk khusus bagi pelanggan di sektor pertambangan, serta pengembangan teknologi informasi guna mendukung seluruh operasional Perseroan.
- Direktur *Non-Mining & Scania Sales Operation* bertanggung jawab atas bidang penjualan produk khusus bagi pelanggan di sektor non-tambang, termasuk produk heavy-duty truck Scania.
- Direktur *Product Support* bertanggung-jawab atas bidang penjualan suku cadang, pemeliharaan alat, remanufacturing dan didukung penyediaan tenaga mekanik yang terlatih.
- Direktur *Human Capital, Environment, Social Responsibility & GA*, bertanggung jawab atas bidang pengelolaan SDM, general affair, lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, serta tanggung jawab sosial Perseroan.

Di samping itu, seluruh Direktur senantiasa memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris. (Tugas dan tanggung jawab Direksi selengkapnya dapat dilihat pada Anggaran Dasar , Piagam Pembagian Tugas & Wewenang Direksi, dan Pedoman GCG)

- **Finance & Administration Director is in charge of coordinating, controlling and evaluating operational conducts in the financial aspect, budget, accounting, while ensuring provision of funds for the development of the Company. Included in the responsibility are the legal aspect and communication with the shareholders.**
- **Mining Sales Operation & Information Technology Director is responsible for the sales of products exclusively for customers in the mining sector, as well as information technology development in supporting the whole operation of the Company.**
- **Non-Mining & Scania Sales Operation Director is in charge of product sales exclusively for the non-mining sector, including Scania heavy-duty truck product.**
- **Product Support Director is responsible for the sales of spare parts, equipment maintenance, remanufacturing and support the provision of trained mechanics.**
- **Human Capital, Environment, Social Responsibility & GA Director is in charge of HR management, general affair, environments, healthcare & work safety, as well as the Corporate Social Responsibility.**

Apart from that, all the Directors of the Company should ensure that information pertaining to his unit of work is always available for the Board of Commissioners. (Duties and responsibilities of the Board of Directors in details are available on the Company's Articles of Association, Board of Directors Job Description Charter, and the GCG Code of Conducts).

Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS, untuk masa jabatan 2 (dua) tahun. Sebelum diangkat, calon Direksi diuji untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya. Komposisi Direksi saat ini terdiri atas seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur.

The Board of Directors is elected and appointed by the GMS, for 2 (two) years period. Prior to appointment, candidates of the Board are tested to ascertain their integrity and proficiency in its respective fields. The current Board composition consists of a President Director, a Vice President Director, and 5 (five) Directors.

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur dan Direktur Pemasaran & Operasional Vice President Director and Marketing & Operation Director	Bambang Widjanarko E.S.
Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	Gidion Hasan
Direktur Mining Sales Operation & Information Technology Mining Sales Operation & Information Technology Director	Arya N. Soemali
Direktur Non-Mining & Scania Sales Operation Non-Mining & Scania Sales Operation Director	Hendrik Kusnadi Hadiwinata
Direktur Product Support Product Support Director	Iman Nurwahyu
Direktur Human Capital, Environment, Social Responsibility dan GA Human Capital, Environment, Social Responsibility and GA Director	Edhie Sarwono

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan setiap minggu sesuai kebutuhannya. Di luar itu, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap saat apabila dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (sepertipuluhan) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak membuat keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili. Aturan pengambilan keputusan pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2008, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali, yang membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Beberapa masalah yang dibahas dan diputuskan bersama dalam Rapat Direksi di

Meeting of the Board of Directors is conducted every week in concordance with the needs. Apart from that, a Board meeting can be held whenever considered necessary by one member of the Board of Directors, by the request of the Board of Commissioners, or by a written request from 1 (one) shareholder or more, holding a minimum of 1/10 (one tenth) of the entire issued amount of qualified shares. The Board of Directors meeting is valid and qualified for making binding decisions whenever attended or represented by more than half number of incumbent Board of Directors members. Procedures of decision making in a Board of Directors meeting is similar to the binding provisions for the Board of Commissioners meeting.

In 2008, the Board of Directors meeting is conducted 43 (forty three) times, discussing numerous agenda pertaining management concern of the Company. Various subjects discussed and resolved at the Board of Directors

antaranya adalah:

1. Bidang Kepengurusan:
 - a) Pemantauan realisasi anggaran dan arus kas yang harus terjaga dengan baik.
 - b) Pendirian unit usaha baru, di tingkat anak perusahaan.
 - c) Investasi pada site projects.
 - d) Strategi peningkatan penjualan suku cadang.
 - e) Negosiasi dan revisi kontrak penjualan.
 - f) Rencana belanja modal.
2. Bidang Manajemen Risiko, yakni finalisasi *strategic plan, business continuity plan* dan asuransi persediaan.
3. Bidang Pengendalian Internal, di antaranya rapat internal audit.
4. Bidang GCG, di antaranya:
 - a) Evaluasi Jabatan.
 - b) *Key Performance Indicator; UT corporate identity.*
 - c) Koperasi karyawan.
5. Bidang CSR, di antaranya, pendirian UT School, pelatihan *emergency response team*.
6. Bidang SDM, di antaranya, *Talent Management*, kaderisasi, rotasi dan mutasi pegawai.

(Tindak lanjut dari hasil rapat ini dapat dilihat pada materi "Analisis dan Pembahasan Manajemen hal 38 s/d 81, Pengembangan SDM hal 82 s/d 93 dan Laporan Keberlanjutan pada halaman 226 s/d 263).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas *annual gross base salary (honorarium untuk Dewan Komisaris), total cash, total earnings* dan *total remuneration* serta fasilitas dan tunjangan lain yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris

meeting, to include:

- 1. Managerial aspect:**
 - a) **Monitoring realization of budget and cash flow that should be well kept.**
 - b) **Establishment of new business unit at the subsidiary level.**
 - c) **Investments on site projects.**
 - d) **Spare parts sales improvement strategy.**
 - e) **Negotiation and revision of sales contract,**
 - f) **Capital expenditure plan.**
- 2. Risk Management aspect, which conveys of finalization of strategic plan, business continuity plan and inventory insurance.**
- 3. Internal Control aspect, to include internal audit meeting.**
- 4. GCG aspect, that covers:**
 - a) **Functional evaluation.**
 - b) **Key Performance Indicator, UT corporate identity.**
 - c) **Employee cooperative union.**
- 5. CSR aspect, including the establishment of UT School, and emergency response team training.**
- 6. HR aspect, including Talent Management, caderization, rotation and employee mutation.**

(Follow up of the Board meeting resolutions are available on the "Management Discussion and Analysis", page 38 to 81, HR Development on page 82 to 93, and Sustainability Report on page 226 to 263).

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration that consists of annual gross base salary (honorarium for the Board of Commissioners), total cash, total earnings and total remuneration in addition to other facilities and benefit with the amount as recommended by

dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Dewan Komisaris maupun Direksi. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh Perseroan dalam RUPS. Total remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2007 berjumlah Rp16,17miliar, sedangkan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp15,6miliar.

KEPEMILIKAN SAHAM

Sesuai dengan asas keterbukaan dan peraturan *security dealing rules*, Direksi Perseroan memiliki saham Perseroan hanya dalam rangka investasi jangka panjang. Jumlah yang dimiliki hanya sebatas yang diizinkan sesuai peraturan tersebut. Tercatat hanya dua orang dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham dalam jumlah minimal, yakni Bapak Hendrik K. Hadiwinata sejumlah saham 11.500 lembar dan Bapak Hagianto Kumala sejumlah 340 lembar.

PENGEMBANGAN DIREKSI

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perseroan menyediakan paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme. Selama tahun 2008, Direksi mengikuti pelatihan dan seminar peningkatan kompetensi di antaranya: *Visionary Leadership, Business Consultant Forum, Coaltrans Asia 14th Annual, Executive & Operational Leader – Business Sharing Forum, How to Maximize HC Role to Boost Business Performance dan People Management Highlight*. Selain itu Direksi juga terlibat aktif sebagai anggota fasilitator internal di *UT Learning Center* untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada seluruh karyawan.

the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors may vary in accordance with the duty and responsibility of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Total amount of remuneration received by the Board of Commissioners is reported at the GMS. Total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2007 was amounted to Rp16.17billion, and for 2008 was Rp15.6billion.

SHARE OWNERSHIP

In compliance with the principle of transparency and security dealing rules, the Board of Directors owns the Company shares merely for long term investment purpose. The possession amount of shares is limited to the permitted amount. There are only two person in the Board of Commissioners and the Board of Directors who own minimum amount of shares, that is Mr. Hendrik K. Hadiwinata of 11,500 shares, and Mr. Hagianto Kumala of 340 shares.

BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT

Meeting the increasing demand of functional requirements, the Company provides special training packages for the Board, aiming at sharpening the knowledge, expertise and professionalism. During the year 2008, the Board of Directors has attended training and seminar on competence improvement, to include: Visionary Leadership, Business Consultant Forum, Coaltrans Asia 14th Annual, Executive & Operational Leader – Business Sharing Forum, How to Maximize HC Role to Boost Business Performance dan People Management Highlight. More over the Board of Directors is also actively involved as internal facilitator members at the UT Learning Center for sharing knowledge and experience to the whole employees.



KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Demi menjaga akuntabilitas pengawasan dan penelaahan atas segala rencana operasional Perseroan dan agar dapat memberikan nasehat dan saran yang berkualitas, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2008 terdapat 3 (tiga) komite yang membantu Dewan Komisaris, dengan penjelasan fungsi, personil dan kegiatan sebagai berikut:

1. KOMITE AUDIT

Visi Komite Audit (KA) adalah menjadi komite pengawas (oversight committee) yang efektif dalam upaya mendorong terciptanya tata kelola perseroan yang baik sesuai dengan falsafah Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan sasaran Perseroan. Sedangkan misinya adalah meyakinkan efektivitas kegiatan manajemen risiko, obyektivitas dan akurasi pelaporan keuangan, serta dipatuhinya ketentuan perundang–undangan yang berlaku.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In maintaining the accountability conduct of supervision and review on all the Company's operating plan, and to enable providing quality advices and suggestion, the Board of Commissioners establishes committees under the Board. Until end of year 2008, there are 3 (three) committees supporting the Board of Commissioners, with specified functions, personnel, and activities as the following:

1. AUDIT COMMITTEE

Vision of the Audit Committee is to be an effective oversight committee in the efforts of driving the creation of good corporate governance in accordance with the Company's philosophy in realizing the vision and mission of the Company. The Committee's mission is assuring the effectiveness of risk management activities, objectivity and accuracy of the financial reporting, as well as the adherence to prevailing laws and regulations.

Sesuai dengan kaidah GCG, Komite Audit terdiri atas 3 (tiga orang), termasuk seorang Komisaris Independen dari Perseroan yang sekaligus bertindak sebagai ketua, serta 2 (dua) pihak luar yang independen. Setidaknya satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan formal akuntansi dan keuangan. Berikut adalah susunan Komite Audit.

Congruent to the GCG norms, the Audit Committee consists of 3 (three) person, that conveys of an Independent Commissioner of the Company functioning as chairman, and 2 (two) Independent Commissioners from external parties. A minimum of one member of the Audit Committee should have a formal accounting and financial education background. Following the composition of the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

No.	Nama / Name	Anggota sejak / Member since
1.	Anugerah Pekerti	May 2007
2.	Fred B. G. Tumbuan	May 2007
3.	Siti Nurwahyuningsih Harahap	May 2007

Fungsi dan sasaran pembentukan Komite Audit adalah: (i) membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya (*oversight responsibilities*) dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, (ii) berfungsi sebagai komite pengawas (*oversight committee*) yang merupakan sebagian tugas dari Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan yang berlangsung di dalam Grup Perseroan, (iii) memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (iv) memberikan nasihat dan arahan kepada tim manajemen resiko dan audit internal serta akuntan publik berdasarkan informasi yang diperoleh oleh Komite Audit.

Untuk mendukung fungsi dan sasaran utama yaitu penerapan prinsip akuntabilitas praktik GCG, Komite Audit mempunyai serangkaian tugas dan wewenang termasuk di antaranya:

- KA melakukan review terhadap hal-hal berikut :
 - Laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan konsistensinya dengan pemahaman KA tentang kegiatan Perseroan.
 - Laporan Keuangan (*Financial Reports*)

Functions and objectives of the Audit Committee establishment is: (i) to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities and reporting to the Board of Commissioners, (ii) to function as an oversight committee as part of the Board of Commissioners duties in conducting supervisory function to the activities in the Group of Companies' organizations, (iii) to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners in reply to the Board of Directors' report to the Board of Commissioners, (iv) to provide advice and directives to the risk management team, internal audit, and the public accountant based on the information obtained by the Audit Committee.

In supporting the main function and objectives that is implementation of accountability principle in the GCG practice, the Audit Committee has a set of duties and authorities that includes:

- Review of the following:**
 - Reports addressed by the Board of Directors to the Board of Commissioners to ensure in consistence with the Committee's comprehension on the Company's acitivities.**

- yang disampaikan kepada pihak ketiga untuk memastikan konsistensinya dengan pemahaman KA tentang kegiatan Perseroan.
- Manajemen risiko dalam upaya mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan risiko bisnis.
 - Pengendalian internal untuk memastikan pengawasan internal yang efektif, dan mereview hasil langkah-langkah yang telah dilakukan.
 - Kepatuhan dalam menjalankan rencana kerja dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh bagian manajemen resiko dan akuntan publik, untuk menilai apakah dalam menjalankan tugas-tugasnya, risiko-risiko penting telah dipertimbangkan.
 - Akuntan publik dalam menilai objektivitas dan independensinya.
 - Perundangan dan peraturan untuk memastikan pemantauan yang dilakukan oleh bagian manajemen resiko terhadap ketentuan perundangan, benturan kepentingan dan etika bisnis.
2. Tanggung jawab pelaporan :
- Menjalin komunikasi dengan Presiden Komisaris sesuai dengan kebutuhan.
 - Menyampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris (melalui Presiden Komisaris) laporan tertulis berkala minimal triwulan, mengenai ringkasan kegiatan KA serta memberikan rekomendasi untuk ditindak lanjuti, dan merinci hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
 - Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan terhadap hal-hal yang disampaikan dalam rekomendasi Dewan Komisaris, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris jika Direksi ternyata tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
 - Menyusun laporan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan yang merinci pokok-pokok kegiatan KA yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut :
- **Financial Reports conveyed by the third party to ensure in consistence with the Committee's comprehension on the Company's activities.**
 - **Risk management in the efforts of identifying and controlling financial risk and business risk.**
 - **Internal control to ensure effective internal supervisory conduct and reviewing the results of the steps taken.**
 - **Compliance in conducting the action plan and result of the activities conducted by the risk management section and the public accountant, to assess whether in rendering the activities, important risks have been put into consideration.**
 - **Public accountant in assessing its objectivity and independency.**
 - **Laws and regulations to ensure the monitoring conduct by the risk management section to the requirements of laws, conflict of interest and the business ethics.**
- 2. Responsibility in reporting:**
- **Conducting communication with the President Commissioner in accordance with the need.**
 - **Submitting periodic quarterly report concerning the summary of Audit Committee activities and giving recommendation to be followed up, and specifying important matters that call for the Board of Commissioners' attention, to each member of the Board (through the President Commissioner)**
 - **Ensuring that the Board of Directors has taken the required steps of improvement on the subjects proposed on the Board of Directors recommendation, and reporting to the Board of Commissioners if no corresponding actions have been carried out by the Board of Directors.**
 - **Preparing reports to be presented at the Annual Report specifying main activities of the Audit Committee, to include the**

- a. Rincian pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan perundangan-undangan.
 - b. Kesalahan yang material atau ketidakwajaran pengungkapan dalam laporan keuangan, tidak memadainya sistem pengendalian internal, dan tidak independennya akuntan publik.
3. Melakukan investigasi atas setiap kegiatan, yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab KA, serta setiap saat mendapatkan dan meminta informasi yang dibutuhkan dari :
- Setiap karyawan (dan seluruh karyawan diwajibkan untuk memenuhi permintaan KA)
 - Pihak ketiga.
4. Meminta nasehat atau pendapat dari ahli hukum atau profesional lainnya atas beban Perseroan.

following:

- a. **Details of significant violation to the regulation of laws.**
 - b. **Material oversight or unfairness on financial statements presentation, insufficient conduct of internal control system, and un-independent conduct of the public accountant.**
3. **Conducting investigation on every activity, including of that within the scope of Audit Committee's responsibility, and obtaining and inquiring the required information from:**
- **Each individual employee (all of the Company's employees have the obligation to fulfill the Audit Committee's request).**
 - **The third party.**
4. **Request for advice or opinion from legal experts or other professionals at the Company's expense.**

Untuk memenuhi peraturan-peraturan, kami menyampaikan kegiatan-kegiatan selama setahun sebagai berikut:

- Menelaah Charter Komite Audit.
- Membahas dengan manajemen hal-hal berikut:
 - laporan keuangan
 - sistem pengendalian internal
 - manajemen resiko
 - kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- Membahas dengan Auditor Internal pelaksanaan dan hasil dari proses pengendalian internal.
- Membahas dengan Auditor Eksternal surat pelaksanaan tugas dan rencana layanan klien, maupun laporan audit interim dan final.
- Membaca risalah rapat Direksi.
- Mengadakan pertemuan berkala dengan manajemen Perseroan dan manajemen PT Pamapersada Nusantara, anak perusahaan, untuk membahas pencapaian usaha dan hasil kerja audit internal.
- Jumlah pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:
 - Dengan bagian Accounting dan Audit Internal UT sebanyak empat kali pertemuan.
 - Dengan bagian Accounting UT bersama eksternal auditor, PricewaterhouseCoopers, sebanyak dua kali pertemuan.
 - Dengan bagian Accounting dan Audit Internal PT Pamapersada Nusantara sebanyak empat kali pertemuan.
 - Dengan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak dua kali pertemuan.

In compliance with regulations, we hereby submit our activities during the year as follows:

- Reviewed the Audit Committee Charter.
- Discussed with management the following issues:
 - financial statements
 - internal control system
 - risk management
 - legal and regulatory compliance
- Discussed with the Internal Auditor the implementation and results of internal control process.
- Discussed with External Auditor their engagement letter and Client Service Plan as well as interim and final audit reports.
- Read Board of Directors' minutes of meetings.
- Held meeting with management of the Company and of PT Pamapersada Nusantara, a subsidiary, to discuss achievement and progress of the internal audit.
- Details of the meetings are as follows:
 - Four meetings were held with Accounting and Internal Audit UT.
 - Two meetings were held with Accounting also PricewaterhouseCoopers, external auditor.
 - Four meetings were held with Accounting and Internal Audit PT Pamapersada Nusantara.
 - Two meetings were held with Board Of Director and Board Of Commissioner.

Jakarta, 24 February 2009

Anugerah Pekerti
Ketua **Chairman**

Fred B.G. Tumbuan
Anggota **Member**

Siti Nurwahyuningsih H.
Anggota **Member**



2. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) mempunyai tugas dan tanggung jawab utama membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen untuk memastikan terlaksananya proses peningkatan jenjang karir dan pemberian remunerasi yang baik sesuai dengan prinsip GCG, terutama atas kewajaran dan kesetaraan.

2. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee conducts the main duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners by way of proposing professional and independent opinion to ensure the good conduct of career development process and remuneration system compliant to the principles of GCG, especially the fairness and equality values.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No	Nama / Name	Anggota sejak / Member since
1	Michael D. Ruslim	May 2007
2	Prijono Sugiarto	May 2007
3	Djoko Pranoto	May 2007

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai sejumlah tugas yang mencakup:

1. Menyusun sistem nominasi dan seleksi untuk jabatan-jabatan strategis dalam organisasi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee has a set of duties, comprising of:

- 1. Setting up a nomination and selection system for strategic positions in the Company's organization.**

2. Membantu Dewan Komisaris yang secara bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan.
3. Menyusun sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan asas keadilan (*fairness based*) dan kinerja.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2008, KNR melakukan rapat sebanyak 3 kali, dihadiri seluruh anggota komite. Adapun rekomendasi sesuai hasil rapat di antaranya adalah:

1. Melakukan kajian mendalam atas kondisi dan posisi remunerasi seluruh anggota manajemen Perseroan dan karyawan dibandingkan dengan industri sejenis di Indonesia.
2. Merekendasikan penyesuaian remunerasi manajemen Perseroan kepada Dewan Komisaris.

3. KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif bertugas mengkaji seluruh keputusan bisnis penting yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Komite ini terdiri atas beberapa pejabat eksekutif Perseroan dan beberapa Komisaris. Komite ini bertemu secara rutin setiap bulan.

SUSUNAN KOMITE EKSEKUTIF COMPOSITION OF THE EXECUTIVE COMMITTEE

Nama / Name	Anggota Sejak / Member Since
Michael D. Ruslim	May 2007
Prijono Sugiarto	May 2007
Simon J. Mawson	May 2007
Benjamin W. Keswick	May 2007
Djoko Pranoto	May 2007
Bambang Widjanarko E.S	May 2007
Gidion Hasan	May 2007

2. Assisting the Board of Commissioners, collectively with or having consulted with the Board of Directors, in selecting suitable candidates for strategic positions in the Company's organization.
3. Setting up remuneration system for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, based on fairness and performance based measures.

Report of the Nomination and Remuneration Committee

In 2008, the Nomination and Remnueration Committee caried out 3 (three) meetings, attended by full members of the Committee, and produced several recommendations, including:

1. Carrying out intensive review on remuneration condition and position of the whole members of the Company management and employees in comparison with peer industries in Indonesia.
2. Recommending adjustment of the Company's management remuneration to the Board of Commissioners.

3. EXECUTIVE COMMITTEE

The Executive Committee's duty is reviewing all significant business decisions that require approval from the Board of Commissioners. The Committee consists of several key executives and Commissioners of the Company, and the Committee meets periodically once a month.

Laporan Komite Eksekutif

Komite Eksekutif bertemu secara rutin setiap bulan. Selama tahun 2008, beberapa keputusan penting yang ditelaah dan direkomendasikan untuk ditindaklanjuti di antaranya adalah:

1. Akuisisi PT Tuah Turangga Agung.
2. Pendirian anak usaha baru di tingkat anak perusahaan.
3. Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Demi menjaga akuntabilitas dan responsibilitas atas segala rencana operasional perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang berkualitas, Direksi membentuk komite-komite dengan tugas dan kewenangan tertentu dan bertanggung jawab kepada Direksi. Direksi Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 telah dibantu oleh 4 (empat) komite dengan personil, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. KOMITE PEMBELIAN DAN INVESTASI (KPNI)

Komite Pembelian dan Investasi (KPNI) dibentuk dengan tujuan meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam penerapan prinsip *Quality, Cost and Delivery* (QCD) pada pengadaan barang dan jasa agar pada akhirnya Perseroan mendapatkan vendor yang sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Tugas dan tanggung jawab KPNI:

- a. Melakukan penilaian dan seleksi vendor atas pembelian / pengadaan barang dan jasa.
- b. Melakukan analisa dan penilaian atas pengadaan proyek-proyek investasi.
- c. Menentukan pedoman dan kriteria penunjukan vendor dengan tetap memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Penilaian ataupun analisis tidak diperlukan untuk pengadaan barang atau jasa yang harganya telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti listrik, air, BBM,

Report of the Executive Committee

The Executive Committee conducts periodical meeting once a month. During the year 2008, several crucial decisions have been reviewed and recommended for follow up action, to include:

1. Acquisition of PT Tuah Turangga Agung.
2. Establishment of new subsidiary company at the subsidiary level.
3. Carrying out the Limited Rights Issue III.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To maintain the accountability and responsibility of the whole Company operational plans, as well as to ensure good decision making, the Board of Directors established several committees with specific duties and authorities and reported to the Board. Up to December 31, 2008, the Board has been assisted by 4 (four) Committees with each following personnel, duties and responsibilities as the following:

1. PURCHASE AND INVESTMENT COMMITTEE

The Purchase and Investment Committee has been established for purpose of improving internal supervisory function in implementing Quality, Cost and Delivery (QCD) principles for the procurement of goods and services, to enable the Company obtaining the appropriate vendors compliant to the defined prerequisites.

Duties and responsibilities of the Committee:

- a. Conducting assessment and vendor selection on the purchase/procurement of goods and services.
- b. Conducting analysis and criterion on the procurement of investment projects.
- c. Resolving guidelines and criterion on vendor appointment by consistent adherence to the valid conditions and requirements.

Assessment or analysis is not required for procurement of goods and services, whose price have been determined by the Government,

gas. Dalam hal pengadaan barang atau jasa diikuti oleh 3 (tiga) vendor atau lebih, maka dilakukan proses tender. Untuk menjalankan tugasnya, Komite ini bertemu secara rutin setiap bulan. Komposisi KPNI Perseroan terakhir ditetapkan oleh Direksi tanggal 5 Juni 2008, dengan rincian:

such as electricity, water, fuel and gas. In case of procurement of goods and services are attended by 3 (three) vendors or more, subsequent tender should be acted upon. In rendering the duties, the Committee conducts periodical meeting every month. Composition of the Committee as appointed by the Board of Directors on June 5, 2008:

No	Nama Name	Posisi Position
1	Halim Wahjana	Ketua Chairman
2	Sudjoko Martin	Anggota Member
3	Widjaja Kartika	Anggota Member
4	C. Crown Dirgantoro	Anggota Member
5	Hasan J. Satyana	Anggota Member
6	Tonny Partono S.	Anggota Member

2. TIM KHUSUS PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bagian dari implementasi prinsip GCG, Direksi Perseroan akan menangani laporan mengenai penyimpangan dan pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, peraturan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, rahasia perusahaan, ketentuan mengenai transaksi benturan kepentingan serta penyimpangan dan pelanggaran lainnya yang material/signifikan, sepanjang laporan tersebut berdasarkan fakta dan relevan dengan bisnis Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan pelaporan pelanggaran dengan dasar :

1. Pelaporan pelanggaran (*whistleblower*) termasuk bagian yang diinstruksikan oleh Risk Management dari PT Astra International Tbk selaku stakeholder dari United Tractors dalam upaya kepatuhan Perusahaan terhadap SOX 404 (Sarbanes Oxley Act 2002) "Whistle Blower Program untuk berbagai penyimpangan dan/ atau kecurangan"
2. Sebagai tindak lanjut *Internal Control Report* dari eksternal audit (Price Waterhouse Coopers).

2. WHISTLEBLOWER TEAM

As part of the GCG principles implementation, the Board of Directors will handle report on violation and infringement to the business ethics and work ethics, legal conditions, Company's Articles of Association, agreement/contract, Company's confidentialities, regulations on conflict of interest transactions and other violations and infringements which is material/significant, provided the report is factual and relevant to the Company's business interest.

The Company implements reporting policies on violation, based on:

1. **Violation reporting (whistleblower) to include the sections instructed by Risk Management from Astra International as the stakeholder of United Tractors in the compliance adherence of the Company to SOX 404 (Sarbanes Oxley Act 2002) "Whistleblower program for various violations and/or fraud".**
2. **As a follow up action of the Internal Control Report from the external audit (PriceWaterhouseCoopers)**

Penerapan *whistleblower* di Perusahaan berdasarkan tiga prinsip utama, yakni: Adanya Sistem Pelaporan yang jelas guna menghindari fitnah; adanya upaya perlindungan terhadap pelapor dan adanya kepastian akan tindak lanjut.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

1. Direksi Perseroan membentuk Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang akan menangani laporan mengenai penyimpangan pelanggaran atas seluruh peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada pihak yang melaporkan terjadinya penyimpangan dan pelanggaran hal-hal tersebut di atas.
3. Pelapor melaporkan secara tertulis dan disertai dokumen pendukung kepada TKPP mengenai penyimpangan atau pelanggaran hal-hal tersebut di atas.

Mekanisme Pelaporan

- Informasi *whistleblower* disampaikan melalui media surat, SMS dan *email* yang ditujukan kepada TKPP. Pada prinsipnya setiap pengirim informasi akan menerima surat tanggapan yang merupakan kepastian tindak lanjut.
- Apabila yang dilaporkan terkait dengan salah satu dari TKPP atau Direksi anak perusahaan, maka surat ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan.
- Apabila yang dilaporkan terkait dengan salah satu dari Direksi Perseroan, maka surat ditujukan kepada Presiden Komisaris Perseroan.

3. KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite GCG mempunyai tugas dan tanggung jawab utama membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa dengan mekanisme operasional yang ada, GCG sudah memenuhi seluruh kaidah operasional perusahaan.

Implementation of whistleblower policy in the Company is based on three main principles, that is: availability of clear reporting system to prevent from slandering, availability of protection measure of the reporter, and the assurance of follow up action.

Policies on Violation Reporting

1. **The Board of Directors establishes a whistleblower team, on the Violation Reporting, which will handle reports on the violations and infringements to each and entire regulations of the Company as well as prevailing laws and Government regulations.**
2. **The Company provides protection for the party that reports occurrence of the afore mentioned violations and infringements.**
3. **The reporter submits his/ her report in writing and enclosed with supporting documents to the team on the afore mentioned violations and infringements**

Reporting Mechanism

- **Whistleblower information should be conveyed through written letter, SMS and email addressed to the team. In principle each of the information sender will obtain a reply letter functioning as the evidence of follow up action.**
- **If the report concerned to one of the team members or Board of Directors of a subsidiary company, then it should be addressed to the President Director of the Company.**
- **If the report concerned to one of the Board of Directors of the Company, then it should be addressed to the President Commissioner of the Company.**

3.GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The GCG Committee has the main duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners in ensuring that by operating the existing operational mechanism, the GCG has fulfilled the entire operational norms of the



Komite GCG juga bertugas menelaah dan merekomendasikan perubahan aturan dan kebijakan perusahaan yang masih belum bisa memenuhi kaidah praktek GCG agar sesuai dengan peraturan perundangan terbaru kepada Dewan Komisaris.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, maka Komite GCG Perseroan melakukan rapat rutin setiap kuartal. Adapun komposisi Komite GCG Perseroan saat ini adalah:

Company. The GCG Committee is also in charge of reviewing and recommending changes of requirements and regulations of the Company which have not sufficiently fulfilled the GCG norms in compliance the most recent laws and regulations to the Board of Commissioners.

In conducting the duties, the GCG Committee conducts quarterly periodical meeting. Composition of the Company's GCG Committee is as follows:

Nama Name	Posisi Position
Hasan J. Satyana	Ketua Chairman
Sara K. Loebis	Anggota Member
C. Crown Dirgantoro	Anggota Member
Tonny Partono S	Anggota Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan garda terdepan Perseroan dalam menjaga terjalinnya jalur komunikasi antara Direksi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup di antaranya: (i) mensinergikan dan mensosialisasikan implementasi pelaksanaan GCG, Etika Bisnis dan Etika Kerja, Corporate Philosophy, Corporate Value, Sistem, dan Budaya Perusahaan dan bersama-sama divisi terkait memonitor dan menelaah pelaksanaannya, (ii) memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan GCG serta Etika Bisnis dan Etika Kerja di Perseroan, (iii) memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, (iv) menangani data-data internal, dan (v) menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajarnya.

Dalam lingkup tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sejak tanggal 1 Februari 2008, Perseroan menunjuk Sara K Loebis untuk menjalankan fungsi dan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya sebagai penghubung dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain yang berkepentingan, Perseroan membentuk departemen Investor Relations sebagai bagian dari divisi Sekretaris Perusahaan. Departemen ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, self regulatory organization (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is the front man of the Company's organization in maintaining interweaven communication channel between the Board of Directors and the stakeholders.

Function of the Corporate Secretary encompasses among others: (1) synergizing and socializing the implementation of GCG, Business Ethics and Work Ethics, Corporate Philosophy, Corporate Value, System, and Corporate Culture, and together with the related department conducts the monitoring and review of the practices, (ii) providing input to the Board of Directors in adherence to the requirements of Capital Market Laws and its technical application, including the execution of GCG, Business Ethics and Work Ethics practices in the organization, (iii) ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders, (iv) handling internal data, and (v) ensuring the availability of accessible information for the stakeholders within appropriate scope of needs.

In its scope of duties, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. Since February 1, 2008, the Company appointed Ms. Sara K Loebis to conduct the function and duties as the Corporate Secretary.

Furthermore in liaising with the capital market community and other external parties concerned, the Company has established the Investor Relations department as part of the Corporate Secretary division. This department has the responsibility of ensuring the fulfillment of transparency practice as one of the GCG principles to the capital market community, building relationship with investors of shares, bonds and other securities, analysts, journalists, board of trustees, self regulatory organizations (SRO), and other related financial communities.

Sepanjang tahun 2008, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan terkait dengan keterbukaan informasi sebagai berikut:

1. Mengadakan acara *public expose* 1 (satu) kali.
2. Mengadakan *international conference call* dan *analyst briefing/meeting* 147 (seratus empat puluh tujuh) kali.
3. *Road Show* dan Forum Investor 5 kali.
4. Menerbitkan *press release* 12 (dua belas) kali.
5. Menerbitkan laporan proforma bulanan 12 (dua belas) kali, kuartalan 3 (tiga) kali, dan tahunan 1 (satu) kali.
6. Melaporkan 10 (sepuluh) informasi material dan 2 (dua) informasi aksi korporasi.

Selain itu Perseroan menerbitkan laporan tahunan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, berisi informasi mengenai kinerja Perseroan. Laporan tahunan Perseroan dan informasi lainnya dapat diperoleh di Sekretaris Perusahaan/Investor Relations di Kantor Pusat Perseroan. Pemegang saham dan masyarakat umum juga dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan Perseroan melalui situs <http://www.unitedtractors.com>.

AUDIT INTERNAL

Visi Internal Audit Perseroan adalah menjadi bagian dari keseluruhan kegiatan manajemen risiko di Perseroan. Misi Internal Audit adalah memberikan jasa berbasis risiko yang efektif sesuai dengan standar internasional untuk Perseroan dan anak perusahaan yang tidak memiliki/terbatas fungsi Internal Auditnya; mendukung kebijakan-kebijakan dari Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien, berkontribusi secara proaktif dan mendukung kegiatan *Risk Management Group* dimana Internal Audit merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan.

Internal Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan Komite Audit, sehingga setiap aktivitas berada dalam koordinasi, dikonsultasikan dan dilaporkan kepada Direksi dan

During 2008, the Company has carried out several activities that relate to information disclosure, as the following:

- 1. Conducted one public expose event.**
- 2. Conducted internal conference call and analyst briefing/meeting: 147 (one hundred and forty seven) times.**
- 3. Investor Forum: 5 (five) times.**
- 4. Publishing press release: 12 (twelve) times.**
- 5. Publishing monthly proforma report 12 (twelve) times, quarterly report 3 (three) times, and annual report once.**
- 6. Reporting 10 (ten) material information and 2 (two) information on corporate action.**

Moreover the Company has also published annual report in bi-lingual, that is the Indonesian and English language, pertaining information on the Company's performance. Annual report and other information is available at the Corporate Secretary/Investor Relations at the Head Office. Shareholders and public can obtain information on the progress of the Company through situs: <http://www.unitedtractors.com>.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit vision is an integrated part of the whole risk management configuration of the Company. The mission is to deliver effective risk-based services in accordance with the international standard for the Company and its subsidiaries with limited or have no internal audit function, supporting the Board of Directors policies in achieving the Company's objectives effectively and efficiently, proactively contributing and supporting activities of the Risk Management Group in which Internal Audit is an integrated part.

The Company's Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and the Audit Committee, whereby each activity is under the coordination, consultancy and reported to the Board and the



Komite Audit secara tepat waktu. *Chief Internal Audit* bertanggung jawab atas kegiatan Internal Audit pada *Risk Management Group*, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

Adapun fungsi, peranan dan wewenang Internal Audit Perseroan di antaranya adalah:

- Mendorong terciptanya *Good Corporate Governance* dan budaya pengawasan di Grup Perseroan dan melakukan audit atas seluruh operasi di Perseroan yang meliputi kantor pusat, kantor cabang, site dan anak-anak Perseroan
- Memberikan nilai tambah dan memperbaiki seluruh operasi bisnis secara independen, melakukan penilaian, mengevaluasi dan melakukan konsultasi dengan manajemen sehubungan dengan proses pengendalian internal dan manajemen risiko serta melaporkan hasil dari kegiatan tersebut kepada manajemen lini, Direksi serta Komite Audit
- Menentukan tindakan perbaikan yang disetujui dan harus dilakukan oleh manajemen sehubungan dengan temuan audit, dan melaporkan status perbaikan tersebut kepada

Audit Committee on a timely manner. Chief Internal Audit is in charge of Internal Audit activities on Risk Management Group, and is appointed and terminated by the Board of Directors, duly consulted with the Audit Committee.

Function, role and authorities of the Company's Internal Audit conveys of the following:

- **Fostering the establishment of Good Corporate Governance and supervisory culture within the Company's Group and conducting audit on the whole operation of the Company including head office, branch offices, site and Company subsidiaries**
- **Delivering added value and improving overall business operation independently, conducting assessment, evaluation and consulting with the management in relation to the internal control and risk management process, and reporting result of the activities to the line management, Board of Directors and the Audit Committee**
- **Determining the approved improvement measures for further action by the management in accordance with the audit findings, and reporting status of improvement to the line**

- manajemen lini, Direksi serta Komite Audit
- Memiliki akses terhadap seluruh dokumen dan pencatatan yang dimiliki oleh Perseroan, dan meminta penjelasan yang wajar dibutuhkan dalam rangka melakukan kegiatan auditnya, sementara penjelasan yang tidak wajar dapat dilakukan dengan sepengetahuan Direksi. Segala ketidaksetujuan yang menyangkut akses informasi dan personil harus dilaporkan ke Direktur Keuangan atau dilaporkan lebih lanjut ke Direksi.

AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan, Direksi wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Direksi bertanggung jawab menerapkan kebijakan akuntansi umum yang sehat, membangun dan memelihara pengendalian internal termasuk di antaranya, mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan transaksi (termasuk peristiwa dan kondisi) yang konsisten dengan asersi (deklarasi) Direksi yang tercantum dalam laporan keuangan. Transaksi entitas dan aktiva, utang dan ekuitas yang terkait berada dalam pengetahuan dan pengendalian langsung Direksi.

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Direksi atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar.

management, Board of Directors and the Audit Committee

- **Obtaining access to the whole documents and records owned by the Company and conducting fair inquiries needed for the audit activities, while other inquires can be conducted under the acknowledgement of the Board of Directors. Any disapproval concerning information and personnel access should be reported to the Finance Director or to be further reported to the Board of Directors.**

EXTERNAL AUDITOR

As one of the Board of Directors responsibilities in the conduct of management and operation of the Company, the Board is obliged to prepare financial statement in compliant with the general practice of accountancy principles and implementation in Indonesia. The Board is responsible in implementing sound practice of accounting policies, building and maintaining internal control including consistent conducts of recording, processing, summarizing, and reporting transactions (including events and conditions) by quoting the Board of Directors declaration on the financial statements. Related transaction of entity and asset, loan and equity is under the acknowledgement of direct control of the Board.

The External Auditor is appointed by the Board of Directors with the proxy of the Annual General Meeting of Shareholders. The appointed External Auditor should not be under the control of the Board of Commissioners, Board of Directors or other parties concerned in any form. The appointed External Auditor is responsible for conducting audit on the Company's financial statements to obtain reasonable assurance whether the overall presentation of the Company's financial statements in all material respects, have been presented fairly.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi Perseroan dan memformulasikan cara-cara untuk mengatasinya. Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang sehari-hari dilaksanakan oleh tim Manajemen Risiko. Anggota tim Manajemen Risiko berjenjang, sesuai dengan jalur analisanya, dimulai dari Kepala Departemen, Kepala Divisi dan Direksi. Perseroan juga terus memperbarui Business Continuity Plan (BCP) yang disusun pada tahun 2007, yang mencakup prosedur organisasi dan persyaratan infrastruktur untuk menjamin kelangsungan kegiatan dan kinerja dari fungsi-fungsi organisasi yang bersifat kritis, pada tingkatan kinerja yang disepakati, saat keadaan darurat di lingkup internal maupun eksternal.

Perseroan memandang perlunya manajemen risiko yang didasarkan pada kerangka dan metodologi yang telah ditetapkan guna melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan dan pelaporan atas seluruh unsur risiko serta dampak residualnya. Secara umum manajemen risiko Perseroan dapat digambarkan ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya.

Untuk meminimalisasi risiko, manajemen sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun melakukan penilaian (assessment) atas risiko usaha melalui metode penilaian risiko yang terstruktur untuk memastikan sistematika identifikasi, evaluasi dan mitigasinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- Memperkecil komponen biaya dan konsekuensi dari risiko.
- Memberikan kemampuan untuk melakukan perbaikan dan pemulihan dalam hal adanya keadaan yang membahayakan dan kejadian yang mampu mengganggu kelangsungan usaha.

RISK MANAGEMENT

The Company conducts analysis on potential risks encountered by the Company and formulating solutions to handle the problem. The Company possesses a risk management policy for daily execution by the Risk Management team. Members of the Risk Management team are in a hierarchy, along with its analysis path, from Department Head, Division Head, and the Board of Directors. The Company is also continuing to update its Business Continuity Plan (BCP) formulated in 2007, which covers organization procedures and infrastructure requirements to ensure sustainable activities and performance of critical function of the organization, at an agreed performance standard, during emergency situation both in internal as well as external scope.

The Company considers the importance of risk management based on the defined framework and methodology in conducting identification, evaluation, management and reporting on each of the risk elements as well as its residual impact. In general the risk management of the Company can be transformed into framework, methodology, procedures and documentation on its implementation.

To minimize the risks, for a minimum of once a year the management conducts an assessment on business risk through a structured risk assessment method to ensure systematic identification, evaluation and mitigation. This is carried out for the objectives of:

- **Lowering the cost component and consequence of the risks.**
- **Providing capabilities in conducting improvement and recovery in the case of dangerous condition and incident that disturb the continuity of operation.**



- Optimalisasi kesempatan untuk memperoleh laba usaha.

Kebijakan manajemen resiko tahun 2008 diantaranya:

- Secara kontinyu menerapkan Whistleblower sesuai kebijakan pada tahun 2007.
- Business Continuity Planning.
- Perluasan pertanggungan asuransi untuk jenis kerugian akibat banjir di tahun 2007 dan gempa bumi di tahun 2008.

Adapun hasil telaahan manajemen risiko dilaporkan pada bagian "Risiko-risiko dan strategi" pada bagian Diskusi dan Analisa Manajemen.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat dilihat pada Catatan 28 dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang di audit.

- **Optimizing opportunities in obtaining operational profit.**

Risk management policy in 2008 includes:

- **Continually implementing Whistleblower policy in compliance to the 2007 policy.**
- **Business Continuity Planning.**
- **Extending insurance coverage for losses due to flood disaster in 2007 and earthquake in 2008.**

Result of the risk management review is reported on "Risks and Strategy" on the "Management Discussion and Analysis".

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

List of all transactions with the related parties is available on Notes 28 of the Company's audited Consolidated Financial Statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2008 DAN 2007/
31 DECEMBER 2008 AND 2007**



UNITED TRACTORS

PT UNITED TRACTORS Tbk
 Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 - Indonesia
 Tel. : (021) 480 5949 - 480 5959 - 480 5979
 Fax : (021) 480 0867 - 480 0877
www.unitedtractors.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2006 DAN 2007
 BERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2006 DAN 2007
 PT UNITED TRACTORS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | Djoko Pranoto |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | Jl. Kelapa Lilit NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telepon | : | 021 - 4805659 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Gildion Hasan |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | Jl. Simponi Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telepon | : | 021 - 4805659 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan
Administrasi |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
 Direktur Utama/President Director


Gildion Hasan
 Direktur Keuangan dan Administrasi/
 Director of Finance and Administration

Jakarta, 20 Februari/Febuary 2008

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 31 DECEMBER 2006 AND 2007
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2006 AND 2007
 PT UNITED TRACTORS Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Name | : | Djoko Pranoto |
| Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Residential address | : | Jl. Kelapa Lilit NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telephone | : | 021 - 4805659 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Gildion Hasan |
| Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Residential address | : | Jl. Simponi Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telephone | : | 021 - 4805659 |
| Title | : | Director of Finance and
Administration |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

AD0941/DC2/HSH/VII/2009

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.P. Rasuna Said Kav. X-7 No.8
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473-JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52906000
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT United Tractors Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2008 and 2007 and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and subsidiaries as at 31 December 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 83 sampai dengan 87 mengenai informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) peda dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diperlukan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on page 83 to 87 in respect of PT United Tractors Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2008 and 2007 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
20 Februari / February 2009

Drs. Haryanto Sahari

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. RI.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and their utilization are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ASET				
Current assets				
Kas dan setara kas	3,324,942	2d,4	1,036,406	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 92.193; 2007: Rp 227.419)	3,399,037	2e,5	2,948,429	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 92,193; 2007: Rp 227,419)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71,512	2e,2v,5	51,968	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: nihil; 2007: Rp 146)	160,088	2e	7,122	Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2008: nil; 2007: Rp 146)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2008: Rp 60.601; 2007: Rp 17.570)	5,246,343	2f,6	2,121,187	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2008: Rp 60,601; 2007: Rp 17,570)
Pajak dibayar dimuka	406,643	2s,13a	437,707	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>275,025</u>	<u>7</u>	<u>433,837</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>12,883,590</u>		<u>7,036,656</u>	Total current assets
Non-current assets				
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	316	2d,4c	25,199	Restricted cash and time deposits
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,541	2v,30b	2,944	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan	56,247	2s,13d	41,707	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	207,002	2g,2h,8a	241,975	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2008: Rp 5.499.590; 2007: Rp 4.149.876)	9,505,248	2i,2j,9	5,527,058	Fixed assets (net of accumulated depreciation: 2008: Rp 5,499,590; 2007: Rp 4,149,876)
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	55,748	2k	-	Deferred exploration and development expenditures
Biaya tangguhan	83,433	2l	81,720	Deferred charges
Pinjaman kepada karyawan	45,635	2v,30b	42,516	Loans to employees
Aset lain-lain	<u>4,961</u>		<u>2,844</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,964,131</u>		<u>5,965,963</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>22,847,721</u>		<u>13,002,619</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	LIABILITIES
KEWAJIBAN				
Kewajiban lancar				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	465,378	10	60,202	Short-term bank loans
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	4,144,247	11	1,808,503	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	222,475	2v,11	364,224	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	82,027	2s,13b	109,204	Other payables - third parties
Hutang pajak	584,607		264,645	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	409,106	14	246,829	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	374,659	5	273,438	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	146,540		84,581	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	17,473	2p,26	46,016	Employee benefits obligation, current
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	848,283	15	886,459	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	307,167	2i,16	610,992	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	272,173	12	483,570	Other borrowings -
Jumlah kewajiban lancar	7,874,135		5,238,663	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	514,180	2s,13d	12,080	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2,531,208	15	985,615	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	108,517	2i,16	354,581	Finance leases -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4,236	2v,30b	2,322	Amounts due to related parties -
- Pinjaman-pinjaman lain	327,628	12	502,280	Other borrowings -
Hutang derivatif	55,295	2m	2,680	Derivative payable
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	187,119	2p,26	90,352	Employee benefits obligation, non-current
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	6,521	2i	12,789	Deferred gain from sale and leaseback transactions
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	36,077	2o	15,070	Estimated liability for restoration and rehabilitation
Jumlah kewajiban tidak lancar	3,770,781		1,977,769	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	11,644,916		7,216,432	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	71,198	2b, 17	52,852	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh (2008: 3.326.877.283 saham; 2007: 2.851.609.100 saham)	831,720	2q,18	712,902	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid (2008: 3,326,877,283 shares; 2007: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,563	2q, 19	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	187,721	2b	141,186	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	21,795	2b,20	104,709	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	2h	57,480	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	2i	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	21a	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,100,537		4,177,474	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	11,131,607		5,733,335	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	22,847,721		13,002,619	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Pendapatan bersih	27,903,196	2r,22	18,165,598	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(22,403,992)</u>	2r,23	<u>(14,918,211)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	5,499,204		3,247,387	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(279,941)	2r,24	(207,094)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(1,060,600)</u>	2r,24	<u>(643,106)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,340,541)</u>		<u>(850,200)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>4,158,663</u>		<u>2,397,187</u>	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain				Other (expenses)/income
Beban bunga dan keuangan	(283,117)	25	(415,281)	Interest and finance charges
Kerugian selisih kurs, bersih	(234,174)	2c	(122,328)	Foreign exchange loss, net
Pendapatan bunga	93,380		38,494	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	68,064	9	104,200	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	1,262	8b	3,112	Dividend income
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>42,327</u>		<u>36,928</u>	Other income, net
Jumlah beban lain-lain, bersih	<u>(312,258)</u>		<u>(354,875)</u>	Total other expenses, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>5,542</u>	8c	<u>6,049</u>	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,851,947		2,048,361	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,166,512)</u>	2s,13c	<u>(542,315)</u>	Income tax expenses
Laba sebelum hak minoritas	2,685,435		1,506,046	Income before minority interest
Hak minoritas	<u>(24,693)</u>	17	<u>(13,009)</u>	Minority interest
Laba bersih	<u>2,660,742</u>		<u>1,493,037</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>884</u>	2t,31	<u>524</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN DAN SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disitor/ Additional paid-in capital	374.254	712.902	30.310	82.114	22.750	71.290	3.169.210	4.594.437	1 January 2007	Balance as at
												Balance as at 1 January 2007
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Akumulasi penyusutan nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Pembentukan cadangan wajib Dividen tunai Laba bersih	2b	-	-	9,579	-	-	(24.634)	-	-	9.579	(24.634)	Investment fair value revaluation reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Akumulasi penyusutan nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Pembentukan cadangan wajib Dividen tunai Laba bersih	2b.20	-	-	-	74.399	-	-	-	-	74.399	-	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Akumulasi penyusutan nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Pembentukan cadangan wajib Dividen tunai Laba bersih	2b.21a	-	-	-	-	71.290	(71.290) (413.483)	-	-	(413.483)	(1.493.037)	Appropriation to statutory reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Akumulasi penyusutan nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Pembentukan cadangan wajib Dividen tunai Laba bersih	2b.21b	-	-	-	-	-	-	142.580	142.580	-	1.493.037	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2007												Balance as at 31 December 2007
Penyesuaian atas penerapan FSAK 16 (Revisi 2007) Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Akumulasi penyusutan nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Dividen tunai Laba bersih												Balance as at 31 December 2007
Penyesuaian atas penerapan FSAK 16 (Revisi 2007) Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Akumulasi penyusutan nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Dividen tunai Laba bersih												Balance as at 31 December 2008
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation												Adjustment arising from adoption of SFAS 16 (Revised 2007)
Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve												Exchange difference from financial statements
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated												Investment fair value revaluation reserve
Saldo lata/Retained earnings belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated												Difference in the equity transactions of subsidiaries
Jumlah ekuitas/ Total equity												Rights issue
Saldo lata/Retained earnings belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated												Cash dividends
Jumlah ekuitas/ Total equity												Net income
Saldo lata/Retained earnings belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated												Balance as at 31 December 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except where otherwise stated)**

	2008	2007	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28,287,730	17,626,542	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(23,156,750)	(14,214,530)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	5,130,980	3,412,012	Cash flows generated from operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(949,812)	(553,917)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(311,987)	(404,956)	Interest paid
Penerimaan bunga	93,380	38,494	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	291,334	166,145	Receipts from corporate income tax refunds
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>4,253,895</u>	<u>2,657,778</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,505,146)	(798,219)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti penambangan	(1,525,335)	(443,760)	Acquisition of mining properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75,615	219,405	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen tunai	3,752	6,049	Cash dividends received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(4,951,114)</u>	<u>(1,016,525)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(86,964)	32,289	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan dari penerbitan saham	3,526,127	-	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan pelunasan piutang pinjaman - pihak ketiga	-	295,856	Receipt of repayment on loan receivable - third party
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	60,356	(22,449)	Proceeds/(repayments) of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	6,211,616	2,967,146	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(2,597)	(1,750)	Repayments of due from related parties
Penerimaan/(pembayaran) hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,914	(5,994)	Receipts/(repayments) of amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(633,305)	(507,327)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,701,606)	(3,215,836)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran pinjaman-pinjaman lain	(739,165)	(546,371)	Repayments of other borrowings
Pembayaran dividen tunai	(760,456)	(413,200)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham minoritas oleh anak perusahaan	(6,956)	(6,915)	Cash dividends paid by subsidiaries to minority shareholders
Pembayaran biaya perolehan pinjaman bank jangka panjang	(16,441)	(29,422)	Payment of facility fee for long-term bank loans
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	<u>2,852,523</u>	<u>(1,453,973)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,155,304	187,280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>133,232</u>	<u>(65,761)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,324,942</u>	<u>1,036,406</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang lain-lain	164,410	543,931	Acquisition of fixed assets under finance lease, other borrowings and other payables

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 13 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38120.AH.01.02 tanggal 3 Juli 2008. Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan tersebut diubah seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85, tanggal 18 September 2008, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan perusahaan dari Rp 712.902 juta menjadi Rp 831.720 juta.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (*site offices*) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan menawarkan sejumlah 2,7 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 of 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The Articles of Association have been amended, most recently by the Deed of Resolution of Meeting No.54, dated 13 June 2008 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-38120.AH.01.02 dated 3 July 2008. Furthermore, the Articles of Association have been amended by the Deed of Resolution of Meeting No.85, dated 18 September 2008 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta with respect to the increase in paid-in capital from Rp 712,902 million to Rp 831,720 million.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, mining and mining contracting.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 15 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company made an Initial Public Offering on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) of 2.7 million shares with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dari Rp 138 miliar menjadi Rp 386,4 miliar. Peningkatan ini dilakukan dengan kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp 248,4 miliar, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru.

Pada bulan Juli 2000, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.261.553.600 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 315,4 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas II.

Pada tahun 2008, Perusahaan mencatat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham, atau setara dengan nilai nominal Rp 118,8 miliar melalui Penawaran Umum Terbatas III.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2008			2007		
Dewan Komisaris							
Presiden Komisaris		Prijono Sugiarto			Prijono Sugiarto		Board of Commissioners
Wakil Presiden Komisaris:		Benjamin William Keswick			Benjamin William Keswick		President Commissioner
		Michael D. Ruslim					Vice President Commissioner
Komisaris:		Simon John Mawson			Michael D. Ruslim		<i>Commissioners:</i>
		Hagianto Kumala			Simon John Mawson		
Komisaris Independen:		Soegito			Hagianto Kumala		
		Stephen Z. Satyahadi					
		Anugerah Pekerti					
Dewan Direksi							
Presiden Direktur		Djoko Pranoto			Soegito		Board of Directors
Wakil Presiden Direktur		Bambang Widjanarko E.S			Stephen Z. Satyahadi		President Director
Direktur:		Gidion Hasan			Anugerah Pekerti		Vice President Director
		Arya N. Soemali					Directors:
		Hendrik Kusnadi Hadiwinata					
		Iman Nurwahyu					
		Edhie Sarwono					

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the shareholders approved an increase of issued share capital from Rp 138 billion to Rp 386.4 billion. This was conducted through a capitalisation of the fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 248.4 billion, whereby each holder of five existing shares received nine new shares.

In July 2000, the shareholders approved:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- Employee stock-options plan.

In 2004, the Company issued and fully paid 1,261,553,600 additional shares, equivalent to the nominal value of Rp 315.4 billion through Limited Public Offering II.

In 2008, the Company issued and fully paid 475,268,183 additional shares, equivalent to nominal value of Rp 118.8 billion through Limited Public Offering III.

As at 31 December 2008 and 2007, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2008 %	2007 %	2008	2007
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1993	100	100	12,170,971	8,463,843
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	Indonesia	1983	100	100	717,386	394,511
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1994	100	100	540,177	446,621
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	Indonesia	1997	51	51	271,808	168,028
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	Indonesia	1977	100	100	119,426	127,567
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱ⁾	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Mining and trading</i>	Indonesia	2006	100	-	69,370	-
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and renting used heavy equipments</i>	Indonesia	2008	100	-	51,137	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ <i>Mining and port services</i>	Indonesia	2003	100	100	931,893	538,318
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2007	100	100	651,541	260,931
PT Telen Orbit Prima ("TOP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	-	68,508	-
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Shipping services</i>	Indonesia	2008	100	-	46,685	-
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Indonesia	1997	60	60	42,834	31,621
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	15,407	41,816
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	2007	100	100	12,086	44,050
RichCoal Resources Limited ("RichCoal") ^(v)	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Seychelles	2007	-	100	-	229,793
Scenic Worldwide Limited ("SWL") ^(iv)	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	2007	-	100	-	-
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	Indonesia	-	100	100	-	-

(i) Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

(ii) Tahap eksplorasi, lihat Catatan 3/Exploration stage, refer to Note 3

(iii) Tidak aktif/In-active

(iv) Ditutup pada bulan Juli 2008/Dissolved in July 2008

(v) Dijual pada Juni 2008, lihat Catatan 28j /Disposed of in June 2008, refer to Note 28j

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 November 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Kuasa Pertambangan Batubara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 685 tahun 2007 tertanggal 21 Agustus 2007, yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan No. 921 tahun 2007 tertanggal 23 November 2007, TOP telah diberikan kuasa pertambangan eksplorasi untuk 30 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Grup mempunyai karyawan sekitar 11.600 orang (2007: 10.200 orang).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2009.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY has been appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

Coal Mining Rights

Based on Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on Decree of the Regent of Kapuas No. 685 year 2007 dated 21 August 2007, which was amended with Decree No. 921 year 2007 dated 23 November 2007, TOP was granted an exploitation concession for 30 years for 4,897 hectares located in Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As at 31 December 2008, the Group had approximately 11,600 employees (2007: 10,200 employees).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsdiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 20 February 2009.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan revaluasi atas tanah dan bangunan, properti investasi, dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', serta instrumen derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengukuran aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat. Rupiah adalah merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri dimana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi pada saat pengendalian secara efektif diperoleh dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of land and buildings, investment properties, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities and derivative instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated. The Rupiah is the reporting currency of the parent company.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, domestic and foreign subsidiaries, in which the Company directly or indirectly has an ownership of more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the entity for ownership equal to or less than 50%. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained, and are no longer consolidated from the date of disposal.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.</p> <p>Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.</p> <p>Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.</p> <p>Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebesar <i>goodwill</i>. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset dan kewajiban yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisanya selisih tersebut diakui sebagai <i>goodwill negatif</i> dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (<i>deferred income</i>) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis.</p> <p>Grup menerapkan kebijakan untuk memperlakukan transaksi dengan hak minoritas sebagai transaksi dengan pihak di luar Grup. Pelepasan hak minoritas yang menghasilkan laba atau rugi bagi Grup dicatat pada laporan laba rugi. Pembelian hak minoritas menghasilkan <i>goodwill</i> yang merupakan selisih harga pembelian dengan kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih dari anak perusahaan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>b. Principles of consolidation (continued)</p> <p><i>All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.</i></p> <p><i>Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.</i></p> <p><i>Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.</i></p> <p><i>The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets should be reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.</i></p> <p><i>The Group applies a policy of treating transactions with minority interests as transactions with parties external to the Group. Disposals of minority interests result in gains or losses for the Group and are recorded in the statements of income. Purchases of minority interests result in goodwill, being the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary.</i></p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Aset dan kewajiban anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas anak perusahaan dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2008	2007
Euro Eropa ("EUR")	15,432	13,760
Dolar Amerika Serikat ("USD")	10,950	9,419
Dolar Australia ("AUD")	7,556	8,229
Dolar Singapura ("SGD")	7,607	6,502
Kroner Swedia ("SEK")	1,412	1,453
Yen Jepang ("JPY")	121	83

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Principles of consolidation (continued)

The assets and liabilities of certain foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date published by Bank Indonesia. The historical exchange rate has been used for equity. Revenue and expenses have been translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of foreign entity financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded within "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.</p> <p>Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".</p> <p>e. Piutang usaha dan piutang lain-lain</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain dinyatakan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, yang diestimasi berdasarkan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p> <p>f. Persediaan</p> <p>Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya <i>overhead</i> yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.</p> <p>Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi bagian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan yang terkait dengan aktivitas penambangan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.</i></p> <p>e. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade and other receivables are stated net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectability of outstanding amounts. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</i></p> <p>f. Inventories</p> <p><i>Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.</i></p> <p><i>Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales value from the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.</i></p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek hutang dan ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasinya kembali pada setiap tanggal neraca.

Efek hutang diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Grup bermaksud untuk dan mampu memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui sebesar harga perolehannya, setelah dikurangi dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

f. Inventories (continued)

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in debt and equity securities

Investment in debt and equity securities is classified into trading, held-to-maturity and available for sale. The classification is dependent on the purpose for which the investment was acquired. Management determine the appropriate classification of investments at the time of purchase and re-evaluates this at each balance sheet date.

Debt securities are classified as held-to-maturity when the Group intends and is able to hold debt securities until maturity. Held-to-maturity securities are stated at cost, net of discount or unamortised premium.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>h. Investasi pada efek hutang dan ekuitas (lanjutan)</p> <p>Efek hutang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk dijual dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai "diperdagangkan" dan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.</p> <p>Efek hutang yang tidak diklasifikasikan sebagai yang dimilik hingga jatuh tempo maupun yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tidak diklasifikasikan sebagai yang diperdagangkan, diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual an diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan pada bagian ekuitas.</p> <p>Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia, diakui sebesar harga perolehan dan penyisihan penurunan nilai investasi dilakukan apabila manajemen berpendapat bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan atau permanen.</p> <p>Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.</p> <p>Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui saat diumumkan.</p> <p>i. Aset tetap dan penyusutan</p> <p>Kepemilikan langsung</p> <p>Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.</p> <p>Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan No. 109/KM1.04/1979 tanggal 27 Maret 1979, per 1 Januari 1979, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan tahun 1979. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap berwujud yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan perbedaan tersebut disajikan sebagai "Selisih penilaian kembali aset tetap" yang merupakan bagian dari ekuitas. Aset yang dinilai kembali disajikan sebesar nilai baru akuntansi, dan disusutkan dengan menggunakan nilai baru sebagai dasar penyusutan.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>h. Investments in debt and equity securities (continued)</p> <p><i>Debt and equity securities that are purchased and held principally for the purpose of selling them in the near future are classified as "trading" and carried at fair value. Unrealised gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.</i></p> <p><i>Debt securities not classified as either held-to-maturity securities or trading securities, and equity securities not classified as trading securities, are classified as available-for-sale securities and carried at fair value. Unrealised gains and losses are reported in the equity section.</i></p> <p><i>Investments in debt and equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost and a provision is only made where, in the opinion of management, there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of investment.</i></p> <p><i>Cost of securities sold is determined using the weighted average method.</i></p> <p><i>Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.</i></p> <p>i. Fixed assets and depreciation</p> <p>Direct ownership</p> <p><i>Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.</i></p> <p><i>In accordance with decision of the Minister of Finance No. 109/KM1.04/1979 dated 27 March 1979, as at 1 January 1979, the Company revalued all fixed assets acquired prior to 1979. In accordance with Government Regulation No.45/1986 of 2 October 1986, as at 1 January 1987, the Company revalued certain fixed assets acquired prior to 12 September 1986. The difference is presented as "Fixed assets revaluation reserve" in the equity section. The revalued assets are presented at their new accounting values, and are depreciated using these new values as the basis.</i></p>
--	---

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 10
Alat berat	5
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Fixed assets and depreciation** (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Bangunan	<i>Buildings</i>
Prasarana	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	<i>Office equipment</i>

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2008 dan 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2008 and 2007

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Fixed assets and depreciation** (continued)

Direct ownership (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Aset sewa

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 16 dan 30 (Revisi 2007)

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Perusahaan memilih untuk menggunakan metode biaya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Grup menerapkan PSAK 30 revisi secara prospektif. Perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan benar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Fixed assets and depreciation** (continued)

Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments, plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term. A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortised over the lease term.

Adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 16 and 30 (Revised 2007)

In 2007, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and SFAS 30 (Revised 2007), "Leases", which constituted changes in accounting policy. These SFAS are effective for the preparation of the financial statements starting on or after 1 January 2008. Under the revised SFAS 16 (Revised 2007), the Company has to choose the cost model or revaluation model as its accounting policy in measuring costs of acquisition. The Company has chosen the cost model, and accordingly the fixed assets revaluation reserve balance in the equity section has been reclassified to unappropriated retained earnings. Under the SFAS 30 (Revised 2007), the classification of the leases is based on the extent to which risk and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. The Group applied the revised PSAK 30 prospectively. The previous accounting treatment for lease transactions and balances was applied properly.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 16 dan 30 (Revisi 2007) (lanjutan)

Pada tahun 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa dan Pembahasan Lebih Lanjut Ketentuan Transisi PSAK No.30 (Revisi 2007)". Interpretasi tersebut memberikan pedoman untuk menentukan apakah suatu perjanjian adalah perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung suatu sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007).

Interpretasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa jika penerapan PSAK 30 (Revisi 2007) tidak retrospektif, saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelumnya dianggap telah ditentukan secara tepat oleh *lessor*. Sehubungan dengan sewa operasi yang sudah ada sebelumnya, entitas diharuskan mengevaluasi sewa tersebut untuk menentukan apakah sewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007). Jika suatu sewa operasi yang sudah ada sebelumnya adalah suatu sewa pembiayaan menurut PSAK 30 (Revisi 2007), entitas diperbolehkan untuk menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007) secara retrospektif atau prospektif. *Lessee* yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK (Revisi 2007) sudah berlaku terhadap semua pinjaman. *Lessee* yang memilih penerapan retrospektif harus menerapkan seolah-olah kebijakan akuntansi baru berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007) ini berlaku sejak awal periode sajian, terhadap semua perjanjian yang telah ada pada awal periode sajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 16 and 30 (Revised 2007) (continued)

In 2008, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued an Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease and Further Explanation about Transitional Provisions of SFAS 30 (Revised 2007)". The interpretation provides guidance for determining whether an arrangement is, or contains, a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2007).

The interpretation also clarifies that, if SFAS 30 (Revised 2007) is not applied retrospectively, the balance of any pre-existing finance lease is deemed to have been properly determined by the lessor. With respect to the pre-existing operating leases, companies are required to evaluate such leases in order to determine whether they should be classified as finance lease under SFAS 30 (Revised 2007). If any pre-existing operating lease is a finance lease under SFAS 30 (Revised 2007), companies may apply SFAS 30 (Revised 2007) retrospectively or prospectively. Lessees that elect to apply retrospectively, shall apply SFAS 30 (Revised 2007) as if it had always been applied to all arrangements at the inception of those arrangements. While lessees that elect to apply prospectively, shall apply SFAS 30 (Revised 2007) as of the beginning of the earliest period presented to all arrangements existing at the beginning of the earliest period presented.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of assets

At each balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

k. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area continuing.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

I. Biaya tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred exploration and development expenditure (continued)

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

I. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

m. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Company and subsidiaries enter into derivative instruments in order to hedge underlying exposure. In accordance with the Company's policy, the Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di neraca konsolidasian pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko terkait yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa masa jatuh tempo dari instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

n. Kewajiban diestimasi

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

o. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument at the outset and the nature of the risk being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative instruments are greater than 12 months.

n. Provision

Provision is recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

o. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)

Taksiran kewajiban atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure (continued)

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered in DPA before 20 April 1992, and is managed by Dana Pensiun Astra Satu. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Astra Dua.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Dana Pensiun Astra Dua and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan anak perusahaan tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak tersedianya pasar untuk obligasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-adsusi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>p. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)</p> <p>Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Imbalan jangka panjang lainnya</p> <p>Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan <i>jubilee</i> dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dengan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya, namun disederhanakan.</p> <p>q. Saham dan biaya emisi saham</p> <p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>p. Employee benefits (continued)</p> <p>Pension benefits and other post-employment benefits (continued)</p> <p><i>The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p>Other long-term employee benefits</p> <p><i>Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's and certain subsidiaries' regulations using the same methodology as for the post employment benefits, but in a simplified form.</i></p> <p>q. Shares and share issuance costs</p> <p><i>Ordinary shares are classified as equity.</i></p> <p><i>Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.</i></p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahterimakan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kemungkinan kerugian termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan pada masa mendatang, diakui pada saat kerugian tersebut diidentifikasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("at sale point") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang penentuan lokasi dan harga batubara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batubara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, net of returns and trade allowances and excludes Value Added Tax.

Revenue from mining services is recognised when services are completed and rendered to customers.

Revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. The full amount of any anticipated loss, including any loss related to future work on the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Sharing of production

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value of free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulation, the Government is entitled to receive royalty of 7% from the selling price of coal which have calories of more than 6,100 cal/gr.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

t. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity separately. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

t. Earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares adjusted to assume conversion of all diluted potential ordinary shares.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

v. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's length*, adalah mungkin persyaratan tersebut diatas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

v. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI

Perusahaan

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Tuah Turangga Agung ("TTA") dan obligasi wajib konversi yang dikeluarkan oleh TTA. Kemudian obligasi wajib konversi ini dikonversi menjadi saham di TTA dimana kepemilikan saham perusahaan di TTA menjadi 93,33%. Jumlah total yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah USD 115,57 juta, atau setara dengan Rp 1.067 miliar. Di dalam TTA terdapat obligasi wajib konversi lain yang dimiliki oleh pihak ketiga. Obligasi wajib konversi tersebut jatuh tempo untuk dikonversi tanggal 30 Juni 2008, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Dengan adanya obligasi wajib konversi ini, kepemilikan Perusahaan di TTA secara efektif adalah 70%. Untuk tujuan konsolidasi, Perusahaan menggunakan kepemilikan efektif ini. Pada tanggal 30 Juni 2008, konversi dari obligasi wajib konversi disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2008.

TTA melalui anak perusahaannya, PT Telen Orbit Prima ("TOP"), memiliki Kuasa Pertambangan Eksplorasi batu bara dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 4.897 hektar di Kapuas, Kalimantan Tengah. TOP kini sedang dalam tahapan eksplorasi. Cadangan batu bara yang terdapat di lahan tersebut diperkirakan sebesar 40 juta ton.

Berikut ini adalah alokasi biaya perolehan terhadap aset dan kewajiban teridentifikasi pada tanggal akuisisi:

	2008	
Harga perolehan	1,067,289	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan:		<i>Purchase price allocation:</i>
- Aset lancar	4,667	<i>Current assets -</i>
- Aset tetap	3,223	<i>Fixed assets -</i>
- Properti penambangan	1,495,172	<i>Mining properties -</i>
- Aset tidak lancar lainnya	30,720	<i>Other non-current assets -</i>
- Kewajiban lancar	(5,638)	<i>Current liabilities -</i>
- Kewajiban pajak tangguhan	(448,552)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Hak minoritas	(9,891)	<i>Minority interest -</i>
- <i>Goodwill negatif yang dialokasikan ke aset</i>	<u>(2,412)</u>	<i>Negative goodwill allocated - to assets</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,067,289</u>	<i>Fair value of net of net assets acquired</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. AKUISISI (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2008, UT menyelesaikan akuisisi atas 30% kepemilikan yang tersisa dari pemegang saham minoritas melalui pembelian sisa saham dan obligasi wajib konversi yang kemudian segera dialihkan menjadi saham TTA. Pada tanggal akuisisi, nilai tercatat hak minoritas, properti penambangan dan kewajiban pajak tangguhan yang teridentifikasi adalah masing-masing sebesar Rp 9.282 juta, Rp 640.788 juta dan Rp 160.197 juta. Dengan harga perolehan sebesar USD 48,8 juta, atau setara dengan Rp 458.046 juta, transaksi ini menghasilkan tambahan *goodwill* negatif (dialokasi ke aset) sebesar Rp 31.827 juta.

Dengan selesainya akuisisi tersebut, nilai properti penambangan yang diakui berjumlah Rp 2.101.720 juta (setelah alokasi *goodwill* negatif).

Nilai wajar properti penambangan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

3. ACQUISITION (continued)

On 9 October 2008, UT completed the acquisition of the remaining 30% ownership with the minority shareholders through acquisitions of the remaining shares and convertible bond which was immediately converted into shares of TTA. As at the acquisition date, the carrying values of the minority interest, the mining properties and the identified deferred tax liability were Rp 9,282 million, Rp 640,788 million and Rp 160,197 million, respectively. With the purchase consideration of USD 48.8 million, or equivalent to Rp 458,046 million, this transaction resulted in additional negative goodwill (allocated to assets) of Rp 31,827 million.

Upon completion of the acquisition above, the amount of mining properties recognised amounted to Rp 2,101,720 million (after negative goodwill allocation).

The fair value of mining properties is based on valuation performed by an independent valuer.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2008	2007	
Kas	3,125	2,371	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,325,081	867,124	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>997,052</u>	<u>192,110</u>	<i>Time deposits</i>
	3,325,258	1,061,605	
Dikurangi:			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(316)</u>	<u>(25,199)</u>	<i>Less:</i>
	3,324,942	1,036,406	<i>Restricted cash and time deposits</i>

a. Bank

a. Cash in banks

	2008	2007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: PT Bank Permata Tbk:			<i>Related party:</i>
Rupiah	113,406	74,738	PT Bank Permata Tbk:
USD	260,566	25,360	Rupiah
JPY	<u>7,983</u>	<u>4,580</u>	USD
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	381,955	104,678	JPY
			<i>Total related party</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2008	2007	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	23,194	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,596	13,571	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	12,958	-	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,591	29,279	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,270	54,336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., cabang Jakarta	5,920	3,291	Citibank N.A., Jakarta branch
PT BPD Kalimantan Timur	-	7,054	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,699	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	8,304	6,517	<i>Others</i> (below Rp 5 billion each)
	93.833	118,747	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	979,535	268,427	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank DBS Indonesia	110,892	496	PT Bank DBS Indonesia
PT ANZ Panin Bank	110,673	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	110,139	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, cabang Jakarta	110,030	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, Jakarta branch
Citibank N.A., cabang Jakarta	97,437	276,898	Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85,052	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Rabobank International Indonesia	77,603	365	PT Rabobank International Indonesia
United Overseas Bank Limited, Singapura	55,458	-	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	46,724	48,382	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,299	13,354	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,198	6,960	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	6,431	7,195	<i>Others</i> (below Rp 5 billion each)
	1,841,471	622,077	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
JPY:			JPY:
Citibank N.A., cabang Jakarta	433	19,247	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Lain-lain	1,864	1,116	<i>Others</i>
	2,297	20,363	
Mata uang asing lainnya	5,525	1,259	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1,943,126</u>	<u>762,446</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah bank	<u>2,325,081</u>	<u>867,124</u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

	2008	2007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
PT Bank Permata Tbk:			<i>Related party:</i>
Rupiah	63,650	13,000	<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
USD	181,058	13,187	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>244,708</u>	<u>26,187</u>	<i>USD</i>
Pihak ketiga:			<i>Total related party</i>
Rupiah:			
PT ANZ Panin Bank	44,000	-	<i>Third parties:</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	16,089	-	<i>Rupiah:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,200	-	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	10,000	-	<i>PT Bank International</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,000	13,500	<i>Indonesia Tbk</i>
United Overseas Bank Limited, Singapura	-	24,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	2,032	-	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
	<u>94,321</u>	<u>37,500</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>United Overseas Bank</i>
			<i>Limited, Singapore</i>
			<i>Others</i>
			(below Rp 5 billion each)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131,126	26,844	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	126,228	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,182	24,536	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	54,969	-	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, cabang Jakarta	54,750	-	<i>Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, Jakarta branch</i>
PT ANZ Panin Bank	54,750	-	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	47,085	14,552	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	44,037	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bank Chinatrust Indonesia	38,325	-	<i>Bank Chinatrust Indonesia</i>
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	32,621	-	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	10,950	34,850	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	18,838	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	-	6,876	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	658,023	126,496	
Mata uang asing lainnya	-	1,927	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah pihak ketiga	752,344	165,923	<i>Total third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	997,052	192,110	<i>Total time deposits</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Rupiah	2.3% - 14.0%	3.0% - 17.0%	<i>Rupiah</i>
USD	0.01% - 7.6%	0.3% - 5.5%	<i>USD</i>

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2008, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 316 juta (2007: USD 2,5 juta dan Rp 1,7 miliar atau setara dengan jumlah total Rp 25,2 miliar) dijaminkan untuk penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 10 dan 28e).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 2,0% - 5,5% (2007: 2,0% - 2,3%).

Time deposits earned the following rates:

	2008	2007	
Rupiah	2.3% - 14.0%	3.0% - 17.0%	<i>Rupiah</i>
USD	0.01% - 7.6%	0.3% - 5.5%	<i>USD</i>

c. Restricted cash and time deposits

As at 31 December 2008, restricted cash and time deposits totaling Rp 316 million (2007: USD 2.5 million and Rp 1.7 billion or equivalent to Rp 25.2 billion) were pledged as security for bank guarantees and letters of credit (refer to Note 10 and 28e).

Restricted cash and time deposits earned interest at 2.0% - 5.5% (2007: 2.0% - 2.3%).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 *Schedule*

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2008	2007	
Pihak ketiga: Rupiah	548,798	436,947	<i>Third parties: Rupiah</i>
Mata uang asing: USD	2,882,526	2,671,987	<i>Foreign currencies: USD</i>
JPY	51,647	60,933	<i>JPY</i>
EUR	5,812	4,419	<i>EUR</i>
SGD	1,329	1,137	<i>SGD</i>
Mata uang lainnya	1,118	425	<i>Other currencies</i>
	2,942,432	2,738,901	
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	3,491,230	3,175,848	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah pihak ketiga	3,399,037	2,948,429	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Rupiah:			<i>Related parties: Rupiah:</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	5,339	10,438	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	2,807	2,008	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Astra International Tbk	246	2,463	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	1	14	<i>Others</i>
	8,393	14,923	
USD:			<i>USD:</i>
PT Komatsu Indonesia	29,216	21,230	<i>PT Komatsu Indonesia</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	17,770	5,810	<i>PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries</i>
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	6,868	7,875	<i>Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore</i>
PT United Tractors Semen Gresik	3,154	-	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT KSB Indonesia	2,207	-	<i>PT KSB Indonesia</i>
PT Astra Otoparts Tbk	-	1,943	<i>PT Astra Otoparts Tbk</i>
	59,215	36,858	
Mata uang lainnya	3,904	187	<i>Other currencies</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	71,512	51,968	<i>Total related parties</i>
Jumlah	3,470,549	3,000,397	<i>Total</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Lancar	2,453,484	1,787,069	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 30 hari	656,696	807,262	<i>Overdue < 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	105,608	263,506	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	57,448	67,013	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 91 hari	<u>289,506</u>	<u>302,966</u>	<i>Overdue > 91 days</i>
	3,562,742	3,227,816	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(92,193)</u>	<u>(227,419)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>3,470,549</u>	<u>3,000,397</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	227,419	500,670	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	59,168	23,931	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan piutang	<u>(194,394)</u>	<u>(179,395)</u>	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	-	<u>(117,787)</u>	<i>Reversals of allowance</i>
Saldo akhir	<u>92,193</u>	<u>227,419</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha milik anak perusahaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

Pemulihan penyisihan merupakan pembayaran dari pelanggan atas piutang yang telah dicadangkan oleh anak perusahaan dan telah dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian secara bersih dengan penyisihan tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo uang muka dari pelanggan sebesar Rp 375 miliar (2007: Rp 273 miliar).

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	2008	2007	
Lancar	2,453,484	1,787,069	<i>Current</i>
Jatuh tempo < 30 hari	656,696	807,262	<i>Overdue < 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	105,608	263,506	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	57,448	67,013	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 91 hari	<u>289,506</u>	<u>302,966</u>	<i>Overdue > 91 days</i>
	3,562,742	3,227,816	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(92,193)</u>	<u>(227,419)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>3,470,549</u>	<u>3,000,397</u>	

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	227,419	500,670	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	59,168	23,931	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan piutang	<u>(194,394)</u>	<u>(179,395)</u>	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	-	<u>(117,787)</u>	<i>Reversals of allowance</i>
Saldo akhir	<u>92,193</u>	<u>227,419</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2008 and 2007, trade receivables of certain subsidiaries are collateralised for obtaining short-term bank loans (refer to Note 10) and long-term bank loans (refer to Note 15).

Reversals of allowance represent payments from customers which have been provided by a subsidiary and have been reported in the consolidated statements of income net against the current year allowance.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the year end, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

In the normal course of business, the Company receives deposits from customers. As at 31 December 2008, the balance of customer deposits amounted to Rp 375 billion (2007: Rp 273 billion).

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2008	2007	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Alat berat	3,144,794	675,438	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang untuk dijual	1,370,944	854,111	<i>Spare parts for sale</i> -
Barang dalam proses	72,823	33,287	<i>Work in progress</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	47,120	32,948	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Bahan baku	48,587	32,852	<i>Raw materials</i>
Batubara	25,133	77,652	<i>Coal</i>
Suku cadang	174,264	73,606	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	182,520	160,072	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	240,759	198,791	<i>Inventories-in-transit</i>
	5,306,944	2,138,757	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(44,332)	(5,533)	<i>Heavy equipment</i> -
- Suku cadang untuk dijual	(16,269)	(12,037)	<i>Spare parts for sale</i> -
	(60,601)	(17,570)	
	5,246,343	2,121,187	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	17,570	18,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	45,744	3,500	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(2,819)	-	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	-	(4,336)	<i>Reversals of allowance</i>
Selisih penjabaran	106	28	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	60,601	17,570	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup yakin bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagian besar persediaan Perusahaan dan anak perusahaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.528 miliar (2007: Rp 1.131 miliar). Selanjutnya pada bulan Januari 2009, Perusahaan meningkatkan jumlah pertanggungan asuransi sejumlah Rp 1.121 miliar. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Movements in the allowance for inventory obsolescence and write down are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	17,570	18,378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	45,744	3,500	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(2,819)	-	<i>Write-offs</i>
Pemulihan penyisihan	-	(4,336)	<i>Reversals of allowance</i>
Selisih penjabaran	106	28	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	60,601	17,570	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the allowance for inventory obsolescence and write down is adequate to cover possible losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2008, a significant portion of the Company's and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 1,528 billion (2007: Rp 1,131 billion). Subsequently in January 2009, the Company increased the insurance coverage amount by Rp 1,121 billion. The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan milik UTPE sejumlah setara dengan USD 7 juta (2007: USD 7 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 10) dan sejumlah setara dengan USD 1,2 juta (2007: USD 3 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15b). Sebagai tambahan, pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan milik BP sejumlah USD 0,9 juta (2007: USD 1,1 juta) dijadikan jaminan pinjaman bank jangka pendek (lihat catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan suku cadang untuk dijual sejumlah Rp 277,6 miliar (2007: Rp 277,6 miliar) telah dijadikan jaminan hutang usaha kepada Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura (lihat Catatan 11 dan 28c).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007	
Uang muka:			
- Pembelian aset tetap	161,605	96,435	Advances: Purchase of fixed assets -
- Pembelian persediaan	34,428	44,128	Purchase of inventories -
- Pembelian bahan bakar	4,851	233,577	Purchase of fuel -
- Lain-lain	<u>58,923</u>	<u>45,574</u>	Others -
	259,807	419,714	
Biaya dibayar dimuka	<u>15,218</u>	<u>14,123</u>	Prepayments
	<u>275,025</u>	<u>433,837</u>	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Saldo investasi

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			
		2008	2007	2008	2007
Metode ekuitas/Equity method					
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	35,415	32,363
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	-	7,875	-
Metode biaya-nilai wajar/ Cost method/fair value					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA")	Jakarta	0.39%	0.39%	62,100	108,000
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>207,002</u>	<u>241,975</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Saldo investasi (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai investasi dan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2008.

Investasi Perusahaan di PTBA dilakukan melalui Pamapersada, anak perusahaan. Oleh karena itu, penurunan nilai investasi pada PTBA dalam tahun 2008 dan kenaikan dalam tahun 2007 masing - masing sebesar Rp 45,9 miliar dan Rp 76,3 miliar, dicatat sebagai dan termasuk dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

b. Pendapatan dividen

Pendapatan dividen Rp 1,3 miliar diperoleh dari investasi saham di PTBA (2007: Rp 3,1 miliar).

c. Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi

Berikut adalah mutasi investasi pada perusahaan asosiasi, PT United Tractors Semen Gresik:

	2008	2007	
Saldo awal	32,363	29,252	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih	5,542	6,049	<i>Share of results</i>
Dividen	(2,490)	(2,938)	<i>Dividends</i>
Saldo akhir	<u>35,415</u>	<u>32,363</u>	<i>Ending balance</i>

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 35% kepemilikan atas saham PT Harmoni Mitra Utama dengan nominal sejumlah Rp 7.875 juta.

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investment balances (continued)

Management assessed for any decline in the value of investment and believes that no indications of decline existed as at 31 December 2008.

The Company's investment in PTBA is made through Pamapersada, a subsidiary. Therefore, the decrease of investment in PTBA in 2008 amounting to Rp 45.9 billion and the increase of investment in 2007 amounting to Rp 76.3 billion, respectively, were recorded as and included in "Difference in the equity transactions of subsidiaries".

b. Dividend income

Dividend income amounting to Rp 1.3 billion was received from investment in shares of PTBA (2007: Rp 3.1 billion).

c. Movement of investments in associates

Below is the movement of investment in the associate, PT United Tractors Semen Gresik:

In December 2008, the Company made an investment amounting to Rp 7,875 million to obtain 35% ownership of PT Harmoni Mitra Utama.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2008					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru*/ New subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Pemilikan langsung						
Tanah	368,204	26,925	-	-	-	395,129
Bangunan	382,068	32,308	117,920	-	10	532,306
Prasarana	105,077	31,545	28,192	-	-	164,814
Alat berat	4,669,250	2,270,388	140,844	(99,256)	-	6,981,226
Alat berat untuk disewakan	66,666	12,909	-	(24,613)	-	54,962
Mesin dan peralatan	687,945	228,128	71,093	(10,229)	-	976,937
Kendaraan bermotor	147,721	4,853	-	(268)	44	152,350
Perlengkapan kantor	12,962	2,510	-	(160)	9	15,321
Peralatan kantor	184,665	59,589	-	(1,912)	654	242,996
Properti penambangan	443,760	-	-	-	-	2,101,721
	<u>7,068,318</u>	<u>2,669,155</u>	<u>358,049</u>	<u>(136,438)</u>	<u>2,102,438</u>	<u>12,061,522</u>
Sewa						
Mesin dan peralatan**	2,142,055	55,843	(229,101)	(307,652)	-	1,661,145
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	344,793	824,894	(33,664)	-	-	1,136,023
Bangunan dan prasarana	121,768	119,664	(95,284)	-	-	146,148
	<u>466,561</u>	<u>944,558</u>	<u>(128,948)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,282,171</u>
Jumlah harga perolehan	<u>9,676,934</u>	<u>3,669,556</u>	<u>-</u>	<u>(444,090)</u>	<u>2,102,438</u>	<u>15,004,838</u>
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						
Bangunan	(71,201)	(28,046)	-	-	(1)	(99,248)
Prasarana	(20,492)	(23,245)	-	-	-	(43,737)
Alat berat	(2,598,602)	(833,574)	(111,115)	98,423	-	(3,444,868)
Alat berat untuk disewakan	(36,853)	(13,139)	-	19,447	-	(30,545)
Mesin dan peralatan	(377,753)	(143,343)	(13,254)	8,767	-	(525,583)
Kendaraan bermotor	(92,122)	(19,907)	-	267	(9)	(111,771)
Perlengkapan kantor	(7,245)	(1,935)	-	151	-	(9,029)
Peralatan kantor	(123,557)	(28,262)	-	1,832	(199)	(150,186)
Properti penambangan	(119,861)	(125,300)	-	-	-	(245,161)
	<u>(3,447,686)</u>	<u>(1,216,751)</u>	<u>(124,369)</u>	<u>128,887</u>	<u>(209)</u>	<u>(4,660,128)</u>
Sewa						
Mesin dan peralatan**	(702,190)	(523,427)	124,369	261,786	-	(839,462)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,149,876)</u>	<u>(1,740,178)</u>	<u>-</u>	<u>390,673</u>	<u>(209)</u>	<u>(5,499,590)</u>
Nilai buku bersih	<u>5,527,058</u>				<u>9,505,248</u>	<i>Net book value</i>

* Lihat Catatan 3, setelah alokasi *goodwill* negatif / Refer to Note 3, after negative *goodwill* allocation

** Termasuk dalam saldo pengurangan sejumlah alat berat senilai Rp 307,652 juta (akumulasi penyusutan senilai Rp 261,786 juta), yang dikeluarkan untuk disajikan sebagai piutang sewa (termasuk dalam piutang lain-lain). Pengurangan ini dilakukan sebagai dampak penerapan PSAK 30 (Revisi 2007): Sewa. Laporan keuangan 2007 tidak disajikan ulang karena dampak penerapan ini tidak material. / Included in the disposal balance are certain items of machinery and equipment in the amount of Rp 307,652 million (accumulated depreciation of Rp 261,786 million), which have been excluded to be presented as lease receivable (included in other receivables). This disposal is the impact of adopting PSAK 30 (Revised 2007): Leasing. The 2007 financial statements were not restated considering the impact of this application was immaterial.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2007					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Anak perusahaan baru/ New subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Pemilikan langsung						
Tanah	355,211	13,101	-	(108)	-	368,204
Bangunan	325,419	1,480	58,201	(3,032)	-	382,068
Prasarana	2,876	922	110,733	(9,454)	-	105,077
Alat berat	4,217,480	101,448	693,749	(343,427)	-	4,669,250
Alat berat untuk disewakan	63,837	4,382	-	(1,553)	-	66,666
Mesin dan peralatan	502,517	52,146	152,612	(19,330)	-	687,945
Kendaraan bermotor	135,679	18,051	-	(6,009)	-	147,721
Perlengkapan kantor	10,461	2,740	-	(239)	-	12,962
Peralatan kantor	170,677	27,132	-	(13,144)	-	184,665
Properti penambangan	-	443,760	-	-	-	443,760
	<u>5,784,157</u>	<u>665,162</u>	<u>1,015,295</u>	<u>(396,296)</u>	<u>-</u>	<u>7,068,318</u>
Sewa						
Mesin dan peralatan	1,917,842	291,429	(67,216)	-	-	2,142,055
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	543,401	580,537	(779,145)	-	-	344,793
Bangunan dan prasarana	41,929	248,799	(168,934)	(26)	-	121,768
	<u>585,330</u>	<u>829,336</u>	<u>(948,079)</u>	<u>(26)</u>	<u>-</u>	<u>466,561</u>
Jumlah harga perolehan	8,287,329	1,785,927	-	(396,322)	-	9,676,934
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						
Bangunan	(60,756)	(27,615)	14,138	3,032	-	(71,201)
Prasarana	(2,157)	(6,136)	(14,138)	1,939	-	(20,492)
Alat berat	(2,126,939)	(668,290)	(42,838)	239,465	-	(2,598,602)
Alat berat untuk disewakan	(23,558)	(13,654)	-	359	-	(36,853)
Mesin dan peralatan	(299,096)	(90,690)	(5,448)	17,481	-	(377,753)
Kendaraan bermotor	(77,927)	(20,029)	-	5,834	-	(92,122)
Perlengkapan kantor	(5,896)	(1,562)	-	213	-	(7,245)
Peralatan kantor	(113,624)	(22,727)	-	12,794	-	(123,557)
Properti penambangan	-	(119,861)	-	-	-	(119,861)
	<u>(2,709,953)</u>	<u>(970,564)</u>	<u>(48,286)</u>	<u>281,117</u>	<u>-</u>	<u>(3,447,686)</u>
Sewa						
Mesin dan peralatan	(385,922)	(364,554)	48,286	-	-	(702,190)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(3,095,875)</u>	<u>(1,335,118)</u>	<u>-</u>	<u>281,117</u>	<u>-</u>	<u>(4,149,876)</u>
Nilai buku bersih	<u>5,191,454</u>				<u>5,527,058</u>	<i>Net book value</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2008 adalah sekitar 45% - 99% (2007: 62% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu enam bulan kemudian.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Harga jual	75,615	219,405	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku bersih	<u>(7,551)</u>	<u>(115,205)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>68,064</u>	<u>104,200</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008	2007	
Beban pokok pendapatan	1,676,195	1,278,934	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>63,983</u>	<u>56,184</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,740,178</u>	<u>1,335,118</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 15b).

Grup memiliki 102 bidang tanah (2007: 94 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2010 dan 2036. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbarui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagian besar aset tetap milik Perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 518 miliar dan USD 996 juta, atau setara dengan Rp 8,6 triliun (2007: Rp 470 miliar dan USD 594 juta, atau setara dengan Rp 5,6 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2008 was approximately 45% - 99% (2007: 62% - 95%) of total budgeted costs. Construction in progress is estimated to be completed in the next six months.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2008	2007	
Harga jual	75,615	219,405	<i>Proceeds from sale</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku bersih	<u>(7,551)</u>	<u>(115,205)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>68,064</u>	<u>104,200</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Depreciation was allocated to the following:

	2008	2007	
Beban pokok pendapatan	1,676,195	1,278,934	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>63,983</u>	<u>56,184</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,740,178</u>	<u>1,335,118</u>	

As at 31 December 2008 and 2007, none of the Company's fixed assets were used as collateral for long-term bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (refer to Note 15b).

The Group has 102 plots (2007: 94 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2010 and 2036. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2008, a significant portion of the fixed assets of the Company and subsidiaries are insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 518 billion and USD 996 million, equivalent to Rp 8.6 trillion (2007: Rp 470 billion and USD 594 million, equivalent to Rp 5.6 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
Perusahaan	328,500	-	
Anak perusahaan	<u>136,878</u>	<u>60,202</u>	<i>The Company Subsidiaries</i>
	<u>465,378</u>	<u>60,202</u>	
Perusahaan USD:			The Company USD:
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang	328,500	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan</i>
Anak Perusahaan USD:			Subsidiaries USD:
UTHI: Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), cabang Singapura	32,621	28,527	<i>Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB Austria), Singapore branch</i>
UTPE: PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	16,425 13,999 2,093	14,129 - 695	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
KRA: Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura	49,275	9,419	<i>Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch</i>
KPP: Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	2,738	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
JPY: UTHI: PT Bank Negara Indonesia Tbk	14,727	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
Rupiah:			Rupiah:
BP: PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,000	5,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
UTPE: Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	2,432	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
	<u>136,878</u>	<u>60,202</u>	
	<u>465,378</u>	<u>60,202</u>	

Perusahaan

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang
Jakarta**

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 30 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah 1%. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 September 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah USD 30 juta, atau setara dengan Rp 328,5 miliar (2007: nihil).

The Company

**Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta
branch**

On 14 December 2007, the Company obtained a credit facility from the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) amounting to USD 30 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus 1%. This facility will expire on 30 September 2009. As at 31 December 2008, the outstanding balance of the credit facility is USD 30 million or equivalent to Rp 328.5 billion (2007: nil).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Astra. Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Anak Perusahaan

i. **UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)**

RZB-Austria, cabang Singapura

Pada tanggal 22 Agustus 2005, UTHI memperoleh fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat dari RZB-Austria (cabang Singapura) dengan limit sejumlah USD 10 juta yang digunakan untuk menerbitkan “letters of credit” dalam rangka mengimpor alat-alat berat dan suku cadang. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai mata uang dan berakhir pada 17 Juni 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, UTHI telah menggunakan dana dari fasilitas ini sebesar USD 3 juta, atau setara dengan Rp 33 miliar (2007: USD 3 juta atau setara dengan Rp 29 miliar).

ii. **PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)**

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 11 Oktober 2005, UTPE memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) sejumlah USD 10 juta. Pada bulan Maret 2006, fasilitas tersebut diturunkan menjadi USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan *revolving credit* sebesar USD 2 juta. Persediaan sebesar USD 7 juta dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 14 miliar (2007: nihil).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch (continued)

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Astra regarding the financial covenants, and include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

Subsidiaries

i. **UT Heavy Industry(S) Pte Ltd (“UTHI”)**

RZB-Austria, Singapore branch

On 22 August 2005, UTHI obtained uncommitted import facilities with a total limit of USD 10 million from RZB-Austria (Singapore branch) to issue letters of credit for the import of heavy equipment and spare parts. The facilities are available in multi currencies and will expire on 17 June 2009.

As at 31 December 2008, UTHI has used the facility in the amount of USD 3 million, or equivalent to Rp 33 billion (2007: USD 3 million or equivalent to Rp 29 billion).

ii. **PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”)**

PT Bank DBS Indonesia

On 11 October 2005, UTPE obtained working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) for a total amount of USD 10 million. In March 2006, the facilities were further reduced to USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million. Inventories in the amount of USD 7 million were pledged as covenant to this facility.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility was USD 1.3 million, or equivalent to Rp 14 billion (2007: nil).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Suku bunga tahunan efektif pada tahun 2008 adalah 4,1% - 8,5% (2007: 8,7% - 8,8%). Ketentuan pembayaran kembali untuk tiap-tiap fasilitas tersebut ditentukan pada saat Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini berlaku hingga 26 Desember 2009.

UTPE diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi antara lain menjaga rasio kepemilikan saham dari PT United Tractors Tbk minimal sebesar 51% dari total saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan keuangan tertentu seperti:

- menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar satu kali
- menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 150%
- menjaga rasio lancar (*current ratio*) minimal sebesar 100%
- menjaga modal minimal (*net worth*) sebesar Rp 75 miliar
- menjaga rasio kecukupan jaminan (*security coverage*) minimal sebesar 100% atas jaminan persediaan bahan baku dan 10% dari jaminan deposito

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 8 Juni 2009.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 16,4 miliar (2007: USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 14,1 miliar).

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 2,3% per tahun (2007: SIBOR ditambah 1,6% per tahun).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering (“UTPE”) (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The effective annual interest rate for 2008 is 4.1% - 8.5% (2007: 8.7% - 8.8%). The repayment term of each facility is determined when the Company draws down the loan facility.

The facility will expire on 26 December 2009.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements, among others, to maintain an ownership ratio of PT United Tractors Tbk of a minimum of 51% of total outstanding shares. The Company is also required to comply with the following financial covenants :

- maintain minimum interest coverage ratio of one
- maintain maximum debt to equity ratio of 150%
- maintain minimum current ratio of 100%
- maintain minimum net worth of Rp 75 billion
- maintain security coverage of 100% of pledged raw material and 10% of pledged deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility. This facility expires on 8 June 2009.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility was USD 1.5 million or equivalent to Rp 16.4 billion (2007: USD 1.5 million or equivalent to Rp 14.1 billion).

The interest rate was set at SIBOR plus 2.3% per annum (2007: SIBOR plus 1.6% per annum).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") (lanjutan)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, UTPE memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang dan berlaku hingga 22 Oktober 2008. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* masing-masing sejumlah USD 7 juta dan USD 2 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah 1,6%. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar Rp 2,1 miliar (2007: Rp 3,1 miliar).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura

Pada tanggal 17 Februari 2006, KRA menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura), dimana KRA memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah maksimal USD 1 juta untuk membiayai modal kerja. Pada tanggal 1 April 2008, KRA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan bank sejumlah USD 4 juta untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2009 dan dikenakan suku bunga sebesar SIBOR ditambah 0,6%.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas yang ditarik adalah USD 4,5 juta, atau setara dengan Rp 49,3 miliar (2007: USD 1 juta atau setara dengan Rp 9,4 miliar).

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

ii. PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, UTPE obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multi currencies and valid up to 22 October 2008. The facilities have been extended until 31 December 2009. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan of USD 7 million and USD 2 million, respectively. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement with an interest rate set at SIBOR plus 1.6%. No collateral was pledged on these facilities.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility was USD Rp 2.1 billion (2007: Rp 3.1 billion).

iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")

Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch

On 17 February 2006, KRA entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch), whereby KRA obtained a short-term loan facility amounting to USD 1 million to finance working capital. On 1 April 2008, KRA obtained an additional short-term loan facility amounting to USD 4 million to finance working capital. This facility is valid up to 28 November 2009 and bears interest at SIBOR plus 0.6%.

As at 31 December 2008, total withdrawal of the facilities is USD 4.5 million, or equivalent to Rp 49.3 billion (2007: USD 1 million or equivalent to Rp 9.4 billion).

No collateral was pledged on this facility.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

iv. **PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)**

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 30 Oktober 2006, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dimana KPP memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dan fasilitas valuta asing USD 10 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 10 juta yang digunakan untuk modal kerja KPP dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Oktober 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah terutang atas fasilitas ini adalah USD 0,25 juta, atau setara dengan Rp 2,7 miliar (2007: nihil). Suku bunga yang ditetapkan sebesar 3,42% - 4,71% (2007: 4,57%).

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan KPP memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh Pamapersada dan mayoritas pemegang saham tidak langsung oleh Astra. Selain itu, terdapat pula pembatasan keuangan bagi KPP yaitu menjaga rasio hutang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi tidak melebihi 3,5 : 1.

v. **PT Bina Pertiwi (“BP”)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki batas maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan USD 3 juta. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah Rp 5 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 15 miliar dan persediaan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 10 miliar. Fasilitas ini berlaku hingga bulan Desember 2008 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2009; dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	2008			2007			
USD	3.3%	-	8.5%	5.5%	-	7.6%	<i>USD</i>
Rupiah	10.0%	-	12.5%	10.4%	-	13.0%	<i>Rupiah</i>

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

iv. **PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)**

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 30 October 2006, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta branch, whereby KPP obtained a revolving loan facility and foreign exchange facilities for the aggregate amount of USD 10 million. The revolving loan facility totalling USD 10 million used for KPP's working capital is subject to an interest rate of SIBOR plus a certain margin. The facility was available until 31 October 2007 and has been extended up to 9 November 2009.

As at 31 December 2008, the total outstanding loan under this facility is USD 0.25 million, or equivalent to Rp 2.7 billion (2007: nil). The interest rate was set at 3.42% - 4.71% (2007: 4.57%).

The credit facility agreement required KPP to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by Pamapersada and indirect majority ownership by Astra. The financial covenants include that KPP should ensure the net debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ratio is less than 3.5 : 1.

v. **PT Bina Pertiwi (“BP”)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit amounting to Rp 5 billion and USD 3 million. As at 31 December 2008 and 2007, the facility used was Rp 5 billion. These facilities are collateralised with trade receivables amounting to Rp 15 billion and inventories amounting to USD 0.9 million, or equivalent with Rp 10 billion. The facility expired in December 2008 and has been extended up to 30 September 2009; and bears interest at a rate of 11.5% per annum.

As at 31 December 2008, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2008	2007	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	856,690	808,605	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	3,185,339	916,392	USD
JPY	74,582	34,012	JPY
EUR	9,386	31,139	EUR
SGD	8,209	9,884	SGD
AUD	8,467	1,514	AUD
SEK	1,532	6,319	SEK
Mata uang lainnya	42	638	Other currencies
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>4,144,247</u>	<u>1,808,503</u>	Total trade payable third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya	4,417	2,131	PT Serasi Autoraya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,618	410	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>6,035</u>	<u>2,541</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Komatsu Indonesia	163,827	291,223	PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	45,928	52,818	Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	5,241	14,240	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Lain-lain	1,371	898	Others
SGD:			SGD:
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	73	2,504	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
	<u>216,440</u>	<u>361,683</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>222,475</u>	<u>364,224</u>	Total trade payable related parties
Jumlah	<u>4,366,722</u>	<u>2,172,727</u>	Total

Hutang usaha berasal dari pembelian persediaan dan jasa. Pembelian dari Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura mensyaratkan jaminan persediaan (lihat Catatan 6).

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Trade payables arose from the purchase of inventories and services. Purchases from Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore required inventory as collateral (refer to Note 6).

Refer to Note 30 for details of transactions and balances with related parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

12. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

12. OTHER BORROWINGS

	2008	2007	
Mitsui & Co Ltd	282,475	255,861	Mitsui & Co Ltd
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited	230,109	269,648	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Limited
Sumitomo Corporation	87,217	320,170	Sumitomo Corporation
Marubeni Corporation	-	130,255	Marubeni Corporation
Volvo Finance International AB	-	9,916	Volvo Finance International AB
Jumlah	599,801	985,850	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(327,628)</u>	<u>(502,280)</u>	Less: non-current portion
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, lancar	<u>272,173</u>	<u>483,570</u>	Total other borrowings, current

Pinjaman-pinjaman di atas berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada, anak perusahaan. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan empat tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 4,10% - 8,91% (2007: 7,89% - 8,91%).

The above borrowings are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada, a subsidiary. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to four years. The interest rates applied are in the range of 4.10% - 8.91% (2007: 7.89% - 8.91%).

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2008	2007	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	2,604	2,609	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>55,914</u>	-	Value Added Tax
	<u>58,518</u>	<u>2,609</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	242,808	382,247	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>105,317</u>	<u>52,851</u>	Value Added Tax
	<u>348,125</u>	<u>435,098</u>	
Jumlah	<u>406,643</u>	<u>437,707</u>	<i>Total</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak

	2008	2007	
Perusahaan			The Company
Hutang pajak penghasilan badan	97,939	81,980	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	19,880	15,829	Article 21 -
- Pasal 23	45	1,664	Article 23 -
- Pasal 25	25,000	15,000	Article 25 -
- Pasal 26	23	31	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	-	64,545	Value Added Tax
	142,887	179,049	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan badan	352,719	31,809	Corporate income tax payable
Hutang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	27,017	16,977	Article 21 -
- Pasal 23	18,520	5,669	Article 23 -
- Pasal 25	35,959	2,407	Article 25 -
- Pasal 26	509	236	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	6,996	28,498	Value Added Tax
	441,720	85,596	
Jumlah	584,607	264,645	Total

c. Beban pajak penghasilan

Beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses/(benefits) for the years ended 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	2008			2007			<i>Current Non Final - Final - Deferred</i>
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini							
- Non final	524,686	726,695	1,251,381	301,950	214,816	516,766	
- Final	8,885	5,530	14,415	3,481	3,429	6,910	
Tangguhan	(64,336)	(34,948)	(99,284)	(19,994)	38,633	18,639	
	469,235	697,277	1,166,512	285,437	256,878	542,315	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2008	2007	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,851,947	2,048,361	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(2,001,058)	(1,079,819)	<i>Net profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,353,846</u>	<u>809,933</u>	<i>Add back consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3,204,735</u>	<u>1,778,475</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25% (2007: 30%)	801,166	533,525	<i>Tax calculated at the rate of 25% (2007: 30%)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(293,657)	(255,427)	<i>Income not subject to tax</i>
Pendapatan kena pajak final	(12,360)	(5,980)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,009	6,642	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	9,120	4,083	<i>Non-deductible interest expense</i>
Penyesuaian tarif pajak efektif	(51,064)	-	<i>Adjustment on effective tax rate</i>
Lain-lain	<u>(10,864)</u>	<u>(887)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	460,350	281,956	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>8,885</u>	<u>3,481</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	469,235	285,437	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>697,277</u>	<u>256,878</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,166,512</u>	<u>542,315</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,204,735	1,778,475	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	18,760	13,998	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Kewajiban imbalan kerja	18,320	7,849	<i>Employee benefits obligation</i>
Amortisasi biaya tangguhan	457	9,590	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Biaya yang masih harus dibayar	30,883	32,056	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(481)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pendapatan ditangguhkan	(15,340)	3,633	<i>Deferred revenue</i>
	53,080	66,645	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(5,542)	(6,049)	<i>Shares of results of associates</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan	(1,169,086)	(845,374)	<i>Shares of results of subsidiaries</i>
Pendapatan sewa kena pajak final	(10,404)	(5,059)	<i>Rental income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(39,034)	(14,876)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72,038	22,141	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	36,479	13,609	<i>Non-deductible interest expenses</i>
Lain-lain	(43,452)	(2,952)	<i>Others</i>
	(1,159,001)	(838,560)	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	2,098,814	1,006,560	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini - Perusahaan	524,686	301,950	<i>Current tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	8,885	3,481	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	(435,632)	(223,451)	<i>Less: prepaid tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	97,939	81,980	<i>Underpayment corporate income tax of the Company</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2008 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2007 telah sesuai dengan SPT tahun 2007.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Perusahaan dan anak perusahaan yang memiliki aset (kewajiban) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2008 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2007 agrees with the 2007 corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

2008						The Company
Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain*/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3)	2	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	13,406	(717)	-	-	12,689	Difference between commercial and tax depreciation
Properti penambangan	-	74,759	-	(608,749)	(533,990)	Mining properties
Kewajiban imbalan kerja	17,805	(2,271)	-	-	15,534	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(394)	221	-	-	(173)	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	12,566	1,988	-	-	14,554	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	19,733	(9,646)	-	-	10,087	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(24,634)	-	8,211	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan, bersih	38,479	64,336	8,211	(608,749)	(497,723)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(12,080)	(17,397)	13,020	-	(16,457)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	26,399	46,939	21,231	(608,749)	(514,180)	
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	3,228	52,345	-	674	56,247	Deferred tax assets of subsidiaries, net
2007						
Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Lain-lain*/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						
Penyisihan piutang ragu-ragu	142	(145)	-	-	(3)	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	9,206	4,200	-	-	13,406	Difference between commercial and tax depreciation
Properti penambangan	-	-	-	-	-	Mining properties
Kewajiban imbalan kerja	13,534	4,271	-	-	17,805	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(3,271)	2,877	-	-	(394)	Amortisation of deferred charges
Biaya yang masih harus dibayar	6,675	5,891	-	-	12,566	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	16,833	2,900	-	-	19,733	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	(24,634)	-	(24,634)	Investment fair value revaluation
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	43,119	19,994	(24,634)	-	38,479	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	30,103	(26,875)	-	-	3,228	Deferred tax assets of subsidiaries, net
	73,222	(6,881)	(24,634)	-	41,707	
Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	(1,126)	(11,758)	804	-	(12,080)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

*Lihat Catatan 3/Refer to Note 3

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang diterima dalam tahun 2008 dan 2007.

Anak perusahaan

Pamapersada

Pada bulan April 2008, Pamapersada menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh Badan tahun pajak 2004 sebesar Rp 11,1 miliar, untuk PPN tahun pajak 2004 sebesar total Rp 17,9 miliar dan untuk pajak-pajak lain sebesar total Rp 2,3 miliar. Pamapersada mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada tanggapan dari Pengadilan Pajak atas banding ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

Pada bulan Maret 2008, Pamapersada menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp 268 miliar dan untuk PPN masa Juli sampai Desember 2006 sebesar Rp 22,9 miliar dari permohonan pengembalian kelebihan masing-masing sebesar Rp 273 miliar dan Rp 22,9 miliar. Pamapersada mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas kekurangan SKPLB atas PPh Badan 2006 sebesar Rp 4,7 miliar. Belum ada tanggapan dari Pengadilan Pajak atas banding ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

Pada tahun 2007, Pamapersada mengajukan keberatan atas jumlah SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2005 sebesar Rp 24,4 miliar, PPN masa Desember 2005 sebesar Rp 2,3 miliar dan PPN masa Juni 2006 sebesar Rp 51,9 juta. Direktur Jendral Pajak ("DJP") hanya mengabulkan keberatan atas SKPLB tersebut untuk Pajak Pertambahan Nilai Juni 2006 sebesar Rp 24,4 juta. Atas keberatan yang tidak dikabulkan, Pamapersada mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pamapersada juga mengajukan keberatan atas SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2005 sebesar Rp 18,9 miliar. Belum ada tanggapan dari pengadilan pajak atas keberatan dan banding ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

No significant tax assessments were received in 2008 and 2007.

Subsidiary

Pamapersada

In April 2008, Pamapersada received an SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Assessment for Tax Underpayment) on corporate income tax for the 2004 fiscal year amounting to Rp 11.1 billion, on VAT for the fiscal year 2004 totalling Rp 17.9 billion and on other taxes totalling Rp 2.3 billion. Pamapersada filed an appeal to the Tax Court. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the appeal.

In March 2008, Pamapersada received an SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Assessment for Tax Overpayment) on corporate income tax for the 2006 fiscal year amounting to Rp 268 billion and on VAT for July to December 2006 amounting to Rp 22.9 billion from the outstanding refund claim each amounting to Rp 273 billion and Rp 22.9 billion. Pamapersada filed an appeal to the Tax Court for the remaining balance for the SKPLB on corporate income tax for the 2006 fiscal year amounting to Rp 4.7 billion. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the appeal.

In 2007, Pamapersada filed an objection to the amount in the SKPLB on corporate income tax for the 2005 fiscal year amounting to Rp 24.4 billion, VAT for December 2005 amounting to Rp 2.3 billion and VAT for June 2006 amounting to Rp 51.9 million. The Director General of Tax ("DGT") only approved the objection for the SKPLB on the VAT for June 2006 amounting to Rp 24.4 million. For the remaining objections, Pamapersada filed an appeal to the Tax Court. In addition, Pamapersada also filed an objection to the SKPKB for VAT for foreign services for 2005 amounting to Rp 18.9 billion. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the appeal and objections.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (lanjutan)

Pamapersada (lanjutan)

Pada tahun 2005, Pamapersada menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2002 sebesar Rp 5,9 miliar. Pamapersada mengajukan keberatan dan DJP mengabulkan sebagian dari keberatan tersebut sebesar Rp 4,4 miliar. Atas penolakan sebagian keberatan tersebut, Pamapersada mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2007, Pengadilan Pajak mengabulkan pengajuan banding tersebut. Pamapersada menerima pengembalian sebesar Rp 1,9 miliar beserta bunga sebesar Rp 711 juta. Selain itu, Pamapersada juga menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp 145 miliar dan Rp 19 miliar.

PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

Pada bulan Desember 2007 dan Januari 2008, KPP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2004 dan 2005 masing-masing sejumlah Rp 5,9 miliar dan Rp 15,1 miliar. KPP melakukan pembayaran pada bulan Januari dan Februari 2008 dan mengajukan keberatan. Belum ada tanggapan atas keberatan ini sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

Pamapersada (continued)

In 2005, Pamapersada received an SKPKB on corporate income tax for the 2002 fiscal year amounting to Rp 5.9 billion. Pamapersada raised an objection and the DGT approved a portion of the objection amounting to Rp 4.4 billion. For the remaining portion that was rejected, Pamapersada filed an appeal to the Tax Court. In 2007, the Tax Court approved the objection. Pamapersada received a refund amounting to Rp 1.9 billion plus interest of Rp 711 million. In addition, Pamapersada also obtained refunds for the overpayment in corporate income tax and VAT for the fiscal year 2005 amounting to Rp 145 billion and Rp 19 billion, respectively.

PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

In December 2007 and January 2008, KPP received an SKPKB on corporate income tax, VAT and various income taxes for the 2004 and 2005 fiscal years totaling Rp 5.9 billion and Rp 15.1 billion, respectively. KPP paid these liabilities in January and February 2008 and filed objections. As at the completion date of these financial statements, there has been no response to the objections.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Undang-Undang Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam tahun yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Oleh sebab itu, perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2008 telah menerapkan tarif pajak yang telah dipotong.

13. TAXATION (continued)

g. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30 % for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on 1 January 2009 and further reduced to 25% starting 1 January 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rates.

Effective on 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular year any of the conditions are not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2008 fiscal year. Therefore, the 2008 corporate income tax calculation has applied a reduced tax rate.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSE

	2008	2007	
Royalti	153,406	71,605	<i>Royalty</i>
Biaya pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	131,008	89,393	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Bunga	18,793	47,533	<i>Interest</i>
Transportasi	12,082	8,051	<i>Transportation</i>
Beban karyawan	9,754	9,546	<i>Employee cost</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,276	16,994	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	80,787	3,707	<i>Others</i>
	409,106	246,829	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2008	2007	
Perusahaan	-	84,771	
Anak perusahaan	3,379,491	1,787,303	<i>The Company Subsidiaries</i>
	3,379,491	1,872,074	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(848,283)	(886,459)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	2,531,208	985,615	<i>Non-current portion</i>

a. Perusahaan

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Revolving ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas revolving ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah 1,3% marjin per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI (lihat Catatan 28f). Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah fasilitas yang telah ditarik adalah sebesar USD 9 juta atau setara dengan Rp 84,8 miliar. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2008.

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2008	2007	
Perusahaan	-	84,771	
Anak perusahaan	3,379,491	1,787,303	<i>The Company Subsidiaries</i>
	3,379,491	1,872,074	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(848,283)	(886,459)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	2,531,208	985,615	<i>Non-current portion</i>

a. The Company

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) serves as the facility agent.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facilities, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus 1.3% margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI (refer to Note 28f). This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

As at 31 December 2007, the amount withdrawn from this facility was USD 9 million, or equivalent to Rp 84.8 billion. This facility has been fully paid in September 2008.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Anak perusahaan

Rincian mengenai pinjaman anak perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries

Details of subsidiaries' bank loans are as follows:

Pinjaman	2008			2007			<i>Borrowings</i>	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total		
Pamapersada								
Fasilitas kredit sindikasi								
- Fasilitas A - <i>term loan</i> (2008: USD 280,5 juta; 2007: USD 95,2 juta)	689,686	2,381,625	3,071,311	89,622	806,596	896,218	Syndicated credit facilities Facility A - term loan - (2008: USD 280.5 million; 2007: USD 95.2 million)	
- Fasilitas B - <i>revolving loan</i> (2007: USD 50 juta)	-	-	-	470,950	-	470,950	Facility B - revolving loan - (2007: USD 50 million)	
Nordea Bank AB (Publ), Swedia (2008: USD 3,6 juta; 2007: USD 8,9 juta)	32,174	6,708	38,882	50,098	33,446	83,544	Nordea Bank AB (Publ), Sweden (2008: USD 3.6 million; 2007: USD 8.9 million)	
Japan Bank for International Corporation, Jepang (2008: JPY 1,5 miliar; 2007: JPY 1,1 miliar)	49,133	132,860	181,993	17,868	71,471	89,339	Japan Bank for International Corporation, Japan (2008: JPY 1.5 billion; 2007: JPY 1.1 billion)	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Jepang (2008: USD 5,1 juta; 2007: USD 21,4 juta)	55,636	-	55,636	153,246	47,856	201,102	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ-Ltd, Japan (2008: USD 5.1 million; 2007: USD 21.4 million)	
UTPE								
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 1,8 juta; 2007: USD 2,9 juta)	12,592	7,142	19,734	10,712	16,860	27,572	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 1.8 million; 2007: USD 2.9 million)	
KRA								
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2008: USD 0,7 juta; 2007: USD 1,3 juta)	7,300	-	7,300	6,279	6,279	12,558	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2008: USD 0.7 million; 2007: USD 1.3 million)	
BP								
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Fasilitas dalam Rupiah)	327	2,873	3,200	2,913	3,107	6,020	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Facility in Rupiah)	
KPP								
PT Bank Permata Tbk (USD 0,1 juta)	1,435	-	1,435	-	-	-	PT Bank Permata Tbk (USD 0.1 million)	
	848,283	2,531,208	3,379,491	801,688	985,615	1,787,303		

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd dan beberapa bank lainnya. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang sebelumnya, membayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividend tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh PT United Tractors Tbk.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United Overseas Bank Ltd and other banks. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to USD 290 million and Facility B (revolving loan facility) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in ten installments (semi-annual) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3,5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of PT United Tractors Tbk should be maintained at a minimum 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Anak perusahaan (lanjutan)
 - i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd dan DBS Bank untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian pinjaman Fasilitas A (lihat catatan 28g).

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas yang telah digunakan sebesar USD 280,5 juta atau setara dengan Rp 3.071 miliar untuk fasilitas A dan fasilitas B sejumlah nihil (2007: Fasilitas A sebesar USD 95,2 juta, atau setara dengan Rp 896 miliar dan fasilitas B sebesar USD 50 juta, atau setara dengan Rp 471 miliar).

Nordea Bank AB (Publ), Swedia

Pada tahun 2007, Pamapersada menerima tambahan fasilitas pinjaman dari Nordea Bank AB (Publ) sebesar SEK 25,6 juta. Pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Mei 2010 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Pamapersada untuk memenuhi pembatasan keuangan berupa *gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1 dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 3,6 juta, atau setara dengan Rp 38,9 miliar (2007: USD 8,9 juta, atau setara dengan Rp 83,5 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **Subsidiaries** (continued)
 - i. **Pamapersada** (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch,) United Overseas Bank Ltd and DBS Bank to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of Facility A (refer to Note 28g).

As at 31 December 2008, withdrawal for facility A is USD 280.5 million or equivalent to Rp 3,071 billion and facility B is nil (2007: Facility A amounting to USD 95.2 million, or equivalent to 896 billion and facility B amounting to USD 50 million, or equivalent to Rp 471 billion).

Nordea Bank AB (Publ), Sweden

In 2007, Pamapersada received additional loan facilities from Nordea Bank AB (Publ) amounting to SEK 25.6 million. The facilities are repayable in semi-annual instalments up to May 2010 and bear interest at LIBOR plus a certain margin.

The loan agreement requires Pamapersada to comply with financial covenants such as a gearing ratio not exceeding 3.5:1 and an interest coverage ratio of no less than 3:1.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounts to USD 3.6 million or equivalent to Rp 38.9 billion (2007: USD 8.9 million or equivalent to Rp 83.5 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Japan Bank for International Corporation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani sebuah perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd dengan suku bunga sebesar 3,27% per tahun.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Limited (Jepang).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminkan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 1,5 miliar atau setara dengan Rp 182 miliar (2007: JPY 1,1 miliar atau setara dengan Rp 89,3 miliar).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jepang

Pada tanggal 26 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit dari Mitsubishi Corporation ("MC") dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sejumlah USD 23,9 juta. Fasilitas ini diberikan untuk modal kerja dan pembelian alat berat Pamapersada.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

Japan Bank for International Corporation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement on buyer's credit totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Corporation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd and bears an interest rate of 3.27% per annum.

The proceeds of the loan will be applied to the purchase of mining equipment from Komatsu Limited (Japan).

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,*
- *The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and*
- *The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.*

As at 31 December 2008, the outstanding loan for this facility amounts to JPY 1.5 billion or equivalent to Rp 182 billion (2007: JPY 1.1 billion, or equivalent to Rp 89.3 billion).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Japan

On 26 September 2007, Pamapersada obtained a credit facility from Mitsubishi Corporation ("MC") and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd ("BTMU"). The credit facility obtained amounted to USD 23.9 million. The facility is provided for Pamapersada's working capital and purchase of heavy equipment.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Ltd, Jepang (lanjutan)**

Fasilitas ini dibayar dengan 18 angsuran bulanan dan dikenakan tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin tertentu. Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan BTMU untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 28g).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha milik Pamapersada. Pamapersada tidak memiliki kewajiban pembayaran pinjaman jika piutang tersebut mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2008 jumlah penarikan atas fasilitas ini berjumlah USD 5,1 juta atau setara dengan Rp 55,6 miliar (2007: USD 21,4 juta atau setara dengan Rp 201 miliar).

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering ("UTPE")**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani fasilitas pinjaman *non-revolving loan* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah USD 3,3 juta untuk jangka waktu empat tahun, untuk pembiayaan kembali pinjaman terdahulu. Pinjaman ini dibayar dalam delapan angsuran tengah tahunan sampai bulan Juni 2010 dengan suku bunga sebesar SIBOR enam bulan ditambah 2,25 % per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang utama adalah kewajiban menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd,
Japan (continued)**

This facility is repayable in 18 monthly installments and bears interest at LIBOR plus certain margins. To reduce the risk from a fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with BTMU to translate the floating interest rate into a fixed rate (refer to Note 28g).

This facility is secured by Pamapersada's trade receivables. Pamapersada does not have any obligation to repay this facility if default payment of this receivable occurs.

As at 31 December 2008 the amount withdrawn under this facility amounted to USD 5.1 million or equivalent to Rp 55.6 billion (2007: USD 21.4 million or equivalent to Rp 201 billion).

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering ("UTPE")**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a four-year non-revolving loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk of USD 3.3 million to refinance the previous borrowing. The loan is repayable in eight semi-annual installments by June 2010 and bears interest at six-months' SIBOR plus 2.25% per annum. The loan was secured with the trade receivables and inventories.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirements are to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering (“UTPE”) (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Sebagai tambahan, UTPE juga memperoleh fasilitas sejumlah USD 1,2 juta untuk membiayai pembelian mesin untuk produksi dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,25%. Pokok pinjaman ini dibayar setiap enam bulan.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, UTPE menandatangani perubahan perjanjian ini untuk menambah suku bunga menjadi sebesar SIBOR enam bulan ditambah 1,6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 1,8 juta, atau setara dengan Rp 19,7 miliar. (2007: USD 2,9 juta atau setara Rp 27,6 miliar).

**iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia
 (“KRA”)**

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 20 Januari 2006, KRA menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan Mizuho Corporate Bank Ltd (cabang Singapura) sejumlah maksimal USD 2 juta untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi yang baru. KRA telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sejumlah USD 1 juta pada bulan Mei dan Juli 2006. Fasilitas ini berlaku selama empat tahun dan dibayarkan kembali dalam delapan angsuran tengah tahunan dalam jumlah yang sama sampai dengan 31 Desember 2009 pada tingkat bunga SIBOR ditambah 1,6% per tahun. Periode bunga berupa satu, dua, tiga atau enam bulan berdasarkan pilihan KRA.

Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,7 juta, atau setara dengan Rp 7,3 miliar (2007: USD 1,3 juta, atau setara dengan Rp 12,6 miliar).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**ii. PT United Tractors Pandu
Engineering (“UTPE”) (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

In addition to the above, UTPE also obtained a facility of USD 1.2 million to finance the acquisition of machinery for production, which bears interest at SIBOR plus 2.25%. The principal amount is repayable semi-annually.

On 7 August 2007, UTPE signed an amendment to this agreement for the change of interest rate to six-months' SIBOR plus 1.6% per annum.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 1.8 million, or equivalent to Rp 19.7 billion. (2007: USD 2.9 million or equivalent to Rp 27.6 billion).

**iii. PT Komatsu Remanufacturing Asia
 (“KRA”)**

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 20 January 2006, KRA entered into a Term Loan Agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd (Singapore branch) with a maximum aggregate amount of USD 2 million to finance the construction of new production facilities. KRA withdrew the facility of USD 1 million both in May and July 2006. This facility was valid for a four-year period and will be repaid in eight equal semi-annual instalments until 31 December 2009 at SIBOR plus 1.6% per annum. The interest period shall be a period of one, two, three or six months as selected by KRA.

No collateral was pledged on this facility.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 7.3 billion (2007: USD 1.3 million or equivalent to Rp 12.6 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2006, BP menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank Berjangka dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas sebesar maksimum Rp 12 miliar yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 3 Agustus 2010, dengan pembayaran kembali pinjaman sebanyak 36 angsuran sejak tanggal penarikan.

Bunga dibayarkan setiap akhir bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. Sejumlah aset tetap dijadikan jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 3,2 miliar (2007: Rp 6 miliar).

v. PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2007, KPP menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk untuk fasilitas kredit sebesar maksimum USD 0,9 juta yang akan digunakan untuk *refinancing* dan untuk pembelian alat-alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama empat tahun, dan dikenakan suku bunga pinjaman sebesar SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan alat-alat berat yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 0,1 juta, atau setara dengan Rp 1,4 miliar.

c. Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Rupiah	2.7% - 15.0%
JPY	3.3%
USD	2.6% - 8.8%

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

iv. PT Bina Pertiwi (“BP”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 3 August 2006, BP entered into a Term Loan Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum limit of Rp 12 billion which was used for additional working capital. This facility will expire on 3 August 2010 and is repayable in 36 instalments after draw down.

Interest will be paid every end of month at 11.5% per annum. A number of fixed assets have been collateralised for this loan.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to Rp 3.2 billion (2007: Rp 6 billion).

v. PT Kalimantan Prima Persada (“KPP”)

PT Bank Permata Tbk

On 4 December 2007, KPP entered into a credit agreement with PT Bank Permata Tbk, for a maximum limit of USD 0.9 million which will be used for refinancing and purchase of heavy equipment. This facility will expire within four years, bearing interest at SIBOR plus certain margins, and is secured by the fiduciary assignment of heavy equipment.

As at 31 December 2008, the outstanding loan under this facility amounted to USD 0.1 million, or equivalent to Rp 1.4 billion.

c. Interest rates

Interest rates on bank loans for 2008 and 2007 were as follows:

2007

Rupiah JPY USD	12.0% - 14.5% 3.3% 3.3% - 8.8%	Rupiah JPY USD
----------------------	--------------------------------------	----------------------

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, anak-anak perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2008, the subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

16. SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASES

	2008	2007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
PT Komatsu Astra Finance	108,672	260,519	<i>Related parties:</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>101</u>	<u>422</u>	<i>PT Komatsu Astra Finance</i> <i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Total pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>108,773</u>	<u>260,941</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga:			
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	272,297	575,894	<i>Third parties:</i>
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	21,638	67,588	<i>PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia</i>
PT Citigroup Finance Indonesia	8,208	42,011	<i>PT Citigroup Finance Indonesia</i>
PT UFJ-BRI Finance	-	14,336	<i>PT UFJ-BRI Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	<u>4,768</u>	<u>4,803</u>	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Total pihak ketiga	<u>306,911</u>	<u>704,632</u>	<i>Total third parties</i>
	<u>415,684</u>	<u>965,573</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Dalam satu tahun	316,975	669,222	<i>Within one year</i>
Antara satu dan dua tahun	109,528	280,532	<i>Between one and two years</i>
Antara tiga dan lima tahun	<u>685</u>	<u>94,833</u>	<i>Between three and five years</i>
	<u>427,188</u>	<u>1,044,587</u>	
Dikurangi:			
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(11,504)</u>	<u>(79,014)</u>	<i>Less:</i> <i>Future finance charge</i>
Nilai kini sewa	415,684	965,573	<i>Present value of finance leases</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(307,167)</u>	<u>(610,992)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>108,517</u>	<u>354,581</u>	<i>Non-current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

16. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan kewajiban sewa pembiayaan. Sedangkan transaksi lainnya mengharuskan Perusahaan dan anak-anak perusahaan memenuhi sejumlah pembatasan keuangan, antara lain rasio keuangan.

16. FINANCE LEASES (continued)

Leased assets represent machinery and heavy equipment. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables, while the others require the Company and subsidiaries to comply with certain financial covenants such as financial ratios.

17. HAK MINORITAS

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT Pama Indo Mining		PT Tuah Turangga Agung		Jumlah/ total		<i>Minority interest</i>
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Hak minoritas	49%	49%	40%	40%	-	-	-	-	
Saldo awal	44,413	39,113	8,439	7,645	-	-	52,852	46,758	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	-	-	-	-	9,891	-	9,891	-	<i>Acquisition</i>
Bagian laba/(rugi)	21,748	9,788	3,554	3,221	(609)	-	24,693	13,009	<i>Shares in net income/(loss)</i>
Akuisisi penuh atas hak minoritas	-	-	-	-	(9,282)	-	(9,282)	-	<i>Full acquisition of minority interest</i>
Lain-lain	(5,358)	(4,488)	(1,598)	(2,427)	-	-	(6,956)	(6,915)	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>60,803</u>	<u>44,413</u>	<u>10,395</u>	<u>8,439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71,198</u>	<u>52,852</u>	<i>Ending balance</i>

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

17. MINORITY INTEREST

The following is the composition of shareholders as at 31 December 2008 and 2007 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

Pemegang saham	2008			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	14,000	0.00	4	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,471,785	40.50	336,868	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Astra International Tbk	1,666,872,825	58.45	416,718	PT Astra International Tbk
Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Direktur)	21,500	0.00	5	Hendrik Kusnadi Hadiwinata (Director)
Hagianto Kumala (Komisaris)	340	0.00	-	Hagianto Kumala (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,184,714,435	41.55	296,179	Others (each ownership less than 5%)
	<u>2,851,609,100</u>	<u>100.00</u>	<u>712,902</u>	

Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 475.268.183 lembar saham atau senilai Rp 118,8 miliar pada tahun 2008 berasal dari Penawaran Umum Terbatas III.

The increase in issued and fully paid capital by 475,268,183 shares or equivalent to Rp 118.8 billion in 2008 arose from Limited Public Offering III.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Agio saham:			<i>Excess proceeds over par value:</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	-	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	16,875	16,875	<i>Initial Public Offering -</i>
	<u>3,809,496</u>	<u>363,802</u>	
Biaya emisi saham	(48,692)	(10,307)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	5,985	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>3,781,563</u>	<u>374,254</u>	

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

20. DIFFERENCE IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

	2008	2007	
Saldo awal	104,709	30,310	<i>Beginning balance</i>
(Penurunan)/kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8a)	(45,900)	76,275	<i>(Decrease)/increase in investment (refer to Note 8a)</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 28g)	(39,595)	(1,876)	<i>Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 28g)</i>
Lain-lain	2,581	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>21,795</u>	<u>104,709</u>	<i>Ending balance</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 142,6 miliar (2007: Rp 142,6 miliar), yang merupakan 17% dari modal yang ditempatkan (2007: 20%).

b. Pembayaran dividen tunai

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan mengumumkan dividen tunai interim 2008 sejumlah Rp 332,7 miliar atau Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2008 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 28 Oktober 2008.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2007 sejumlah Rp 598,8 miliar atau Rp 210 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 171,1 miliar atau Rp 60 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 1 November 2007. Sisanya sebesar Rp 427,7 miliar atau Rp 150 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2008 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juni 2008.

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

a. Statutory reserve

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2008, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 142.6 billion (2007: Rp 142.6 billion), which represents 17% of the issued share capital (2007: 20%).

b. Payment of cash dividend

On 23 September 2008, the Company declared an interim cash dividend for 2008 amounting to Rp 332.7 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 11 November 2008 to the shareholders registered in the share registrar as at 28 October 2008.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 May 2008, the shareholders approved a cash dividend for 2007 of Rp 598.8 billion or Rp 210 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 171.1 billion or Rp 60 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 1 November 2007. The remaining dividend of Rp 427.7 billion or Rp 150 (full Rupiah) per share was paid on 27 June 2008 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 13 June 2008.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

b. Pembayaran dividen tunai (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2006 sejumlah Rp 370,7 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 128,3 miliar atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2006. Sisanya sebesar Rp 242,4 miliar atau Rp 85 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2007 kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2007.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas *bridge loan*, fasilitas *revolving* dan fasilitas kredit sindikasi (lihat Catatan 10 dan 15), selama Perusahaan dan Pamapersada (anak perusahaan) masih menggunakan fasilitas *revolving* dan kredit sindikasi tersebut, Perusahaan dan Pamapersada tidak dapat membayar dividen lebih dari 50% dari laba bersih (laba bersih konsolidasian untuk Perusahaan).

21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS (continued)

b. Payment of cash dividend (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 May 2007, the shareholders approved a cash dividend for 2006 of Rp 370.7 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend amounting to Rp 128.3 billion or Rp 45 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 3 November 2006. The remaining dividend of Rp 242.2 billion or Rp 85 (full Rupiah) per share was paid on 9 July 2007 to the Company's shareholders registered in the share registrar as at 25 June 2007.

Pursuant to the bridge loan, revolving and syndicated credit facilities agreement (refer to Notes 10 and 15), as long as the Company and Pamapersada (subsidiary) utilises such revolving and syndicated credit facilities, the Company and Pamapersada are not allowed to pay dividends of more than 50% of net income (consolidated net income for the Company).

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	11,916,053	8,457,349	Construction machinery
Kontraktor penambangan	11,619,139	7,844,303	Mining contracting
Pertambangan	<u>3,915,845</u>	<u>1,623,591</u>	Mining
Jumlah pihak ketiga	<u>27,451,037</u>	<u>17,925,243</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	452,159	240,355	Construction machinery
Jumlah	<u>27,903,196</u>	<u>18,165,598</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 28b untuk pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga.

Refer to Note 28b for revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2008	2007	
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku dan bentuk utuh terurai ("CKD")			Raw materials and Completely- Knock-Down ("CKD")
Awal tahun	65,800	78,058	Beginning balance
Pembelian	853,173	402,314	Purchases
Akhir tahun	<u>(95,707)</u>	<u>(65,800)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku dan CKD Upah buruh langsung dan beban overhead	823,266	414,572	Raw material and CKD usage
	<u>640,305</u>	<u>386,664</u>	Direct labour and overheads
Jumlah beban produksi dan jasa	1,463,571	801,236	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in progress
Awal tahun	33,287	39,778	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(72,823)</u>	<u>(33,287)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	<u>1,424,035</u>	<u>807,727</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang)			Finished goods (heavy equipment and spare parts)
Awal tahun	1,529,549	1,186,704	Beginning balance
Pembelian	11,021,682	7,035,182	Purchases
Akhir tahun	<u>(4,515,738)</u>	<u>(1,529,549)</u>	Ending balance
	<u>8,035,493</u>	<u>6,692,337</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>9,459,528</u>	<u>7,500,064</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan pembantu	3,521,434	2,880,643	Consumables
Sub-kontraktor	1,942,571	226,866	Sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	1,542,198	496,788	Repairs and maintenance
Penyusutan	1,361,646	1,114,583	Depreciations
Beban karyawan	557,053	572,081	Employee costs
Beban overhead	458,078	419,464	Overhead expenses
Transportasi dan mobilisasi	128,311	129,708	Transportation and mobilisations
Perjalanan	42,730	180,040	Travel
Beban pokok penghasilan - kontraktor penambangan	<u>9,554,021</u>	<u>6,020,173</u>	Cost of revenue - mining contracting
Penambangan			Mining
Beban produksi:			Production Cost:
Ekstraksi tambang	2,184,646	783,987	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	852,343	229,096	Coal processing and other production costs
Amortisasi	125,300	119,861	Amortisation
Royalti kepada pemerintah	119,198	144,366	Royalties to the government
Pengangkutan	<u>108,956</u>	<u>120,664</u>	Freight
Beban pokok pendapatan - penambangan	<u>3,390,443</u>	<u>1,397,974</u>	Cost of revenue - mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>22,403,992</u>	<u>14,918,211</u>	Total cost of revenue

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah dari PT Komatsu Indonesia sebesar Rp 3.234.354 juta (2007: Rp 2.291.905 juta).

23. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related parties that is more than 10% of total consolidated purchases was from PT Komatsu Indonesia amounted to Rp 3,234,354 million (2007: Rp 2,291,905 million).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2008	2007	<i>Selling</i>
Penjualan			
Pengiriman dan ongkos angkut	156,196	116,939	<i>Shipping and freight</i>
Beban karyawan	65,244	51,464	<i>Employee costs</i>
Iklan dan promosi	16,885	12,714	<i>Advertising and promotion</i>
Transportasi dan perjalanan	15,707	13,867	<i>Transportation and travel</i>
Asuransi	12,987	5,671	<i>Insurance</i>
Pelayanan purna jual	10,627	4,065	<i>After sales service</i>
Lain-lain	<u>2,295</u>	<u>2,374</u>	<i>Others</i>
	279,941	207,094	
Umum dan administrasi			General and administrative
Beban karyawan	519,024	410,160	<i>Employee costs</i>
Perpajakan dan perizinan	88,556	12,762	<i>Taxes and licences</i>
Penyusutan	63,983	56,184	<i>Depreciation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	59,168	(93,856)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Transportasi dan perjalanan	48,435	34,813	<i>Transportation and travel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	37,772	22,426	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	29,533	24,319	<i>Electricity and water</i>
Keamanan	29,489	22,674	<i>Security</i>
Pelatihan dan rekrutmen	29,339	23,845	<i>Training and recruitment</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	27,045	20,882	<i>Stationery and office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	26,937	26,212	<i>Professional fees</i>
Sewa	25,406	19,062	<i>Rent</i>
Komunikasi	24,160	23,406	<i>Communications</i>
Sumbangan	11,904	1,985	<i>Donations</i>
Kendaraan	8,650	7,352	<i>Vehicle expenses</i>
Representasi dan jamuan	7,247	8,147	<i>Representation and entertainment</i>
Asuransi	2,272	7,728	<i>Insurance</i>
Amortisasi biaya tangguhan	2,254	1,602	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Lain-lain	<u>19,426</u>	<u>13,403</u>	<i>Others</i>
	1,060,600	643,106	
	1,340,541	850,200	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2008	2007	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
- Pinjaman bank	175,338	198,474	<i>Bank loan -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	64,065	115,355	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Sewa pembiayaan	34,558	92,205	<i>Finance leases -</i>
- Lain-lain	-	145	<i>Others -</i>
Administrasi bank	9,156	9,102	<i>Bank charges</i>
	283,117	415,281	

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2008	2007	
Kewajiban imbalan kerja	204,592	136,368	<i>Employee benefit obligation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka panjang	(187,119)	(90,352)	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kewajiban imbalan kerja - lancar	17,473	46,016	<i>Total employee benefits obligation - current</i>

Kewajiban imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 12 Januari 2009. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban untuk imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

The employee benefits obligation is calculated annually by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 12 January 2009. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits and other long-term benefits.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post- employment benefit		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		Jumlah/ Total		Employee benefits obligations
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Kewajiban imbalan kerja							
Nilai kini kewajiban	396,212	319,069	71,780	35,758	467,992	354,827	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(120,270)	(144,284)	-	-	(120,270)	(144,284)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuaria yang belum diakui	275,942	174,785	71,780	35,758	347,722	210,543	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(75,415)	(4,180)	-	-	(75,415)	(4,180)	Unrecognised past service cost
Kewajiban di neraca konsolidasian	132,812	100,610	71,780	35,758	204,592	136,368	Liability in the consolidated balance sheet
Beban imbalan kerja							
Biaya jasa kini	20,752	16,615	13,827	5,290	34,579	21,905	Current service cost
Biaya bunga	31,907	25,822	3,576	2,851	35,483	28,673	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(12,986)	(9,457)	-	-	(12,986)	(9,457)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	4,490	517	29,474	3,519	33,964	4,036	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	4,626	4,524	-	-	4,626	4,524	Past service cost
Jumlah	48,789	38,021	46,877	11,660	95,666	49,681	Total
Mutasi saldo kewajiban kerja							
Awal tahun	100,610	92,984	35,758	29,010	136,368	121,994	Movement in the employee benefits obligation
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	48,789	38,021	46,877	11,660	95,666	49,681	Beginning of the year Total expenses charged to the consolidated statements of income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(14,205)	(30,395)	(10,643)	(4,912)	(24,848)	(35,307)	Benefits and contribution paid
Pemasukan dari program lain	(2,382)	-	(212)	-	(2,594)	-	Transfer in from other plan
Akhir tahun	132,812	100,610	71,780	35,758	204,592	136,368	End of the year

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

2008

2007

Tingkat bunga diskonto	12%	10%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	11%	9%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	10%	8%	Future salary increases

Kerugian aktual dari aset program adalah Rp 8,5 miliar (keuntungan aktual dari aset program pada tahun 2007: Rp 25 miliar).

The actual loss on plan assets was Rp 8.5 billion (actual return on plan assets in 2007: Rp 25 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

27. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sejumlah Rp 1,4 triliun (2007: Rp 1,1 triliun).

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader dan motor grader di Indonesia.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months' basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 month basic salary.

27. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 1.4 trillion (2007: Rp 1.1 trillion).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the agreement was extended for up to five years, with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI** (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang ijinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE, anak perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), United Ostemeyer Engineering Pty., Ltd (Australia), Kockum Industries Pty. Ltd, (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai dua kontrak jasa penambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia dan PT Indominco Mandiri. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pamapersada memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 sampai 2015.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang diperoleh dari kontrak-kontrak tersebut:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2008	2007	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Adaro Indonesia	2,558,953	1,854,637	10%
PT Incominco Mandiri	1,823,320	1,807,458	10%
	<u>4,382,273</u>	<u>3,662,095</u>	<u>20%</u>

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

a. Distributorship agreements (continued)

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE, a subsidiary, has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), United Ostemeyer Engineering Pty., Ltd (Australia), Kockum Industries Pty. Ltd, (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has two significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia and PT Indominco Mandiri. Under the contracts, Pamapersada provides services to mine coal at some locations in Kalimantan. The periods of contracts are varied and will expire in 2013 through 2015.

Below are the details of revenue received from the above mentioned contracts:

Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Adaro Indonesia
PT Incominco Mandiri

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

c. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 30 juta (2007: USD 30 juta) untuk pembelian tersebut. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit yang telah digunakan adalah sejumlah USD 4,2 juta (2007: USD 0,7 juta). Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6).

d. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

e. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan anak perusahaan tertentu mempunyai fasilitas bank garansi sejumlah USD 53,8 juta dan Rp 5 miliar (2007: USD 5,3 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas *letters of credit* sejumlah USD 99,1 juta (2007: USD 118,2 juta), fasilitas pembiayaan impor yang tidak mengikat sejumlah USD 10 juta, fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 4,5 juta (2007: USD 46,5 juta) dan fasilitas swap suku bunga sejumlah USD 149,9 juta yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berjumlah USD 104,1 juta dan Rp 4 miliar pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: USD 108,5 juta dan Rp 4,9 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility amounting to USD 30 million (2007: USD 30 million). This agreement has been amended from time to time. As at 31 December 2008, the facility used amounted to USD 4.2 million (2007: USD 0.7 million). The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6).

d. Full Maintenance Contract

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

e. Credit facilities

As at 31 December 2008, the Company and certain subsidiaries have bank guarantee facilities amounting to USD 53.8 million and Rp 5 billion (2007: USD 5.3 million and Rp 5 billion), letters of credit facilities amounting to USD 99.1 million (2007: USD 118.2 million), uncommitted import facilities amounting to USD 10 million, foreign exchange contract facilities amounting to USD 4.5 million (2007: USD 46.5 million) and interest rate swap facilities amounting to USD 149.9 million obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries amounted to USD 104.1 million and Rp 4 billion as at 31 December 2008 (2007: USD 108.5 million and Rp 4.9 billion).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI** (lanjutan)

f. Jaminan

UTHI, anak perusahaan, bertindak sebagai penjamin untuk fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 15).

Fasilitas kredit sindikasi ini telah berakhir pada September 2008.

g. Instrumen keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki sejumlah kontrak valuta asing berjangka dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta), Standard Chartered Bank dan PT Bank Permata Tbk yang jatuh tempo antara tanggal 22 Oktober 2007 hingga 20 April 2008 untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 3,3 miliar pada saat jatuh tempo. Di bulan September 2008, Perusahaan telah memperpanjang kontrak valuta asing tersebut dengan Citibank N.A. (cabang Jakarta), yang jatuh tempo antara tanggal 30 Januari 2009 hingga 27 Februari 2009, untuk membeli sejumlah mata uang asing tertentu dengan nilai yang setara dengan Rp 3,9 miliar pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai wajar dari kontrak ini adalah masing-masing sebesar Rp 682 juta dan Rp 37 juta.

Sehubungan dengan fasilitas *bridge loan* yang diperoleh selama tahun 2008, pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan melakukan dua kontrak *swap* suku bunga dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosisional masing-masing sejumlah USD 30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Suku bunga tetap adalah sebesar 3%, dan premi yang dibayarkan sebesar USD 0,9 juta, atau setara dengan Rp 8,5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar dari aset derivatif atas premi tersebut adalah USD 0,4 juta, atau setara dengan Rp 4,1 miliar.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas selisih kurs sehubungan dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES** (continued)

f. Guarantees

UTHI, a subsidiary, acts as guarantor for the syndicated credit facility obtained by the Company (refer to Note 15).

This syndicated credit facility expired on September 2008.

g. Derivative instruments

The Company

As at 31 December 2007, the Company has entered into several forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch), Standard Chartered Bank and PT Permata Bank Tbk which mature between 22 October 2007 through 20 April 2008, to buy certain foreign currencies equivalent to Rp 3.3 billion at maturity. In September 2008, the Company renewed the forward exchange contracts with Citibank N.A. (Jakarta branch), which mature between 30 January 2009 through 27 February 2009, to buy certain foreign currencies, equivalent to Rp 3.9 billion at maturity. As at 31 December 2008 and 2007, the fair value of this contract amounting to Rp 682 million and Rp 37 million, respectively.

In relation to the bridge loan facility obtained during 2008, on 7 April 2008 the Company entered into two interest swap contracts with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) with a total notional amount of USD 30 million each with maturity on 9 April 2011. The fixed interest rates are 3%, and the premium paid was USD 0.9 million, or equivalent to Rp 8.5 billion. As at 31 December 2008, the fair value of this derivative assets amounted to USD 0.4 million, or equivalent to Rp 4.1 billion.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from exchange differences in relation with the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities for accounting purposes.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pamapersada

Pada tahun 2007, Pamapersada melakukan kontrak swap suku bunga dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan jumlah pokok nosional sebesar masing-masing USD 23,9 juta dan USD 57,8 juta, jatuh tempo masing-masing pada bulan Maret 2009 dan September 2012. Tingkat bunga tetap masing-masing adalah sebesar 8,68% dan 5,45%, dengan tingkat bunga mengambang masing-masing adalah sebesar LIBOR ditambah 3% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 1,25%.

Dalam tahun 2008, Pamapersada menambah kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Limited ("UOB") dan enam kontrak dengan DBS Bank Limited ("DBS"). Nilai pokok nosional atas kontrak dengan UOB adalah sebesar USD 37,4 juta, jatuh tempo pada bulan September 2012, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,15% dan dengan tingkat bunga mengambang adalah sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 1,15%. Nilai pokok nosional atas kontrak dengan DBS sebesar masing-masing USD 3,2 juta, USD 5,2 juta, USD 8,9 juta, USD 16,7 juta, USD 5 juta, dan USD 7,6 juta, jatuh tempo pada bulan Mei 2010, Oktober 2010, Desember 2010, Agustus 2010, Maret 2009 dan Februari 2010 dengan tingkat bunga tetap sebesar 2,59%, 3,35%, 2,6%, 3,35%, 3% dan 3,10% dan dengan opsi tingkat bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA).

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2008, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 41,5 miliar (2007: Rp 1,9 miliar).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Derivative instruments (continued)

Pamapersada

In 2007, Pamapersada entered into interest swap contracts with Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Limited and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, for notional amounts of USD 23.9 million and USD 57.8 million and terms of maturity in March 2009 and September 2012. The fixed interest rates are 8.68% and 5.45%, respectively, and the floating rates are LIBOR plus 3% and three-months' LIBOR plus 1.25%, respectively.

In 2008, Pamapersada opened additional interest swap contracts with United Overseas Bank Limited ("UOB") and DBS Bank Limited ("DBS"). The notional amount of the contract with UOB amounted to USD 37.4 million, maturing in September 2012, with a fixed interest rate of 4.15% and floating rate of three months' LIBOR plus 1.15%. The notional amount of the contracts with DBS amounted to USD 3.2 million, USD 5.2 million, USD 8.9 million, USD 16.7 million, USD 5 million and 7.6 million, maturing in May 2010, October 2010, December 2010, August 2010, March 2009 and February 2010, with fixed interest rates of 2.59%, 3.35%, 2.6%, 3.35%, 3% and 3.10% respectively, and optional floating rates (USD-LIBOR-BBA).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 31 December 2008, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 41.5 billion (2007: Rp 1.9 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI** (lanjutan)

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung kewajiban untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 3,8 juta (2007: USD 2,8 juta).

i. Jasa pendukung

Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), dimana SMI, melalui anak perusahaannya menyetujui untuk mendukung pendanaan pelanggan Perusahaan untuk pembelian atas alat berat Perusahaan. Sebagai imbalannya Perusahaan membayarkan *supporting fee* kepada SMI. *Supporting fee* yang dibebankan oleh SMI selama tahun yang berakhir 31 Desember 2008 berjumlah Rp 1,4 miliar (2007: Rp 1,4 miliar).

j. Akuisisi atas sekelompok aset

Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang koncesi pertambangan batubara dan 1% kepemilikan saham di PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ"), dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Grup Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES** (continued)

h. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a pre-determined price set-out in the agreement. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 31 December 2008, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 3.8 million (2007: USD 2.8 million).

i. Supporting services

On 31 May 2006, the Company entered into an agreement with a related party, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), whereby SMI, through its subsidiaries agreed to support the Company by financing the purchase of the Company's heavy equipment. In return the Company pays a supporting fee to SMI. The supporting fee charged by SMI during the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 1.4 billion (2007: Rp 1.4 billion).

j. Acquisition of a group of assets

In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies, and 1% share at PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") for a total consideration of USD 34 million.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

j. Akuisisi atas sekelompok aset (lanjutan)

Transaksi dengan DASB akan menjadi efektif dengan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai dengan akhir Januari 2008. Kedua belah pihak telah setuju untuk memperpanjang masa pemenuhan persyaratan-persyaratan tersebut hingga tanggal 28 Maret 2008. Jika hingga tanggal 28 Maret 2008 persyaratan-persyaratan tersebut tidak terpenuhi, kedua pihak setuju untuk mengganti SSA tersebut dengan perjanjian untuk pengambil-alihan sejumlah aset dan kewajiban yang nilainya sama dengan jumlah yang dibayarkan. Penyelesaian transaksi ini masih dalam proses negosiasi dikarenakan masih ada beberapa hal yang berkaitan dengan penutupan transaksi tersebut yang perlu difinalisasikan.

Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta atau setara dengan Rp 444 miliar adalah untuk properti penambangan dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (lihat Catatan 9).

Sebagai bagian dari rencana akuisisi tersebut, Pamapersada mendirikan RichCoal Resources Limited ("RichCoal") untuk mengelola pemasaran produksi batubara yang diproduksi perusahaan pemegang konensi. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juni 2008 Pamapersada menjual seluruh kepemilikan atas RichCoal kepada pihak ketiga.

Sebagai tambahan, Pamapersada juga telah mengeluarkan jaminan bank sejumlah USD 14,4 juta yang merupakan jumlah yang potensial terhadap DASB sehubungan dengan kemungkinan adanya tambahan cadangan penambangan. Jaminan bank tersebut akan diberikan kepada DASB secara keseluruhan atau sebagian tergantung dari persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perjanjian, terutama yang berhubungan dengan perolehan izin-izin eksplorasi yang diperlukan dari pihak yang berwenang. Pada tanggal 31 Desember 2008, persyaratan tersebut belum terpenuhi, sehingga jaminan bank ini belum dicairkan.

k. Komitmen pembelian persediaan dan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2008, Grup mempunyai komitmen pengeluaran barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 444,3 miliar.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

j. Acquisition of a group of assets (continued)

The transaction with DASB is subject to conditions precedent which ought to have been fulfilled by the end of January 2008. Both parties agreed to extend the period of fulfilment of the conditions precedent up to 28 March 2008, with the understanding that if the conditions precedent could not be fulfilled by this date, both parties would agree to substitute the SSA with an agreement to acquire certain assets and liabilities for an equivalent consideration. The completion of this transaction is still under negotiation as some issues pertaining to the closure of the transactions need to be finalised.

The total consideration paid for the above acquisitions amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties and recorded as part of fixed assets (refer to Note 9).

As part of the acquisition plan, Pamapersada established RichCoal Resources Limited ("RichCoal"), which is designated to undertake the marketing of coal produced by the concession holder companies. Subsequently, on 12 June 2008, Pamapersada sold its ownership at RichCoal to a third party.

In addition to the above, Pamapersada has also issued bank guarantees amounting to USD 14.4 million, representing the consideration potentially payable to DASB in relation to further mining reserves in adjacent areas which may become available. The bank guarantees will be released to DASB, fully or partially subject to the conditions precedent, which mainly relate to obtaining all necessary exploitation permits from the authorities. As at 31 December 2008, the conditions precedents have not been fulfilled, therefore, the bank guarantee has not been released.

k. Inventory and capital purchase commitments

As at 31 December 2008, the Group has capital commitments for the purchase of heavy equipment, machineries, and leasehold amounting to Rp 444.3 billion.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

I. Akuisisi potensial

Pada bulan November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan pihak ketiga sehubungan dengan rencana pembelian tambang batubara yang berlokasi di Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2008, transaksi ini masih menunggu hasil akhir dari *due diligence* teknis.

m. Perjanjian pinjaman

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), perusahaan asosiasi, dan PT Serasi Auto Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Total fasilitas pinjaman berjumlah masing-masing Rp 13,8 miliar dan Rp 23,7 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku selama satu tahun dan dikenakan bunga SBI ditambah 1,5%. Per tanggal 31 Desember 2008, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan. Pada bulan Januari 2009, HMU menarik pinjaman tersebut sebesar Rp 13,8 miliar.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

I. Potential acquisition

In November 2008, the Company entered into a Conditional Shares Purchase Agreement with a third party in relation to its plan to acquire a coal mine concession in Kalimantan. As at 31 December 2008, the transaction is still subject to the final result of a technical due diligence.

m. Loan agreements

In December 2008, the Company entered into loan agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), an associate, and PT Serasi Auto Raya, a related party. Total loan facility is amounting to Rp 13.8 billion and Rp 23.7 billion, respectively. The loan agreement valid for one year with interest of SBI plus 1.5%. As at 31 December 2008, the loan facilities have not been utilised. Subsequently in January 2009, HMU withdrew the loan amounting to Rp 13.8 billion.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							
STATEMENT OF INCOME							
Pendapatan bersih							Net revenue
2008	17,005,855	11,619,139	3,915,845	32,540,839	(4,637,643)	27,903,196	2008
2007	10,101,513	7,844,303	1,623,591	19,569,407	(1,403,809)	18,165,598	2007
Laba kotor							Gross profit
2008	3,080,479	2,065,118	525,402	5,670,999	(171,795)	5,499,204	2008
2007	1,807,486	1,203,822	225,642	3,236,950	10,437	3,247,387	2007
Laba usaha							Operating income
2008	2,197,531	1,628,511	504,168	4,330,210	(171,547)	4,158,663	2008
2007	1,101,681	1,058,794	222,343	2,382,818	14,369	2,397,187	2007
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi							Share in results of associates
2008	5,542	-	-	5,542	-	5,542	2008
2007	6,049	-	-	6,049	-	6,049	2007
Beban bunga dan keuangan							Interest expenses and finance charges
2008	80,514	220,043	92	300,649	(17,532)	283,117	2008
2007	50,564	364,717	-	415,281	-	415,281	2007
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
2008	252,972	1,435,442	125,560	1,674,939	(73,796)	1,740,178	2008
2007	96,454	1,149,172	119,932	1,365,558	(30,440)	1,335,118	2007
NERACA							
BALANCE SHEET							
Jumlah aset							Total assets
2008	14,886,305	11,226,118	944,853	27,057,276	(4,209,555)	22,847,721	2008
2007	7,473,074	8,282,678	181,164	15,936,916	(2,934,297)	13,002,619	2007
Investasi jangka panjang							Long-term investment
2008	144,702	62,301	-	207,003	-	207,003	2008
2007	133,774	108,201	-	241,975	-	241,975	2007
Jumlah kewajiban							Total liabilities
2008	5,399,232	7,644,349	536,009	13,579,590	(1,934,674)	11,644,916	2008
2007	2,764,499	5,020,489	136,565	7,921,553	(705,121)	7,216,432	2007
ARUS KAS							
CASH FLOW							
Aktivitas operasi							Operating activities
2008	(227,518)	4,272,650	256,476	4,301,608	(47,713)	4,253,895	2008
2007	628,720	1,864,882	121,643	2,615,245	42,533	2,657,778	2007
Aktivitas investasi							Investing activities
2008	(1,318,799)	(3,083,339)	(1,589)	(4,403,727)	(547,387)	(4,951,114)	2008
2007	37,048	(628,070)	(10,516)	(601,538)	(414,987)	(1,016,525)	2007
Aktivitas pendanaan							Financing activities
2008	2,129,653	14,346	-	2,143,999	708,524	2,852,523	2008
2007	(624,511)	(1,311,420)	-	(1,935,931)	481,958	(1,453,973)	2007
INFORMASI LAINNYA							
OTHER INFORMATION							
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
2008	438,616	3,332,631	1,589	3,772,836	(103,280)	3,669,556	2008
2007	225,581	1,130,978	454,276	1,810,835	(24,908)	1,785,927	2007

b. Daerah geografis

b. Geographical area

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Indonesia	31,822,812	18,981,225	26,517,100	15,260,502	3,772,836	1,800,307	
Singapura	718,027	493,598	540,177	446,621	-	12	
Seychelles	-	94,584	-	229,793	-	10,516	
	32,540,839	19,569,407	27,057,277	15,936,916	3,772,836	1,810,835	
Eliminasi	(4,637,643)	(1,403,809)	(4,209,556)	(2,934,297)	(75,405)	(24,908)	Elimination
Konsolidasi	27,903,196	18,165,598	22,847,721	13,002,619	3,697,431	1,785,927	Consolidated

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dan pembelian

Pendapatan dan pembelian atas unit persediaan barang jadi dan suku cadang serta pemberian jasa perakitan kepada berbagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)

	2008		2007		
PT Komatsu Indonesia	210,108	0.8%	92,586	0.5%	
PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan	115,272	0.4%	46,072	0.3%	
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	89,726	0.3%	76,075	0.4%	
PT United Tractors Semen Gresik	15,856	0.1%	16,507	0.1%	
PT Astra International Tbk	11,138	0.0%	2,386	0.0%	
PT KSB Indonesia	7,564	0.0%	-	-	
PT Astra Otoparts Tbk	1,985	0.0%	2,149	0.0%	
PT Astra Graphia Tbk	-	-	2,394	0.0%	
Komatsu Asia Pacific Pte Ltd	-	-	1,896	0.0%	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	510	0.0%	290	0.0%	
	452,159	1.6%	240,355	1.4%	

**Revenue (as a percentage
of total net revenue)**

PT Komatsu Indonesia
PT Astra Agro Lestari Tbk
and subsidiaries
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra International Tbk
PT KSB Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Graphia Tbk
Komatsu Asia Pacific Pte Ltd
Others
(below Rp 1 billion each)

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)

	2008		2007		
PT Komatsu Indonesia	3,234,555	14.4%	2,291,905	15.4%	
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura	190,030	0.9%	326,931	2.2%	
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	33,944	0.2%	1,178	0.0%	
PT Traktor Nusantara	7,924	0.0%	-	-	
PT Astra Otoparts Tbk	2,300	0.0%	-	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,079	0.0%	1,737	0.0%	
	3,469,832	15.5%	2,621,751	17.6%	

**Purchase (as a percentage of
total cost of revenue)**

PT Komatsu Indonesia
Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Traktor Nusantara
PT Astra Otoparts Tbk
Others
(below Rp 1 billion each)

Saldo piutang usaha dan hutang usaha yang berasal dari pendapatan dan pembelian di atas disajikan sebagai saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 5 dan 11).

The balances of trade receivables and trade payables arising from the above revenue and purchase transactions are recorded under balances with related parties (refer to Notes 5 and 11).

b. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	2008		2007		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	626,663	2.7%	130,865	1.0%	
Piutang usaha (Catatan 5)	71,512	0.3%	51,968	0.4%	
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	5,541	0.0%	2,944	0.0%	
Pinjaman kepada karyawan ⁽ⁱⁱ⁾	45,635	0.2%	42,516	0.3%	
	749,351	3.2%	228,293	1.7%	

**Assets (as a percentage
of total assets)**

Cash and cash equivalent (Note 4)
Trade receivables (Note 5)
Amounts due from related parties⁽ⁱ⁾
Loans to employees⁽ⁱⁱ⁾

Kewajiban (sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)

	2008		2007		
Hutang usaha (Catatan 11)	222,475	1.9%	364,224	5.0%	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	4,236	0.0%	2,322	0.0%	
	226,711	1.9%	366,546	5.0%	

**Liabilities (as a percentage of
total liabilities)**

Trade payables (Note 11)
Amounts due to related parties⁽ⁱⁱⁱ⁾

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2008 dan 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2008 and 2007**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo (lanjutan)

- (i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008	2007	
PT Komatsu Indonesia	3,457	1,958	PT Komatsu Indonesia
PT Traktor Nusantara	1,884	737	PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Semen Gresik	34	130	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain	<u>166</u>	<u>119</u>	Others
Jumlah	<u>5,541</u>	<u>2,944</u>	Total

(ii) Pinjaman kepada karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

b. Balances (continued)

- (i) Amounts due from related parties

(ii) Loans to employees

The Group has non-interest bearing loans to its officers and employees. These loans are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

(iii) Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

Amounts due to related parties represent non-trade transactions.

c. Jasa manajemen

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Traktor Nusantara, perusahaan asosiasi yang dimiliki Astra. Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen sejumlah Rp 2,5 miliar pada periode 2008 (2007: Rp 2 miliar).

d. Management services

The Company provides management services to PT Traktor Nusantara, an associate of Astra. As compensation, the Company received management fees amounting to Rp 2.5 billion in 2008 (2007: Rp 2 billion).

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Beban karyawan Perusahaan sejumlah Rp 15,6 miliar pada tahun 2008 (2007: Rp 16,2 miliar) merupakan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Boards of Commissioners and Directors remuneration

The Company's employee costs amounting to Rp 15.6 billion in 2008 (2007: Rp 16.2 billion) related to salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

e. Sifat hubungan dan transaksi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sales of goods and purchases of vehicles</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
4. PT Traktor Nusantara ("TN") dan anak perusahaan/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
5. PT Swadaya Harapan Nusantara	Anak perusahaan TN/ <i>A subsidiary of TN</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investment</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/Singapore	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, anak perusahaan/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchases and sales of goods</i>
7. Multico System Engineers Pte Ltd, Singapura/Singapore	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
8. PT Komatsu Indonesia ("KOMI")	Komisaris KOMI merupakan Wakil Presiden Direktur Perusahaan/ <i>The Commissioner of KOMI is also Vice President Director of the Company</i>	Penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang/ <i>Sales and purchases of heavy equipment and spare parts</i>
9. Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura/Singapore	Pemegang saham minoritas KRA, anak perusahaan/ <i>Minority shareholder of KRA, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian barang/ <i>Purchases of goods</i>
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa / <i>Leasing transactions</i>
12. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transactions</i>
13. PT Sedaya Multi Investama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pendukung/ <i>Supporting services</i>
14. PT Astra Graphia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
15. PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
16. PT Coalindo Energi	Direktur yang sama dengan Perusahaan/ <i>Same director with the Company</i>	Index harga batubara/ <i>Coal price index</i>
17. PT Astra Otoparts Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah penyesuaian untuk opsi pemilikan saham oleh karyawan, disesuaikan untuk konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif. Tidak ada potensi saham yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

31. NET BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

In the diluted earnings per share calculation, the weighted average number of shares outstanding after adjustment for employee stock options has been adjusted to assume conversion of all diluted potential shares. There are no diluted potential shares as at 31 December 2008 and 2007.

	2008	2007	
Laba bersih kepada pemegang saham	2,660,742	1,493,037	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,010,032	2,851,609	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah penuh)	884	524	<i>Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)</i>

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2008	2007	
Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas:			<i>Cash and cash equivalents:</i>
- USD	268,604,063	2,941,118	USD -
- SGD	84,410	642	SGD -
- EUR	317,338	4,897	EUR -
- JPY	84,797,111	10,280	JPY -
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- USD	268,652,127	2,941,741	USD -
- SGD	174,636	1,329	SGD -
- EUR	629,608	9,716	EUR -
- JPY	426,031,690	51,647	JPY -
- Lain-lain*	102,120	1,118	Others* -
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- USD	1,061,118	11,619	USD -
- EUR	-	-	EUR -
- SGD	-	-	SGD -
- JPY	200	-	JPY -
- Lain-lain*	425	7	GBP -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted cash and time deposits:</i>
- USD	-	2,500,000	USD -
Total aset moneter	5,974,210	3,592,053	Total monetary assets
Kewajiban moneter			Monetary liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
- USD	(40,698,650)	(445,651)	USD -
- JPY	(121,482,553)	(14,727)	JPY -
Hutang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- USD	(310,658,028)	(3,401,706)	USD -
- SGD	(1,088,643)	(8,282)	SGD -
- EUR	(608,189)	(9,386)	EUR -
- JPY	(615,217,112)	(74,582)	JPY -
- Lain-lain*	(916,961)	(10,041)	Others* -
Hutang lain-lain :			<i>Other payables:</i>
- USD	(773,139)	(8,466)	USD -
- SGD	(24,394)	(186)	SGD -
- EUR	(61,663)	(952)	EUR -
- JPY	(15,456,523)	(1,874)	JPY -
- Lain-lain*	(27,381)	(300)	Others* -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)**

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2008	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million		2007	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Kewajiban moneter (lanjutan)						
Uang muka pelanggan:						
- USD	(30,619,924)	(335,288)		(21,784,785)	(205,191)	
- EUR	(111,059)	(1,714)		(119,595)	(1,646)	
- JPY	(79,536,754)	(9,642)		(129,352,791)	(10,745)	
Hutang jangka panjang :						
Pinjaman bank:						
- USD	(291,716,638)	(3,194,298)		(188,631,067)	(1,776,716)	
- JPY	(1,501,238,830)	(181,993)		(1,075,500,136)	(89,339)	
Sewa pembiayaan:						
- USD	(37,952,835)	(415,584)		(102,454,479)	(965,019)	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:						
- USD	(282,846)	(3,097)		(168,040)	(1,583)	
- EUR	(2,075)	(32)		(529)	(7)	
- JPY	(1,373,387)	(166)		(1,420,533)	(118)	
- Lain-lain*	(10)	-		-	-	
Pinjaman-pinjaman lain:						
- USD	(54,776,318)	(599,801)		(104,666,055)	(985,850)	
Total kewajiban moneter		(8,717,768)			(5,487,923)	
Kewajiban moneter bersih		(2,743,558)			(1,895,870)	

*) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2008	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million		2007	Setara dalam jutaan Rp/ Equivalent in Rp million	
Monetary liabilities (continued)						
Customer deposits:						
USD	-			USD	-	
EUR	-			EUR	-	
JPY	-			JPY	-	
Long-term debt :						
Bank loans:						
USD	-			USD	-	
JPY	-			JPY	-	
Finance leases:						
USD	-			USD	-	
Amounts due to related parties:						
USD	-			USD	-	
EUR	-			EUR	-	
JPY	-			JPY	-	
Others*	-			Others*	-	
Other borrowings:						
USD	-			USD	-	
Total monetary liabilities				(5,487,923)		
Net monetary liabilities				(1,895,870)		

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at balance sheet date.

33. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 28 Januari 2009, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 43,75 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Pada tanggal 29 Januari 2009, Pamapersada juga melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 26,25 juta dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta. Kedua transaksi tersebut ditujukan untuk melindungi Pamapersada dari resiko fluktuasi tingkat bunga sehubungan dengan sebagian fasilitas kredit sindikasi A.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pamapersada menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Arya Kharisma (pihak istimewa) atas satu lembar saham PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE") yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 17 Februari 2009, Perusahaan menarik pinjaman dari Fasilitas *Revolving* (lihat Catatan 15a) sebesar USD 20 juta. Dana dari fasilitas ini digunakan untuk membayar pinjaman dari the Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ (lihat Catatan 10).

33. SUBSEQUENT EVENTS

On 28 January 2009, Pamapersada entered into an Interest Rate Swap for the notional amount of USD 43.75 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. On 29 January 2009, Pamapersada also entered into an Interest Rate Swap for the notional amount of USD 26.25 million with Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch. Both transactions were entered into for the purpose of covering interest rate fluctuation in relation to part of the Facility A syndicated credit facility.

On 12 January 2009, Pamapersada signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Arya Kharisma (a related party) for one common share of PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE").

On 17 February 2009, the Company withdrew a loan from the Revolving Facility (refer to Note 15a) amounted to USD 20 million. The Loan was used to repay the loan from the Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ (refer to Note 10).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008 and 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Grup, sebagai berikut:

- PSAK 14 (Revisi 2008) - Persediaan
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK 14 (Revisi 2008) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009, sedangkan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Group's financial statements as follows:

- SFAS 14 (Revised 2008) - Inventories
- SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.

SFAS 14 (Revised 2008) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009, while SFAS 50 and 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/83 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2008	2007	ASSETS
ASET			
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	952,941	362,891	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008: Rp 17.131; 2007: Rp 9.367)	855,422	898,420	Third parties - (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 17,131; 2007: Rp 9,367)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	766,650	154,742	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 2008 Rp 20.000; 2007: Rp 146)	17,646	2,801	Other receivables - third parties (net of allowance for doubtful accounts of 2008: Rp 20,000; 2007: Rp 146)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 2008: Rp 48.558; 2007: Rp 10.593)	4,562,345	1,561,347	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 2008: Rp 48,558; 2007: Rp 10,593)
Pajak dibayar dimuka	58,518	2,609	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	40,222	21,047	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	7,253,744	3,003,857	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	23,548	Restricted cash and time deposits
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	892,777	6,808	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan	36,268	38,479	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	6,578,810	4,016,414	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2008: Rp 427.599; 2007: Rp 353.986)	866,063	823,777	Fixed assets (net of accumulated depreciation: 2008: Rp 427,599; 2007: Rp 353,986)
Biaya tangguhan	10,490	13,287	Deferred charges
Pinjaman kepada karyawan	19,896	20,367	Loans to employees
Aset lain-lain	4,270	414	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	8,408,574	4,943,094	Total non-current assets
JUMLAH ASET	15,662,318	7,946,951	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/84 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2008	2007	LIABILITIES
KEWAJIBAN			
Kewajiban lancar			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	328,500	-	Short-term bank loans
Hutang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	2,510,062	740,207	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	674,231	705,244	Related parties -
Hutang lain-lain - pihak ketiga	62,387	72,733	Other payables - third parties
Hutang pajak	142,887	179,049	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	71,620	53,217	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	284,048	87,313	Customer deposits
Kewajiban imbalan kerja, jangka pendek	6,156	17,833	Employee benefits obligation, current
Pinjaman bank	-	84,771	Bank loans
Jumlah kewajiban lancar	4,079,891	1,940,367	Total current liabilities
Kewajiban tidak lancar			Non-current liabilities
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,404	Amounts due to related parties
Pendapatan tanguhan	385,693	236,715	Deferred revenue
Kewajiban imbalan kerja, jangka panjang	65,127	35,130	Employee benefits obligation, non-current
Jumlah kewajiban tidak lancar	450,820	273,249	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	4,530,711	2,213,616	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh	831,720	712,902	ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid
(2008: 3.326.877.283 saham; 2007: 2.851.609.100 saham)			(2008: 3,326,877,283 shares; 2007: 2,851,609,100 shares)
Tambahan modal disetor	3,781,563	374,254	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	187,721	141,186	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	21,795	104,709	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	65,691	57,480	Investment fair value revaluation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	22,750	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	142,580	142,580	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,100,537	4,177,474	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	11,131,607	5,733,335	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,662,318	7,946,951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/85 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2008	2007	
Pendapatan bersih	14,617,718	8,753,783	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,907,302)</u>	<u>(7,156,808)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,710,416	1,596,975	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(247,987)	(179,805)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(542,941)</u>	<u>(460,028)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(790,928)</u>	<u>(639,833)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	1,919,488	957,142	Operating income
(Beban)/pendapatan lain-lain			Other (expenses)/income
Beban bunga dan keuangan	(55,831)	(39,632)	Interest and finance charges
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	93,545	(15,109)	Foreign exchange gain/(loss), net
Pendapatan bunga	55,114	15,269	Interest income
Pendapatan sewa	10,404	5,059	Rent income
Pendapatan manajemen	2,537	2,077	Management fees
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap	(642)	755	(Loss)/gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	-	2,163	Dividend income
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>(17,412)</u>	<u>46,119</u>	Other income, net
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih	87,715	16,701	Total other income, net
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	1,197,532	804,632	Share of results of subsidiaries and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,204,735	1,778,475	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(543,993)</u>	<u>(285,438)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>2,660,742</u>	<u>1,493,037</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>884</u>	<u>524</u>	Net basic/diluted earnings per share (in full Rupiah)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/86 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional/ Paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuanginan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih perubahan ekuitas araka perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih penilaian kembali asset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings/ Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 Januari/2007	
									Saldo laba/Retained earnings/ Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Appropriated
Saldo 1 Januari 2007	712,902	374,254	131,607	30,310	82,114	22,750	71,290	3,169,210	4,594,437	1 Januari/2007
Selisih kurs dari perjabaran laporan keuanginan/ Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan Pembentukan cadangan wajib Dividen tunai Laba bersih	-	-	9,579	-	-	-	-	-	9,579	Investment fair value revaluation reserve
Saldo 31 Desember 2007	712,902	374,254	141,186	104,709	57,480	22,750	142,580	4,177,474	5,733,335	31 December as at 2007
Penyesuaian atas penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) Selisih kurs dari perjabaran laporan keuanginan Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi Selisih transaksi ekuitas anak perusahaan Penyerbitan saham Dividen tunai Laba bersih	-	-	-	-	-	(22,750)	-	22,750	-	Adjustment arising from adoption of SFAS 16 (Revised 2007)
Saldo 31 Desember 2008	831,720	3,781,563	187,721	21,795	65,691	-	142,580	6,100,537	11,131,607	31 December as at 2008

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/87 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14,574,690	8,328,007	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14,324,667)	(7,507,388)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan operasi	250,023	820,619	Cash flows generated from operations
Pembayaran bunga	(55,875)	(31,857)	Interest paid
Penerimaan bunga	55,114	15,268	Interest received
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(507,607)	(173,544)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas operasi	(258,345)	630,486	Net cash flows provided (for)/from operating activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM/(FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110,631)	(175,669)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti penambangan	(1,627,684)	-	Acquisition of mining properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	32,789	2,317	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen tunai	386,631	210,391	Cash dividends received
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas investasi	(1,318,895)	37,039	Net cash flows (for)/from investing activities
ARUS KAS DARI/(UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM/(FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan/(penurunan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23,548	(12,193)	Increase/(decrease) in restricted cash and time deposits
Penerimaan dari penerbitan saham	3,526,127	-	Proceeds from issuance of share capital
Pemberian pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(877,969)	-	Loans to related parties
Penerimaan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36,615	-	Receipts from due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,472,253	274,575	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,293,073)	(473,410)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(760,429)	(413,483)	Cash dividends paid
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	2,127,072	(624,511)	Net cash flows from/(for) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	549,832	43,014	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	362,890	308,670	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	40,219	11,206	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	952,941	362,890	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang lain-lain	62,498	35,786	Acquisition of fixed assets through other payables

SUSTAINABILITY REPORT

228 Pengantar
Introduction

230 Visi, Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan
Vision, Strategy and Sustainability Governance

232 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

233 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

237 Kinerja Sosial
Social Performance

241 Pemangku Kepentingan
Stakeholders

260 Opini Eksternal
External Opinion

263 Penghargaan
Awards



LAPORAN KEBERLANJUTAN



SUSTAINABILITY REPORT

“Kontribusi kami terhadap pembangunan masa depan yang berkelanjutan”

“Our continuing contribution to build a sustainable future”



1. PENGANTAR

Sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang alat berat, pertambangan dan energi, United Tractors sangat menyadari pentingnya landasan yang kokoh untuk terselenggaranya pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Dengan ini Perseroan dapat menyatakan bahwa landasan kebijakan berupa *Triple Bottom Line* yang mencakup *Profit, People and Planet* atau ekonomi, sosial dan lingkungan telah dilaksanakan secara konsisten dan seimbang.

Laporan ini menyampaikan komitmen Perseroan untuk pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada fakta dan data penting tentang prakarsa keberlanjutan yang telah dilaksanakan Perseroan, mencakup kinerja di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

1. INTRODUCTION

As a leading company operating in the fields of heavy equipment, mining and energy, United Tractors is fully aware of the importance of solid ground to support sustainable growth of the Company. The Company believes that the fundamental policies of Triple Bottom Line that covers Profit, People & Planet, or economy, social and environment, can be performed in a consistent and balanced manner.

This report conveys the Company's commitment in conducting sustainable development that focuses on important facts and realities on sustainability initiatives carried out by the Company, covering performance in economic, social and environmental aspects.

LAPORAN KEBERLANJUTAN



Dengan demikian laporan ini dapat menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, khususnya di tahun 2008.

2. VISI, STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

TINJAUAN UMUM

Menjadi perusahaan publik yang bertanggung jawab sebagaimana layaknya warga korporasi yang baik, telah menjadi sasaran pokok Perseroan seiring dengan misi untuk menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan berkontribusi bagi kesejahteraan bangsa. Selama empat windu sejak berdiri pada tahun 1972, Perseroan senantiasa bertekad untuk selalu mengedepankan Environment, Health and Safety (EHS) dan program tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi bagian penting dalam upaya untuk memelihara kesinambungan bisnis.

KOMITMEN PERSEROAN

Perseroan sebagai salah satu bagian dari Grup Astra menjadikan Catur Dharma sebagai filosofi Perseroan yang mencakup empat nilai dasar, yaitu:

1. Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
2. Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
3. Menghargai Individu dan Membina Kerjasama
4. Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik.

Selain filosofi tersebut, Perseroan juga mempunyai Prinsip Triple Bottom Line yang mengatur keseimbangan dan sinergi dalam pelaksanaan aspek ekonomi, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dan sosial sehingga dapat mendukung keberlanjutan bisnis. Nilai tersebut terpateri dalam komitmen Perseroan untuk "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara" sebagai salah satu isi dari Catur Dharma, yang selanjutnya diperkuat secara spesifik dalam pernyataan Visi dan Misi Perseroan.

Therefore this report can be made as a benchmark in evaluating the Company's performance in creating added values which concerns our stakeholders, especially for the year 2008.

2. VISION, STRATEGY AND SUSTAINABILITY GOVERNANCE

GENERAL OVERVIEW

Becoming a responsible public company as well as good corporate citizen has become main objectives of the Company, in line with the mission to create added value for the stakeholders while contributing for the nation's welfare. For over thirty six years since its establishment in 1972, the Company has been continually endeavored to foster Environment, Health and Safety (EHS), as well as Corporate Social Responsibility (CSR) program as an essential part to ensure its business continuity.

THE COMPANY'S COMMITMENT

The Company as part of Astra Group, has instilled "Catur Dharma" as the Company's philosophy, which consists of four fundamental values:

- 1. To be an Asset to the Nation.**
- 2. To Provide the Best Service to Our Customers.**
- 3. To Respect Individuals and Promote Teamwork.**
- 4. To Continually Strive for Excellence.**

Apart from the philosophy, the Company also adopted the principles of Triple Bottom Line defining harmony and synergy in carrying out the economical, environment, occupational safety and health, and social aspects to ensure its business sustainability. The values have been embraced in the Company's commitment "To be an Asset to the Nation", as one of "Catur Dharma", which is further specified in the Company's statements of vision and mission.

Visi dan Misi United Tractors

Visi:

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi:

Menjadi perusahaan yang:

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

Komitmen terhadap visi dan misi Perseroan tersebut selanjutnya diturunkan pada level divisi dalam bentuk kebijakan *Environment & Social Responsibility (ESR) & GA*. Setelah melalui proses sosialisasi, selanjutnya kebijakan ini wajib untuk diimplementasikan oleh seluruh cabang, site, termasuk anak perusahaan dengan sasaran yang ditetapkan oleh Perseroan.

Sasaran Perseroan:

Bidang Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja:

- Peringkat Astra Green Company (AGC) minimum Hijau
- Tingkat kecelakaan nihil
- Minimalisasi sumber daya alam minimal 5% setiap tahunnya dari tahun sebelumnya.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:

- Peringkat Astra Friendly Company (AFC) minimum Bintang Tiga (***)
- Zero complaint
- Identifikasi kebutuhan masyarakat pada ring 1

Vision and Mission of United Tractors

Visi:

To be the world class solution-driven company in heavy equipment, mining, and energy for the benefit of stakeholders

Misi:

To become a company that:

- **Aspires to assist our customer to become successful by utilizing our comprehensive understanding through continuous interaction.**
- **Provides opportunities for our people to enhance their social status and self-fulfillment based on their valuable achievement.**
- **Creates sustainable value-added for stakeholders by maintaining the balance of economic, social and environmental aspects.**
- **Contributes to the nation's prosperity.**

Commitment to the Company's vision and mission has been further elaborated to the division level, in the form of environment & social responsibility (ESR) & GA policies. Following the socialization process, the policies have to be implemented by all branches and sites, including subsidiary companies to achieve the targets as defined by the Company.

Targets of the Company:

Environment, Health and Safety (EHS):

- **Achieve a minimum of "Green" Astra Green Company (AGC) rating**
- **Obtain zero accident rate**
- **Minimizing natural resources by attaining an annual 5% reduction.**

Social Responsibility:

- **Achieve a minimum of "Three Stars" Astra Friendly Company (AFC) rating**
- **Achieve zero complaint from the stakeholders**
- **Rendering social assessment in surrounding areas (Ring 1).**

Bidang Keamanan:

- Mencapai peringkat Security Management System (SMS) minimum biru.

Sepanjang tahun 2008, tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan menjadi satu pola kegiatan yang terencana dengan baik dan menjadi bagian dari manajemen bisnis. Sasarannya adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa Perseroan adalah Green and Friendly Company.

3. KINERJA EKONOMI

Seiring dengan posisi pertumbuhannya Perseroan memiliki landasan keuangan yang kokoh. Kekuatan landasan tersebut berjalan seiring dengan perwujudan komitmen Perseroan terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan telah merumuskan cetak biru, sekaligus menerapkan secara bertahap, langkah-langkah strategis untuk meningkatkan perannya dari perusahaan distributor alat berat menjadi penyedia solusi total dalam rantai nilai bidang alat berat, pertambangan dan energi.

Melalui transformasi sumber daya manusia, proses dan infrastruktur, Perseroan secara strategis melakukan reposisi menuju Visi 2010, dengan tujuan untuk mencapai keunggulan operasi dan solusi inovatif. Langkah tersebut dilakukan melalui strategi pertumbuhan jangka pendek (Next Target), jangka menengah (Next Level) dan jangka panjang (Next Landscape), yang bermuara pada posisi Perseroan sebagai *business solution provider*. Langkah-langkah sistematis Perseroan tersebut diyakini akan menjadi pemungkinkan (*enabler*) bagi pencapaian program pertumbuhan yang berkelanjutan.

Karena Laporan Keberlanjutan tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan, maka laporan yang menyangkut kinerja ekonomi dapat diperiksa, khususnya pada Bagian "Analisis dan Pembahasan Manajemen", pada halaman 38.

Security:

- Achieving a minimum of "Blue" Security Management System (SMS) rating.

Throughout 2008, the Corporate Social Responsibility (CSR) program conducted by the Company has become a well planned pattern as an integrated part of the business management. The target is providing information to the public that the Company is a Green and Friendly Company.

3. ECONOMIC PERFORMANCE

In line with its position of growth, the Company possesses a solid financial foundation. Such solid ground works in tandem with the Company's commitment to the sustainable development. The Company has formulated a blue-print, and at the same time implementing it in stages, the strategic steps in enhancing its role, from a heavy equipment distributor into a total solution provider in the value chain of heavy equipment, mining and energy.

By transforming the human resources, process and infrastructure, the Company has been strategically conducting reposition toward Vision 2010, with the objectives of achieving operational excellence and innovative solution. The step is conducted through short-term growth strategy (Next Target), mid-term strategy (Next Level), and long-term strategy (Next Landscape), aiming to position the Company as business solution provider. The Company's systematic scheme is convinced to become enabler for the achievement of sustainable development program.

Since the Sustainability Report does not stand alone, but as part of this Annual Report, therefore report on economic performance can be reviewed and is available primarily on the chapter of "Management Discussion & Analysis", on page 38.

4. KINERJA LINGKUNGAN

TARGET KINERJA EHS, TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEAMANAN

Untuk memantau implementasi dan pelaksanaan Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC) di cabang, site ataupun anak perusahaan, Perseroan mengadakan asesmen AGC dan AFC. Asesmen ini dilakukan baik secara mandiri, lintas perusahaan dalam grup (*cross assessment*), atau oleh pihak ketiga seperti yang dilakukan oleh Grup Astra. Selanjutnya hasil akhir asesmen dilaporkan kepada manajemen sebagai bagian dari penilaian kinerja perusahaan dan juga sebagai alat untuk memantau pelaksanaan AGC dan AFC. Pencapaian kinerja AGC dinyatakan dengan status warna, dimulai yang terendah ke yang tertinggi yaitu Hitam, Merah, Biru, Hijau dan Emas.

Sedangkan status kinerja AFC dinyatakan dengan jumlah bintang, dimulai yang terendah ke yang tertinggi, yaitu Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4, dan Bintang 5. Selain itu di dalam Kebijakan ESR & GA Divisi, Perseroan menekankan di dalam pelaksanaan Kinerja AGC & AFC seluruh cabang, site dan juga anak Perusahaan diharuskan untuk membentuk organisasi pelaksana yang memadai agar setiap implementasi dapat terlaksana dengan baik, menyiapkan infrastruktur yang diperlukan sesuai dengan standar yang berlaku, menunjuk pimpinan tertinggi sebagai motor penggerak di setiap instalasi, dan juga membina komunikasi dan jaringan dengan seluruh pemangku kepentingan.

MENJADI GREEN COMPANY

Astra Green Company dan Astra Friendly Company merupakan pedoman untuk seluruh Group Astra, untuk menciptakan keseimbangan dan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja dengan tujuan untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.

4. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PERFORMANCE TARGET OF EHS, SOCIAL RESPONSIBILITY AND SECURITY

For the purpose of monitoring the implementation and execution of Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC) in the branches, sites and subsidiary companies, subsequently the Company carries out the AGC and AFC assessments. The assessments are rendered either by its own company or self assessment, by cross assessment, or by the third party as conducted by Astra Group. The assessment final output is then reported to the management as a part of Company's performance appraisal, which also functions as a tool for monitoring the AGC & AFC implementation. The AGC performance achievement is stated in colour, commenced from the lowest to the highest, which is Black, Red, Blue, Green and Gold.

Meanwhile the AFC performance status is stated by the stars, commenced from the lowest to the highest, which is 1 Star, 2 Stars, 3 Stars, 4 Stars, and 5 Stars. Apart from that, all branches, sites and also subsidiary companies are obliged to establish a qualified task-force or executive board to ensure well-executed implementation in each field, to prepare the required infrastructure in accordance with the valid standard, to appoint top executives as the prime driver in each installation, and also to communicate and networking properly with all the stakeholders.

BEING A GREEN COMPANY

Astra Green Company and Astra Friendly Company are the handbook for all members of Astra Group in creating balance and harmony between multi-dimensional aspects of economy, social and environment, occupational safety and health, for the purpose of achieving business sustainability.



Astra Green Company dapat diibaratkan sebagai "atap", dengan disangga empat pilar utama agar "atap" tersebut tetap kokoh berdiri.

Keempat pilar di dalam AGC tersebut meliputi:

Green Strategy: strategi bisnis Perseroan dimana manajemen secara sadar mempertimbangkan, memberi perlindungan dan pembangunan LK3 kepada para pemangku kepentingan di dalam setiap pengambilan keputusan bisnis sebagai wujud nyata tanggung jawab dan upaya memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

Green Process: keseluruhan proses yang terjadi di dalam Perseroan akan selalu memperhatikan aspek LK3 dengan memperhatikan perundangan dan peraturan yang berlaku .

Green Product: hasil produksi baik berupa barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan hendaknya tidak membahayakan LK3, baik bagi karyawan, Pemasok, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Astra Green Company resembles a "roof", which is supported by four main pillars as ensure the "roof" stands strongly.

The four pillars in the AGC conveys of:

Green Strategy: the Company's business strategy in which the management is fully aware in considering, providing protection and developing the EHS to the stakeholders in each of the business decision making as concrete responsibility and efforts in delivering positive contribution to the Company's stakeholders.

Green Process: overall undergoing process in the Company, which will always pay attention to the EHS by adhering to the prevailing laws and regulations.

Green Product: product output in the form of product or service delivered to the customer, which is not hazardous to the EHS, either for employees, suppliers, customers, and all of the stakeholders.

Green Employee: Seluruh karyawan dalam Perseroan memiliki pola pikir, sikap dan tindakan yang ramah lingkungan dan di dalam setiap kegiatannya selalu memperhatikan aspek LK3 baik di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari.

KINERJA AGC TAHUN 2008

Perseroan memiliki bagian yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan,sistem management dan pemantauan bidang Environment Social Responsibility (ESR). Ditingkat Executive ESR berada dibawah pengawasan Direktur Human Capital,Environment Social Responsibility dan General Affairs. Untuk pelaksanaan implementasi, seorang General Manager ESR dan GA bertanggung jawab untuk membawahi department Environment Health Safety (EHS) , Social Responsibility (SR) dan Subkontraktor Management yang menjadi pelaksana harian dalam bidang ESR. Sementara itu ditingkat operational baik di site,cabang dan manufaktur maupun tambang yang memiliki resiko kecelakaan atau pencemaran lingkungan ditangani oleh EHS Officer maupun SR Officer. Dalam kurun waktu tahun 2008, pencapaian kinerja AGC seluruh cabang dan site Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2007. Pada tahun 2007 yang lalu status terendah dalam kinerja AGC Perseroan adalah Hitam, pada tahun 2008 status terendah adalah Biru dengan jumlah 6,45%.

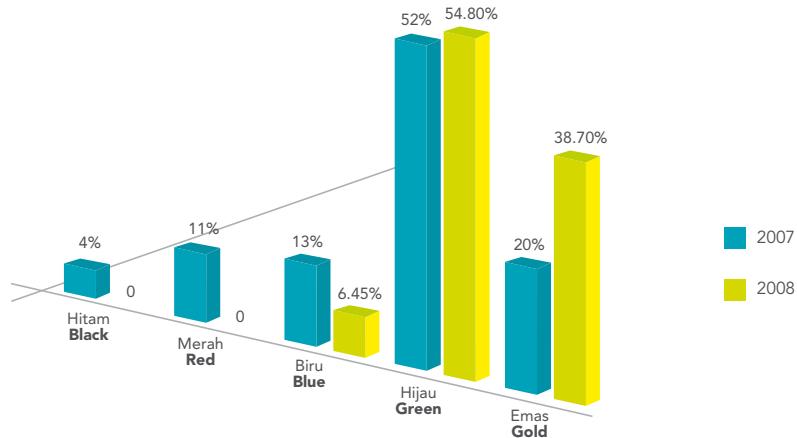
- Pencapaian AGC UT 2008

Green Employee: all employees of the Company share the same environmental friendly frame of thinking, attitude and action and continuously care in all EHS aspects both in working environment and daily lives.

AGC PERFORMANCE 2008

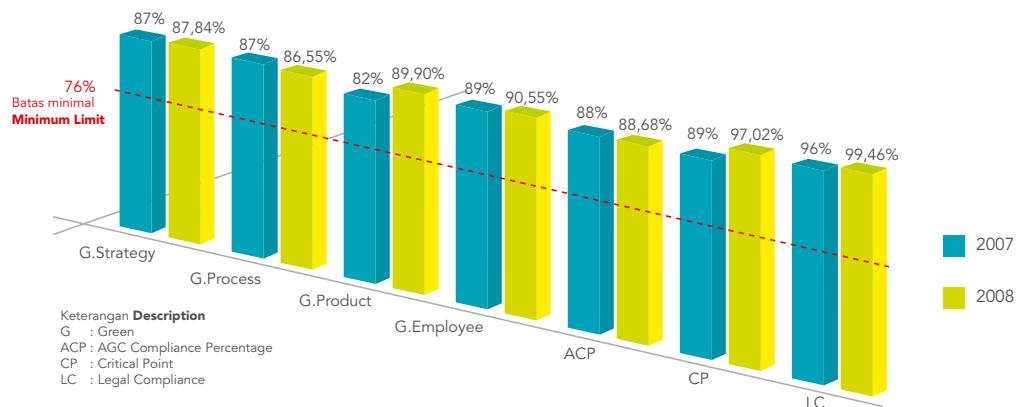
The Company sets up an exclusive function in charge of the implementation of policies, management system and monitoring in Environment Social Responsibility (ESR). At the executive level, ESR is under the supervision of the Director of Human Capital, Environment Social Responsibility and General Affairs. In carrying out the execution, a General Manager on ESR and GA is responsible of coordinating the Department of Environment, Health and Safety (EHS), Social Responsibility (SR) as well as Subcontractor Management that serves as executive officer in CSR affairs. Meanwhile at the operational level in sites, branches and manufacturing or mining areas, which is exposed to the risks of accident or environmental pollution, is handled by the EHS Officer or SR Officer. During the period of 2008, the achievement of AGC performance in each branch and site of the Company had improved compared to the year 2007. In 2007 the lowest status in Company's AGC performance was Black, and the lowest status in 2008 was Blue with a score of 6.45%.

- AGC UT 2008 Achievement



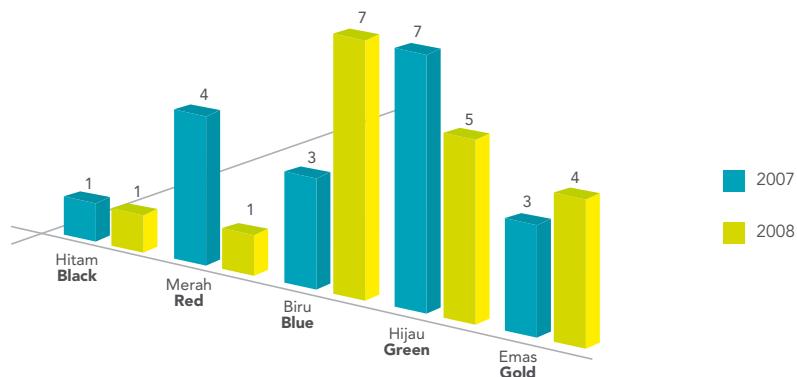
- Pencapaian Pilar AGC UT 2008

- Achievement of UT AGC's Pillar in 2008**



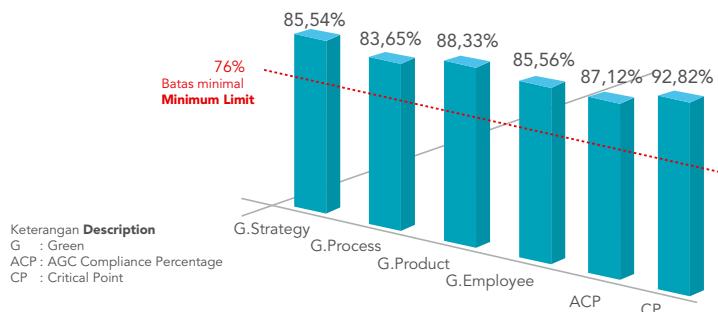
- Pencapaian AGC AHHEME 2008

- AGC AHHEME 2008 Achievements**



- Pencapaian Tiap Pilar AGC AHHEME 2008

- Achievement of Each Pillar of AGC AHHEME 2008**



- Pencapaian Frequency Rate (FR) dan Severity Rate (SR) AHHEME tahun 2007 – 2008

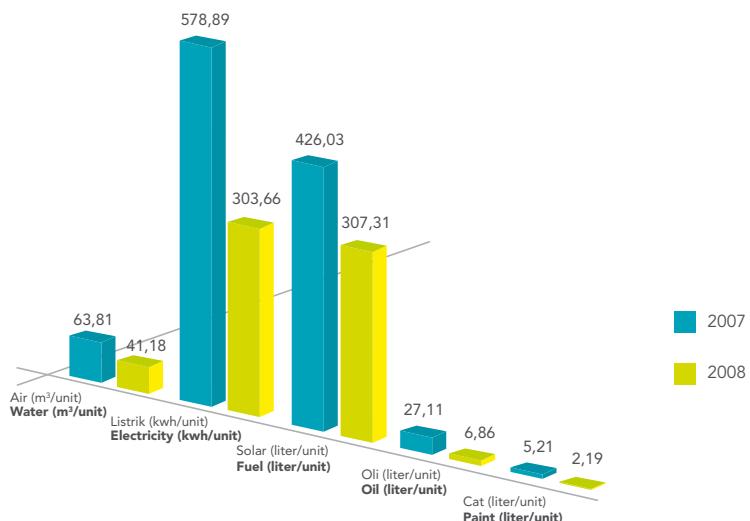
Tingkat kecelakaan di lingkup AHHEME pada tahun 2008 rata-rata mengalami perbaikan dengan adanya penurunan angka Severity Rate kecelakaan kerja yang menyebabkan hari hilang (*Lost Time Injury Severity Rate*) dari 580,96 menjadi 488,14 tetapi Frequency Rate mengalami peningkatan dari 0,35 menjadi 1,33. Beberapa kecelakaan terjadi akibat meningkatnya kegiatan operasi tambang disalah satu anak perusahaan seiring dengan pertumbuhan perusahaan pada tahun 2008. Maka sebagai tindakan pencegahan dengan menciptakan perilaku aman serta kondisi yang aman dalam melakukan pekerjaan dengan salah satu cara adalah peningkatan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dengan pemberian pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan tentang EHS dengan memanfaatkan media intranet sehingga informasi EHS dapat cepat diakses seluruh karyawan , juga disertai dengan sinergi pada upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan hidup antar perusahaan dalam Grup AHHEME.

- Pemakaian Sumber Daya Alam Tahun 2007 – 2008

- Frequency Rate (FR) dan Severity Rate (SR) AHHEME 2007-2008 Achievements**

In 2008 the Lost Time Injury Severity Rate declines from 580.96 into 488.14, however the Frequency Rate increases from 0.35 to 1.33. Several accidents occurred due to intensified mining operation activities in one of its subsidiary companies, in line with the Company's significant growth in 2008. Therefore as a prevention measure, by creating safe conduct and safe condition in carrying out the work, one of many ways is by improving awareness of all the employees in the importance of occupational safety and health by providing training and socialization on EHS. Intranet has been utilized as its medium to ensure EHS information can be immediately accessed by the whole employees, in combination with the synergy in Occupational Safety, Health and Living Environment efforts between each companies in AHHEME Group.

- Consumption of Natural Resources Year 2007-2008**





Sesuai kebijakan Perseroan, yang mewajibkan reduksi pemakaian sumber daya alam (SDA) sebesar 5% dari tahun sebelumnya, maka pemakaian SDA pada tahun 2008 mencapai rata – rata penurunan bahkan terdapat diantaranya lebih dari 5%. Minimalisasi ini dapat terwujud karena usaha Perseroan dengan terus menerus menerapkan proses produksi yang semakin ramah lingkungan.

5. KINERJA SOSIAL

MENJADI FRIENDLY COMPANY

Sesuai misi dan visi perusahaan di bidang Corporate Social Responsibility (CSR), salah satunya adalah tumbuh bersama dengan lingkungan masyarakat sekitar, dan terciptanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan perusahaan, sehingga keberlanjutan usaha kedua belah pihak berjalan dengan baik sesuai kebutuhan. Sebagai wujud dari penjabaran visi dan misi tersebut Perseroan melaksanakan program CSR yang berdampak langsung kepada masyarakat sekitar dengan mengacu pada AFC sebagai panduannya.

In line with the Company's policy to reduce the natural resources consumption by 5% from its preceding year, in 2008 we managed to reduce the average consumption of natural resources, and even in some cases achieved more than 5% reduction. The minimization was made possible due to the company's continuous efforts in implementing cleaner production process.

5. SOCIAL PERFORMANCE

BEING A FRIENDLY COMPANY

The Company's vision and mission in Corporate Social Responsibility (CSR) among others emphasizes the importance of growing together with surrounding communities and harmonious relationship between community and the Company, therefore ensuring sustainability of both parties. Realizing the vision and mission, the Company has carried out CSR programs which have direct impact to the community in the vicinity areas by referring to AFC as its guidance.

AFC adalah pedoman yang digunakan oleh Grup Astra untuk peduli dan berbagi terhadap sesama yang membutuhkan pertolongan. AFC menggarisbawahi bahwa Perseroan tidak hanya memahami, namun juga dapat mengimplementasikan AFC dengan sebaik-baiknya

Prinsip AFC sendiri menganut 3 pilar, yaitu :

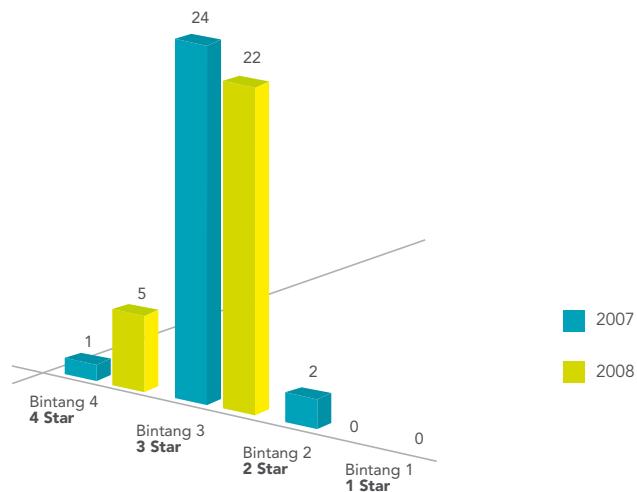
- Nilai: Nilai-nilai yang mengandung rasa kemanusiaan dan rasa sosial yang memberi arahan dari "hati" untuk membantu sesama manusia yang membutuhkan.
- Pola Pikir: Pesan yang disalurkan dari "hati" tersebut diterima oleh "otak", dan memberikan pola pikir atau pandangan seseorang untuk memikirkan cara membantu sesama.
- Perilaku: Berfungsi sebagai "tangan" atau pelaksana dari apa yang dirasakan oleh "hati", dan dipikirkan "otak".

AFC is the guidance utilized by Astra Group in caring and sharing with others who are in need. AFC emphasizes that the Company should not only understand, but also implement AFC to the utmost.

The AFC principles conveys of 3 pillars:

- **Value:** Values that signify humanity and social senses that provide direction from the "heart" to help other people in need.
- **Mindset:** The message conveyed from the "heart" is accepted by the "brain", and provides perspective or mindset of somebody to think out of ways to help others.
- **Behavior:** Functioning as "hand" or executor of what is felt by the "heart" and thought by the "brain".

**STATUS AFC 2007-2008
AFC STATUS 2007-2008**



KINERJA CSR TAHUN 2008

Sejalan dengan visi dan misi, Perseroan yakin dapat meningkatkan kualitas hidup para pemangku kepentingannya, dan masyarakat pada khususnya. Alokasi anggaran program-program CSR pun telah ditingkatkan dari sekitar Rp5,4 miliar pada 2007 menjadi sekitar Rp12,6 miliar pada 2008. Upaya

CSR PERFORMANCE IN 2008

Parallel with the vision and mission, the Company is confident in its ability to improve the stakeholders' quality of life, and its surrounding community in particular. Allocated budget for CSR programs has been increased from around Rp5.4 billion in 2007 into an amount of

peningkatan ini merupakan suatu wujud tanggung jawab untuk dapat lebih berperan aktif di masyarakat, tidak hanya dengan berkontribusi semata namun juga membina dan meningkatkan kompetensi masyarakat untuk dapat lebih meningkatkan taraf hidup dan menunjang terciptanya suasana yang nyaman dan aman bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Beberapa program CSR yang telah kami lakukan di tahun 2008 di antaranya mencakup bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, pengelolaan lingkungan hidup, bantuan bencana alam, serta kegiatan-kegiatan lain.

PENCAPAIAN ASTRA FRIENDLY COMPANY (AFC) UT 2008

Pencapaian AFC Perseroan pada tahun 2008 di site ataupun di cabang rata-rata telah memenuhi kebijakan ESR & GA, yaitu minimum peringkat Bintang 3. Untuk Bintang 4 diperoleh Site Adaro, Site Sangatta, Head Office, Cabang Palembang dan Cabang Balikpapan.

- Pencapaian AFC UT per Pilar 2008

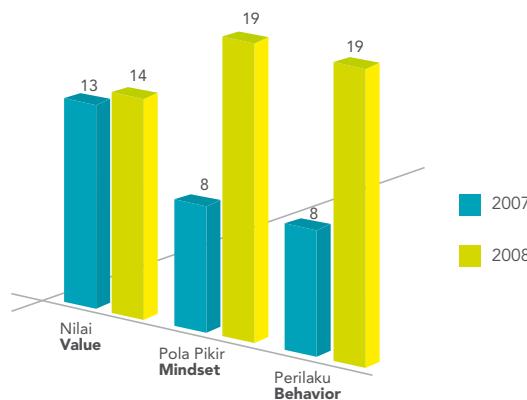
Rp12.6 billion in 2008. Such effort assumes the Company's responsibility in conducting more active participation in the community, not just by rendering contribution but also fostering and improving the people's competence in promoting better quality of life in supporting conducive and safe atmosphere for sustainable business development in the future.

Numerous CSR programs held in 2008 encompasses the field of education, economy, healthcare, living environment management, donation for victims of natural disaster, as well as other activities.

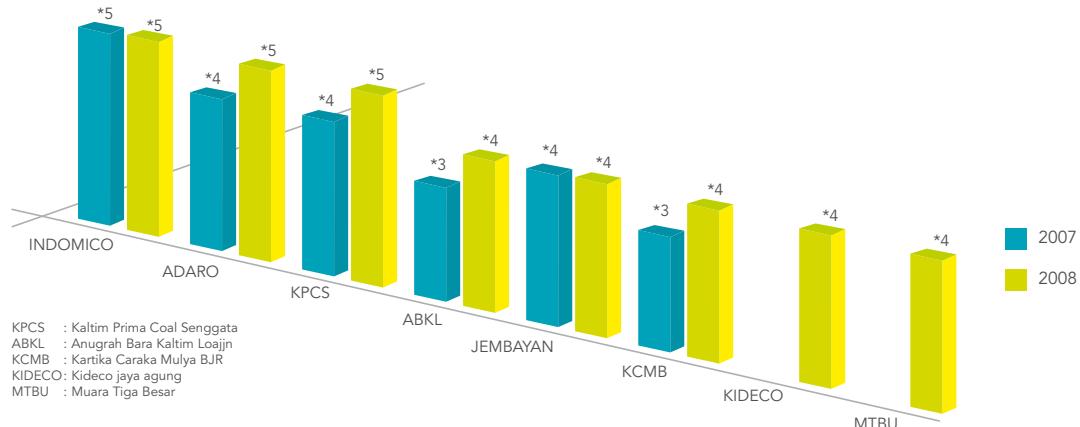
UT'S ASTRA FRIENDLY COMPANY (AFC) ACHIEVEMENTS IN 2008

The Company's AFC achievements in 2008, both in branches and sites in average have fulfilled the ESR & GA policy that is minimum rating of Three Stars. Furthermore rating of Four Stars have been achieved by Site Adaro, Site Sangatta, Head Office, Palembang Branch and Balikpapan Branch.

- UT's AFC Achievements for each Pillar 2008



- AFC AHEME



Pencapaian kinerja AFC 2008 Pama secara umum mengalami peningkatan yang meyakinkan dari periode sebelumnya. Pencapaian kinerja minimal Bintang 4 diperoleh distrik ABKL, JEMBAYAN, KCMB, KIDECO, MTBU. Bahkan tiga distrik yaitu INDOMINCO, ADARO, KPCS sudah mencapai status pencapaian kinerja tertinggi yaitu Bintang 5. Sedangkan asesmen AFC untuk dua jobsite yang baru yaitu Trubaindo Coal Mining Melak (TCMM) dan Talent Orbit Prima Buhut (TOPB) akan dilaksanakan dalam waktu segera. Pencapaian kinerja AFC yang sudah baik menjadi bekal motivasi Pama untuk mengukuhkan prestasi Pama sebagai perusahaan yang aman, bersahabat dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

6. PEMANGKU KEPENTINGAN

MENJADI WARGA KORPORASI YANG BAIK DAN PERUSAHAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Pola Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang diterapkan di Perseroan mengusung misi untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk menjamin penerapan CSR yang mengena dan tepat pada sasaran, maka diperlukan adanya beberapa kegiatan sebelumnya, antaranya adalah identifikasi awal, yang mencakup

- AFC AHEME

Pama's overall AFC performance achievement in 2008 has shown a convincing improvement from the previous period. Four Stars rating achievements have been obtained by the districts of ABKL, Jembayan, KCMB, KIDECO, MTBU. Furthermore, three districts have been successful in scoring the highest performance achievement – Five Stars, which is INDOMINCO, ADARO and KPCS. For the two new job sites, Trubaindo Coal Mining Melak (TCMM) and Talent Orbit Prima Buhut (TOPB), AFC assessments will be conducted in the near future. Such positive AFC achievements shall become a motivating trigger for Pama in maintaining its reputation as a safe, friendly and advantageous company for the stakeholders.

6. STAKEHOLDERS

BEING A GOOD CORPORATE CITIZEN AND RESPONSIBLE COMPANY

Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) within the Company upholds the mission of delivering sustainable added value to the entire stakeholders through three aspects in harmony of economy, social and environment. In the effort of ensuring effective and on-target CSR implementation, it requires a scheme of preliminary activities to include initial identification, which conveys of various aspects



aspek ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain, rumusan pola kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Berikut adalah perwujudan konkret program CSR untuk dinikmati manfaatnya oleh pemangku kepentingan.

a. Pemegang Saham

Kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sebagai Perseroan salah satunya adalah keterbukaan sebagai salah satu bentuk pelayanan terbaik kepada para pemegang saham.

Perseroan mencatatkan saham dengan *ticker symbol* "UNTR" di Bursa Efek Jakarta pada 17 September 1989, dengan nilai kapitalisasi pasar saham per akhir 2008 tercatat sebesar Rp831,7 triliun. Pemegang saham terbesar adalah PT Astra International Tbk sebesar 59,5% dan publik sebesar 40,5%.

Pelayanan kepada para pemegang saham dilakukan oleh departemen *Investor Relations* yang berada di bawah *Corporate Secretary, Legal and Communication*. Tugas utama *Investor Relations* adalah memberikan informasi tentang kinerja perusahaan secara transparan, dimana data-data

such as economy, social, politics, culture and many others, and formulation of activities that match with the requirements of the stakeholders. Following are the CSR programs executed for the benefit of the stakeholders.

a. Shareholders

One of the Company's responsibility as public company is disclosure activities to the shareholders.

The Company registered its shares at the Jakarta Stock Exchange on September 17, 1989 bearing the ticker symbol of "UNTR", with share market capitalized value at end of 2008 of Rp831.7 trillion. Majority shareholder is PT Astra International Tbk with 59.5% stakes, and the public with 40.5% shares.

Services to the shareholders is carried out by the Investor Relations department, under the coordination of Corporate Secretary, Legal and Communication. Investor Relations is in charge of providing information on the progress of Company's performance in a transparent manner,

terakhir mengenai kinerja perusahaan disampaikan dalam pertemuan secara periodik kepada pihak-pihak terkait.

Pada tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan sejumlah kegiatan dalam penyebaran informasi antara lain:

- Laporan keuangan secara periodik baik tahunan maupun per semester di media massa.
- Buletin Investor didistribusikan per kuartal melalui e-mail dan situs Perseroan
- Update Operasional Bulanan melalui e-mail
- Siaran pers, melalui e-mail dan situs Perseroan
- Paparan Publik pada tanggal 25 November 2008
- Komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka, e-mail, telepon, maupun conference call.

Berikut tabel frekuensi *Investor Relation* dalam keterbukaan informasi:

KEGIATAN ACTIVITY	FREKUENSI FREQUENCY
Pemaparan publik Public expose	1
Conference call dan pertemuan tatap muka Conference call and analyst briefing/meeting	147
Press release Press release	12
Laporan kinerja bulanan Monthly performance report	12
Laporan kinerja kuartalan Quarterly performance report	3
Laporan kinerja tahunan Annual performance report	1
Laporan informasi material Material information report	10
Laporan aksi korporasi Corporate action report	2

b. Pemerintah

Sebagai perwujudan dari tujuan bersama dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah menggelar serangkaian kegiatan melalui kerjasama dengan pemerintah, termasuk di antaranya:

1. Bidang Pendidikan

Kerjasama permagangan mekanik Balai Latihan Kerja (BLK) Mandiri
Program sosial dalam rangka peningkatan kompetensi masyarakat sekitar UT Site
Sangatta ini bekerjasama dengan pemerintah

in which most recent data of the Company's performance is conveyed periodically to the related parties.

In 2008, the Company has conducted a series of activities in information disclosure that includes:

- **Periodical financial report, either annual or per semester in mass media**
- **Investor Bulletin, distributed quarterly through e-mail and Company's website**
- **Monthly Operational Updates through e-mail.**
- **Press releases, through e-mail and Company's website.**
- **Public Expose, held on November 25, 2008**
- **Direct communication through face-to-face meeting, e-mail, telephone or conference calls.**

The following table explains frequency of Investor Relations activities in information disclosure:

b. Government

As manifestation of shared objectives and implementation of Good Corporate Governance, in cooperation with the Government, the Company has conducted a number of activities that include:

1. **Education**

BLK Mandiri mechanic internship cooperation
A social conduct in people's skill enhancement framework in the vicinity area of UT Site
Sangatta carried out in cooperation with the local government in East Kalimantan, in the form

daerah setempat di Kalimantan Timur berupa penyediaan alat-alat praktik dan bantuan tenaga instruktur untuk melatih calon mekanik alat-alat berat. UT juga berkontribusi dalam penyediaan tempat OJT (*On the Job Training*) bagi calon-calon mekanik tersebut.

2. Bidang Lingkungan

Program penghijauan

Kerjasama dengan pemerintah juga dilakukan Perseroan di bidang lingkungan khususnya dalam program Go Green yang dilaksanakan oleh seluruh cabang dan site UT. Salah satunya adalah UT Site Sorowako yang menyelenggarakan program kepedulian terhadap lingkungan dengan mengikutsertakan pemerintah melalui taman hutan Astra bekerja sama dengan Grup ASTRA lainnya.

Program yang sama juga dijalankan oleh UT Site Sangatta - Bendili - Bengalon yang peresmiannya dihadiri oleh Bupati Kutai Timur dan manajemen beserta karyawan Grup Astra setempat pada 27 Maret 2008. Sebagai tindak lanjut, Perseroan juga melakukan program pemeliharaan secara berkala.

3. Kegiatan lainnya

Bantuan komputer ke Koramil dan Gugus Pusat Senjata Angkatan Darat (Guspujat)

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pemerintah, UT memberi bantuan kepada Guspujat dan Koramil berupa 2 unit komputer yang digunakan untuk membantu operasional Gugus Pusat Senjata Angkatan Darat dan Koramil.

Bantuan buku untuk program GMGM

"Gerakan Makassar Gemar Membaca (GMGM)" merupakan program pemerintah kota Makassar guna membantu meningkatkan pendidikan masyarakat dengan mengumpulkan bantuan buku-buku pendidikan dari perusahaan-perusahaan. UT Cabang Makassar menyerahkan bantuan media baca kepada Walikota Makassar

of tools for practices as well as instructors to train candidates of heavy equipment mechanic. UT also contributes in providing location for OJT (*On the Job Training*) for these candidates.

2. Environment

Re-greening Program

Cooperation with government has also been conducted by the Company in environmental preservation, especially in the Go Green program carried out by all branches and sites of UT. One exemplary model is UT Site Sorowako, which performed an environmental care program involving the local government in relation to the Astra Forestry Garden, in cooperation with other ASTRA's Affiliated companies.

Similar program was also conducted by UT Site Sangatta – Bendili – Bengalon, whose official opening was attended by Kutai Timur Regent, local Astra Group management and staff on March 27, 2008. As a sustaining measure, the Company followed it up with periodical maintenance program.

3. Other activities

Computer units for Local Army Command and Arsenal

As a realization of the continuing care to the government, UT provided supports to Guspujat (Local Army Arsenal) and Koramil (Local Army Command) in the form of 2 computer units, for the purpose of assisting operational activities in both military structures.

Books for Local Community Readership Enthusiasts ("GMGM")

"GMGM" which literally stands for "Movement of Makassar Readership Enthusiasts" is a program of the Makassar Municipality Government in increasing community education by way of collecting educational books from companies. UT Branch Makassar has submitted

untuk Program GMGM tersebut. Bantuan buku tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan untuk masyarakat sekitar, sekaligus mensukseskan program pemerintah setempat.

Lembaga Pengembangan Potensi Pendidikan Adaro-Pama (LP3 Adaro-Pama)

Program ini diolah dan dirancang untuk membantu Pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas/mutu pendidikan formal di wilayah Pama Site Adaro, dengan berbasis kepada pembinaan kemandirian yang berkesinambungan, pengembangan sumber daya lokal dan pemanfaatan teknologi terkini dengan orientasi global dan masa depan.

Program peningkatan kualitas/mutu pendidikan ini dilaksanakan melalui serangkaian sosialisasi, kegiatan pelatihan dan bimbingan bagi para guru, pengelola pendidikan serta perbaikan sistem manajemen sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh sebuah tim yang dibentuk secara khusus untuk menjamin dan memastikan realisasi seluruh program yang telah direncanakan.

c. Karyawan

Tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan sudah menjadi aktivitas yang melekat dengan kegiatan sehari-hari. Kegiatan CSR dilakukan dengan intensif dan terencana, sehingga diharapkan terjadi keseimbangan dan keselarasan yang terakumulasi menjadi suatu keberlanjutan usaha dan kehidupan berkualitas. Serangkaian kegiatan bersama, baik antar karyawan maupun keluarga karyawan telah diselenggarakan, termasuk di antaranya:

1. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu fokus utama Perseroan yang sangat penting. Oleh karena itu beragam kontribusi telah dilakukan Perseroan untuk mendukung peningkatan kecerdasan anak, khususnya pendidikan anak karyawan, yang mencakup:

benefaction in the form of reading books to the Mayor of Makassar for the "GMGM" program. It is hoped, that these books will contribute to the education of surrounding community, as well as promoting local government's program.

Adaro-Pama Educational Potency Development Institution

The program was designed for the purpose of supporting the government and community in promoting quality formal education in Pama's operational area in Adaro, on the base of fostering continuing entrepreneurship, local human resources development and utilization of most recent technology with global and future orientation.

The educational quality upgrading program has been carried out through a range of socialization activities, training and consultation for teachers, educational managers and improvement in school management system. The activity is conducted by a dedicated team to ensure and ascertain the realization of the mutually planned programs.

c. Employees

The social responsibility framework conducted by the Company has become an intrinsic value that blend in its daily activities. The overall CSR activities have been conducted intensively and in a planned manner, whereby effectuate in balance and harmony, which is accumulated into business continuity and quality life. A range of mutual activities, either between employees or employee families have been rendered, to include the following:

1. Education

Education aspect has become one of the main focuses in Company's priorities. Therefore various contributions have been carried out by the Company in promoting children intelligence, in particular education of employees' children that covers:

Beasiswa

Guna mendukung pengembangan bakat dan prestasi, Perseroan juga memberikan apresiasi untuk anak karyawan yang berprestasi di bidang olahraga dan kesenian dan bantuan pendidikan anak karyawan dan Pemasok. Bantuan tersebut dijalankan di hampir seluruh cabang dan site, di antaranya adalah Site Adaro, Sangatta, Bontang, Sorowako, Cabang Jambi dan Head Office.

2. Kegiatan Lainnya

Selain bidang pendidikan, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa kegiatan yang ditujukan untuk karyawan dan keluarga, termasuk di antaranya adalah:

KOPERASI KARYAWAN UNITED TRACTORS (KANITRA)

Untuk mensejahterakan karyawan dan keluarga karyawan, Perseroan bekerja sama dengan KANITRA mengadakan berbagai program selama tahun 2008, di antaranya adalah :

- Program Pangan, yaitu paket hemat Lebaran yang disubsidi sebesar Rp24 juta.
- Program Papan, yaitu pinjaman uang muka rumah dengan bunga 3% selama tahun 2008, dimana untuk itu KANITRA mencairkan dana sebesar Rp320 juta.
- Program Pendidikan, yaitu pinjaman pendidikan sebesar Rp169 juta, kredit laptop dengan mencairkan dana sebesar Rp1,7 miliar dan bazaar buku tulis yang disubsidi sebesar Rp12 juta.
- Program Kredit Motor, yaitu kredit pembelian motor dengan bunga rendah, dan mencairkan dana hingga Rp974 juta.
- Toko *mini market* dan *counter makan pagi*.
- Jasa fotocopy, sewa mobil, Kanitra service station (bengkel)

Per 31 Desember 2008 jumlah anggota KANITRA adalah 1930 orang atau setara 80% dari jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan.

Scholarship

In promoting talent development and achievement, the Company also renders appreciation to employees' children who are high performers in sports and arts, as well as provides educational aid to the children of employees and suppliers. The offset has been implemented in almost all branches and sites, including Site Adaro, Sangatta, Bontang, Sorowako, Branch Jambi and Head Office.

2. Other Activities

Apart from educational field, the Company has also carried out various activities for the employees and their spouses that include:

UNITED TRACTORS COOPERATIVE UNION ("KANITRA")

For the purpose of promoting welfare of the employees as well as their families, the Company had cooperated with KANITRA in conducting various programs during the year 2008, which include:

- **Food Program - an economical Lebaran package program subsidized by the Company to a sum of Rp24 million.**
- **Housing Program - a housing loan advance payment program bearing 3% interest rate during 2008, in which KANITRA has cleared an amount of Rp320 million.**
- **Educational Program - an educational loan amounted to Rp169 million, Laptop Loan – which clearing an amount of Rp1.7 billion, and writing book bazaar subsidized by the Company to an amount of Rp12 million.**
- **Motorbike Loan Program – a low interest rate motorbike purchase loan program, which clearing a sum of up to Rp974 million.**
- **Mini market shop and breakfast counter.**
- **Photocopy service, car rental, Kanitra service station.**

Members of KANITRA as of December 31, 2008 amounted to 1,930 persons or equivalent to 80% amount of the employees of the Company and its subsidiaries.



Family Gathering

Family Gathering yang merupakan salah satu kegiatan CSR melibatkan karyawan dan keluarga dilaksanakan di seluruh cabang dan site, sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan pentingnya rasa kebersamaan untuk meningkatkan produktivitas di segala bidang. Dalam acara tersebut, dilakukan berbagai kegiatan, seperti hiburan dan perlombaan untuk karyawan dan keluarga.

Klub Sepeda

Salah satu kegiatan CSR yang terbilang unik dikembangkan di beberapa cabang yaitu kegiatan Klub Sepeda, yang terdiri dari karyawan yang memiliki kesamaan hobi dan ingin memberdayakan pola hidup sehat, melalui kegiatan mingguan berupa bersepeda keliling. Program ini juga melibatkan beberapa customer dan vendor, sehingga dapat terbina hubungan baik dan rasa kebersamaan.

Perayaan 17 Agustus

Pada 17 Agustus 2008, Perseroan baik di jajaran direksi, maupun seluruh karyawan merayakan upacara Peringatan Ulang Tahun Kemerdekaan

Family Gathering

Family Gathering is a CSR activity involving employees and their families, conducted in all branches and sites, as a token of appreciation from the Company on the importance of togetherness in improving productivity in all fields of operation. At the event, various activities were conducted, including games and entertainment for employees and their families.

Bicycle Club

One of unique CSR activities developed in several branches is the Bicycle Club, whose members are of employees who share the same hobby and eager to empower healthy life style, by way of weekly cycling program.. The routine also involves several customers and vendors, which foster good relationship as well sense of togetherness.

August 17th Commemoration

On August 17, 2008, all employees of the Company commemorated the 63th Independence Day of the Republic of



Republik Indonesia ke 63, yang dilanjutkan dengan acara sarasehan.

Tim Tanggap Darurat

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan situasi darurat atau situasi bencana yang menimpa karyawan atau masyarakat sekitar, maka dibentuklah Tim Tanggap Darurat yang dilatih secara khusus dan dibekali dengan sarana yang diperlukan dalam pelaksanaannya.

Buka Bersama, Halal Bihalal, Mudik Bersama dan Paket Lebaran

Kepedulian Perseroan pada kegiatan Ramadhan, ditandai dengan acara Buka Bersama yang diikuti oleh seluruh karyawan. Perseroan juga memberikan parcel Lebaran kepada seluruh karyawan dan Pemasok yang bekerja di lingkungan kantor, diikuti dengan program mudik bersama yang diikuti hampir 300 karyawan, Pemasok dan keluarganya.

d. Pemasok

Perseroan menempatkan Pemasok sebagai pendukung operasional usaha dan bagian dari rantai nilai yang berharga. Dalam pemilihan

Indonesia, continued with "sarasehan" or informal gathering.

A Rescue Team

As a manifestation of the Company's response to an emergency situation or disaster that incurs to employees or surrounding communities, a rescue team has been established and undergoing a special training and equipped with the facilities required for the duties.

Breaking of Fast, Halal Bihalal, Home Coming and Lebaran Package

The Company's engagement in the event of Ramadhan, was marked by Breaking of Fast program, attended by employees. The Company also contributed parcel to employees and suppliers who work in the environment, followed by Home Coming program participated by some 300 employees, suppliers and their families.

d. Suppliers

The Company positions Suppliers as part of the value-chain in supportive to business operation. Supplier selection is conducted by considering

Pemasok dilakukan dengan mempertimbangkan Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral dan Environment (QCDSME) dengan dibentuk Komite Pembelian dan Investasi (KPNI). Untuk membantu Pemasok dari lingkup industri kecil dan menengah juga pengusaha lokal, maka untuk pengadaan barang dan jasa dengan spesifikasi yang relatif mudah, ditawarkan kepada Pemasok lokal. Untuk itu perseorangan melakukan pembinaan dan penyuluhan yang diperlukan. Berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas Pemasok telah dilakukan, mencakup:

Program peningkatan kompetensi karyawan Pemasok

Berfungsi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan Pemasok, dalam bentuk program pelatihan, di antaranya:

- Basic Mechanical Course (BMC)
Dilaksanakan dua kali dalam setahun, masing-masing pada Juni dan Oktober 2008, yang diikuti dua kelas dengan total peserta sekitar 60 orang. Materi yang diajarkan mencakup pengetahuan dasar tentang alat berat, preventive maintenance unit dan sebagainya.
- Program permagangan tenaga kerja Pemasok
Program ini telah dilaksanakan selama 6 bulan dari Juni hingga Desember 2008 yang diikuti 28 peserta. Materi permagangan meliputi dasar-dasar alat berat, baik teknis pekerjaan maupun teknis perawatan. Melalui 2 kali evaluasi, pada akhir Desember 2008 berhasil lulus 80%, yang selanjutnya diangkat sebagai karyawan Pemasok.
- PTAD (Penyiapan Tenaga Ahli Dealer)
Program PTAD merupakan program yang dibentuk khusus untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga ahli service dealer di bidang teknik alat berat. Tujuannya adalah membantu service dealer dalam menyiapkan tenaga kerja terdidik yang ahli dalam bidang perawatan alat-alat berat.
- Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA)
YDBA didirikan oleh William Soeryadjaya

the Quality, Cost, Delivery, Safety, Moral and Environment (QCDSME) criteria, with the establishment of the Purchase and Investment Committee ("KPNI"). In fostering suppliers from small and medium scale industries to include local entrepreneurs, procurement on relatively simple specification of goods and services are therefore offered to local suppliers. For the purpose the Company renders the required guidance and consulting activities. Several activities. Efforts to enhance the quality of Suppliers has been conducted, encompassing:

Skill enhancement program for suppliers' employees

Designed to enhance performance productivity of suppliers' employees, in a series of training to include:

- **Basic Mechanical Course (BMC)**
Conducted twice a year, each on June and October 2008, participated by a total of 60 trainees that is divided in two classes. The training subjects include basic knowledge on heavy equipments, preventive maintenance unit, and many others.
- **Suppliers' Manpower Internship Program**
The Program has been carried out for 6 months, from June to December 2008, and followed by 28 participants. The internship subjects cover fundamentals on heavy equipment, both in technical performance and technical maintenance. Through 2 stages of evaluation, 80% participants successfully passed the program on December 2008, and were subsequently appointed as employee of the related supplier.
- **Dealer Expert Staff Preparatory Training**
This preparatory training is designed to fulfill the requirements of service dealer expert staff in heavy equipment. The objective is to assist service dealer in preparing trained and proficient staff in heavy equipment maintenance.
- **Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA)**
YDBA was established by Mr. William

pada tanggal 2 Mei 1980 sebagai perwujudan cita-cita Astra Grup untuk meningkatkan ketrampilan teknik dan manajemen, memfasilitasi pemasaran dan pembiayaan, serta pemanfaatan teknologi informasi bagi Usaha Kecil Menengah (UKM). Saat ini, UKM yang dibina antara lain di bidang manufaktur, perkebunan, pertambangan, perbengkelan, dan berbagai bentuk kerajinan. Untuk membina UKM daerah terpencil YDBA mengembangkan Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) bekerja sama dengan berbagai pihak terkait. Selama tahun 2008 YDBA bekerjasama dengan Perseroan dan anak perusahaan melakukan beberapa kegiatan di antaranya adalah :

- *Welding Contest:* bekerjasama dengan United Tractors -Pandu Engineering mengadakan *welding contest* sebagai perwujudan *vendor management* yang baik. *Welding contest* ini dilaksanakan pada 2-3 April 2008, diikuti oleh 24 peserta dari 12 Pemasok.
- Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Berkah Banua di areal pertambangan batubara PT Kalimantan Prima Persada, Tapin, Kalimantan Selatan.
- Pendirian LPB Pama Mitra Daya di areal pertambangan batubara PT Pamapersada Nusantara, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Sejalan dengan perjalanan waktu, YDBA senantiasa berupaya memajukan UKM di Indonesia baik yang terkait maupun tidak terkait dengan bisnis – Astra Grup.

e. Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan merupakan kunci dari keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Menerapkan nilai dasar Catur Dharma yang di antaranya menekankan pelayanan terbaik kepada pelanggan salah satunya dengan

Soeryadjaya on May 2, 1980, manifesting the Astra Group aspiration, aiming to develop technical and managerial competencies, facilitating marketing and financing, and information technology utilization to the Small and Medium Enterprises (SMEs). The Foundation is currently counseling SMEs in the areas of manufacturing, agribusiness, mining, workshops and a variety of craftsmanship. In promoting SMEs in remote areas, YDBA has established a Business Development Institution (LPB) and Micro Finance Institution (LKM) in cooperation with several parties concerned. During the year 2008, YDBA conducted several activities in cooperation with the Company and its subsidiaries that includes:

- ***Welding Contest:* Cooperating with United Tractors Pandu Engineering in conducting welding contest, as a realization of good vendor management. This welding contest was held on April 2-3, 2008, followed by 24 participants from 12 suppliers.**
- **Establishing "Berkah Banua" Sharia Micro Finance Institution in coal mining areas of PT Kalimantan Prima Persada, Tapin, South Kalimantan.**
- **Establishing "Pama Mitra Daya" Business Development Institution in the coal mining areas of PT Pamapersada Nusantara, West Kutai, East Kalimantan.**

Along with the passing of time, YDBA always strives to promote SMEs in Indonesia either related or not directly related to the Astra Group line of business.

e. Customers

The Company is fully aware that customer satisfaction is the key success factor to sustainable business. Implementing the Catur Dharma basic values, which among others accentuates on excellent service for customers,

melakukan Costumer Satisfaction Index (CSI). Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan, di antaranya:

- Pelatihan Mekanik Alat Berat dan Permagangan Program ini dijalankan oleh UT Site Muara Tae yang beroperasi di wilayah kerja PT Gunung Bayan Pratama Coal, Kutai Barat dan ditujukan bagi pemuda setempat.
- PTAP (Penyiapan Tenaga Ahli untuk Pelanggan) Program *internship* yang dibentuk khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap tenaga kerja ahli di bidang teknik dan manajemen alat berat.

Manfaat Program PTAP adalah :

Bagi pelanggan: Memperoleh sejumlah tenaga ahli yang memiliki pendidikan teknis dan manajemen alat berat yang siap menjalankan fungsinya, sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Bagi peserta: Memperoleh bekal kompetensi teknikal dan manajemen untuk lebih siap memasuki dunia profesi, khususnya di bidang alat berat.

Bagi Perseroan: Mendukung penjualan alat berat dengan sekaligus menyediakan tenaga ahli di bidang tersebut.

Bidang keahlian yang ada dalam program *internship*: junior service manager, technical officer, mechanical instructor dan mechanic.

f. Masyarakat

Bagi masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan, Perseroan berkontribusi dalam berbagai bidang, yang meliputi di antaranya:

1. Bidang Pendidikan

Program pendidikan yang dijalankan oleh Perseroan, mencakup:

UT School

Dengan perkembangan teknologi alat berat yang tinggi dan peningkatan populasi unit yang sangat pesat, kebutuhan akan tenaga kerja

which among others is carried out by conducting the Customer Satisfaction Index (CSI). The Company has rendered various activities, to include:

- **Heavy Equipment Mechanic Training & Internship**
The program is conducted by UT Site Muara Tae which operates in the area of PT Gunung Bayan Pratama Coal, West Kutai, for the local youths.
- **Expert Staff Preparatory Training for Customers**
An internship program specially designed to fulfil the requirements of customers on expert staff in the field of heavy equipment techniques and management.

Benefit of the Program:

For customers: Obtaining a number of expert staff with technical and management skills on heavy equipment and ready to render function, in line with customer requirement.

For participants: Acquiring heavy equipment technical and managerial proficiency to enter the corresponding profession, especially in the field of heavy equipment.

For the Company: Supporting equipment sales by providing expert staff package in the field.

The program conveys of the following field of expertise: junior service manager, technical officer, mechanical instructor and mechanic.

f. Community

For the community as one of stakeholder, the Company contributes in more than one ways, to include:

1. Education

The educational program carried out by the Company, covers the following:

UT School

Intensifying development of heavy equipment technology and fast increase of unit population has called for the raising demand of trained,

terlatih, terampil dan mempunyai kompetensi yang tinggi di bidang pengoperasian dan perawatan alat berat secara tepat di industri seluruh sektor. Untuk memenuhi tantangan masa depan, Perseroan melalui Yayasan Karya Bhakti UT yang berdiri pada tanggal 27 Februari 2008, mendirikan sebuah lembaga pendidikan bagi tenaga terampil operator dan mekanik alat berat siap pakai, yaitu UT School.

UT School menyediakan 2 (dua) pilihan program studi yaitu Mekanik dengan masa program 1,2 dan 3 tahun, dan Operator dengan masa program 1 tahun. Pada tahun 2008, kapasitas siswa UT School program studi Mekanik adalah 576 siswa dan Operator adalah 32 orang. Salah satu upaya yang dilakukan agar UT School dapat dikenal keberadaannya oleh khalayak ramai adalah melalui sosialisasi kepada para siswa dan orang tua di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) diseluruh wilayah cabang UT School. Target jumlah siswa UT School pada tahun 2009 adalah 608 siswa untuk Mekanik dan 32 siswa untuk Operator.

Penyerahan bantuan alat praktik

Bentuk kepedulian Perseroan terhadap pendidikan masyarakat sekitar diwujudkan dalam bantuan sarana pendidikan kepada sejumlah sekolah dan lembaga, seperti alat-alat praktik yang diberikan kepada SMK Negeri 1 Jember dan Universitas Muhammadiyah Jakarta, simulator forklift kepada Institut Teknologi Bandung, dan bantuan mobil dari UT Cabang Sangatta kepada SMK 1 Muhammadiyah Sangatta.

Beasiswa

Dalam upaya mencerdaskan warga masyarakat, Perseroan memberikan bantuan beasiswa kepada masyarakat kurang mampu di sekitar perusahaan. Bantuan beasiswa dilakukan di Head Office, serta di sejumlah cabang dan site.

skilled and highly qualified manpower in the field of operation as well as maintenance of heavy equipment in all sectors. As a response to future challenges ahead, the Company through UT Karya Bhakti Foundation, founded on February 27, 2008, established an educational institution capable of creating professional and skillful operators and mechanics for heavy equipments, which is called UT School.

UT School provides 2 (two) optional programs, which are Mechanic program, with 1, 2 and 3 year period, and Operator program of one year period. In 2008, UT School capacity is 576 students for Mechanic program, and 32 students for Operator program. Bringing more than 35 years of expertise in heavy equipment business, the Company has contributed a fund amounted to around Rp6 billion to UT School. One of the effort to introduce UT School to the public is by conducting i campaign and socialization to the community, and to students and parents at the Vocational High School (SMK) or Senior High School (SMA) around the vicinity of UT School branches. UT School aims to increase its students in 2009 to reach 608 students for Mechanic program, and 32 students for Operator program.

Tools of practice aid

The Company's care in community education was realized in the provision of educational tools to a number of schools and institutes, such as tools of practice given to State Vocational School (SMK 1) Jember, simulator forklift to Bandung Institute of Technology, and car vehicle aid from UT Branch Sangatta to Muhammadiyah Vocational School (SMK1), Sangatta.

Scholarship

In the effort of improving the community education, the Company provided scholarship for underprivileged people in the Company's vicinity areas. The scholarship scheme is held in the Head Office as well as in a number of branches and sites.



Sekolah binaan

Program ini ditujukan untuk sekolah yang membuka jurusan alat berat, untuk tingkat SMK dan Diploma 3. Perseroan membantu dengan mempersiapkan kurikulum sekolah, mendidik tenaga pengajar, menyediakan alat praktik, dan lokasi OJT (*On the Job Training*), hingga kegiatan uji kompetensi/sertifikasi. Beberapa sekolah yang telah bekerjasama antara lain adalah SMK Negeri 1 Jember, SMK Tabalong, SMK Budi Utomo, Politeknik Negeri Balikpapan, Politeknik Negeri Pontianak, Politeknik Sendawar, dan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Foster School

The program is aimed for schools that have heavy equipment department, both for vocational school as well as Diploma 3 degree. The Company fosters the education scheme, by preparing the curricula, train the teachers, providing tools of practice aid, and location for OJT (*On the Job Training*), and up to conducting competence test / certification. A number of schools, which have been cooperated in the foster program includes State Vocational School (SMK 1) Jember, SMK Tabalong, SMK Budi Utomo, Polytechnic Balikpapan, Polytechnic Pontianak, Polytechnic Sendawar, and Muhammadiyah University, Jakarta.

Program Apprentice

Program apprentice dilakukan oleh beberapa site UT di antaranya adalah : Pada bulan Mei 2008, UT Site Freeport telah menyelenggarakan serah terima OJT Apprentice Nemangkawi Angkatan ke-5 sebanyak 64 apprentice, sebagai tindak lanjut dari MoU antara UT Site Freeport dan Institut Pertambangan Nemangkawi milik PT Freeport Indonesia, yang ditandatangani pada Februari 2007. Program ini bertujuan untuk

Apprentice Program

The apprentice program is conducted in several UT sites, such as: On May 2008, UT Site Freeport had carried out hand-over of OJT Apprentice Nemangkawi 5th batch involving 64 apprentices as a follow up of MoU between UT Site Freeport with the Mining Institute of Nemangkawi – owned by PT Freeport Indonesia, signed on February 2007. The program has been designed to develop human resources in Papua, especially the seven



mengembangkan SDM masyarakat Papua khususnya masyarakat 7 suku, yaitu Amungme, Kamoro, Dani, Damal, Ekari, Moni, dan Nduga.

Program apprentice kerja sama antara UT Site Sangatta dan Pama Site Bendili dalam bentuk pelatihan untuk masyarakat Kutai Timur dalam usia produktif. Tujuannya adalah untuk memberdayakan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bersaing di dunia kerja dan terserap pada bidang kerja yang berkaitan dengan alat berat.

Pelatihan Guru SMK

Pelaksanaan pelatihan guru dilakukan oleh UT Cabang Samarinda, yang pada 24 Juli 2008 telah menuntaskan pelatihan Basic Technical Course (BTC) guru-guru SMK di Samarinda. Pelatihan BTC ini merupakan tindak lanjut atas MOU antara UT cabang Samarinda dengan Pemkot Samarinda yang telah ditandatangani oleh Walikota Samarinda, Kepala Cabang UT Samarinda serta Direksi Perseroan dengan total peserta adalah 12 orang guru dari SMK Negeri 2 Samarinda, SMK Bhakti, dan SMK Muhammadiyah.

tribes of Amungme, Kamoro, Dani, Damal, Ekari, Moni and Nduga.

The apprentice program of collaboration between UT Site Sangatta and Pama Site Bendili. Training for people of productive ages in Kutai Timur is aimed at empowering and improving the knowledge and skill, and enable them to compete in working environment and absorbed in the field of works related to heavy equipment.

Training for Vocational School Teachers

The training was organized by Branch Samarindawhose Basic Technical Course (BTC) Training for Samarinda Vocational School (SMK) Teachers has been completed on July 24, 2008. The BTC training signifies the follow up of MoU between UT Samarinda and Municipality Government of Samarinda, duly signed by Mayor of Samarinda City and Head of UT Samarinda Branch, as well as Director of the Company. The training program was attended by 12 person from SMK Negeri 2 Samarinda, SMK Bhakti and SMK Muhammadiyah.

Pemilihan ketiga sekolah tersebut didasari pada pertimbangan bahwa banyak alumni mereka yang menjadi mekanik UT. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk menanamkan citra Perseroan dan Komatsu, serta menjadikan materi alat berat UT sebagai materi inti pembelajaran jurusan alat berat di sekolah terkait.

2. Bidang Kesehatan

Donor darah

Kegiatan donor darah ini dilaksanakan oleh karyawan UT untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, disalurkan melalui PMI (Palang Merah Indonesia).

Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan dilakukan Perseroan kepada masyarakat sekitar Head Office, yaitu Rawa terate, Jakarta Timur. Dalam penyuluhan ini diberikan beberapa materi seperti penyuluhan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan penyakit kulit, yang merupakan tindak lanjut dari pengobatan yang dilakukan UT sebelumnya.

Sunatan masal, operasi bibir sumbing dan pengobatan gigi

Perseroan mengadakan acara sunatan masal bagi anak-anak kurang mampu di beberapa cabang seperti UT Cabang Makassar, UT Cabang Banjarmasin, dan Site Sangatta-Bendili. Pama juga melakukan kegiatan sunatan masal untuk masyarakat sekitar tambang dengan jumlah peserta hingga 200 anak. Kegiatan ini didukung oleh Pemda Kutai Timur, Rumah Sakit Sulaiman Prima, vendor, serta masyarakat setempat.

UT Cabang Sorong bekerjasama dengan KOREM 171/PVT & KODIM 1704/Sorong mengadakan 3 acara bakti sosial sekaligus, yaitu sunatan masal, operasi bibir sumbing dan pengobatan gigi gratis bagi masyarakat sekitar.

The three schools were selected based on the fact that most of their graduates are UT mechanic. Purpose of the training is to promote the image of the Company and Komatsu, as well as developing subject of UT heavy equipment as main subject in the respective schools' heavy equipment Class.

2. Healthcare

Blood Donor

The blood donor scheme is organized by UT staff in helping people who are in need, which is transferred through the Indonesian Red Cross ("PMI").

Health Counseling

The Company renders health counseling to the communities surrounding the Head Office, which is Rawa terate, East Jakarta. Several healthcare subjects are elucidated, such as acute respiratory infection and skin disease, as a follow up of the medical treatment previously conducted by UT.

Mass circumcision, harelip surgery and dental treatment

The Company organized mass circumcision for underprivileged children in several branches, such as Ujungpandang Branch, Banjarmasin Branch, and Sangatta-Bendili site. Pama also conducted mass circumcision in the vicinity of mining areas, whose participants amounted to 200 children. The activity was supported by Regency of Kutai Timur, Suliman Prima Hospital, vendor as well as the local community.

UT Branch Sorong in cooperation with KOREM 171/PVT & KODIM 1704/Sorong organized 3 social services at once, which was mass circumcision, harelip surgery and free dental treatment for the surrounding communities.

Pengobatan rutin dan posyandu untuk masyarakat pra sejahtera

Aksi peduli kesehatan Perseroan meliputi bantuan pengobatan rutin untuk masyarakat kurang mampu di lingkungan sekitar UT. Bantuan rutin berupa pelayanan kesehatan yang diberikan secara gratis, seperti peralatan timbangan bayi, serta bantuan susu dan bubur bayi dalam upaya peningkatan kualitas gizi balita, yang telah dilakukan selama 5 tahun berturut-turut.

Fogging

Dalam upaya mencegah prevalensi nyamuk penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD), Perseroan memberikan bantuan program fogging Kejadian Luar Biasa (KLB) DKI Jakarta di Kelurahan Cakung, Jakarta Timur.

3. Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program Rumah Asap

Program Rumah Asap dijalankan oleh UT Site Adaro bekerja sama dengan Pama dan Adaro mengangkat kehidupan perekonomian penduduk 3 kabupaten sekitar lokasi site yang sebagian besar adalah petani karet tradisional. Rumah asap berfungsi untuk mengolah hasil karet lebih lanjut agar produk karet yang dijual tidak terbatas dalam bentuk slab melainkan juga dalam bentuk sheet.

Pama juga melakukan upaya pelatihan usaha, yang bertujuan menciptakan masyarakat ekonomi produktif dengan sasaran pekebun yang mandiri dan sejahtera. Sepanjang tahun 2008 telah dilakukan pelatihan untuk masyarakat seperti Pelatihan Penguatan SDM LKM, Pelatihan Dinamika Kelompok, Pelatihan Kadar Karet Kering, Pelatihan Pemeliharaan Tanaman Karet, Pelatihan / Permagangan Rotan, Pelatihan Teknik Pengolahan Karet, Pelatihan Okulasi Tanaman Karet, Pelatihan Bengkel Roda 2 dan Pelatihan Teknisi Handphone. Dari tahun 2007 hingga 2008 peserta pelatihan naik hampir 3 kali lipat, yaitu dari 283 menjadi 823 peserta.

Regular medical treatment and heath service center for underprivileged community

The Company's healthcare scheme includes regular medical treatment support for underprivileged people in the vicinity area of UT. This support is provided in the form of free medical service and healthcare aid of baby measuring scale, baby milk and porridge to improve nutrient quality, and have been conducted for 5 consecutive years.

Fogging

In order to prevent the prevalence of Dengue fever carrying mosquitoes the Company provided supports to the fogging program of DKI Jakarta Extra Ordinary Occurrence (KLB) in Cakung area, East Jakarta.

3. Income Generating Activities (IGA)

Curing House Program

Rubber Curing House program is organized by UT Site Adaro working together with Pama and Adaro to improve the economic life of Adaro people in 3 regencies, who are mostly traditional rubber farmers. The rubber curing house serves to further process the rubber product and enable the farmers to sell it not only in slab form but also in sheets.

Pama has also developed entrepreneurial training to create productive economy community in particular independent and welfare farmers. During the year 2008, a series of training programs for the community have been carried out to include the Micro Finance Institution HR Empowerment Training, Group Dynamics Training, Dry Rubber Training, Rubber Plantation Maintenance Training, Internship/Training on Rattan, Rubber Processing Technique, Rubber Plantation Osculation, Two-wheeler Workshop Training, and Cellular Technician Training. It is well noted that the number of participants has increased by nearly three times, from 283 in 2007 into 823 participants in 2008.

Modal Usaha Sub Pertanian

Program modal usaha sub pertanian merupakan salah satu program IGA UT Site Sangatta, khususnya untuk Desa Swarga Bara, Kalimantan Timur yang memiliki potensi pertanian yang besar untuk dikembangkan menjadi sentra produksi pertanian hortikultura di Kabupaten Kutai Timur. Adanya beberapa kendala di lapangan seperti kuantitas, kualitas dan kontinuitas produksi pertanian, serta adanya hambatan pada akses pasar menyebabkan kemajuan sektor pertanian berjalan lambat dan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya petani. Oleh karena itu UT berkolaborasi dengan Pama melakukan pembinaan petani melalui program Pembinaan Koperasi Mitra Usaha.

IGA - Simpan Pinjam Koperasi PKK

Langkah pemberdayaan masyarakat diwujudkan Perseroan melalui pemberian pinjaman modal kerja tanpa bunga kepada Koperasi PKK di Kelurahan Batakan, Balikpapan. Pada 10 September 2008 telah diserahkan pinjaman modal kerja kepada koperasi tersebut sebesar Rp25 juta dan selanjutnya koperasi akan mengembalikan selama 24 bulan. Bergulirnya program ini diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat melalui usaha koperasi.

Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB)

Adaro-Pama

Pama bersama Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) pada 25 Februari 2003 membentuk sebuah lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar tambang Adaro yang dinamakan Lembaga Pengembangan Bisnis (LPB) Adaro-Pama. Berikut adalah beberapa program yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2008: Program Karet Rakyat, Program ini mencakup tiga kabupaten yakni Tabalong, Balangan dan Barito Timur. Perkembangan luas kebun karet rakyat tahun 2008 telah mencapai 1.500 hektar dan melibatkan 2.201 orang. Selain mengembangkan usaha tani karet rakyat, LPB juga turut

Sub Agriculture Business Capital

Sub Agriculture Business Capital program is one of the IGA programs in UT Sangatta, particularly in Swarga Bara village, East Kalimantan that possesses huge agricultural potentials to be developed into production centrum of horticulture agriculture for the Regency of Kutai Timur. Constraints in the field such as production quantity, quality and continuity, and handicaps in market access, hindered the progress of agricultural sector and in turn influencing the people's welfare, especially the farmers. Therefore UT in collaboration with Pama fostering the farmers by providing guidance in Mitra Usaha Cooperative Union.

IGA – Credit Cooperative Union

Community empowerment scheme is conducted by the Company by providing no-interest working capital loan through PKK Cooperative Union in Batakan village, Balikpapan. On September 10, 2008 the Company provided a sum of Rp25 million working capital loan to the Cooperative Union, subject to be repaid in 24 months. This revolving program is hoped to empower the community economy through cooperative business.

Adaro-Pama Business Development Institution

Pama and Dharma Bhakti Astra Foundation (YDBA) on February 25, 2003 established an institution that aims to empower local community around the vicinity of Adaro mining areas, called as Adaro-Pama Business Development Institution. Some of the programs carried out in 2008 includes the Community Rubber Program, that covers three districts: Tabalong, Balangan and East Barito. In 2008 the rubber farming areas has expanded to 1,500 hectares, involving 2,201 farmers. Apart from developing rubber farming, the institute also takes role in Small & Medium Enterprise development, such as the industry of arenga sugar, dynamo and two-wheelers workshop,

mengembangkan UKM seperti gula aren, bengkel dinamo dan roda dua, usaha rotan, usaha perikanan, keterampilan pemuda sekitar jalur hauling dan lembaga keuangan mikro.

Lembaga Keuangan Mikro, dalam upaya menyediakan lembaga yang dapat mengelola dana secara berkesinambungan dan dapat mendorong pertumbuhan usaha produktif, didirikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan calon nasabah yang potensial maka lokasi LKM dipilih berdekatan dengan pasar atau sentra kegiatan ekonomi masyarakat. Saat ini LKM Banua Bauntung telah berdiri di empat lokasi yaitu di Tanjung, Tamiang Layang, Buntok dan Paringin.

Pengembangan Budi daya Ikan Keramba dan Kolam di Tenggarong Sebrang

Minimnya pengetahuan di bidang perikanan berdampak pada minimnya kualitas yang dihasilkan. Salah satu program pengembangan yang langsung menyentuh masyarakat adalah budidaya ikan keramba dan kolam. Budidaya ini dimulai oleh masyarakat terutama desa Separi, Bukit Pariaman dan Mulawarman.

Pengembangan Bengkel Roda Dua di Bontang
Pembinaan bengkel roda dua ini merupakan kerja sama antara PT Indominco Mandiri dan Yayasan Dharma Bhakti Astra. Pembinaaan dilakukan di sepuluh desa binaan di sekitar wilayah operasional perusahaan, melibatkan 12 bengkel motor roda dua.

Pelestarian Budaya

Program pelestarian budaya yang telah dilakukan Pama adalah pembinaan kesenian tarian Dayak bersama organisasi Penggawa Dayak di Sangatta meliputi tarian Kancat Lasan, tarian Datun Julut, dan tarian Perang serta pelestarian upacara adat Lamin Etam (peresmian rumah adat Dayak). Selain itu kegiatan

rattan, fisheries, youth skill program around hauling road, and the micro finance institutions.

Micro Finance Institution, in the efforts to provide an institution designed to continually manage the community fund while impelling the growth of productive business, a Micro Finance Institution (MFI) has been established. In bringing the service closer to the people and potential customers, the MFI are located in adjacent to markets or center of economic activities. Currently the Banua Bauntung MFI i has been established in four locations: Tanjung, Tamiang Layang, Buntok and Paringin.

Keramba Fish Cultivation and Ponds Development in Tenggarong Sebrang

Limited knowledge in fishery has hampered the quality output produced by local people. One of the community development programs which have direct contact to the people are keramba fish and ponds cultivation venture. Such cultivation program was started by the community, particularly in Separi, Bukit Pariaman and Mulawarman villages.

Two-wheelers Workshop Development in Bontang

The development of two-wheelers workshop a cooperation between PT Indominco Mandiri and Dharma Bhakti Astra Foundation. The program has been conducted in ten fostered villages around Pama's operational area, involving 12 two-wheelers motor cycle workshops.

Cultural Preservation

Cultural preservation program organized by Pama conveys is focused to preserve Dayak dance, in cooperation with the Penggawa Dayak organization in Sangatta, that includes a variety of dances, such as the Kancat Lasan, Datun Julut and War dance in addition to preserving the Lamin Etam ceremony (Dayak traditional house

persatuan ibu-ibu Pama Bontang juga kerap mengedepankan pelestarian budaya melalui pembinaan kesenian tarian tradisional bagi anak karyawan seperti tarian Jepen, Hudoq serta lomba busana kebaya dan paduan suara.

Bantuan ke panti asuhan

Aksi kepedulian sosial UT bersama PERISKA (Persatuan Isteri Karyawan) UT Site Sangatta, Bendili dan Bengalon dilaksanakan dalam bentuk bakti sosial pada 13 September 2008 kepada masyarakat sekitar. Sasaran bakti sosial adalah masyarakat kurang mampu dan lanjut usia Dusun Kabo Jaya, Panti Asuhan Hidayatullah Sangatta dan Panti Asuhan Nurul Ihsan, Sangatta. Bantuan yang diberikan berupa bahan makanan (sembako) bagi masyarakat sekitar UT Sangatta. Kegiatan ini juga dilakukan di UT cabang dan site lainnya.

Bantuan sosial untuk korban banjir dan tanah longsor di Jawa Tengah dan Jawa Timur

Bencana alam terbesar yang terjadi di Jawa Tengah dan Jawa Timur dalam bentuk longsor di dusun Talok, Nglegok, Ngargoyoso, Karang Anyar telah menyebabkan kerusakan besar pada sejumlah rumah pada 26 Desember 2007, dan juga longsor di desa Selorong Jenawi Karang Anyar yang menyebabkan 51 rumah rusak. Perseroan turut andil meringankan beban para korban bencana alam tersebut dengan memberikan bantuan bahan makanan, baju dan selimut, serta meminjamkan unit excavator Komatsu PC 60 dan PC 100 untuk membantu evakuasi program.

Hari Raya Qurban

Memperingati perayaan Idul Adha 1429H, acara Qurban yang dilaksanakan di hampir seluruh cabang dan site UT dalam bentuk penyembelihan kurban sapi dan kambing yang selanjutnya dibagikan kepada masyarakat sekitar.

warming). Moreover, Pama Bontang employees' housewives also frequently organize cultural preservation events by conducting traditional dance performance by their children, presenting dances such as Jepen, Hudoq, and choirs.

Donation to the orphanage

PERISKA (Employee's Wife Association) of UT Site Sangatta, Bendili and Bengalon has carried out social service on September 13, 2008 for the surrounding communities. Target was the underprivileged and senior citizen in Kabo Jaya village, and two Orphanages in Sangatta that is Hidayatullah and Nurul Ihsan. The donation conveys of ' food staples for the people in UT Sangatta surrounding areas. Similar event was also conducted in other UT branches and sites.

Support for flood and landslide victims in Central and East Java

The largest natural disaster occurred in Central Java and East Java was massive landslide in the villages of Talok, Nglegok, Nargoyoso, and Karang Anyar, bringing severe damage to many houses on December 26, 2007, and also landslide in the village of Selorong, Jenawi, Karang Anyar that ruined more than 51 houses. The Company participated in the disaster relief by contributing meals, clothings and blankets, as well as lending out Komatsu excavator PC 60 and PC 100 units for evacuation.

The Qurban Festive

In commemorating the Id Adha festive, religious events were carried out in most UT branches and sites by sacrificing cattles and sheep and distributed the "Qurban" meat to the surrounding communities.

f. Lingkungan

Go Green

Perseroan berpartisipasi dalam program Go Green di seluruh cabang dan site. Menandai momentum tersebut, pada 20 Februari 2008 telah dilaksanakan penanaman pohon jati emas dan mahoni di Head Office UT oleh jajaran Direksi Perseroan bersama dengan anak perusahaan secara simbolis. Sesuai dengan tema 1 pohon: 1 karyawan, Perseroan menargetkan menanam sekitar 2.100 pohon di seluruh cabang dan site.

Hingga Juni 2008, sebanyak 24 cabang dan site telah melakukan penanaman pohon, dengan jumlah sekitar 4500 pohon, baik oleh cabang sendiri, maupun bersama instansi/perusahaan lain yang juga menjalankan program Go Green. Program ini juga dijalankan Pama dengan menanam 8.791 pohon.

Bantuan bibit

Program bantuan bibit diberikan pada masyarakat sekitar UT Head Office untuk memanfaatkan lahan kosong di lokasi kantor. Bibit yang ditanam adalah buah-buahan, seperti mangga dan jambu air yang nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Uji Emisi

Uji emisi gratis dilaksanakan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengukur/menguji emisi kendaraan karyawan. Selain pengujian emisi, karyawan juga dapat memeriksakan kondisi kendaraannya seperti shock breaker, ban, aki dan sebagainya.

f. Environment

Go Green

The Company has participated in the Go Green program, which was simultaneously launched in all branches and sites. Signifying the momentum, on February 20, 2008, Board of Directors of the Company and its subsidiaries conducted symbolic cultivation of golden teakwood and mahogany trees in UT Head Office. Implementing the theme of "1 tree: 1 employee", the Company aims to cultivate about 2,100 trees around the branches and sites.

Until June 2008, as many as 24 branches and sites have cultivated about 4,500 trees, either conducted by the branch itself, or in collaboration with other instances and companies who share the same program. This program is also carried out by Pama by cultivating 8.791 trees.

Support of Seeds

Seeds support program is provided for local community surrounding UT Head Office to utilize the idle area in the vicinity. The planted seeds are fruits such as mango and rose apple, to be used by the local people.

Emission Test

Free emission test is conducted in cooperation with third parties to measure as well as evaluate employee's vehicle emission level. Apart from emission test, employees can also check the condition of their vehicle, such as the shock breaker, tyres, battery and others.

OPINI EKSTERNAL

A. ASTRA INTERNATIONAL

United Tractors (UT) menyadari bahwa lancar dan suksesnya perjalanan bisnis perusahaan bukan hanya ditentukan oleh pencapaian target finansial, tapi juga seberapa jauh manfaat keberadaan perusahaan di tengah masyarakat sekitarnya.

Melalui prinsip tata kelola perusahaan yang baik UT terus melakukan peningkatan kualitas penerapan program CSR. Program CSR yang dilakukan tidak hanya meliputi bidang sosial masyarakat seperti program pendidikan dan peningkatan kompetensi, tapi juga mencakup program pengelolaan lingkungan, kesehatan dan lain-lain. Keberadaan *UT School* tidak dapat dipisahkan dari keinginan UT untuk berperan serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus menciptakan kader-kader yang handal dalam menjalani bisnis UT.

Program CSR dan pengelolaan LK3 yang dijalankan di Head Office serta di setiap branch dan jobsite telah menunjukkan peningkatan kualitas implementasi. Hal ini dapat diwujudkan karena adanya komitmen yang tinggi dari jajaran direksi dan seluruh karyawan untuk senantiasa mendukung program yang dijalankan.

Beberapa program LK3 yang dilaksanakan sepanjang tahun 2008 mencakup program pemanfaatan oli bekas di unit *prime mover* serta pemasangan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang memanfaatkan limbah cair hasil cuci alat berat yang diolah dan dipergunakan kembali. Tak ketinggalan juga program promosi dan preventif di bidang keselamatan dan kesehatan kerja, seperti pemasangan spanduk, poster, dan info kesehatan di media komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

Di bidang CSR, UT memberikan bantuan pengobatan bagi penduduk pra-sejahtera di area sekitar lokasi perusahaan, dengan menyediakan dokter dan tenaga medis serta fasilitas obat-obatan gratis, juga kegiatan sunatan masal bagi anak kurang mampu serta program bantuan susu dan makanan bayi melalui Posyandu. Sedangkan di area pendidikan, UT memberikan program beasiswa bagi anak karyawan serta anak yatim piatu di lingkungan sekitar perusahaan dan program magang di bidang mekanik yang dilakukan di beberapa site UT.

EXTERNAL OPINION

A. ASTRA INTERNATIONAL

United Tractors (UT) realizes that the execution and success of business operation is not only measured in financial target achievement, but also on how the Company's existence creates benefit to its surrounding communities.

Through the practice of good corporate governance, UT has been continually developing the quality of its CSR programs. The conduct of CSR programs does not only cover social aspects, such as educational and skill enhancement program, but also covers environmental management, health care and many other. The establishment of UT School is an indivisible part of UT's intention to take part in quality of life as well as creating qualified cadres to run UT operation.

Implementation of quality CSR programs and EHS management conducted in the Head Office and each branch and site has proven shown considerable improvement. This can be realized due to stern commitment from the entire board of management and employees in supporting the program.

Several EHS programs conducted in 2008 encompassed used-oil utilization program at the prime mover units and installation of waste management that utilizes waste water from heavy equipment washing to be reprocessed and reused. More over, promotion program and preventive measures in safety and occupational health, such as installation of banners, posters, and health care information on communication medium, aiming to improve employee's awareness as well as reducing work accident rate.

In CSR aspect, UT has conducted health care program for under-privileged people around the Company's area, by providing doctors and medical practitioners as well as free medicinal facilities, also mass-circumcision event for children, as well as baby food and milk contribution program through local health centers. Complementing the program, UT provides scholarship program for employees' children and orphans around the Company's area, in addition to mechanic internship program that is conducted in several UT sites.

Kami dari Corporate, mengucapkan terima kasih kepada UT untuk program-program yang telah dilaksanakan selama ini baik bidang lingkungan dan CSR, juga atas dukungannya dalam mensukseskan implementasi standar Astra Green Company dan Astra Friendly Company, serta partisipasi aktifnya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk Grup Astra.

Semoga di tahun-tahun yang akan datang, program yang dilaksanakan UT akan selalu inovatif dan lebih baik lagi.

On behalf of the Corporate, we extend our gratitude to UT on their well-executed programs both in environmental aspect as well as in corporate social responsibility, on top of its continuing support to the implementation of Astra Green Company and Astra Friendly Company standards, as well as their active participation in each activity conducted for the Astra Group.

We expect that in the coming years, UT's programs will always be innovative and developed even better.

M. RIZA DELIANSYAH
ESR Division
PT Astra International Tbk

KETUA RT 16 / RW 04 KELURAHAN RAWA TERATE, CAKUNG.

"Mewakili masyarakat RT 016/RW 04, kami mengucapkan terima kasih kepada United Tractors (UT) atas bantuan yang telah diberikan selama ini, khususnya saat terjadi banjir dan pengobatan rutin bagi masyarakat. Kami juga berterima kasih atas kepedulian karyawan dalam bidang pendidikan masyarakat sekitar dengan menjadi relawan pengajar anak-anak sekitar lingkungan ini di Rumah Sahabat Anak."

HEAD OF LOCAL COMMUNITY GROUP, RAWA TERATE, CAKUNG

" Representing the people of RT 016/RW 04, we convey our thankfulness to United Tractors (UT) for its continuing support, especially in the circumstance of flood and health care treatment to local people. We are also grateful for the employees' care in educational improvement of local people by serving as voluntary teachers for children in Rumah Sahabat Anak".

ISKANDAR
Ketua RT 016 / RW 04
Kelurahan Rawa Terate, Cakung

WAKIL MASYARAKAT RT 16 / RW 04 KELURAHAN RAWA TERATE, CAKUNG.

"United Tractors (UT) sangat perhatian terhadap masyarakat sekitar baik dalam bentuk program sosial maupun sumbangsih untuk musibah yang menimpa masyarakat seperti kebakaran, kebanjiran dan kesehatan. Tak lupa kami selaku perwakilan masyarakat mengucapkan terimakasih atas program yang telah disampaikan kepada masyarakat. Kami atas nama pengurus wilayah RT 016 RW 04 Kelurahan Rawa Terate, Cakung sekaligus pengurus sanggar akan ikut menjaga keamanan UT demi kepentingan kita bersama."

COMMUNITY REPRESENTATIVE, RAWA TERATE, CAKUNG

"United Tractors (UT) always shows concern to its surrounding people, either in the form of social program or contribution in the event of disaster, such as fire, flood, and health care. As a community representation, we extend our gratitude for the beneficial programs conducted to the community. As Head of Rawa Terate sub-village, as well as board of local youth center, we will participate to uphold security measures in UT for our mutual benefit."

SURATMIN
Wakil masyarakat RT 016 / RW 04
Kelurahan Rawa Terate, Cakung

PENGHARGAAN

Pembuktian terbaik dari perwujudan komitmen Perseroan tercermin dalam penghargaan dari berbagai lembaga

AWARDS

The best proof of the Company's commitment realization is reflected in the accolades from numerous institutions

No.	Penghargaan Awards	Tahun Diperoleh Year Obtained	Pemberi Presented by	Keterangan Description
1	AGC Joint Certification	2008	Astra International	Banjarmasin:Biru/ Blue Surabaya: Emas/ Gold Pekanbaru:Hijau/ Green Balikpapan:Emas/ Gold Makassar:Emas/ Gold
2	3 Juta Jam Kerja Tanpa LTI 3 Million Working Hours Without LTI	2008	Freeport Indonesia	Site Freeport Indonesia
3	Kerjasama Pengelolaan Lingkungan Environment Management Engagement	2008	BPPT Jakarta	Head Office
4	Zero Accident	2008	Gubernur Kalimantan Timur	Site Muara Tae
5	Zero Accident	2008	Depnaker Pusat RI	Pekanbaru
6	Penghargaan Lingkungan Environmental Award	2008	Disnaker Kab. Berau	Pekanbaru
7	Penghargaan K3LH Sub Kon EHS Award- Sub Contractor	2008	Pama Adaro UT Adaro	Peringkat I
8	Clean, Green & Health Company	2008	Pemkot Balikpapan	Peringkat I UT Balikpapan
9	Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 / Certification	2008	Bureau Veritas Certification	Pamapersada Nusantara-Jobsite Adaro, Jembayan, INDO, Bontang, Head Office (JIEP & Cileungsri), KCMB, KPSC Senggata, MTBU, Tanjung Enim
10	Astra Friendly Company Award 2007 (Implementation of Income Generating Activity)	2008	Astra International	Pamapersada Nusantara - site Adaro
11	Astra Award 2007 (Strong Entrepreneurial Spirit to ensure Business Sustainability)	2008	Astra International	Pamapersada Nusantara
12	Partisipasi Pama dalam percepatan pembangunan dengan program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tabalong Pama's participation to increase society's economic in Tabalong	2008	Bupati Tabalong	Pamapersada Nusantara

Content	Page
1 PROFILE	
Strategy and analysis	
1.1 Statement from the most senior decision maker of the organization (e.g., CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organization and its strategy.	25-26 34-36
1.2 Description of key impact, risk, and opportunities.	226-265
2 ORGANIZATION PROFILE	
2.1 Name of the organization	17
2.2 Primary brands, product and/or services.	17
2.3 Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries, and joint ventures.	19
2.4 Location of organization's headquarters.	285
2.5 Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report.	284
2.6 Nature of ownership and legal form	9
2.7 Markets served (including geographic breakdown, sector served, and type of customers/ beneficiaries).	45,46
2.8 Scale of the reporting organization, including; number of employees; net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations); total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations); and quantity of products or services provided.	1,3,5, 6,9,93
2.9 Significant change during the reporting period regarding size, the location of, or changes in operation, including facility openings, closings, and expansions; and changes in the share capital structure and other capital formation, maintenance, and alteration operations(for private sector organizations).	53,59,70
2.10 Awards received in the reporting period.	54,58, 90,263
3. REPORTS PARAMETERS	
Reports Profile	
3.1 Reporting period (e.g., fiscal/ calendar year) for information provided.	242
3.2 Date of most recent previous report (if any)	n.a
3.3 Reporting cycle (annual, biennial, etc.)	130
3.4 Contact point for question regarding the report or its contents	265,285
Report Scope And Boundary	
3.5 Process for defining report content, including; determining materiality; prioritizing topic within the report; and identifying stakeholders the organization expects to use the report.	241
3.6 Boundary of the reports (e.g., countries, division, subsidiaries, leased facilities, joint ventures, suppliers). See GRI Boundary Protocol for further guidance.	n.a
3.7 State any specific limitations on the scope or boundary of the report.	n.a
3.8 Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, out sourced operations, and other entries that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.	267
3.9 Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimation in the report.	n.a
3.10 Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement (e.g., merges/acquisitions, change of base years/periods, nature of business, measurement methods).	n.a
3.11 Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.	n.a
3.12 Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.	265
3.13 Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).	n.a
4 Governance, Commitments, and Engagement	
Governance	
4.1 Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.	98
4.2 Indicate weather the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).	235
4.3 For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.	n.a
4.4 Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.	99
4.5 Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).	111,118
4.6 Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.	112,121
4.7 Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics.	112
4.8 Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.	16,94, 228,230

Content	Page
4.9 Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internally agreed standards, codes of conduct, and principles.	128,71
4.10 Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.	111,118
Commitments to External Initiatives	
4.11 Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.	128
4.12 Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.	249
4.13 Membership in association (such as industry associations) and/ or national/international advocacy organizations Stakeholder Engagement	17,41
4.14 List of stakeholder groups engaged by the organization.	241
4.15 Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.	99,106, 110
4.16 Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.	241-262
4.17 Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.	99,110
ECONOMIC PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: Economic Performance	
EC1 Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments.	1-7,47,60
EC2 Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.	239-240
Aspect: Market Presence	
EC6 Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation.	248-250
EC7 Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation.	248-250
Aspect: Indirect Economic Impacts	
EC8 Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, inkind, or pro bono engagement.	232-237
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: Materials	
EN1 Materials used by weight or volume.	237-238
Aspect: Energy	
EN3 Direct energy consumption by primary energy source.	237-238
EN4 Indirect energy consumption by primary source.	237-238
EN6 Initiatives to provide energy efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives.	237-238
EN7 Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.	237-238
Aspect: Water	
EN8 Total water withdrawal by source.	237-238
Aspect: Emissions, Effluents, and Waste	
EN22 Total weight of waste by the type and disposal method.	237-238
Aspect: Overall	
SOCIAL PERFORMANCE IN INDICATORS	
Labor Practices and Decent Work	
Aspect: Employment	
LA3 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.	84-92, 245-248
Aspect: Occupational Health and Safety	
LA7 Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities by region.	235-237, 263
Aspect: Training and Education	
LA11 Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.	84-92
Aspect: Diversity and Equal Opportunity	
LA13 Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.	93
HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: Investment and Procurement	
Aspect: Non-Discrimination	
HRS Operations identified by which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights.	82-93, 245-248
SOCIETY PERFORMANCE INDICATORS	
Aspect: Community	
SO1 Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and existing.	233-241 244-245 251-263
Aspect: Product and Service Labeling	
PRS Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.	250-251



Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap laporan tahunan kami ini.

Thank you for your attention and appreciation for our sustainability report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our report in the following years, please let us know what you think about this report by filling out and returning this feedback form to us. We really welcome and value your view, suggestions, and critics.

No.	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comments
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen United Tractors dan kebijakannya <i>This report contains useful information on United Tractors's Sustainability Development commitment and policy</i>						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja United Tractors yang sejalan dengan usaha pencapaian Sustainable Development <i>This report provides a good overview on United Tractors performance in its pursuit of Sustainable Development</i>						
3	Laporan ini mudah dibaca dan dimengerti <i>This report is easy to read and understand</i>						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (<i>detail</i>) <i>The report provides the right level of detail</i>						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggung-jawabkan <i>This report is credible</i>						
SS = Sangat Setuju SA = Strongly Agree		S = Setuju A = Agree	RR = Ragu-Ragu SD = Somewhat Disagree	TS = Tidak Setuju D = Disagree	STS = Sangat Tidak Setuju SD = Strongly Disagree		
6	Informasi yang menarik adalah: <i>The information that most interested me is (are):</i> a. b. c.			7	Informasi yang kurang menarik adalah: <i>The information that least interested me is (are):</i> a. b. c.		
8	Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout, dll: <i>Comments on content, design, layout, etc:</i> a. b. c.			9	Informasi yang dapat ditambahkan: <i>Any additional comments:</i> a. b. c.		

Profil Anda Your Profile

Nama Name (optional):

Umur dan jenis kelamin (wajib) Age & sex (obligatory):

Institusi/Perusahaan Institution/Company (optional):

Jenis Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Pemerintah/Government
 Lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Government Organization

Industry/Industry
 Masyarakat/Community

Media/Media
 Lain-lain/Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi feedback form ini. Thank you for your time to respond.

Mohon agar form ini dapat dikirim kepada kami Please send this form back to us:

PT United Tractors Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910

u.p. Bp. Ari Setiawan/Bp. Herjadi Budiman, Tel: (021) 460 5949 ext.1333/1381, Fax: (021) 460 0655

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT United Tractors Tbk - Site Adaro

PT United Tractors Tbk - Cabang Balikpapan

PT United Tractors Tbk - Cabang Bandar Lampung

PT United Tractors Tbk - Cabang Banjarmasin

PT United Tractors Tbk - Site Batukajang

PT United Tractors Tbk - Site Bendili

PT United Tractors Tbk - Site Bengalon

PT United Tractors Tbk - Site Bontang

PT United Tractors Tbk - Site Freeport

PT United Tractors Tbk - Cabang Jakarta

PT United Tractors Tbk - Cabang Jambi

PT United Tractors Tbk - Cabang Jayapura

PT United Tractors Tbk - Cabang Manado

PT United Tractors Tbk - Cabang Medan

PT United Tractors Tbk - Site Muara Lawa

PT United Tractors Tbk - Site Muara Tae

PT United Tractors Tbk - Cabang Padang

PT United Tractors Tbk - Cabang Palembang

PT United Tractors Tbk - Cabang Palu

PT United Tractors Tbk - Cabang Pekanbaru

PT United Tractors Tbk - Cabang Pontianak

PT United Tractors Tbk - Site Rantau

PT United Tractors Tbk - Cabang Samarinda

PT United Tractors Tbk - Site Sangatta

PT United Tractors Tbk - Site Satui

PT United Tractors Tbk - Site Senakin

PT United Tractors Tbk - Cabang Sorong

PT United Tractors Tbk - Site Sorowako

PT United Tractors Tbk - Cabang Surabaya

PT United Tractors Tbk - Cabang Tanjung Redeb

PT United Tractors Tbk - Cabang Tarakan

PT United Tractors Tbk - Cabang Ujung Pandang

PT United Tractors Tbk - Head Office

PT United Tractors Pandu Engineering

PT Traktor Nusantara

PT Bina Pertiwi

PT Komatsu Remanufacturing Asia

PT United Tractors Semen Gresik

PT Pamapersada Nusantara – Head Office

PT Pamapersada Nusantara – (ADRO)

PT Pamapersada Nusantara – (BAYA)

PT Pamapersada Nusantara – (INDO)

PT Pamapersada Nusantara – (CILE)

PT Pamapersada Nusantara – (KCMB)

PT Pamapersada Nusantara – (KIDE)

PT Pamapersada Nusantara – (KPC)

PT Pamapersada Nusantara – (MTBU)

PT Kalimantan Prima Persada (HJUR)

PT Kalimantan Prima Persada (TAJA)

PT Pamapersada Nusantara – (ABKL)

PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN

RATIFICATION OF THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris & Direksi
PT United Tractors Tbk pada bulan April 2009

This Annual Report has been approved by Members of the Board of Commissioners and Directors
of PT United Tractors Tbk in April 2009

KOMISARIS COMMISSIONERS

PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

BENJAMIN W. KESWICK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

MICHAEL D. RUSLIM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

SIMON J. MAWSON
Komisaris
Commissioner

HAGIANTO KUMALA
Komisaris
Commissioner

LET.JEN. (PURNAJAYA) SOEGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

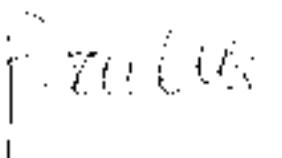
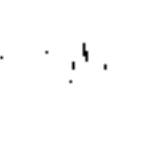
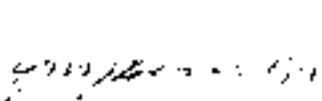
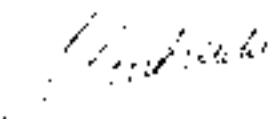
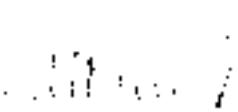
STEPHEN Z. SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI DIRECTORS



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director


BAMBANG WIDJANARKO E. S.
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
GIDION HASAN
Direktur
Director
ARYA N. SOEMALI
Direktur
Director
HENDRIK K. HADIWINATA
Direktur
Director
IMAN NURWAHYU
Direktur
Director
EDHIE SARWONO
Direktur
Director

CORPORATE INFORMATION

272 Dewan Komisaris
Commissioners

276 Direksi
Directors

280 Komite Audit
Audit Committee

281 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

282 Struktur Organisasi
Organization Structure

283 Struktur Organisasi Anak Perusahaan,
Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
**Organization Structure of Subsidiaries,
Associates and Affiliated Companies**

284 Penyertaan Perseroan pada Anak
Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
**Investment in Subsidiaries,
Associates and Affiliated Companies**

284 Lokasi dan Penggunaan Properti Utama
Main Property and Their Use

285 Jaringan Distribusi Nasional
National Distribution Network



INFORMASI PERUSAHAAN



COMMISSIONERS



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2005 sampai dengan Mei 2009. Bergabung dengan PT Astra International Tbk (Astra) pada tahun 1990 dan menjabat sebagai Direktur sejak Mei 2001, bertanggung jawab atas bidang usaha otomotif (BMW, Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel dan Peugeot), Honda Motor dan Alat Berat. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Astra Honda Motor selain juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan di grup otomotif, serta juga menjabat sebagai Wakil Ketua Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia). Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manajer Penjualan Mesin di Daimler-Benz Indonesia.

Memperoleh gelar Dipl.-Ing. bidang Permesinan Otomotif dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman pada tahun 1984 dan Dipl.-Wirtschaftsing bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 48 years, President Commissioner of the Company since May 2005 to May 2009. Joined Astra International (Astra) in 1990 and was appointed as Director since May 2001, responsible for Automotive business (BMW, Daihatsu, Isuzu, Nissan Diesel and Peugeot), Honda Motor and Heavy Equipment. Currently serves as Commissioner of Astra Honda Motor and also holds several commissioner positions in the automotive group, and also holds Vice Chairman of Gaikindo (The Indonesian Automotive Industry Association). Prior to joining Astra, he was Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia.

Dipl.-Ing. in Automotive Engineering from University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984, and Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



BENJAMIN W. KESWICK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Inggris, 36 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2007 sampai dengan Mei 2009, selain menjabat sebagai Komisaris PT Astra International Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Group Managing Director dari Jardine Cycle & Carriage. Bergabung dengan Jardine Matheson sejak 1998, terakhir menjabat sebagai Chief Executive Officer, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Jardine Pacific Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai salah satu Direktur Jardine Matheson, Jardine Matheson Ltd., Cycle & Carriage Bintang dan MCL Land.

Lulus dari Newcastle University, Inggris, bidang Agricultural Economics and Food Marketing pada tahun 1995 serta menyandang gelar Master of Business Administration dari INSEAD pada tahun 2002.

British citizen, 36 years, Vice President Commissioner of the Company since May 2007 to May 2009, as well as Commissioner of PT Astra International Tbk. Currently holds position as Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage Ltd. Joined Jardine Matheson since 1998, most recently as Chief Executive Officer and before that, Finance Director of Jardine Pacific Ltd. He is also a Director of Jardine Matheson, Jardine Matheson Ltd., Cycle & Carriage Bintang and MCL Land.

Graduated from Newcastle University, UK, in Agricultural Economics and Food Marketing in 1995 and holds Master of Business Administration from INSEAD in 2002.

KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan mulai tahun 2008 sampai dengan Mei 2009, setelah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2005-2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Astra sejak bulan Mei 2005. Bergabung dengan Astra sejak 1983 dan menjabat sebagai Direktur Astra pada tahun 1991-2002, untuk kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur pada periode 2002-2005. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Assistant Vice President di Citibank N.A. Jakarta pada tahun 1978-1983.

Memperoleh gelar sarjana Teknik Industri dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 1976 dan menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration di University of Wisconsin, Madison, AS pada tahun 1978.

Indonesian citizen, 55 years, appointed as Vice President Commissioner of the Company since May 2008 to May 2009, after serving as Commissioner in 2005-2007. He is currently President Director of Astra since May 2005. Joined Astra since 1983, assigned as Director of Astra in 1991-2002, and subsequently appointed as Vice President Director in 2002-2005. Prior to joining Astra, was Assistant Vice President of Citibank N.A. Jakarta in 1978-1983.



MICHAEL D. RUSLIM
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Graduated from University of California, Berkeley, USA, majoring in Industrial Engineering in 1976, and earned degree in Master of Business Administration from University of Wisconsin, Madison, USA in 1978.

Warga Negara Inggris, 49 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2007 sampai dengan bulan Mei 2009. Menjabat sebagai Direktur Astra sejak Mei 2005 dan bertanggung jawab pada bidang Keuangan, Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko. Sebelum bergabung dengan Astra, berkarir di Jardine Matheson, Hongkong pada beberapa posisi keuangan, dan menjabat sebagai Group Treasurer sejak 2001. Sebelum bergabung dengan Jardine Matheson, bekerja pada PriceWaterhouse di Leeds, London dan Hongkong.

Memperoleh gelar Master of Arts dari Oxford University pada tahun 1981 selain bertindak sebagai Associate pada Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

British citizen, 49 years, appointed as Commissioner of the Company since May 2007 to May 2009. Director of Astra since 2005 and is in charge of Corporate Finance, Information Technology and Risk Management. Prior to joining Astra, worked for Jardine Matheson in Hong Kong in various financial positions, and was Group Treasurer since 2001. Before joined Jardine Matheson, worked for PriceWaterhouse di Leeds, London and Hong Kong.



SIMON J. MAWSON
Komisaris
Commissioner

Master of Arts from Oxford University in 1981 and is an Associate of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.



HAGIANTO KUMALA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2007 sampai bulan Mei 2009, setelah sebelumnya menjabat sebagai President Direktur Perseroan. Bergabung dengan Astra sejak tahun 1971 dan menjadi Direktur Astra pada tahun 1991-2001. Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1979-1988, Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1988-1994 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1994-1999. Presiden Komisaris Pama periode 1999-2007, Komisaris Toyota Astra Motor pada tahun 2000-2002, Presiden Komisaris Komatsu Indonesia pada tahun 1998-2001, Komisaris Astra Agro Lestari pada tahun 1998-2000 dan Komisaris Astra Graphia pada tahun 1999-2002.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 62 years, Commissioner of the Company since May 2007 to May 2009, after serving as President Director of the Company. Joined Astra since 1971 and was appointed as Director of Astra in 1991-2001. Director of the Company in 1979-1988, prior to Vice President Director of the Company in 1988-1994 and as a Commissioner of the Company in 1994-1999. President Commissioner of Pama in 1999-2007, Commissioner of Toyota Astra Motor in 2000-2002, President Commissioner of Komatsu Indonesia in 1998-2001, Commissioner of Astra Agro Lestari in 1998-2000, and Commissioner of Astra Graphia in 1999-2002.

Bachelor Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1974.

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001 sampai dengan Mei 2009. Menempuh karir militer sejak tahun 1961. Menjabat sebagai Panglima Daerah Militer Jakarta Raya pada tahun 1985-1988, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat pada tahun 1988-1990 dan Aster Kasum Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1990-1994. Sebelumnya pernah menjadi atase militer Indonesia di Hanoi, Vietnam, dan ikut serta dalam berbagai satuan tempur Angkatan Darat.

Lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1961; Sekolah Staf Komando Angkatan Darat dan Lembaga Pertahanan Nasional pada tahun 1985.

Indonesia citizen, 70 years, appointed as Independent Commissioner of the Company since 2001 to May 2009. An army officer since 1961. Commander of the Jakarta Military Command District in 1985-1988, Commander of the Army Strategic Command in 1988-1990 and as an Assistant Joint chief of Staff, Indonesian Armed Forces in 1990-1994. Previously also served as the Indonesia military attache in Hanoi, Vietnam, and joined in various army combat commands.

Graduated from National Army Academy in 1961; Army Staff and Command School; and National Defense College in 1985.



LETJEN. (PURN.) SOEGITO
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003 sampai dengan Mei 2009. Memulai karirnya pada tahun 1968 di Bank of Tokyo, Jakarta. Pada tahun 1970 bergabung dengan Citibank N.A. sebagai Assistant Vice President di bidang Pemasaran dan sebagai Manajer Operasional dan Kredit. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Astra Sedaya Finance pada tahun 1983, General Manager bidang Keuangan dan Corporate Treasurer Astra pada tahun 1980-1985, Direktur Bank Perkembangan Asia pada tahun 1986-1990 dan Presiden Direktur Bank Universal pada tahun 1990-2002. Pada tahun 2002 menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas Pasca Penggabungan Bank Universal.

Memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1967.

Indonesian citizen, 65 years, Independent Commissioner of the Company since 2003 to May 2009. Started career in 1968 by joining Bank of Tokyo, Jakarta. In 1970 joined Citibank N.A. as Assistant Vice President in Marketing as well as Operational and Credit Manager. Appointed as Vice President of Astra Sedaya Finance in 1983, General Manager of Finance and Corporate Treasurer Astra in 1980-1985, Director of Bank Perkembangan Asia in 1986-1990 and President Director of Bank Universal in 1990-2002. In 2002 held position as Chairman of Supervisory Team of Post Merger Universal Bank.



STEPHEN Z. SATYAHADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan mulai bulan Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, Non-Executive Independent Director Samudera Shipping Line Ltd, Singapore, juga anggota International Board of Directors Habitat for Humanity International, AS, dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup Corporate Governance dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi non laba.

Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, AS pada tahun 1985.

Indonesian citizen, 70 years, appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2007 to May 2009. Also serves as Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, Non-Executive Independent Director of Samudera Shipping Line Ltd, Singapore, also as a member of the International Board of Directors Habitat for Humanity International, USA, and as advisor for the Indonesian Physics Olympiad Team. Lecturer in PPM Institute of Management since 1968 and was appointed as President of the Institute in 1988-1998. Since 1998 actively involve in the field of Corporate Governance and facilitates the implementation in numerous corporations and non profit organization.

Bachelor Degree in Psychology from the University of Indonesia in 1967, and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California, USA in 1985.



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIRECTORS



DJOKO PRANOTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan bertanggung jawab di bidang marketing dan operasional sejak 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing Perseroan sejak tahun 1991 hingga 1996 sebelum menjadi Direktur Perseroan mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 2000. Menjabat sebagai Direktur UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapura sejak tahun 1995. Menjadi Wakil Presiden Komisaris Komatsu Indonesia periode tahun 2001-2007 setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris tahun 1998-2000. Menjabat sebagai Komisaris PT Pamapersada Nusantara, PT Traktor Nusantara dan PT United Tractors Semen Gresik sejak tahun 1999. Diangkat sebagai Direktur PT Astra International Tbk tahun 2008.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, tahun 1978.

Indonesian citizen, 54 years, President Director of the Company since May 2007 to May 2009, after serving as Vice President Director in charge of Marketing and Sales Operation since 2001. Held position as Marketing General Manager of the Company since 1991 to 1996, prior to Director of the Company since 1997 to 2000. Positioned as Director of UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd., Singapore since 1995. Became Vice President Commissioner of Komatsu Indonesia in 2001-2007 after serving as Commissioner in 1998-2000. Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, PT Traktor Nusantara and PT United Tractors Semen Gresik since 1999. Held position as Director of Astra International in 2008.

Graduated in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1978.



BAMBANG WIDJANARKO E. S.
Wakil Presiden Direktur
dan Direktur Pemasaran & Operasional
Vice President Director
and Marketing & Operation Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Direktur Pemasaran dan Operasional sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan di bidang Mining Sales Operations sejak tahun 2003. Menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Komatsu Indonesia sejak tahun 2007 dan sebagai Direktur United Tractors Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Bergabung dengan Astra di Divisi Electronic Data Processing (EDP) pada tahun 1982 hingga menjabat sebagai Vice President Corporate Human Resources, Safety & Environmental dan Divisi Efficiency pada tahun 1998. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk Corporate Information Technology di Astra hingga awal 2000.

Indonesian citizen, 49 years, Vice President Director and Marketing & Operation Director of the Company since May 2007 to May 2009, after serving as Director in charge of Mining Sales Operations since 2003. Also serves as Vice President Commissioner of PT Komatsu Indonesia since 2007 and as Director of United Tractors Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Joined Astra at Electronic Data Processing (EDP) Division in 1982 until became Vice President in charge of Corporate Human Resources, Astra Management Development Institute, Safety & Environmental and Efficiency Division in 1998. Vice President Director for Corporate Information Technology in Astra until early 2000.

DIREKTUR

Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987. Menerima beasiswa dari Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation untuk menempuh Advanced Business Council di Jepang.

Graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982 and from University of Indonesia in Economics in 1987. Received scholarship from Mitsui Taiyo Kobe Bank Foundation for Advanced Business Course in Japan.

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Perseroan sejak tahun 2006 sampai dengan Mei 2009. Bergabung dengan Astra pada tahun 1999, sebagai manajer *Corporate Planning and Investor Relation* serta sebagai Kepala *Corporate Planning and Strategy* hingga tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Astra, menjabat sebagai Manager *Corporate Finance* di Salim Group. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tuah Turangga Agung dan Komisaris PT Astratel Nusantara pada tahun 2008.

Indonesian citizen, 36 years, appointed as Director of the Company, in charge of Finance and Administration since 2006 to May 2009. Joined Astra in 1999, as Corporate Planning and Investor Relation Manager, and as Chief of Corporate Planning and Strategy until 2006. Prior to joining Astra, he was Corporate Finance Manager of Salim Group. President Director of PT Tuah Turangga Agung and Commissioner of PT Astratel Nusantara in 2008.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, AS pada tahun 1994.



GIDION HASAN
Direktur Keuangan & Administrasi
Finance & Administration Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, Direktur *Mining Sales Operation & Information Technology* Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Astra Graphia pada tahun 2003-2007. Bergabung dengan Astra Graphia sejak tahun 1986 dan menduduki berbagai posisi penting hingga menjadi Chief Executive Information di Divisi Information Technology Solution, sebelum kemudian diangkat menjadi Direktur. Sejak tahun 2004 juga menjabat sebagai Presiden Direktur SCS Astragraphia Technologies hingga tahun 2007.

Indonesian citizen, 49 years, appointed as Director of the Company in charge of Mining Sales Operation & Information Technology since May 2007 to May 2009, after serving as Director of Astra Graphia in 2003-2007. Joined Astra Graphia since 1986 and held various key positions up to Chief Executive of Information Technology Solution Division prior to be appointed as Director. Since 2004 also serves as President Director of SCS Astragraphia Technologies until 2007.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985.

Graduated in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985.



ARYA NARAYANA SOEMALI
Direktur *Mining Sales Operation & Information Technology*
Mining Sales Operation & Information Technology Director



HENDRIK KUSNADI HADIWINATA
Direktur Non-Mining & Scania Sales Operation
Non-Mining & Scania Sales
Operation Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, menjabat sebagai Direktur Non-Mining & Scania Sales Operation Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979 sebagai salesman hingga tahun 1992. Menjabat sebagai Sales Manager Forestry Department pada tahun 1992-2000 dan sebagai Kepala Divisi Sales and Branch Operations pada tahun 2000-2007.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979.

Indonesian citizen, 55 years, appointed as Director of the Company in charge of Non-Mining & Scania Sales Operation since May 2007 to May 2009. Joined the Company since 1979 as salesman until 1992. Held positions as Sales Manager Forestry Department in 1992-2000 and as Head of Sales and Branch Operation Division in 2000-2007.

Graduated in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979.



IMAN NURWAHYU
Direktur Product Support
Product Support Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Product Support Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Parts Department Head di beberapa kantor cabang Perseroan. Diangkat menjadi Head of Inventory Department pada tahun 1993-1999, Deputy Head of Parts Division pada 1999-2002 dan Head of Parts Division merangkap sebagai Head of Human Resources and General Affairs Division pada tahun 2002 hingga awal tahun 2007. Menjabat sebagai Direktur Komatsu Remanufacturing Asia pada tahun 1998-2006 dan diangkat sebagai Presiden Direktur tahun 2007.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 45 years, appointed as Director of Product Support of the Company since May 2007 to May 2009. Joined the Company in 1988 and held position as Head of Parts Department in several branch offices. Appointed as Head of Inventory Department in 1993-1999, Deputy Head of Parts Division in 1999-2002, and Head of Parts Division as well as Head of Human Resources and General Affairs Division in 2002 to early 2007. Director of Komatsu Remanufacturing Asia in 1998-2006 and appointed as President Director since 2007.

Graduated in Agricultural Engineering from Padjadjaran University, Bandung in 1986.

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, menjabat sebagai Direktur Human Capital, Environment, Social Responsibility & GA Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PAM Lyonnaise Jaya sejak tahun 2006 hingga tahun 2008. Bergabung dengan Astra sejak tahun 1991 sebagai engineer di Technology Development Division dan di Astra Consulting Services hingga 1993. Diangkat sebagai Team Leader di Efficiency Division pada tahun 1993-1998 dan sebagai Head of Environment, Health & Safety Division pada tahun 1998-2004. Menjabat sebagai Head of Environment, Health & Safety & Social Responsibility Division pada tahun 2004-2007.

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 42 years, appointed as Director of Human Capital, Environment, Social Responsibility & GA of the Company since May 2007 to May 2009. Also holds position as Director of PAM Lyonnaise Jaya since 2006 until 2008. Joined Astra in 1991 as engineer in Technology Development Division, and in Astra Consulting Services until 1993. Appointed as Team Leader in Efficiency Division in 1993-1998, and as Head of Environment, Health & Safety Division in 1998-2004. Held position as Head of Environment, Health & Safety & Social Responsibility Division in 2004-2007.

Graduated in Mechanical Engineering from Brawijaya University in 1990.



EDHIE SARWONO
Direktur Human Capital, Environment,
Social Responsibility & GA
**Human Capital, Environment, Social
Responsibility & GA Director**

AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT



SITI NURWAHYUNINGSIH HARAHAP
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Menjabat juga sebagai anggota Komite Audit Astra Otoparts sejak tahun 2003. Saat ini aktif menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya bekerja di Lucent Technologies Indonesia pada tahun 1996–2000 dan Samudera Indonesia pada tahun 1992–1994.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration dari University of San Francisco pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 39 years, member of Audit Committee of the Company since May 2007 to May 2009. Also member of Audit Committee of Astra Otoparts since 2003. An active lecturer at the Economic Faculty of University of Indonesia. Formerly worked at Lucent Technologies Indonesia in 1996–2000 and Samudera Indonesia in 1992–1994.

Graduated from University of Indonesia majoring Accounting in 1992 and obtained Master of Business Administration from University of San Francisco in 1996.

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Advocate & Counsellor-of-Law dan menjabat Senior Managing Partner pada Kantor Hukum Tumbuan & Pane. Selain menjadi Ketua Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), juga mengajar Program Magister (S2) Pasca Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Indonesia. Menjabat Ketua Dewan Sertifikasi Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI) serta anggota Komite Nasional Kebijakan Governance, Sub-Komite Bidang Korporasi.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus '45 pada tahun 1978 dan menyelesaikan pendidikan teologi di Jesuit Theological College, Melbourne, Australia pada tahun 1972, serta Program Master bidang Filsafat dari Pontifical Athenaeum, Poona, India pada tahun 1965.

Indonesian citizen, 71 years, member of Audit Committee of the Company since May 2007 to May 2009. An Advocate & Counsellor-of-Law and holds position as Senior Managing Partner of Tumbuan & Pane Law Firm. Chairman of Indonesian Advocate Association (Peradi) as well as lecturer of Post Graduate Program at Law Faculty, University of Indonesia. Holds position as Chairman of Certification Board of Indonesian Curator and Board Association, and member of National Committee of Governance Policy, Corporate Sub-Committee.

Graduated in Law from 17 Agustus '45 University in 1978 and in Theology from Jesuit Theological College, Melbourne, Australia in 1972. Holds Master Degree in Philosophy from Pontifical Athenaeum, Poona, India in 1965.



FRED B.G. TUMBUAN
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan mulai bulan Mei 2007 sampai dengan Mei 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk, Non-Executive Independent Director Samudera Shipping Line Ltd, Singapore, juga anggota International Board of Directors Habitat for Humanity International, AS, dan Penasehat dari Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Menjadi pengajar di Institut Manajemen PPM sejak tahun 1968 dan diangkat menjadi Presiden Institut tersebut pada periode tahun 1988-1998. Sejak 1998 aktif terlibat dalam lingkup Corporate Governance dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nir laba.

Meraih gelar Sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1967 dan Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, AS pada tahun 1985.

Indonesian citizen, 70 years, appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2007 to May 2009. Also serves as Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk, Non-Executive Independent Director of Samudera Shipping Line Ltd, Singapore, also as a member of the International Board of Directors Habitat for Humanity International, USA, and as advisor for the Indonesian Physics Olympiad Team. Lecturer in PPM Institute of Management since 1968 and was appointed as President of the Institute in 1988-1998. Since 1998 actively involve in the field of Corporate Governance and facilitates the implementation in numerous corporations and non profit organization.

Bachelor Degree in Psychology from the University of Indonesia in 1967, and Doctor of Philosophy in Business Administration from University of Southern California, USA in 1985.



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, Sekretaris Perusahaan sejak awal tahun 2008. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 di departemen Management Improvement & Development, divisi Management Information System. Menjabat sebagai Investor Relations Manager pada tahun 2004-2007.

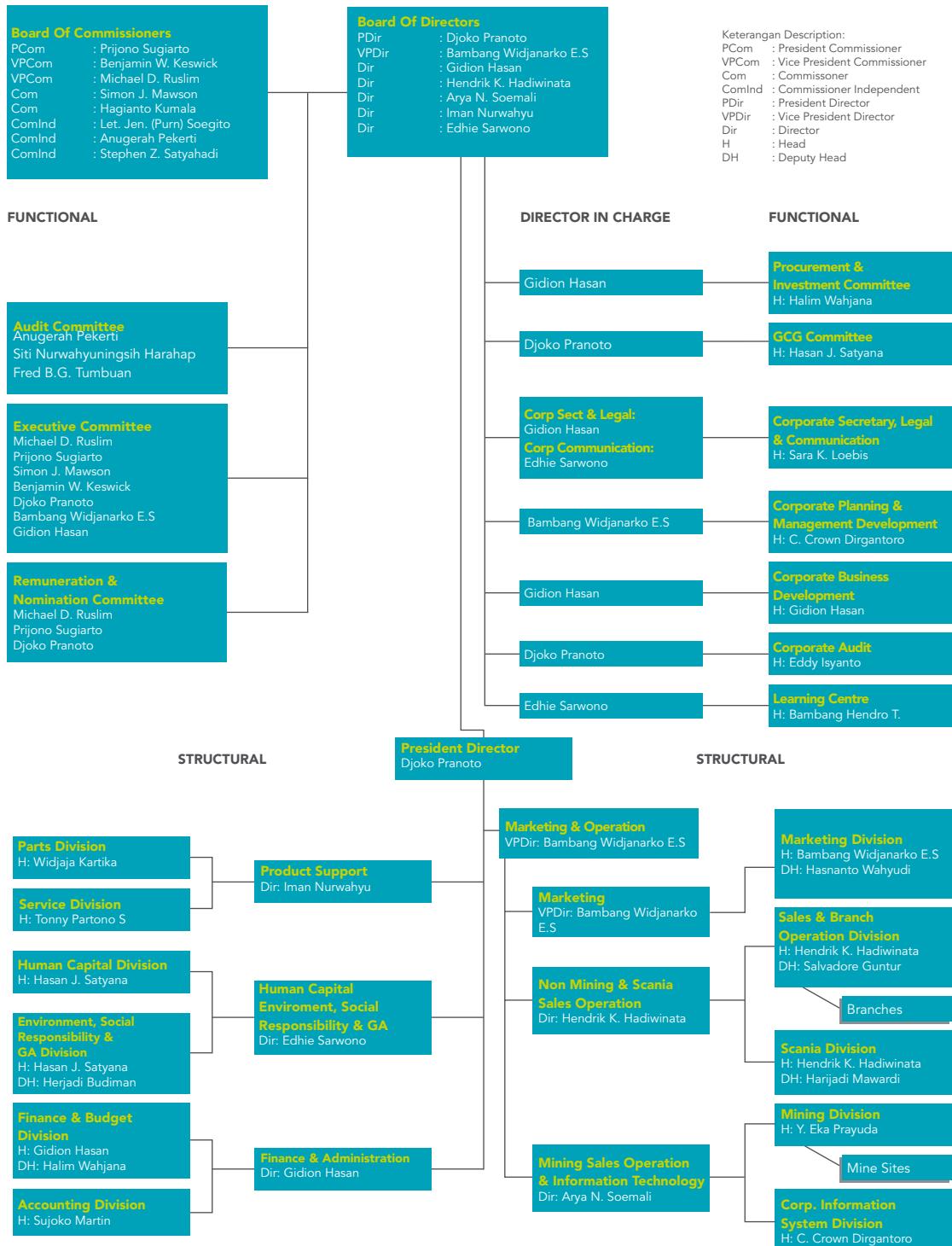
Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Indonesian citizen, appointed as Corporate Secretary in early 2008. Joined the Company since 1996 in Management Improvement & Development Department, Management Information System Division. Commissioned as Investor Relations Manager from 2004-2007.

Graduated in Psychology from University of Indonesia in 1994.

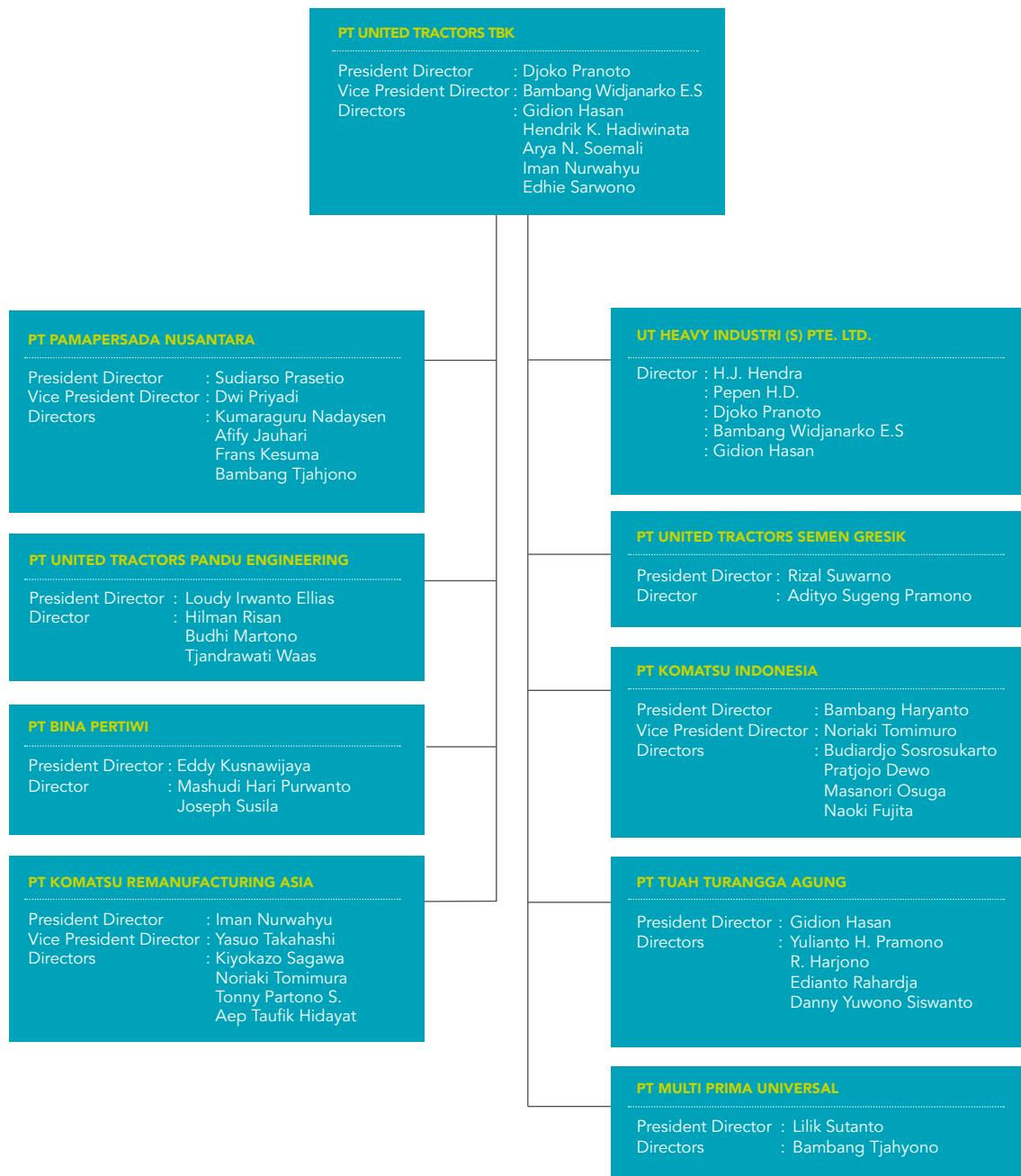
SARA K. LOEBIS

ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi dan Afiliasi
Organization Structure of Subsidiaries, Associates and Affiliated Companies



**PENYERTAAN PERSEROAN PADA ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN AFILIASI
INVESTMENT IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND AFFILIATED COMPANIES**

Perusahaan Company	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Kegiatan Activities
PT Komatsu Indonesia	5.00%		Produsen dan perakitan alat berat Komatsu Manufacturer and assembler of Komatsu heavy equipment
UT Heavy Industry (S) PT. Ltd.	100.00%		Perdagangan dan perakitan alat berat Trading and assembling of heavy equipment
PT Komatsu Remanufacturing Asia	51.00%		Jasa rekondisi alat berat Remanufacturing of heavy equipment
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	99.998%	0.002% Pama	Perakitan dan produksi mesin Assembling and production of machinery
PT Bina Pertiwi	99.99%	0.01% UTPE	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment
PT Swadaya Harapan Nusantara		0.13%/Bina Pertiwi	Perdagangan alat berat Trading of heavy equipment
PT United Tractors Semen Gresik	45.00%		Kontraktor penggalian tanah liat dan batu kapur Contractor for quarry and limestone
PT Pamapersada Nusantara (Pama)	99.997%	0.003%/UTPE	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Pama Indo Mining		60.00%/Pama	Kontraktor penambangan Mining contracting
PT Kalimantan Prima Persada		99.99%/Pama 0.01%/UTPE	Jasa penambangan dan pelabuhan Mining and port services
PT Multi Prima Universal	99.90%	0.10%UTPE	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai Trading and renting used heavy equipments
PT Harmoni Mitra Utama	35%		Pengiriman barang & distribusi Logistics & distribution network
PT Tuah Turangga Agung	100%		Pertambangan dan perdagangan Mining and trading
PT Patria Maritime Lines	99.998 UTPE 0.002 BP		Jasa pelayaran dalam negeri Shipping services
PT Prima Multi Mineral	99.83% Pama 0.17% UTPE		Jasa penambangan Mining services
PT Kadya Caraka Mulia	99.90% Pama 0.10% UTPE		Konsesi penambangan Mining concessions
PT Nusantara Citra Jaya Abadi	99.88% Pama 0.12% UTPE		Konsesi penambangan Mining concessions
PT Eka Satya Yanatama	99.90% Pama 0.10% UTPE		Konsesi penambangan Mining concessions

**LOKASI DAN PENGGUNAAN PROPERTI UTAMA
MAIN PROPERTIES AND THEIR USE**

Lokasi Location	Penggunaan Use	Area (m ²)
Jln. Raya Bekasi Km 22, Cakung	Kantor Pusat dan Pusat Pelatihan Perseroan Head Office and Learning Center of the Company Kantor Pusat dan Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Head Office and Plant of PT United Tractors Pandu Engineering Kantor Pusat PT Bina Pertiwi Head Office of PT Bina Pertiwi	186,289
Kawasan Industri Jababeka Jababeka Industrial Estate	Pabrik PT United Tractors Pandu Engineering Plant of PT United Tractors Pandu Engineering Tanah yang belum ditentukan penggunaannya Land not yet used for operation	53,055 233,784
Kawasan Industri Pulogadung Pulogadung Industrial Estate	Kantor Pusat PT Pamapersada Nusantara Head Office of PT Pamapersada Nusantara	11,000

**KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE**

Jl. Raya Bekasi Km. 22,
Cakung, Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-5949, 460-5959
460-5979
Fax. : (021) 460-0657, 460-0677
www.unitedtractors.com

**KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE**

Balikpapan
Jl. Mulawarman No.22
Kelurahan Manggar, Kecamatan
Balikpapan Timur
Balikpapan
Tel. : 0542-750808 (hunting)
Fax. : 0542-750828

Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 79
Bandar Lampung 35145
Tel. : (0721) 702-457, 702-706
702-806
Fax. : (0721) 702-809

Banjarmasin
Jl. Ahmad Yani Km. 13,5 Gambut
Banjarmasin 70652, Kalimantan Selatan
Tel. : (0511) 422-0300
Fax. : (0511) 422-0166

Jakarta
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-0594, 460-0610
Fax. : (021) 460-0615

Jambi
Jl. Pattimura Km. 10, Simpang Rimbo
Jambi 36129
Tel. : (0741) 581-601 (hunting)
Fax. : (0741) 580-090

Jayapura
Jl. Tasangkapura No. 73, Jayapura 99223
Tel. : (0967) 532-244
Fax. : (0967) 531-095

Makassar
Jl. Urip Sumohardjo Km. 5 No. 268
Panaikang, Makassar 90293
Tel. : (0411) 454-512
Fax. : (0411) 420-315

Medan
Jl. Raya Tanjung Morawa Km. 10
Medan 20148
Tel. : (061) 786-5133, 786-7446
786-6359
Fax. : (061) 786-5988

Manado

Jl. Raya Tomohon Winangun
Manado 95261
Tel. : (0431) 823-863, 824-687,
824-894
Fax. : (0431) 823-609

Padang

Jl. By Pass Km. 12, Padang 25223
Tel. : (0751) 61-465, 62-038
Fax. : (0751) 61-934

Palembang

Jl. Kol H. Burlian Km. 8,
Palembang 30152
Tel. : (0711) 410-245, 410-474
411-886
Fax. : (0711) 411-266

Palu

Jl. Veteran No. 15, Palu 94117
Tel. : (0451) 454-317, 424-317,
422-179
Fax. : (0451) 427-492

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 3,5 No. 151
Pekanbaru 28291, Riau
Tel. : (0761) 571-715 (hunting)
Fax. : (0761) 571-478

Pontianak

Jl. Adisucipto Km. 8,5
Pontianak 78391
Tel. : (0561) 721-890 (hunting)
Fax. : (0561) 721-886

Samarinda

Jl. KH. Mas Mansyur, Loa Bakung
Samarinda 75129
Tel. : (0541) 273-951, 273-952,
273-957
Fax. : (0541) 274-437

Surabaya

Jl. Rungkut Industri III No. 46
Surabaya 60291, Jawa Timur
Tel. : (031) 843-7882, 849-1926
Fax. : (031) 843-2374

Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 13,5
Klasaman, Sorong 98417
Tel. : (0951) 325-322, 325-323
325-324
Fax. : (0951) 325-325

Tarakan

Jl. Mulawarman No. 08
Tarakan 77111
Tel. : (0551) 22-056, 22-057
Fax. : (0551) 22-198, 33-356

**INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER'S INFORMATION**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel. : (021) 460-5980,
460-5982 (direct)
Fax. : (021) 460-0655
Email : ir@unitedtractors.com

**BURSA EFEK
STOCK LISTING**

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
INDEPENDENT AUDITORS**

Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers

**BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR**

PT Raya Saham Registra

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
ANNUAL GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
diselenggarakan pada tanggal 20 Mei
2009 di Jakarta
**Annual General Meeting of Shareholders
is held on May 20, 2009 in Jakarta**



Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung
Jakarta 13910
Tel: (021) 460 5949, 460 5959, 460 5979
Fax: (021) 460 0657, 460 0677, 4600655

www.unitedtractors.com

